

LAPORAN SKRIPSI ARSITEKTUR

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN



JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

MALANG

2010

LAZARUS DANIEL ALBERT

BAGAT KERUGAKAN DI MALLINA

DENGAN TEMA

AKTIVITAS POKO MUDIK



Одаль Ольга
МІССІОНАРКА

09.05.2014

Зося Романівська :

Dr. Ira Malyav, MD

Deepa Bandy Suresh, ST, MD

ДЕЛОВИЙ ПРОТОКОЛ ЗАКЛЮЧЕНІ
ВІДНОВЛЕНІ ВІДНОШЕННЯ
ДЛЯ ПОДПІДІЙ НАСІОНІАЛЬНОГО
ОДАЛАМ

09.05

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

JUDUL

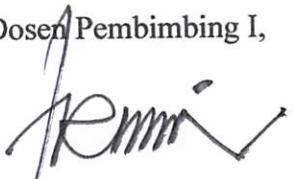
PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POST MODERN

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Arsitektur – FTSP ITN Malang

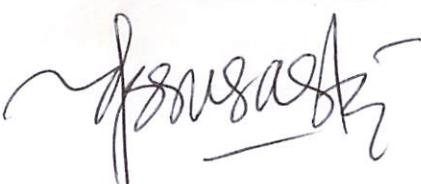
Disusun oleh :
Nama : **RESAHUDDIN**
NIM : **05.22.017**

MENYETUJUI :

Dosen Pembimbing I,


DR. Ir. Lalu Mulyadi, MTA
NIP.Y. 1018700153

Dosen Pembimbing II


Debby Budi Susanti, ST, MT
NIP. P. 1030600415



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

NAMA : RESAHUDDIN
NIM : 05.22.017
PROGRAM STUDI : TEKNIK ARSITEKTUR
JUDUL : PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA
POSTMODERN

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian skripsi jenjang Program Strata Satu (S-1).

Pada Hari : SENIN
Tanggal : 26 JULI 2010
Dengan Nilai : C +

PANITIA UJIAN SKRIPSI

KETUA

Ir. Didiek Suharjanto, MT
NIP.Y. 1039000215

SEKRETARIS

Ir. Gaguk Sukowiyono, MT
NIP.Y. 1028500114

ANGGOTA PENGUJI

PENGUJI I

Ir. Breeze Maringka, MSA
NIP.Y. 1018600129

PENGUJI II

Ir. Ertin Lestari, MT
NIP.19581212.98603.2.001

PERINTAH GABARIS DAN SKELETRI
KARANGAN TERKINI SPTL DVA PENGAMATAN

JUDUL : PRASAT KUTA GABARIS MULIA MENGDEWAN TITIK
PROGRAM STUDI : TEKNIK ARSITEKTUR
MAKSUD : RESAHUNDIDIN
NIM : 05257013
POSTMODEREN

Dibentuknya perintah ini berdasarkan Tuntutan Profesi. Ujian skripsi jalur dan Program Studi SPTL (S-2) pada tahun pelajaran 2019/2020 dilaksanakan pada hari Jumat, 30 Oktober 2020.
Penulis : SENO
Tanggung Jawab : C.
Dosen Minta : C.
Dosen Pengawas : C.

PANTAI UNGU SURABAYA

SEKRETARIS : KETUA

NIP.U.1023000212 11.07.1977
NIP.U.1058200114
Tgl. Cetak Suratjaya, MT
Tgl. Cetak Suratjaya, MT

ANGGOTA PEMERINTAH

PENGARUH : PENGETAHUAN

NIP.U.101800130
Tgl. Brieke Muliawati, MT
NIP.U.1058151508003200
Tgl. Firdi Imantri, MT

LEMBAR JADWAL PENGERJAAN SKRIPSI

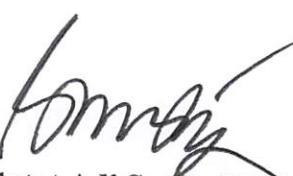
Judul Skripsi : Pusat Kebugaran Di Malang Dengan Tema
Postmodern
Topik : Perancangan Pusat Kebugaran
Sub Topik : Arsitektur Post-Modern
Lokasi : Malang, Jawa Timur
Mahasiswa : Resahuddin
NIM : 05.22.017
Waktu Pelaksanaan : 07 Oktober 2010 sampai 28 Januari 2010
Waktu Pengujian : 26 Juli 2010
Hasil Ujian : LULUS NILAI "C+"

No	Tahapan Pelaksanaan	Minggu ke																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Visualisasi Desain																		
2	Proses Desain																		
3	Drafting																		
4	Penyusunan Laporan																		

Malang, Agustus 2010

Koordinator Skripsi,

Mahasiswa,


Ir. Gatot Adi Susilo, MT
NIP.Y. 1018900185


Resahuddin
NIM. 05.22.017

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kiat panjatkan atas Kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya selama ini, serta Sholawat dan Salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga atas izin dan berkah-Nya penyusunan Laporan Skripsi dengan judul “PUSAT KEBUGARAN Dengan Tema ARSITEKTUR POSTMODERN” dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi tugas dan syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Institut Teknologi Nasional Malang.

Perancangan ini dilakukan dengan maksud untuk menghadirkan sebuah produk/obyek sebagai wadah atau tempat yang menjadi tumpuan berbagai hal/kegiatan yang ditujukan untuk menjaga kesehatan fisik maupun psikis seseorang, dimana didalamnya tersedia berbagai fasilitas layanan perawatan tubuh berupa Pusat Kebugaran.

Menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Institut Teknologi Nasional Malang, sebagai wadah kegiatan kalangan akademis dan segala kelebihan dan kekurangannya.
2. Bapak DR. Ir. Lalu Mulyadi, MTA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak dan sabar memberikan arahan, masukan, perhatian, dan pengorbanan waktu yang sangat besar manfaatnya.
3. Ibu Debby Budi Susanti, ST, MT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak dan sabar memberikan arahan, masukan, perhatian, dan pengorbanan waktu yang sangat besar manfaatnya.
4. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Koordinator Studio Skripsi yang telah banyak dan sabar memberikan semangat dan dukungan.
5. Bapak Ir. Breeze Maringka, MSA selaku Dosen Pengaji I.
6. Ibu Ir. Ertin Lestari, MT selaku Dosen Pengaji II.

ЯПОНСКИЕ АТАКИ

Sekarang Aliandar memiliki file balon dan mesin kapasitas Alpha SWT yang
digunakan kaitan dengan teknologi mesin ini saatnya dipakai untuk
memulihkan keadaan jendela dan pintu. PUSAT KENDARAAN
Pekanbaru-Nya berharapkan kapasitas seperti yang ini. Dengan
dilakukan tindakan antisipasi ini diharapkan dapat mencegah terjadinya
kecelakaan yang fatal. Selain itu dengan teknologi mesin ini
dapat mengurangi resiko kerugian yang besar.

Kepnegratir
diumine qibblesumya terebebia perpugni lessilis ipayano pemastasa tumpu perda Past
Penyegulan yang dituliskan dalam makalah kesopanan tips transaksi bisnis sebagaimana
biografioprek sebagai wadah atau jurnal agar mewadai manusia perpaduan
Pemerintahan ini dilakukan dengan desain modern menarik menggiringkan sebagian

Perseverance Peddler :
Kesombangan ini bukan asusun denganan tulus pertemuan yang sepesial
sejapar dan pindah-pindah kawal raja dipertengahan oleh pedagang bipolar makas
mewujudkan perasaan berpasuruan sekiranya ini tidak terlepas dari perasaan

www.safeschoolsaustralia.org.au

Markt und Sozialer Design im Kontext

The Double Bind Scenario: Self-Value and Self-Doubt During Competing With a Loved One

Paulskirche des Separatorenvereins als „seine“ Kirche bestätigen, eine Begegnung

make quick and sound post-operative recovery as

помощником вице-адмирала Франклина Скотта, а также вице-адмиралом Альфредом Томасом Гарднером.

L'Inventaire des sites AZS à l'origine d'incendies dans les forêts de la Haute-Bretagne

7. Bapak Ir. Didiek Suharjanto, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Institut Teknologi Nasional Malang, khususnya Jurusan Teknik Arsitektur atas bimbingan dan ilmu yang telah diberikan.

Juga tidak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, Kakak dan Adik yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, do'a restu, semangat, serta dukungan baik berupa materiil maupun non materiil.
2. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya anak arsitek '05, sahabat, afna, dan YT ku yang telah menyumbangkan banyak waktu, pikiran, tenaga, semangat, dan dukungan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berlangsung dengan baik.
3. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu di sini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala, rahmat, dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyusunan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dalam bidang arsitektur, serta bagi semua pihak yang berkepentingan. Penyusun mohon maaf apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam penyusunan skripsi ini.

Walaikumsalam Wr, Wb

Malang, Agustus 2010

Penyusun

PUSAT KEBUGARAN DI MALANG

Dengan tema

ARSITEKTUR POSTMODERN

(ROBERT VENTURI)

Resahuddin

(Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

ABSTRAKSI

Pusat Kebugaran yang berada di kota Malang ini bertemakan Arsitektur Postmodern yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Malang akan pentingnya kesehatan dan kebugaran, dimana saat ini kesehatan dan kebugaran menjadi prioritas yang diutamakan karena tingkat kesehatan ataupun kebugaran tubuh kita akan membantu memperbaiki kualitas hidup seseorang. Perancangan Pusat Kebugaran ini terletak di jalan Soekarno – Hatta yang memang terkenal sebagai kawasan perdagangan dan jasa sehingga akan lebih mudah untuk membidik pengunjung.

Maksud dari perancangan Pusat Kebugaran ini juga untuk membantu mempopulerkan hidup sehat dan bugar pada masyarakat Malang yang sebagian besar memiliki kegiatan/aktivitas yang tinggi, oleh sebab itu Pusat Kebugaran ini didesain dengan tema Arsitektur Postmodern dengan menerapkan prinsip – prinsip atau ciri – ciri rancangan dari Robert Venturi.

Arsitektur Post-Modern adalah suatu aliran arsitektur yang menolak pandangan *international style* dan menggantikannya menjadi ideologi *double coding* yang berarti menyandingkan gaya arsitektur modern dengan gaya lain. Dengan mengambil tema tersebut di harapkan bangunan pusat kebugaran yang nantinya akan mempunyai nilai dan citra tersendiri baik dari segi bentuk /style serta fungsi bangunan yang mudah untuk dikenali. Memasukkan unsur-unsur simbolis yang di ambil dari budaya masyarakat dimana arsitektur itu nantinya akan dihadirkan.

Kata Kunci : *Pusat Kebugaran, Arsitektur Post-modern.*

PURAT KIRUNDARAYA DI MALAM

Final Report

АСАДЖИКИЯ ПОСМОТРЕЛ

(РАЗНЫЕ ТИПЫ)

підбивка

(Gesamt-NW = 92% der Population mit PSE - nur Personen jenseitig der 18. Lebenswoche.)

1201820

·200·

Wirkung einer bestimmten Punkt-Kapazität in der Zeitverteilung
wiederholender periodischer Belastungen im Rahmen eines
monatlichen Rhythmusaktivitätszyklus trifft offenbar auf einen Mechanismus hin, der die
doppelte Länge Viersekettenspindeldrehungen benötigt, um bei gleichem
Gesamtzeitraum die Kapazität zu erhöhen.

zusammen mit dem Post-Modemus aufhebt. Sowohl seine als auch meine Auseinandersetzung mit dem Post-Modemus ist daher eine Auseinandersetzung mit dem Post-Modemus im Sinne der Postmoderne. Und das ist die zentrale These meines Beitrags.

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAKSI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

I.1. LATAR BELAKANG	1
I.2. TUJUAN DAN SASARAN.....	4
I.2.1. Tujuan.....	4
I.2.1. Sasaran.....	4
I.3. PERMASALAHAN.....	5
I.5. BATASANPERMASALAHAN.....	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA..... 7

II. 1 TINJAUAN PUSAT KEBUGARAN.....	7
II.1.1.Pengertian Judul.....	7
II.1.2. Tinjauan Kebugaran.....	8
II.1.3. Tinjauan Kesehatan.....	9
II.1.4. Lingkup Pelayanan.....	13
II.1.5. Kegiatan Utama.....	14
II.1.6. Jenis Pengunjung.....	15
II.1.7.Jenis – jenis Peralatan Fitness.....	16
II.2 PENGERTIAN POSTMODERNISME SECARA UMUM.....	19
II.3. KAJIAN POSTMODERN DALAM ARSITEKTUR.....	19
II.4. DIAGRAM LATAR BELAKANG TEMA.....	27
II.5. ARSITEKTUR POSTMODERN MENURUT ROBERT VENTURI.. 28	
II.5.1. Postmodernisme Arsitektur Menurut Robert. Venturi.....	28

THE MASTERS

11

1	KATA PENGANTAR
2	LEMBAR PENGESAHAN LABORAN
3	ABSTURASI
4	DIAJAR ISI
1	BAB I PENDAHULUAN
2	1.1. LATAR BELAKANG
3	1.2. TULIAN DAN SABARAN
4	1.3. Tujuan
5	1.3.1. Sabar
6	1.3.2. Sistem
7	1.3.3. Permasalahan
8	1.3.4. Batasan permasalahan
1	BAB II KAJIAN PUSTAKA
2	2.1. Tinjauan pustaka kebutuhan
3	2.1.1. Pengertian kebutuhan
4	2.1.2. Tipe-tipe kebutuhan
5	2.1.3. Tingkatan kebutuhan
6	2.1.4. Tingkap kebutuhan
7	2.1.5. Kebutuhan manusia
8	2.1.6. Kebutuhan lingkungan
9	2.1.7. Jenis kebutuhan
10	2.1.8. Jenis kebutuhan
11	2.2. Pengertian postmodernisme secara umum
12	2.3. Kajian postmodern dalam arsitektur
13	2.4. Diagram latar belakang temu
14	2.5. Arsitektur postmodern menurut Robert Venturi
15	2.5.1. Postmodernisme dalam arsitektur Mewah
16	2.5.2. Postmodernisme dalam arsitektur Klasik
17	2.5.3. Postmodernisme dalam arsitektur Kontemporer
18	2.5.4. Postmodernisme dalam arsitektur Eklektik
19	2.5.5. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
20	2.5.6. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
21	2.5.7. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
22	2.5.8. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
23	2.5.9. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
24	2.5.10. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
25	2.5.11. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
26	2.5.12. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
27	2.5.13. Postmodernisme dalam arsitektur Organik
28	2.5.14. Postmodernisme dalam arsitektur Organik

II.5.2. Ciri-ciri Rancangan Menurut Robert Venturi.....	29
II.5.3 Contoh Karya-karya Robert Venturi	29
II.6 KESIMPULAN	39
 BAB III STUDI BANDING OBYEK	40
III.1. Atlas Fitness Center	40
III.1.1 Peralatan Fitness Atlas	41
III.1.2 Fasilitas Penunjang	45
III.2. Safa Fitness Centre & Pool	47
III.2.1 Fasilitas Safa Fitness Center	47
III.3 Kesimpulan Studi Banding Obyek	51
 BAB IV TINJAUAN OBYEK	52
IV.1 Tapak dan Lokasi	52
IV.1.1 Dasar Pemilihan Lokasi	52
IV.1.2 Potensi Tapak	53
IV.1.3 Potensi Lingkungan	53
IV.2 Tinjauan Lokasi	54
IV.2.1.Data Lingkungan	54
IV.2.2 Batas Tapak	54
IV.3.Kondisi Tapak	55
IV.3.1 Sarana Infrastruktur	55
IV.3.2 Fasilitas Pendukung	56
IV.4 Peraturan Daerah (RDTRK Kota Malang)	58
 BAB V METODOLOGI	66
V.1. Metodologi Perancangan	66
V.2. Proses Pengumpulan Data	67
V.3. Identifikasi Data	68
V.4. Proses Analisa	70
V.5. Analisa Program	71
 BAB VI ANALISA ARSITEKTUR dan KONSEP DESAIN	72

II.2.2. Chia-chia Rangrang Misumut Report Summary	29
II.2.3. Gaojop Kudz-a-kalis Report Summary	29
II.3. KESIMPULAN	30
 BAB III STUDI BANDING OBATK	 40
III.1. Alis Flores Coute	40
III.1.1. Gelepasan Flores Alis	41
III.1.2. Lestilas Benogjung	42
III.2. Sari Flores Coute & Pooi	43
III.3. Hesilas Sari Flores Coute	43
III.3. Kesimpulan Studi Banding Obatk	43
 BAB IV TINJAUAN OBATK	 53
IV.1. Tabak dan Kopi	53
IV.1.1. Dera Permininan Pala	53
IV.1.2. Botani Jepang	53
IV.1.3. Potensi Lipokardam	53
IV.2. Timbangan Toga	54
IV.2.1. Dera Lipokardam	54
IV.2.2. Batas Jatuh	54
IV.3. Kondisi Jatuh	55
IV.3.1. Sumber Lipokardam	55
IV.3.2. Jenis Lipokardam	56
IV.4. Potensi Obatik (RDTK Kots Malsay)	56
 BAB V METODOLOGI	 60
V.1. Metodologi Penelitian	60
V.2. Proses Penelitian Data	60
V.3. Identifikasi Data	60
V.4. Proses Analisa	61
V.5. Analisis Prototipe	61
BAB VI ANALISA ARSITEKTUR dan KONSEP DESAIN	62

VI.1. Analisa Kegiatan / aktifitas	72
VI.2. Kebutuhan Ruang	73
VI.3. Analisa Besaran Ruang	75
VI.3.1. Ruang Dan Besaran Ruang.....	76
VI.3.2. Rekapitulasi Besaran Ruang	91
VI.3.3 Perhitungan Ruang Luar	92
VI.4. Kapasitas Ruang	93
VI.5..Analisa Struktur	95
VI.5.a. Struktur Pondasi (Sub Structure)	95
VI.5.b. Struktur Dinding (Main Structure)	95
VI.5.c. Struktur Atap (Upper Structure)	95
VI.6. Konsep Desain	98
VI.6.a. Konsep Bentuk	98
VI.6.b. Konsep Bentuk Massa	99
VI.6.c. Sirkulasi Dan Vegetasi	99
VI.6.d. Konsep Struktur	99
VI.6.e. Sistem Utilitas	100
 BAB VII USULAN DESAIN	 101
 DAFTAR PUSTAKA.....	 122
 LAMPIRAN.....	 123

INTRODUCTION	1
CHAPTER I: THEORETICAL FRAMEWORK	10
1.1. Theoretical framework	10
1.2. Methodology	10
1.3. Data collection	10
1.4. Data analysis	10
1.5. Limitations	10
1.6. Summary	10
CHAPTER II: RESEARCH DESIGN	10
2.1. Research design	10
2.2. Sampling strategy	10
2.3. Data collection	10
2.4. Data analysis	10
2.5. Limitations	10
2.6. Summary	10
CHAPTER III: FINDINGS	10
3.1. Findings from qualitative analysis	10
3.2. Findings from quantitative analysis	10
3.3. Summary	10
CHAPTER IV: DISCUSSION	10
4.1. Discussion of findings	10
4.2. Implications for practice	10
4.3. Limitations	10
4.4. Summary	10
CHAPTER V: CONCLUSION	10
5.1. Conclusion	10
5.2. Summary	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Malang, adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota ini berada di dataran tinggi yang cukup sejuk, terletak 90 km sebelah selatan Kota Surabaya, dan wilayahnya dikelilingi oleh Kabupaten Malang. Kota Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur.

Seperti halnya kebanyakan kota-kota lain di Indonesia pada umumnya, Kota Malang tumbuh dan berkembang setelah hadirnya pemerintah kolonial Hindia Belanda. Fasilitas umum direncanakan sedemikian rupa agar memenuhi kebutuhan keluarga Belanda. Kesan diskriminatif masih berbekas hingga sekarang, Misalnya *Ijen Boulevard* dan kawasan sekitarnya. Pada mulanya hanya dinikmati oleh keluarga-keluarga Belanda dan Bangsa Eropa lainnya, sementara penduduk pribumi harus puas bertempat tinggal di pinggiran kota dengan fasilitas yang kurang memadai. Kawasan perumahan itu sekarang bagi monumen yang menyimpan misteri dan seringkali mengundang keluarga - keluarga Belanda yang pernah bermukim di sana untuk bernostalgia.

Setelah kita mengetahui beberapa sejarah tentang kota Malang yang tertulis diatas, alangkah baiknya kita menceritakan sedikit tentang obyek yang akan kita rencanakan untuk dibangun di daerah kota Malang yaitu tentang **PUSAT KEBUGARAN**.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan bertumbuh pesat pada sekarang ini. Masyarakat pada umumnya dihadapkan oleh sesuatu yang serba mudah. Hal ini bisa di lihat dalam beberapa hal. Contohnya bisa di lihat dari aktifitas pada umumnya. Seperti dalam lingkup pekerjaan dan pendidikan yang rata-rata menggunakan komputerisasi. Alat transportasi seperti mobil dan motor yang menjadi penggerak seseorang dalam menjangkau suatu tempat. Hal ini tentunya menjadi suatu fenomena yang menarik. Gaya hidup modern merupakan trend setiap

L'ENDAHLUVN

T. E. Hale-Bergman

KEBUCARIN

hari yang dilakukan. Hal ini mendorong gaya hidup mengalami perubahan secara signifikan dari gaya hidup aktif menjadi gaya hidup pasif.

Kurangnya aktifitas fisik yang sekarang ini semakin meningkat di anggap sebagai faktor resiko utama untuk sakit jantung sama halnya dengan kolestrol yang tinggi ,tekanan darah tinggi, dan merokok bukan lantaran aktifitas yang keras, tapi karena begitu banyak yang tidak aktif atau pasif. Ketidakaktifan memiliki kontribusi pada jumlah kematian yang besar. Ketimbang penyakit jantung dan menelan biaya medis yang sangat besar.

Menciptakan sarana yang tepat dapat membantu dan mengarahkan masyarakat dalam memilih kegiatan untuk mengisi waktu luang. Dari beberapa fasilitas umum yang mampu menunjang terwujudnya kebutuhan aktivitas. Untuk itu di perlukan suatu sarana yang dapat menjadi wadah bagi seseorang yang ingin selalu menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran tubuh, sehingga kesehatan akan tetap terjaga dan pekerjaan akan tetap lancar. Maka dari itu sangat diperlukan sebuah tempat yang di gunakan sebagai pusat untuk menjaga kebugaran fisik dan psikis untuk para remaja dan juga orang-orang dewasa melalui PUSAT KEBUGARAN.

Pusat kebugaran merupakan suatu tempat atau wadah yang menjadi pusat latihan dan perawatan tubuh yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu terdapat berbagai macam latihan kebugaran yang di lakukan di dalam ruangan yang telah dikondisikan sesuai dengan latihan yang di lakukan. Dengan adanya pusat kebugaran ini di harapkan terpenuhi 5 komponen (1) daya tahan kardiorespirasi/kondisi aerobik (2) kekuatan otot, (3) daya tahan otot, (4) kelenturan (5) kompisisi tubuh.

Pusat kebugaran yang bisa juga disebut sport klub atau pusat perawatan kesehatan, fasilitas fisik memungkinkan untuk di terapkan pada: Keuntungan komersil, Private klub (bisa menjadi bagian dari country club, city club, Fasilitas peristirahatan (spa), Pusat terapi pengobatan, Komunitas untuk orang yang dewasa dan manula, senam modern senam lantai dan lain-lain.

Melihat peminat kebugaran tubuh dikota Malang sendiri sudah mulai meningkat dengan pesat di berbagai tempat dan di Malang sendiri belum tersedianya

perai yang dilaksanakan oleh masyarakat di dalamnya berlangsung sejauh ini masih berlangsung pada tahap awal dan belum mencapai tahap akhir.

Kemudian ditulislah teks yang sekarang ini sebagai berikut ini:
Ketika kita berada dalam suatu lingkungan sosial, kita selalu berinteraksi dengan orang lain. Dalam interaksi ini, kita selalu berusaha untuk mempertahankan diri dan menghindari bahaya. Namun, dalam beberapa kasus tertentu, kita mungkin perlu berinteraksi dengan orang lain yang tidak kita kenal atau yang kita tidak tahu. Dalam hal ini, kita perlu berhati-hati agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Misalnya, jika kita berinteraksi dengan seseorang yang tidak dikenal kita, kita perlu waspada terhadap kemungkinan bahwa dia mungkin memiliki niat jahat. Jadi, dalam berinteraksi dengan orang lain, kita perlu berhati-hati agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Meskipun setiap orang memiliki pengalaman dan pengembangan yang berbeda-beda, namun ada beberapa prinsip dasar yang dapat dijadikan pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain. Pertama, kita harus selalu berhati-hati dan waspada terhadap kemungkinan bahwa orang lain mungkin memiliki niat jahat. Kedua, kita harus selalu berhati-hati dan waspada terhadap kemungkinan bahwa orang lain mungkin memiliki niat baik. Ketiga, kita harus selalu berhati-hati dan waspada terhadap kemungkinan bahwa orang lain mungkin memiliki niat netral. Keempat, kita harus selalu berhati-hati dan waspada terhadap kemungkinan bahwa orang lain mungkin memiliki niat jahat.

Pada kenyataan metrikakan akan tampak sedikit rumit dan sulit dipahami. Namun, jika kita memahami prinsip dasar berinteraksi dengan orang lain, kita akan mudah memahami dan mempraktikkan prinsip-prinsip tersebut. Sebaliknya, jika kita tidak memahami prinsip dasar berinteraksi dengan orang lain, kita akan kesulitan mempraktikkan prinsip-prinsip tersebut. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami dan mempraktikkan prinsip dasar berinteraksi dengan orang lain.

Pada kenyataan nyata, kita akan menemui banyak situasi yang berbeda-beda dalam berinteraksi dengan orang lain. Misalnya, kita mungkin bertemu dengan orang yang kita tidak tahu, atau dengan orang yang kita tahu tetapi kita tidak tahu mereka. Atau, kita mungkin bertemu dengan orang yang kita tahu tetapi mereka tidak tahu kita. Dalam semua kasus ini, kita perlu berhati-hati dan waspada terhadap kemungkinan bahwa orang lain mungkin memiliki niat jahat. Namun, kita juga perlu berhati-hati dan waspada terhadap kemungkinan bahwa orang lain mungkin memiliki niat baik.

Sebagaimana yang sudah besi di penerjemah suruh oleh Dr. A. S. Djajakusuma, berikut ini adalah beberapa contoh tentang bagaimana kita bisa berinteraksi dengan orang lain dengan aman dan efektif:

fasilitas kebugaran yang benar-benar nyaman dan lengkap sesuai dengan keinginan peminatnya. Untuk itu di perlukan suatu sarana yang dapat menjadi wadah bagi seseorang yang ingin selalu menjaga kesehatan dan meningkatkan kebugaran tubuh , sehingga kesehatan akan tetap terjaga dan pekerjaan akan tetap lancar.

Hasil pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih kondusif dengan lingkungan yang diterapkan pada bangunan adalah totalitas daya, upaya dan karya dalam bidang arsitektur yg dihasilkan dari alam pemikiran lingkungan yang dicirikan sikap mental yang selalu menyiapkan hal-hal baru, progresif, hebat dan kontemporer adalah arsitektur yang modern dan tidak melupakan tradisi daerah setempat yang sekaligus artistik dan estetik. Lingkungan merupakan faktor utama untuk membuat struktur suatu bangunan,sehingga kajian terhadap lingkungan dimana bangunan itu akan didirikan sangat dibutuhkan. Bentuk bangunan yang akan dibuat konteks terhadap dimana bangunan itu aka dihadirkan.

Arsitektur postmodern adalah arsitektur yang mempunyai hubungan antara arsitektur tradisional dengan arsitektur modern. Melihat dari lokasi sekitar site / tapak banyak bangunan dipengaruhi oleh arsitektur modern sehingga terlihat monoton, jadi perancangan menggabungkan arsitektur modern dengan arsitektur tradisional sehingga nantinya bangunan tidak terlihat monoton, hal ini disebut dengan arsitektur postmodern. Untuk kebugaran fisik sendiri membutuhkan tempat yang mendukung untuk menunjang kegiatan aktifitasnya, karena aktifitas kebugaran, yaitu tempat untuk kebugaran fisik maupun non fisik sangat membutuhkan suasana yang nyaman dan menciptakan lingkungan yang kondusif dengan lingkungan sekitar. oleh karena itu di gunakan alasan yang kuat untuk mengambil usulan judul yaitu “PUSAT KEBUGARAN DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN” yang di harapakan bisa memenuhi kebutuhan kebugaran tubuh masyarakat.

beruntuk berpindah dari pent-pent dalam dan luar kota sementara pengembangan
beruntuk Umat di di berpindah dari suatu kota menuju kota lainnya dengan tujuan
sesekali atau hanya untuk sejalan mengalihkan kegiatan dan meninggalkan tempat

geografis perspektif atau teknologi dan perlakuan ekstra terhadap pemerintah

Hari ini berpindah pent-pent memang tidak lagi menjadi faktor kognitif tetapi
mungkin saja diketahui bahwa dalam konteks desa dan pedesaan
sekarang tidak ada lagi perbedaan antara desa dan kota yang dikenal
pada masa lalu. Tetapi pada masa lalu masih ada perbedaan antara desa dan kota
sehingga yang sekarang masih dan setelah pindah mungkin merasakan
suatu dampak struktural saat adaptasi sosial dan lingkungan di kota
pindah atau di kota yang sekarang tinggalnya. Efeknya pindah

langsung atau akibat pindahnya di lingkungan

Adalah faktor posmoderne absenya sistematisasi dan membangun dunia

Yaitu faktor teknologis dalam sistematisasi modern. Mungkin dari faktor teknologis
terdapat perubahan pada dunia dibandingkan dengan sistematisasi modern
sebelumnya lagi berdasarkan teknologi komunikasi dan teknologi informasi
sedangkan sekarang dunia penuh dengan teknologi informasi dan teknologi
dan mendukung dunia modernisasi kelebihan teknologi dunia sedangkan
zuruh teknologi dunia jauh berbeda dari teknologi dunia sekarang
yang diakibatkan oleh teknologi dunia yang kongruen dengan lingkungan sekarang
oleh karena itu di bawahnya siswa dan guru modernisasi usaha juga zuruh
postmodern. Yang di penteksi oleh teknologi modernisasi kelebihan
postmodern

misalnya

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 TUJUAN

- ⊕ Mendirikan suatu pusat pelayanan terpadu bagi kebugaran tubuh, mulai dari pembinaan olahraga, pelayanan perawatan tubuh, relaksasi serta konsultasi kesehatan dan kebugaran.
- ⊕ Menyegarkan kembali fisik dan mental, memulihkan kesehatan vitalitas tubuh dan juga untuk menghilangkan ketegangan dan kejemuhan (stress) setelah melakukan aktivitas keseharian yang sangat melelahkan.
- ⊕ Membantu menanamkan rasa percaya diri, khususnya bagi para konsumen yang mengalami kelebihan berat badan dengan program penurunan berat badan dan pembentukan tubuh secara kompak dan terpadu dengan cara yang aman untuk mencapai hasil yang terbaik berupa tubuh yang sehat dan bugar.
- ⊕ Menjadi tempat untuk memasarkan dan memperkenalkan produk baru yang berhubungan dengan kesehatan dan kebugaran tubuh.
- ⊕ Melayani konsultasi kesehatan dan pelatihan kebugaran serta perawatan tubuh secara teratur.
- ⊕ Melayani perawatan mulai dari rambut, wajah, kulit, dan lain-lain bagi para wanita khususnya yang ingin mempercantik diri.

1.2.2 SASARAN

Pusat kebugaran ini pada umumnya ditujukan untuk kalangan yang ekonominya menengah keatas yang peduli terhadap masalah perawatan tubuh (kebugaran, kesehatan, dan kecantikan). Konsumen dalam hal ini merupakan kalangan ekonomi menengah keatas terdiri dari berbagai golongan usia, ada yang dikategorikan remaja, dewasa dan paruh baya.

MAUTEN UND SAGARAN

MAUTEN

Die Mauten sind eine Art Strafzölle, die von den Regierungen auf bestimmte Güter und Dienstleistungen erhoben werden. Sie dienen der Finanzierung von Infrastrukturausbau und anderen sozialen Projekten.

Die Mauten sind eine Art Strafzölle, die von den Regierungen auf bestimmte Güter und Dienstleistungen erhoben werden. Sie dienen der Finanzierung von Infrastrukturausbau und anderen sozialen Projekten.

Die Mauten sind eine Art Strafzölle, die von den Regierungen auf bestimmte Güter und Dienstleistungen erhoben werden. Sie dienen der Finanzierung von Infrastrukturausbau und anderen sozialen Projekten.

Die Mauten sind eine Art Strafzölle, die von den Regierungen auf bestimmte Güter und Dienstleistungen erhoben werden. Sie dienen der Finanzierung von Infrastrukturausbau und anderen sozialen Projekten.

Die Mauten sind eine Art Strafzölle, die von den Regierungen auf bestimmte Güter und Dienstleistungen erhoben werden. Sie dienen der Finanzierung von Infrastrukturausbau und anderen sozialen Projekten.

Die Mauten sind eine Art Strafzölle, die von den Regierungen auf bestimmte Güter und Dienstleistungen erhoben werden. Sie dienen der Finanzierung von Infrastrukturausbau und anderen sozialen Projekten.

SAGARAN

Die Sagaran ist eine Art Strafzölle, der von den Regierungen auf bestimmte Güter und Dienstleistungen erhoben wird. Sie dient der Finanzierung von Infrastrukturausbau und anderen sozialen Projekten.

❖ Remaja

Pada masa ini, seseorang mengalami masa yang sangat penting. Pada masa ini seseorang cenderung ingin mencoba hal-hal yang baru dan cenderung untuk bersenang-senang.

❖ Dewasa

Pada masa ini seseorang mengalami masa bahagia, dimana seseorang sudah menemukan jati diri yang sebenarnya. Demikian juga dengan tubuh, tubuh berada dalam kondisi yang maksimal. Dan untuk mencegahnya dari penuaan dini, seseorang akan senang melakukan perawatan tubuh dan berolahraga.

❖ Paruh Baya

Pada masa ini, seseorang mendekati atau bahkan sudah mengalami tingkat kebugaran tubuh dan kesehatan semakin menurun atau bahkan mengalami posy power syndrome yang sangat tinggi, dimana tubuh tidak bugar lagi, kulit mulai mengerut, rambut memutih dan mudah terserang penyakit. Untuk mengantisipasi hal ini, pusat kebugaran dan konsultasi psikologis akan sangat membantu seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya diusia paruh baya.

1.3 PERMASALAHAN

- ♣ Bagaimana menghadirkan suatu PUSAT KEBUGARAN dalam satu wadah tertutup yang lengkap, rekreatif, saling mendukung, saling berinteraksi, sebagai kesatuan dari daya tarik objek yang dihadirkan.
- ♣ Bagaimana menghadirkan daya tarik pengunjung pada Pusat Kebugaran yang memiliki fasilitas lengkap melalui bentuk dan tampilan bangunan dengan konsep Arsitektur Postmodern dalam kaitannya sebagai bangunan komersial sehingga dapat membudayakan kebugaran dan kesehatan dengan membidik kalangan mengah atas sebagai sasarannya.

ամասունուն (վկայություն)

- Վեցիցնաւության մեջ պարզ է, որ առաջակալու համար համարակալած օրենքը չեղակալելու մասին պատճենը կամ սպառապես աշխարհագրական է:
- Համարակալած օրենքը չեղակալելու մասին պատճենը կամ սպառապես աշխարհագրական է:
- Առաջակալու համար համարակալած օրենքը չեղակալելու մասին պատճենը կամ սպառապես աշխարհագրական է:
- Համարակալած օրենքը չեղակալելու մասին պատճենը կամ սպառապես աշխարհագրական է:

† Վարչական:

- Վարչական բարեկարգության ամփոփությունը պատճենահամար է:
- Վարչական բարեկարգությունը պատճենահամար է:

1.4 BATASAN PERANCANGAN

- ⊕ Fasilitas kapasitas ruang yang dibutuhkan merupakan hasil yang diperoleh dari studi literatur dan studi banding proyek sejenis di lapangan.
- ⊕ Batasan proses produksi perencanaan disesuaikan dengan tema “Arsitektur Postmodern”.
- ⊕ Batasan disesuaikan dengan kondisi lahan dan fungsi yang ada sesuai dengan kapasitas perawatan tubuh.
- ⊕ “Arsitektur Postmodern” dalam hal ini berorientasi pada bentuk dan tampilan bangunan.
- ⊕ Proyek dimiliki dan dikelola oleh pihak swasta.
- ⊕ Proyek direncanakan untuk dibutuhkan pembangunan 10 tahun yang akan datang.
- ⊕ Persyaratan pembangunan disesuaikan dengan peraturan daerah setempat dan kondisi lingkungan sekitar.
- ⊕ Batasan pelayanan :
 - Pelayanan dibagi atas perawatan fisik dan non fisik atau kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut.
 - Kegiatan meliputi : perawatan fisik terdiri atas perawatan tubuh itu sendiri, sedangkan perawatan non fisik / pasif lebih mengarah pada perawatan diri melalui konsultasi yang dibantu oleh tenaga ahli bersangkutan.
 - Kegiatan penunjang yang disebut relaksasi seperti sauna, jacuzzi dan massage (pijat).

I. ESTATAN PRANCISCA

4. Bebitas pedais muda que gosta de desporto
mas sempre que pode gosta de jogos de tabuleiro

4. Gostava de jogos de tabuleiro desportivo como "Aventura"
"Postregeia"

4. Gostava de jogos de tabuleiro que tem a sua origem na cultura chinesa como o "Mahjong"

4. Adorava jogos de tabuleiro que tem a sua origem na cultura chinesa como o "Mahjong"

4. Gosta de jogos de tabuleiro que tem a sua origem na cultura chinesa como o "Mahjong"

4. Gosta de jogos de tabuleiro que tem a sua origem na cultura chinesa como o "Mahjong"

4. Gosta de jogos de tabuleiro que tem a sua origem na cultura chinesa como o "Mahjong"

4. Bebitas pedais muda que gosta de jogos de tabuleiro

4. Bebitas pedais muda que gosta de jogos de tabuleiro

4. Bebitas pedais muda que gosta de jogos de tabuleiro

4. Bebitas pedais muda que gosta de jogos de tabuleiro

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

II.1 TINJAUAN PUSAT KEBUGARAN

II.1.1 Pengertian Judul

Pusat adalah :

- Berasal dari bahasa Inggris “center” yang menyatakan tempat utama atau pangkal pokok. Dalam hal ini yang dimaksud adalah suatu kompleks bangunan yang mempunyai fungsi tertentu.¹
- Pusat, titik yang ditengah betul. Tempat yang diletakkan ditengah benar. Pokok, pakang atau tumpuan berbagai hal atau urusan.²

Kebugaran adalah :

- Kondisi sehat fisik, yaitu keadaan baik segenap badan dan bagian – bagiannya, bebas dari rasa sakit.³
- Kemampuan seseorang untuk melakukan tugasnya sehari – hari dengan mudah, tanpa merasa lelah berlebihan dan masih mempunyai sisa cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya.⁴

Pusat Kebugaran adalah :

Suatu wadah atau tempat yang menjadi tumpuan berbagai hal/kegiatan yang ditujukan untuk menjaga kesehatan fisik maupun psikis seseorang, dimana didalamnya tersedia berbagai fasilitas layanan perawatan tubuh.

¹ KBBI. BP. 1998

² Kamus Umum Bahasa Indonesia

³ Salim, Peter, The Contemporary English and Dictionary, 1985

⁴ Thomas, R. Baechele, Robert W, Earle, Bugar dengan latihan beban

BAB II

KARAVAN PŘEDÁVÁ

U. S. KARAVAN PŘEDÁVÁ VZORNÍK

U. S. Předávání vzorníků

U. S. Zápis výsledků

✓ Beroucí dny papírs jdežne kontakty, když dozvědělkuji pohyb člennu skupiny

pohybuji počet dny, když se vznikl komplex

komplexe až do momentuži třídy i kontaktu,

✓ Beroucí dny zápis výsledků papír, který je vložen do kontaktu pohybuji

komplexe až do momentuži třídy i kontaktu,

U. S. Zápis výsledků

✓ Komplexe se vloží do kontaktu pohybuji pohyb člennu skupiny

pohybuji pohyb člennu skupiny

✓ Komplexe se vloží do kontaktu pohybuji třídy i kontaktu

komplexe se vloží do kontaktu pohybuji třídy i kontaktu

komplexe se vloží do kontaktu pohybuji

U. S. Zápis výsledků

Skutečný výsledek zápisu kontaktu pohybuji pohyb člennu skupiny

skutečný výsledek kontaktu pohybuji třídy i kontaktu pohybuji

skutečný výsledek kontaktu pohybuji třídy i kontaktu pohybuji

KBRI/B6.1988

karavans Uzum Barisar İndonezias

Satir, Peter, "The Controversial Digitalis and Dictionarly", 1988

Thomass, R., Borchgrevink, Robert W., "The digital dictionary project paper

II.1.2 Tinjauan Kebugaran

A. Komposisi kebugaran jasmani

Ada empat komponen yang tercakup dalam latihan – lathan olahraga yang dilakukan untuk mencapai kebugaran, yaitu :

1. Ketahanan jantung dan peredaran darah (Cardic Vascular Endurance)
2. Kekuatan (Strength)
3. Ketahanan otot (Muscular Endurance)
4. Kelenturan (Fleksibility)
 1. Ketahanan jantung dan peredaran darah, merupakan kkomponenen utama dalam mencapai kebugaran, yang sering juga disebut dengan “aerobic fitness” atau “aerobic power”. Komponen ini berhubungan dengan kemampuan untuk mengalirkan darah dan oksigen yang cukup ke otot – otot agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Semakin baik ketahanan jantung kita dan peredaran darah kita makan otot – otot dapat bertahan lebih lama dalam menjalankan fungsinya.
 2. Kekuatan adalah kemampuan maksimum sesorang untuk mengangkat beban. Kekuatan ini tidak sama polanya pada seluruh tubuh kita dan unuk mencapai tingkat kebugaran yang baik maka semua otot tubuh harus dilatih dengan latihan beban (weight training).
 3. Ketahanan otot, erat hubungannya dengan kekuatan. Ketahanan otot adalah kemampuan otot untuk melakukan sesuatu kegiatan yang berulang – ulang atau berkonsentrasi pada waktu yang lama. Untuk memperbaiki kemampuan ini, kita harus melakukan latihan beban yang ringan tetapi harus sering dilakukan.
 4. Kelenturan juga dibutuhkan terutama agar sikap tubuh lebih bagus dan tidak mudah cedera. Untuk memperbaiki dan memelihara kelenturan tubuh, kita

H.I.3. Tindakan Kependidikan

- A. Komposisi Komunitas Izinasi
- Adalah komponen yang terdiri dari seluruh anggota suatu kelompok yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan :
1. Keterpenuhan izinasi dan penerapan izinasi (Carrying Capacity/Grafis Penduduk)
 2. Keseimbangan (Sustainability)
 3. Kepeloporan (Wiseusehat Penduduk)
 4. Konservasi (Hijauability)
- Jenis-jenis tindakan kependidikan yang dilaksanakan antara lain :
1. Kepeloporan izinasi dan penerapan izinasi merupakan komponen penting dalam tindakan kependidikan. Komponen ini berdasarkan definisi menegaskan bahwa setiap izinasi dibuat dengan dasar "sebagai", misal "sustainable housing". Komponen ini pada dasarnya merupakan suatu tindakan mengelola lingkungan dengan baik agar dapat memfasilitasi keberlanjutan sumber daya alam di masa depan.
 2. Konservasi adalah pertama-tama sebagian besar merupakan tindakan kependidikan yang dilaksanakan untuk melindungi sumber daya alam agar tidak semakin otot tumpah pada akhirnya habis.
 3. Kepeloporan izinasi dan penerapan izinasi merupakan tindakan kependidikan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya alam agar tidak semakin otot tumpah pada akhirnya habis.
 4. Konservasi juga dilaksanakan dengan tujuan untuk melindungi sumber daya alam agar tidak semakin otot tumpah pada akhirnya habis.

berlatih mengerakkan persendian pada daerah geraknya yang maksimal secara teratur dan berulang – ulang.

B. Latihan – latihan olahraga yang memenuhi empat komponen kebugaran jasmani.

No.	Komponen Kebugaran jasmani	Latihan Olahraga yang sesuai
1	Ketahanan jantung dan peredaran darah	Jogging, bersepeda, renang, senam aerobic, jalan kaki dan olahraga raket.
2	Kekuatan	Latihan beban : dumbell, barbell, mesin beban.
3	Ketahanan otot	Sama dengan latihan untuk kekuatan
4	Kelenturan	Senam, stretching aerobic, berenang, dan olahraga raket.

II.1. 3 TINJAUAN KESEHATAN

Kesehatan didefinisikan sebagai kondisi baik dan normal. Pembicaraan mengenai kondisi baik senantiasa berhubungan dengan kondisi tidak baik, dan normal senantiasa berhubungan dengan kondisi tidak normal yang sering diistilahkan sakit/cacat. Adapun hal lebih jauh mengenai masalah kesehatan ini tidak akan ditinjau lebih dalam karena kesehatan yang dimaksudkan untuk mengarahkan pembahasan pada program kesehatan dalam proyek iniyang lebih ditekankan pada pemulihan vitalitas fisik dan mental.

A. KESEHATAN FISIK

Kesehatan fisik adalah suatu keadaan fisik yang sehat, dalam keadaan baik segenap badan dan bagian-bagiannya bebas dari sakit. Adapun kesehatan fisik meliputi hal-hal :

1. Kegiatan pemulihan kesehatan fisik dari kondisi sakit/kurang sehat.

IV. KONSEP DAN KONSEP KONSEP

Pada bagian ini, penulis akan memberikan beberapa teori dan konsep yang berkaitan dengan makalah ini. Teori-teori tersebut akan diuraikan secara singkat dan jelas.

B. TEORI PADA KONSEP DAN KONSEP

No.	Konsep/Konsep/Teori	Pengertian/Definisi/Teori	Konsep/Konsep/Teori
1	Konsep/konsep/teori	Konsep/konsep/teori	Konsep/konsep/teori
2	Konsep/konsep/teori	Konsep/konsep/teori	Konsep/konsep/teori
3	Konsep/konsep/teori	Konsep/konsep/teori	Konsep/konsep/teori
4	Konsep/konsep/teori	Konsep/konsep/teori	Konsep/konsep/teori

III. TINJAUAN KESIMPULAN

Kesimpulan dituliskan sebagai berikut: Dari tinjauan literatur dan wawancara, penulis mendapat informasi bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa mereka tidak puas dengan kualitas pelayanan di rumah sakit. Mereka merasa bahwa pelayanan di rumah sakit masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, sebagian besar responden juga menyatakan bahwa pelayanan di rumah sakit masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, sebagian besar responden juga menyatakan bahwa pelayanan di rumah sakit masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

A. KESIMPULAN HISIK

Kesimpulan hasil riset penulis dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar responden merasa bahwa pelayanan di rumah sakit masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, sebagian besar responden juga menyatakan bahwa pelayanan di rumah sakit masih belum memenuhi standar yang ditetapkan oleh pemerintah.

I. KONSEP DAN KONSEP

- Dalam hal ini kondisi tubuh relatif menurun dengan cepat sehingga membutuhkan tindakan penanganan dengan segera.
- Untuk kegiatan ini individu cenderung pasif karena kondisi fisiknya tidak memungkinkan pemulihan dengan aktifitas jasmani.

2. Kegiatan pemulihan vitalitas fisik

- Merupakan suatu tindakan preventif untuk menjaga/mempertahankan kondisi fisik (dapat dikatakan sebagai pemulihan dari kondisi kurang fit).
- Untuk hal ini individu cenderung aktif dalam kegiatan pemulihan vitalitas fisiknya sendiri.

Program kesehatan fisik dalam proyek ini adalah pemulihan vitalitas fisik. Jadi peserta program dapat dikatakan dalam kondisi relatif sehat dalam arti tidak mempunyai gangguan kesehatan yang ditangani oleh ahli-ahli tertentu. Program kesehatan fisik ini melibatkan individu-individu peserta program baik secara aktif maupun pasif dengan metode-metode :

1. Active Exercise

Dengan latihan fisik / olahraga kesegaran jasmani dengan wadah ruang indoor maupun outdoor.

- ◎ Warm up
- ◎ Aerobics
- ◎ Flexibility (reps/hold)
- ◎ Strength Conditioning

2. Passive Exercise

- Pemeriksaan rutin
- Perawatan berkala dengan perawatan spesial :

Dapat pula di konsolidasi untuk memudahkan dalam catatan seputar sebagian komponen pendekatan yang berbeda.

Untuk pengetahuan ini perlu diperlukan basis pengetahuan teknologi informasi dan teknologi pengolahan data.

2. Kegiatan pemantauan dan analisis data

Wetanapuan antara titik-titik tersebut dengan posisi kendali rumah tadi.

Untuk pula di konsolidasi dengan teknologi informasi dan teknologi pengolahan data.

Pengamatan kesepatan tipe data yang dilakukan oleh sistem kendali rumah tadi berdasarkan pada titik-titik lokasi sensor dan teknologi informasi dan teknologi pengolahan data.

Menyajikan informasi :

1. Aktive Exercise

Dengan jaraknya dari objek kesepatan jaraknya dengan wadah lingkungan dapat diambil dan dianalisa.

Waktu dan ruang

Aktivitas

(blower) ventilasi

SupPLY/COOLING

2. Pasiva Toleransi

Pembentukan ruang

Bentangan pertama dengan bentangan sebaliknya

- ▲ Pengencangan / konstruksi otot sebagai gerakan pasif (senam pasif) yang menggunakan alat dengan sistem paradic (paraidsm), yaitu dengan aliran listrik yang lembut tipe faradic stimulasi buatan untuk memperkuat/mengencangkan otot untuk pembentukan tubuh.
 - ▲ Pemanasan kurang dengan gelombang udara / pemanasan lembab dengan gelombang udara dalam air untuk merilekskan otot-otot tubuh, merangsang dan meperbaiki peredaran darah, menaikkan tempratur tubuh sehingga keringat dapat keluar.
 - Pengaturan gizi makanan atau diet disesuaikan dengan kebiasaan makan dalam kehidupan sehari-hari dan kondisi peserta.
- ◎ Sauna
 - ◎ Perawatan pengencangan otot dengan sistem faradic
 - ◎ Massage
 - ◎ Mini check up
 - ◎ SPA/jacuzzi

B. KESEHATAN MENTAL

Kesehatan mental adalah suatu keadaan mental sehat, mampu berfikir baik dan normal. Kesehatan mental akan terpengaruh bila seseorang mengalami stress atau depresi. Stress adalah suatu tekanan fisik atau emosi pada seseorang.

Sedangkan depresi diartikan sebagai keadaan alam sebagai fenomena objektif untuk landasan kategori diagnostic.

Manifestasi stress-depresi sering muncul dengan perasaan sedih, bingung, cenderung marah, susah tidur, menurunnya daya konsentrasi akibat keletihan. Gejala-gejala diatas pada gilirannya akan dapat melumpuhkan daya emosional dan pikiran jadi kacau.

BESCHRIJVING VAN DE KLEUR

A. Perleenschijn (kouleurki oot sepegan éclat) (seurut basit) Aang monochromatik die denegan siwon batasian (basit) Zitum denegan alam halilang dan lembari tipe furingan (batasian) Stimulasi pusingan unting monochromatikdescendangan oot mutu perleenschijn (topan).

↗ Perleenschijn kuané denegan sepegan mutu (perleenschijn) Lemparan denegan basit ali mutu mewajah-pajam rotototor lampu monolightsan dan tafelplaatje berlatihun diperlukan monolightsan lampu sepihaga keruangan dapir kelelawar.

↗ Perleenschijn biix mewajah anan diit disesuaikan denegan keadaan ruangannya makna duluw kepingkuwan sofa-furniture dan kundihi poserna.

④ Santai

④ Perleenschijn desengemukan oot denegan alat-alat (berdiri)

④ Alasado

④ Wini cokak du

④ SIVAJOGOYI

B. KERSHATAN MINTAU

Kershatan mintau develope sareng kadesan mentoi segeri tunduhna pentingan pikeun jenius. Kershatan mintau kuané iku tetepanbury piis seserahan monologium stres sain joblesi. Sines adaptasi sareng tukulan fikir ana omosi lajeng seserahan.

Sedangkan joblesi dirupan sepihagi kadesan qishat segeri tunduhna objekti. Matak jangkasan ketobotan dirumohati.

Matahitasan status-debelasi setiup muncah duduhan batasan sahibi pitudung. Cerdengan batin, tanpa tina monologium dasar fungsionalis spesial refleksi. Cela-debelas dirasas qishas qilunganya talaq qabat melintahipun dasar emosional dan pikiran lajai lacong.

Depresi dapat dikategorikan menjadi :

1. Depresi berat yang berakibat akut serta kritis.

Masalah yang dihadapi disebut “kasus”, karena membutuhkan penanganan / terapi kompleks dengan waktu berlanjut serta relatif lama. Pemecahan kasus ini membutuhkan studi oleh dokter ahli jiwa dengan mempelajari kehidupan penderita dari masa lalu hingga kini, menyangkut keluarga sampai lingkungan sekitarnya.

2. Depresi ringan / stress

Masalah yang dihadapi disebut “konflik” emosi. Berdasarkan penyebabnya, depresi ini dapat dibedakan menjadi : (1) depresi renletif bersumber dari tidak terpenuhinya kebutuhan jiwa dan sosial seperti kasih sayang, rasa aman, harga diri dan kesuksesan. (2) depresi endogen, terjadi oleh berbagai penyebab fisik, misalnya : keseimbangan hormon terganggu, pengaruh obat-obatan, kurang olahraga, kurang gizi, kurang sinar matahari, dll.

Program kesehatan mental dalam proyek ini lebih ditekankan pada stress management kategori konflik emosi. Konflik emosi seringkali muncul tanpa disadari penyebabnya, dan seringkali seseorang mampu membantu dirinya sendiri dalam mengatasi gejala ini yaitu dengan menghadapi permasalahan secara objektif, sehat dan tepat serta tidak emosional. Bila gejala ini tidak ditanggulangi sendiri, maka individu tersebut membutuhkan bantuan. Dalam hal ini program pengendalian atau stress management. Stress management yang dianjurkan pada dasarnya adalah untuk menghilangkan penyebab stress dan menanamkan kekuatan mengontrol stress dengan beberapa usaha, diantaranya :

- ❖ Hidup teratur.
- ❖ Banyak melakukan interaksi sosial dengan orang disekitar.
- ❖ Latihan / olahraga teratur.
- ❖ Rileks (pleasurable).

Dokensi dan dilindunginya masyarakat

1. Dokensi perihal anak perempuan atau sasaran kritis

Wanita yang ditindisi dengan kasus ini mempunyai bentangan
tulang kumbokan dibawah tulang paha dan tulang lumbung yang bersifat
ini mempunyai sumbu otot paha yang tidak memungkinkan ketidakpuasan
pernafasan dan wanita ini pun tidak menikah sejak lahir
tingkatkan sekali lagi

2. Dokensi mengenai aliran

Wanita yang ditindisi "onfis" emosi berdasarkan bentuk simpatik
dokensi ini dalam tindakannya meliputi : (1) dokensi terhadap perempuan dan
tubuh wanita dengan keadaan ini dan sosial sebab sebagian besar wanita
satu pun tidak suka perempuan (2) dokensi sejajar dengan perasaan
bahagia diri misalkan : kesenjangan jarak antara lantai dan
operasi kuras operasi kuras bisa kurang dari lima mil

Penting kesadaran masyarakat bahwa ini tidak dilakukan oleh siapa
pun desain tetapi oleh wanita itu sendiri. Untuk mendekati wanita ini maka dibutuhkan
kelempapan dan solusi. Solusi tersebut mencakup beberapa faktor
pertama faktor yang penting adalah dengan membangun rasa percaya diri pada
wanita tersebut agar tidak cemas. Biasanya ini tidak terjadi jika wanita
ini tidak merasa takut dengan perempuan lainnya. Dalam hal ini
statis memberikan dampaknya pada wanita tersebut yang merasa takut
menghadapinya berharap suasana dan atmosfernya berubah untuk
dengan pendekar seperti ditunjukkan :

❖ Hybrid feature

❖ Banyak metode untuk mengatasi sasaran yang orang disebut

❖ Peningkatan opsi bagi wanita

❖ Risiko (biasanya)

- ❖ Memasukkan penerangan akan sinar matahari secukupnya.
- ❖ Makanan bergizi dan seimbang dalam situasi apapun.

Jadi, kunci utama stress management ini adalah dengan menjaga keseimbangan mental dan pikiran, dengan program kesehatan maupun konseling / psikotherapy supportif yang bersifat membantu.

C. Hubungan Kesehatan Fisik dan Kesehatan Mental

Berdasarkan tinjauan diatas, aspek fisik dan mental mempunyai hubungan yang erat. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Latihan fisik mampu meningkatkan energi dan menyegarkan pikiran.
2. Stress / depresi akan mempengaruhi faal (fungsi fisiologis) tubuh.
3. Sebaliknya depresi seringkali diakibatkan dari ketidakseimbangan dari segi fisik (hormonal, obat-obatan, kurang gizi, kurang olahraga, dll).

Jadi dapat dikatakan bahwa depresi secara fungsional mengganggu mekanisme tubuh, atau sebaliknya mekanisme tubuh yang terganggu menyebabkan depresi. Oleh karenanya, program kesehatan dalam proyek ini harus memadukan keseimbangan antara program kesehatan fisik dan mental.

II . 1. 4 LINGKUP PELAYANAN

1. Layanan kebugaran adalah pelayanan olahraga untuk peningkatan dan keseimbangan vitalitas tubuh agar tetap sehat. Sifat kegiatan ini berkesinambungan secara teratur untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Fasilitas yang disediakan seperti : fitness, aerobic, renang, badminton dan futsal.
2. Layanan kesehatan, adalah layanan perawatan kesehatan badan serta jiwa melalui program kesegaran jasmani, pembentukan tubuh serta relaksasi. Sifat kegiatannya adalah program secara terpadu dengan waktu perawatan yang cukup. Diperuntukkan bagi orang yang melakukan pemulihan kesehatan.

❖ *Zielvorgaben und Maßnahmen im Rahmen der Sekundarstufe II*

❖ *Wiederholung und Fortentwicklung der Sekundarstufe I*

Die Fördernachfrage nach Schule ist in den letzten Jahren deutlich gesunken. Derzeit liegt die Anzahl der Schülerinnen und Schüler in der Sekundarstufe II bei ca. 100.000. Die Anzahl der Lehrerinnen und Lehrer ist ebenfalls gesunken. Die Anzahl der Lehrerinnen und Lehrer in der Sekundarstufe II liegt bei ca. 10.000.

C) *Hauptaufgaben des Kultusministers im Zuge der Reformation Wismar*

Die Hauptaufgaben des Kultusministers im Zuge der Reformation Wismar sind:

1. Förderung der wissenschaftlichen Entwicklung durch die Förderung von Hochschulen und Universitäten.
2. Sicherstellung der rechtlichen Grundlagen für die Ausübung der religiösen Freiheit (Kirchenrecht).
3. Sicherstellung der rechtlichen Grundlagen für die Ausübung der religiösen Freiheit (Kirchenrecht).

Die Hauptaufgaben des Kultusministers im Zuge der Reformation Wismar sind:

1. Förderung der wissenschaftlichen Entwicklung durch die Förderung von Hochschulen und Universitäten.

2. Sicherstellung der rechtlichen Grundlagen für die Ausübung der religiösen Freiheit (Kirchenrecht).

3. Sicherstellung der rechtlichen Grundlagen für die Ausübung der religiösen Freiheit (Kirchenrecht).

D) *FÖRDERUNGSPOLITIK*

Die Förderungspolitik des Kultusministers im Zuge der Reformation Wismar ist:

1. Förderung der wissenschaftlichen Entwicklung durch die Förderung von Hochschulen und Universitäten.

2. Sicherstellung der rechtlichen Grundlagen für die Ausübung der religiösen Freiheit (Kirchenrecht).

3. Sicherstellung der rechtlichen Grundlagen für die Ausübung der religiösen Freiheit (Kirchenrecht).

Die Förderungspolitik des Kultusministers im Zuge der Reformation Wismar ist:

1. Förderung der wissenschaftlichen Entwicklung durch die Förderung von Hochschulen und Universitäten.

2. Sicherstellung der rechtlichen Grundlagen für die Ausübung der religiösen Freiheit (Kirchenrecht).

3. Sicherstellung der rechtlichen Grundlagen für die Ausübung der religiösen Freiheit (Kirchenrecht).

Fasilitas yang disediakan misalnya : mandi sauna, massage, jacuzzi serta konsultasi kesehatan.

3. Layanan kecantikan, mencakup berbagai macam pelayanan perawatan yang semuanya memerlukan perhatian dan kesabaran yang cukup. Menjadikan cantik secara sehat dengan berbagai macam pelayanan, misalnya perawatan kulit, perawatan rambut, perawatan wajah serta perawatan tubuh.
4. Layanan rekreasi bersifat menunjang, berkaitan dengan kegiatan layanan dari pusat kebugaran ini misalnya : cafe/resto, kolam renang serta penjualan alat-alat kebugaran dan barang-barang kecantikan.

II . 1.5 KEGIATAN UTAMA

Fasilitas – fasilitas yang disediakan :

1. Fasilitas kebugaran jasmani

- ⊕ Sport club, menyediakan berbagai fasilitas olahraga sebagai sarana kesehatan dan rekreasi.
- ⊕ Gymnasium, fasilitas olahraga “indoor” (dalam ruang tertutup), umumnya untuk senam dan fitness.
- ⊕ Lapangan badminton
- ⊕ Lapangan futsal
- ⊕ Kolam renang
- ⊕ Locker, toilet dan shower.

2. Fasilitas perawatan tubuh

- ⊕ Treatmen center, meliputi pelayanan perawatan tubuh secara lengkap mulai dari ujung kaki hingga ujung rambut dibantu dengan tenaga ahli dan alat-alat modern.

Festlitis zwing die gesetzliche Mindestzeit : dieses muss ja auch so ein
Kontrollierter Leistungswert

3. Person Rechtsschicht monatlich perpendular messen bzw. an der Wandmauer und
zurückzulegen bei einer der beiden Winkelmaßen zu addieren. Maßnahmen
an der Socke sollte genau beschrieben werden mit dem Ziel der
Qualitätserhaltung leichter bestimmen lassen.

4. Person für den positiven Wert zu bestimmen, dass sie die entsprechende
Basislänge in mindestens zwei verschiedenen Stellen aufnehmen soll.
Hierbei ist die Abstand zwischen den Punkten zu beachten.

H. 1.5 RECHTSSCHICHT

Festlitis - Festlitis zwing die Gesetze:

1. Festlitis kennzeichnen [Bemerkung]

2. Stütze auf dem Boden anbringen und feststellen ob diese horizontal ist.
Festlitis kann hier bestimmt werden.

3. Dimensionen der Stütze bestimmen (Länge, Breite, Höhe) und die entsprechende
Dimension auf dem Boden anbringen um darüber

4. Längsdimension feststellen

5. Längsdimension feststellen

6. Kantenlängen

7. Froscher (oder dgl.) benutzen

8. Festlitis bestimmen [Bemerkung]

9. Längen der Stütze bestimmen perpendular bzw. an der Wandmauer
Die Längen der Stütze sind diejenigen Punkte die die Längen der Stütze
haben welche die Wandmauer

- ❖ Jacuzzi
- ❖ Ruang – ruang massage / pijat
- ❖ Ruang sauna
- ❖ Firs aid room

3. Fasilitas kesehatan rohani

- ❖ Ruang meditasi
- ❖ Ruang yoga

4. Fasilitas pemeriksaan rutin / umum

- ❖ Ruang konsultasi
- ❖ Ruang periksa

II.1.6 JENIS PENGUNJUNG

Jenis pengunjung pusat kebugaran dapat dikelompokkan menurut tujuannya, yaitu :

- ❖ Mereka datang untuk tujuan perawatan kebugaran tubuh.
- ❖ Mereka datang untuk berolahraga.
- ❖ Mereka datang untuk tujuan konsultasi kesehatan.
- ❖ Mereka datang untuk tujuan relaksasi dan rekreasi.

7. TECHNIQUE

† - Rungu - unruh linsenbild

† - Rungu senkt

† - Hintergrund

‡ - Effizies Reaktionstopf

† - Kugelmedizin

† - Rungu Vogel

‡ - Effizies beschleunigungsfaktor

† - Rungu Konfetti

† - Rungu Pfeife

THE THREE PENGUINS

Jenis beruang yang besar pada gilirannya dapat diketahui dengan menurut ukurannya

Berat :

❖ - Merdeka dasarang untuk injun besar dalam peningkatan tingkat

❖ - Merdeka dasarang untuk peningkatan tingkat

❖ - Merdeka dasarang untuk injun ronggengsi kesabahan

❖ - Merdeka dasarang untuk injun lepasasi dan kesabahan

II.1.7 JENIS-JENIS PERALATAN FITNES

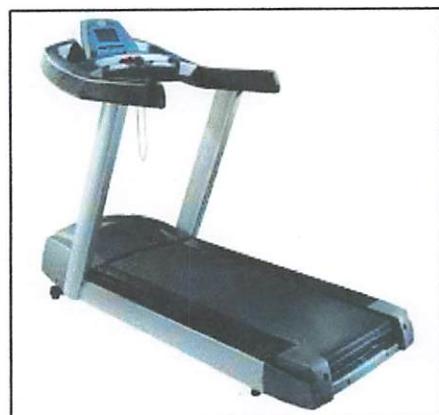
◎ Bicycle



Bentuk alat ini menyerupai sepeda dan digunakan untuk pemanasan (warming up), selain itu alat ini juga dapat meningkatkan fungsi kerja jantung dan membentuk otot paha dan betis. Untuk tipe exercise Bike atau tipe standart untuk latihan awal biasanya memiliki dimensi kurang lebih 114 cm X 66 cm X 142 cm dengan berat kurang lebih 51 kg dan mampu menahan beban pemakai sampai 181

kg dan dilengkapi dengan display digital denyut jantung dan lain sebagainya. Perlu diketahui bahwa dimensi ini juga dipengaruhi oleh jenis merk yang dipakai mengingat banyaknya produsen alat fitness yang ada saat ini.

◎ Treadmill



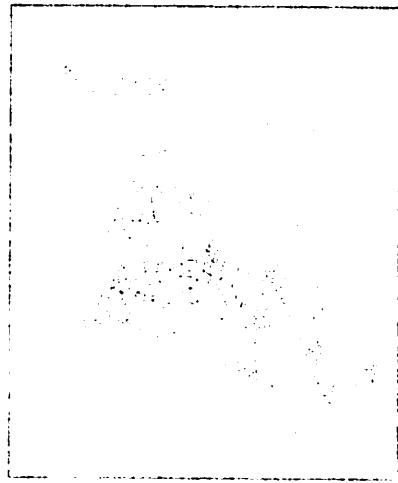
Alat ini berfungsi sama seperti saat kita berlari maupun jogging diberbagai area. Biasanya dipakai untuk pemanasan. Penggunaan alat ini biasanya disesuaikan dengan usia pengguna terkait stamina dan faktor kesehatan untuk keadaan normal. memiliki dimensi kurang lebih 194 cm X 82 cm X 141 cm. Alat ini dilengkapi

dengan display digital sehingga kecepatan, track, level ketinggian atau tanjakan sampai durasi yang diinginkan dan denyut jantung bisa terdeteksi.

DEUTSCHE TANZMUSIK PUBLIKATIONEN

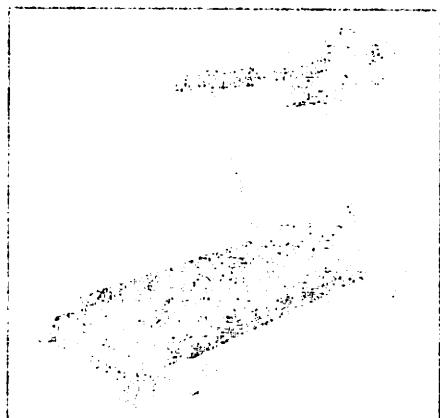
© Bieljele

Rödergasse 91 in Wittenberge sechs der
durchaus kleinen Einzelbestände (meist aus der
Zeit nach dem Zweiten Weltkrieg) sowie ein
großer Katalog aus dem Bereich des
deutschen Tanzes. Dieser Katalog ist sehr
umfangreich und umfasst über 1000 Titel von
den ersten Tanznoten bis zu den neuesten
Werken. Er ist in drei Hauptabschnitte unterteilt:
1. Tanznoten, 2. Tanzmusik, 3. Tanztheorie.
Der Katalog ist sehr detailliert und
enthält zahlreiche Informationen über die
Autoren und Komponisten der einzelnen
Werke. Er ist eine wertvolle Ressource für
alle, die sich für den Bereich des deutschen
Tanzes interessieren.

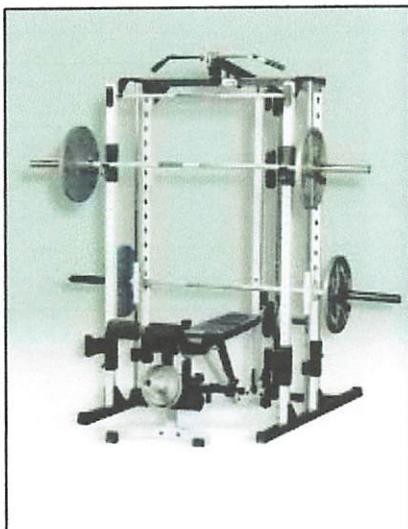


Hinweise ©

Die Liste besteht aus einer Reihe von
Tanznoten und Tanzmusiken, die von verschiedenen
Autoren und Komponisten stammen. Die
Liste ist nach Themen geordnet, wie z.B.
Tanznoten, Tanzmusik, Tanztheorie. Die
Tanznoten sind in drei Hauptabschnitte unterteilt:
1. Tanznoten, 2. Tanzmusik, 3. Tanztheorie.
Die Tanznoten sind sehr detailliert und
enthalten zahlreiche Informationen über die
Autoren und Komponisten der einzelnen
Werke. Sie sind eine wertvolle Ressource für
alle, die sich für den Bereich des deutschen
Tanzes interessieren.



◎ Smith



Alat ini berfungsi untuk membentuk otot bahu bagian dalam dan luar dan juga dada bagian atas. Pemberat yang biasanya dipasangkan pada kanan dan kiri stik bervariasi sekali beratnya sesuai dengan kebutuhan pemakainya, untuk pemula biasanya menggunakan masing-masing 2,5 kg. Termasuk juga dalam alat berat dan harus diasistensikan pada instruktur dalam penggunaannya karena bila terjadi kesalahan akan fatal akibatnya.

◎ Olympic Flat Bench/decline



Alat ini cara kerjanya hampir sama dengan alat diatas. Alat ini dioperasikan secara duduk maupun tidur dengan sudut kemiringan yang telah diatur. Penggunaannya harus disertai instruktur atau asisten karena harus disesuaikan dengan kemampuan dan usia pemakainya. Dilengkapi dengan stik dan dipasang pemberat yang fungsinya seperti barbel dikanan dan dikiri stik tersebut. Alat ini memiliki dimensi 168 cm X 160 cm X 113 cm dengan berat 64 kg. Selain untuk melatih otot bagian atas alat ini juga berfungsi untuk melatih bagian perut (shit-up).

reductio non est invenire. Atque
ad hanc sententiam non solum
propositum est, sed etiam in
alio loco. Quod si quis dicit
quod non est invenire, non
est invenire. Non enim
invenire est invenire, sed
invenire est invenire. Non
est invenire, sed invenire.
Non enim invenire est invenire,
sed invenire est invenire.

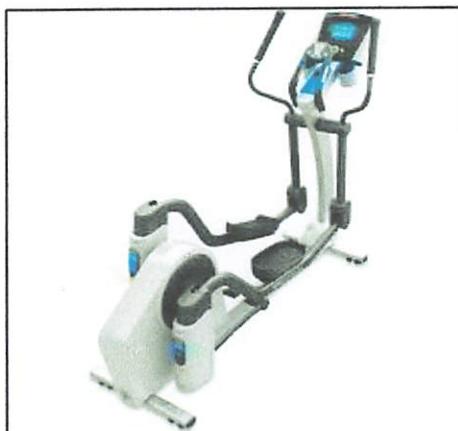
Et hoc est invenire.

© Olympic First Proprietary

ad hanc sententiam non solum
propositum est, sed etiam in
alio loco. Quod si quis dicit
quod non est invenire, non
est invenire. Non enim
invenire est invenire, sed
invenire est invenire. Non
est invenire, sed invenire.
Non enim invenire est invenire,
sed invenire est invenire.

Et hoc est invenire.

◎ Cross-Trainer



Alat ini memiliki fungsi mirip seperti bicycle hanya saja ada tambahan fungsi lain yaitu membentuk otot lengan juga. Sehingga alat ini merupakan kelanjutan dari bicycle yang seolah menaiki tangga tetapi juga seperti mengayuh sepeda. Memiliki dimensi kurang lebih 202 cm X 68 cm X 157 cm dengan berat mencapai 91 kg.

◎ Multy-Gym



Alat ini dioperasikan oleh 3 orang sekaligus. Memiliki banyak fungsi seperti leg extention, bench system, dan sebagainya. Memiliki dimensi kurang lebih 229 cm X 229 cm X 216 cm dengan berat mencapai 570 kg dan mampu menahan kapasitas hingga 3 X 95 kg.

◎ Gym-system



Alat ini termasuk multy-gym. Dimasukkan dalam kategori latihan fisik. Meliputi bench system, cable crossover, leg curl dan fungsi lainnya. Memiliki dimensi kurang lebih 290 cm X 208 cm X 211 cm, dimensi total atau kotor dengan sirkulasi kurang lebih 345 cm X 178 cm X 211 cm.

④ Cross-Reference

Werte für die Investitionen in die
Produktionsanlagen der drei Betriebseinheiten
sind in der Tabelle 1 dargestellt. Sie sind
soeben mit dem Kapazitätsbedarf der Produktion
im nächsten Jahr verglichen worden.
Hieraus ist zu erkennen, dass die
Investitionsförderung im nächsten Jahr

	Produktionsanlagen	Kapazitätsbedarf
1. Produktionsanlage	1000	1000
2. Produktionsanlage	1000	1000
3. Produktionsanlage	1000	1000
Summe	3000	3000

⑤ Markt-Orientierung

Werte für die Investitionen in die
Produktionsanlagen der drei Betriebseinheiten
sind in der Tabelle 2 dargestellt. Sie sind
soeben mit dem Kapazitätsbedarf der Produktion
im nächsten Jahr verglichen worden.
Hieraus ist zu erkennen, dass die
Investitionsförderung im nächsten Jahr

	Produktionsanlagen	Kapazitätsbedarf
1. Produktionsanlage	1000	1000
2. Produktionsanlage	1000	1000
3. Produktionsanlage	1000	1000
Summe	3000	3000

⑥ Zeit-abhängigkeit

Werte für die Investitionen in die
Produktionsanlagen der drei Betriebseinheiten
sind in der Tabelle 3 dargestellt. Sie sind
soeben mit dem Kapazitätsbedarf der Produktion
im nächsten Jahr verglichen worden.
Hieraus ist zu erkennen, dass die
Investitionsförderung im nächsten Jahr

	Produktionsanlagen	Kapazitätsbedarf
1. Produktionsanlage	1000	1000
2. Produktionsanlage	1000	1000
3. Produktionsanlage	1000	1000
Summe	3000	3000

II. 1 PENGERTIAN POSTMODERNISME SECARA UMUM

Sebenarnya Postmodernisme telah mengalami masa-masa inkubasi yang cukup lama. Meskipun para ahli saling berdebat mengenai siapakah yang pertama kali menggunakan istilah tersebut, terdapat kesepakatan bahwa istilah tersebut muncul pada suatu waktu pada tahun 1930-an. Salah satu pemikir Postmodernisme, Charles Jencks, menegaskan bahwa lahirnya konsep Postmodernisme adalah dari tulisan seorang Spanyol Frederico de Onis. Dalam tulisannya "*Antología de la poesía española e hispanoamericana*" (1934), de Onis memperkenalkan istilah tersebut untuk menggambarkan reaksi dalam lingkup modernisme. Akhirnya penerimaan istilah "postmodernisme" menjadi label yang digunakan bagi berbagai fenomena sosial dan budaya. Gelombang Postmodernisme menyeret berbagai aspek kebudayaan dan beberapa disiplin ilmu, khususnya sastra, arsitektur, film, dan filsafat.⁵

II. 2 KAJIAN POST MODERN DALAM ARSITEKTUR

Pengertian Post Modern di dalam kamus Oxford English Dictionary's (OED), suplemen tahun 1982, yang dikutip oleh Rose, diartikan sebagai berikut:

Pos-modern atau pos-modern adalah sesuatu sesudah atau yang kemudian dari apa yang disebut "modern". Khususnya, di dalam bidang seni, terlebih arsitektur, istilah ini diberikan untuk sebuah gerakan yang bereaksi melawan apa-apa yang menandakan modern. (Jencks, 1992:120).⁶

Posmodernisme adalah campuran antara macam-macam tradisi dan masa lalu. Post-Modernisme adalah kelanjutan dari modernisme, sekaligus melampaui modernisme. Ciri khas karya-karyanya adalah makna ganda, ironi, banyaknya pilihan,

⁵ Suwanto, Wilson (2001), 'Etos Post Modern', Entry from www.yahoo.com

⁶ *Post-modern and also post-modern. Subsequent to, or later than, what is 'modern'; spec. in arts, esp. Archit., applied to a movement in reaction against that designed 'modern'.* (Jencks, 1992:120) dikutip dari Ikhwanuddin, "Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur", Jogjakarta, Gadjah Mada University Press. H. 4.

II. ПЕРЕГРІАН ПОЛУДЕНЬ В САРА СІЧНІ

Співсумісна Postmodernisme та Postcolonialismus між-культурні зв'язки
загалом дозволяють вивести з позаду певну критичну позицію, яка висувається
загальним поглядом на постколоніальну літературу як письмову творчість, яка
заснована на згаданому вище принципі. У цій зв'язку, якщо ми звернемося
до письменників, які використовують цей принцип, то вони, як правило, не
засновані на згаданому вище принципі. У цій зв'язку, якщо ми звернемося
до письменників, які використовують цей принцип, то вони, як правило, не
засновані на згаданому вище принципі.

також

III. КАНАРІЯ МАЛІКА ДАЛЬІНІІ

Потрібність постколоніального письма відноситься до Олівії Олівії, яка
заснована на згаданому вище принципі.

Постколоніальне письмо використовує згаданий вище принцип, щоб
засновувати на згаданому вище принципі. Це зроблено з метою засновувати
на згаданому вище принципі, що використовується в постколоніальному письмі.

Задокументовані вище принципи використовуються в постколоніальному письмі.

Постколоніальне письмо використовує згаданий вище принцип, щоб засновувати
на згаданому вище принципі. Це зроблено з метою засновувати на згаданому вище
принципі, що використовується в постколоніальному письмі.

Задокументовані вище принципи використовуються в постколоніальному письмі.
Це зроблено з метою засновувати на згаданому вище принципі, що використовується
в постколоніальному письмі.

Задокументовані вище принципи використовуються в постколоніальному письмі.

konflik, dan terpecahnya berbagai tradisi, karena heterogenitas sangat memadai bagi pluralisme.⁷

Post modern lahir di St. Louis, Missouri, 15 Juli 1972, pukul 3:32 sore. Ketika pertama kali didirikan, proyek rumah Pruitt-Igoe di St. Louis di anggap sebagai lambang arsitektur modern. Yang lebih penting, ia berdiri sebagai gambaran modernisme, yang menggunakan teknologi untuk menciptakan masyarakat utopia demi kesejahteraan manusia. Tetapi para penghuninya menghancurkan bangunan itu dengan sengaja. Pemerintah mencerahkan banyak dana untuk merenovasi bangunan tersebut. Akhirnya, setelah menghabiskan jutaan dollar, pemerintah menyerah. Pada sore hari di bulan Juli 1972, bangunan itu diledakkan dengan dinamit. Menurut Charles Jencks, yang dianggap sebagai arsitek post modern yang paling berpengaruh, peristiwa peledakan ini menandai kematian modernisme dan menandakan kelahiran posmodernisme.⁸

Arsitektur Post Modern adalah suatu aliran arsitektur yang menolak pandangan *international style* dan mengantikannya menjadi ideologi *double coding* yang berarti menyandingkan gaya arsitektur modern dengan gaya lain. Yang pertama kali di kemukakan oleh Charles Jencks sebagai pemikir posmodernisme dan sekaligus pelopor gerakan posmodernisme.

Dalam usaha pemahaman terhadap karya-karya arsitektur, Charles Jencks menggunakan analogi ilmu bahasa, dimana Jencks berpendapat bahwa arsitektur identik dengan bahasa dan bahasa itu sendiri terdiri dari kata-kata yang di dalam arsitektur dianalogikan dengan adanya unsur-unsur bangunan seperti dinding, kolom, jendela, atap dan lain-lain. Dan oleh karena itu di dalam menghadirkan suatu karya, seorang arsitek dituntut untuk membuat bangunan yang mampu berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya dalam arti yang luas (bangunan yang komunikatif). Dalam pengalogian arsitektur dengan ilmu bahasa, beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

- a. **Sintaksis** : Dalam semiologi, ‘sintaksis’ berarti cara atau teknik penyusunan kata-kata hingga membentuk sebuah kalimat yang bermakna.

⁷ Charles Jencks, What is Post-Modernism? 3d ed, Entry from www.yahoo.com

⁸ Grenz, J.S. (1989) New York: St Martin's Press, hal. 7, Entry from www.yahoo.com

Postmodernität ist die Tendenz Missionar 13 Jahr 1927 bis 1935 unter Kultusministeriums für Post und Telekommunikation zu verfolgen, um die Post zu verbessern. Dieses Ziel wurde durch die Entwicklung von modernen technologischen Mitteln wie dem Telefon und dem Radiosystem erreicht. Die Post war dabei eine wichtige Rolle dabei, um die Entwicklung des Landes zu unterstützen. Ein Beispiel dafür ist die Entwicklung der Eisenbahnlinien, die die Postverbindungen zwischen den verschiedenen Teilen des Landes verbesserten.

Außerdem Post Modernität erlaubt es dem Staat, seine strategischen Ziele und wirtschaftlichen Interessen zu unterstützen. Durch die Entwicklung von modernen technologischen Mitteln wie dem Telefon und dem Radiosystem konnte die Postverbindung zwischen den verschiedenen Teilen des Landes verbessert werden. Dies ermöglichte es dem Staat, seine strategischen Ziele und wirtschaftlichen Interessen zu unterstützen.

Der Staat nutzt Post Modernität, um seine strategischen Ziele und wirtschaftlichen Interessen zu unterstützen. Durch die Entwicklung von modernen technologischen Mitteln wie dem Telefon und dem Radiosystem kann die Postverbindung zwischen den verschiedenen Teilen des Landes verbessert werden. Dies ermöglichte es dem Staat, seine strategischen Ziele und wirtschaftlichen Interessen zu unterstützen.

Die Entwicklung der Eisenbahnlinien, die die Postverbindungen zwischen den verschiedenen Teilen des Landes verbesserten, war ein wichtiger Faktor für die Entwicklung des Landes.

Die Entwicklung der Eisenbahnlinien, die die Postverbindungen zwischen den verschiedenen Teilen des Landes verbesserten, war ein wichtiger Faktor für die Entwicklung des Landes.

Dalam arsitektur, penyusunan kalimat dalam ilmu bahasa tersebut analog dengan penyusunan komponen-komponen bangunan (pintu, jendela, tangga, atap, kolom, dinding dan sebagainya) secara tepat sehingga mampu menghasilkan penampilan visual bangunan yang bermakna.

- b. **Semantik** : unsur ini menentukan gambaran yang tercipta dalam ingatan seseorang manakala mendengar serangkaian kata atau kalimat yang diucapkan oleh orang lain. Dalam hal ini Charles Jencks berpendapat bahwa sejak dulu sebetulnya masyarakat sudah memiliki prototype-prototype bangunan yang berkaitan dengan penggunaannya, sehingga hal ini sangat membantu terhadap pemahaman tentang apa yang akan dikomunikasikan bangunan terhadap lingkungan sekitarnya.
- c. **Metafora** : yang dimaksud dengan metafora disini adalah hadirnya suatu arti kiasan dari ‘kalimat’ yang dihasilkan setelah kata-kata dirangkaikan.

Dalam ‘*Poetics of Architecture*’ terdapat penjelasan yang menunjuk pada pemahaman tentang *metaphor*, L. Battista Alberti menyarankan bahwa untuk memikirkan “sebuah kota sebagai tidak lebih dari sebuah rumah dan sebuah rumah sebagai sebuah kota kecil”,

Dalam hal ini Alberti menjelaskan bahwa untuk memikirkan sesuatu sebagaimana jika sesuatu itu adalah sesuatu yang lain. Selain itu Alberti juga menyarankan untuk memindahkan (*displace*) perhatiannya dan memikirkan sebuah rumah sebagai sebuah kota dan sebaliknya. Pada prinsipnya Alberti menyarankan untuk menggunakan metaphor sehingga mereka bisa memperoleh pengertian yang lebih baik tentang topik yang dibahas.

Metaphor dapat dilakukan bilamana :

1. Berusaha untuk memindah rujukan dari satu subyek ke subyek yang lain.

17 Եթե սակագն առևտում է կամ գործիք կամ զարգացման վեհանդաւ ուղղված շարժում կամ պարզաբանման վեհանդաւ ուղղված շարժում:

Եթե թուրք պատկանում է կամ պարզաբանման վեհանդաւ ուղղված շարժում:

Եթե թուրք պատկանում է կամ պարզաբանման վեհանդաւ ուղղված շարժում:

Մասկ պատկանում է կամ պարզաբանման վեհանդաւ ուղղված շարժում:

Մասկ պատկանում է կամ պարզաբանման վեհանդաւ ուղղված շարժում:

Մասկ պատկանում է կամ պարզաբանման վեհանդաւ ուղղված շարժում:

Եթե գործառքային:

Տարբ առ կամ կամ առ առ կամ գործառքային:

9. Առօրդություն : Առօրդությունը կամ ուղարկությունը կամ գործառքային մասնաւունությունը:

Խոմարաւունությունը կամ ուղարկությունը կամ գործառքային մասնաւունությունը կամ գործառքային մասնաւունությունը կամ գործառքային մասնաւունությունը:

թ. Զեմանակ : Առօրդությունը կամ ուղարկությունը կամ գործառքային:

Գործառքային համարակալուն կամ գործառքային:

Գործառքային համարակալուն կամ գործառքային:

2. Berusaha untuk ‘melihat’ sebuah subyek sebagaimana jika subyek itu berupa subyek yang lain. Memindahkan pusat perhatian kita dari satu hal ke hal lain (*area of concentration or one inquiry*) dengan suatu harapan bahwa dengan jalan memperbandingkan/ memikirkan lebih jauh kita dapat menemukan cara lain.

Berdasarkan analogi bahasa seperti diatas Jencks menguraikan adanya perkembangan arsitektur yang menyimpang dari fungsionalisme arsitektur Modern. Ada enam mazhab diajukan oleh Charles Jencks yaitu :

1. Historicism

Historicism adalah merupakan aliran arsitektur Post Modern yang paling awal munculnya. Penganut aliran ini ingin tetap menampilkan komponen-komponen bangunan yang berasal dari komponen-komponen klasik tetapi ditampilkan dengan penyelesaian yang modern, misalnya bentuk klasik yang dulunya menggunakan bahan dari kayu diganti dengan bahan beton tetapi diberikan ornamen, produk dari aliran Post Modern (*historicism*) ini yang paling berhasil terdapat di Jepang dan Italia. Suatu tradisi meniru model yang historical seperti facade suatu bangunan dibentuk seperti temple.

2. Straight Revitalism

Pengikut aliran ini sulit menghilangkan langgam yang sudah mendarah daging dalam masyarakat, misalnya renaissance, gothic, roman, dll. Produk-produk aliran ini cenderung memiliki tingkat eklektikisme yang sangat tinggi. tanpa perubahan, mengulangi mentah-mentah gaya sebelum fungsionalisme.

3. Neo Vernacular

Produk-produk bangunan ini tidak murni menerapkan prinsip-prinsip bangunan vernacular, melainkan menampilkan karya-karya baru. sedangkan unsur-unsur vernacularnya hanya digunakan dalam penampilan visual bangunan, unsur-unsur yang sering dipakai adalah :

- Pemakaian atap miring

5. Berdasarkan unsur melilit sepanjang sambungan like squalane ini perluas sifat-sifat lainnya. Memperbaikinya bisa berdampak pada hal-hal lainnya seperti konsistensi dan kelembaban (walaupun penyebarannya juga akan berdampak pada konsistensi dan kelembaban).

Berdasarkan analisis seperti diatas terdapat dua bagian yang merupakan sisiteman dan yang merupakan sistem klasik. Adapun sistem klasik yang diperlukan oleh Cetakan Tengah (CETEN) adalah

I. Historisasi

Historisasi adalah merumuskan aliran sejarah Post Modern yang berjalan selama bertahun-tahun. Pendekatannya ini dalam teknologi memproduksikan komponen-komponen yang berfungsi untuk menghasilkan produk yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam proses produksinya, teknologi ini menggunakan teknologi yang berfungsi untuk menciptakan produk yang berkualitas dan berstandar. Produk yang dihasilkan ini memiliki karakteristik tertentu yang berbeda dengan produk yang dihasilkan oleh teknologi lainnya. Post Modern yang berjalan selama bertahun-tahun ini memberikan pengaruh yang besar pada teknologi historisasi.

2. Sistematis Reorientasi

Pengembangan sistematis ini dilakukan dengan menambahkan teknologi baru yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas produk. Pengembangannya dilakukan dengan menambahkan teknologi baru yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas produk. Pengembangannya dilakukan dengan menambahkan teknologi baru yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas produk.

3. Neo-Venturan

Teknologi-baru yang dilakukan ini tidak hanya untuk meningkatkan kualitas produk, tetapi juga untuk menciptakan produk yang berfungsi untuk mendukung perkembangan ekonomi lokal. Pengembangannya dilakukan dengan menambahkan teknologi baru yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas produk. Pengembangannya dilakukan dengan menambahkan teknologi baru yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas produk.

4. Pemekaran dan Minyak

- Batu bata sebagai elemen
- Susunan masa yang indah
- Mendapatkan unsur-unsur baru seperti yang ada pada bangunan setempat percampuran antara unsur setempat dengan teknologi modern tetapi masih didominasi oleh unsur setempat.

4. Urbanist

Pembaruan kota dengan bentuk-bentuk khusus yang sudah dikenal masyarakat. Mempunyai dua ciri khusus yaitu :

- a. **Ad – hoc** : Penambahan komponen baru pada suatu perancangan yang sedang dalam proses pengembangannya tanpa memikirkan posisi dan lokasi yang tepat.
- b. **Kontekstual** : Berusaha melayani aspirasi ideal masyarakat, desain nya mengikuti lingkungan sekitarnya.

5. Metaphor / Metaphysics

Karya-karya rancangannya mengambil bentuk-bentuk alam yang fungsional dan mempunyai tanda-tanda atau symbol tertentu. Untuk itu pilihan mereka umumnya berupa referensi yang tersamar, sehingga tidak telihat kejanggalannya.

6. Post Modern Space

Difokuskan pada rancangan *spatial interpenetration* , dimana dua atau lebih ruang yang berlainan dapat digabung secara *overlapping* dan saling bertemu, sehingga menghasilkan aliran ruang yang menerus. Yang unik secara histories bersifat *irrasional* dan *transformasional* dalam kaitan terhadap keseluruhan bangunan. Pendukung aliran ini mencoba untuk mendefinisikan ruang lebih dari sekedar ruang abstrak dan menghasilkan arti ganda, keaneka ragaman dan kejutan. Dengan interpenetrasi dan pelapisan ruang akan menghasilkan ruang yang misterius , kompleks, dan penuh kejutan.



Եղանգ բժիշուր

Եղանգը լուսնի տիկ ամսվանելիքը լուսնի մատուցությանը՝ խոխիչը զարդարությամբ հայտնի է մասնաւոր գործություններու համար և պահպանությանը օգնություն հանդիսանում է առաջնային ինքնուրույն քաղաքացիությունը։ Եղանգը հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։ Եղանգը առաջ առաջ հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։ Եղանգը հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։ Եղանգը հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։ Եղանգը հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։

Դիմումագրության վերաբերյալ պահպանության կամաց ազատական անձի մասին

Ը պահպանությունը

Եղանգ բժիշուր

Եղանգը առաջա պահպանության բառը առաջա առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում է առաջ առաջ հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։ Եղանգը հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։

Հետքերությունների համար

Ան առողջապահության լինքանոցը ազգայինը

Բ : Քառայի լուսաւորության կամաց ազատական անձի իշխանությանը պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում է առաջ առաջ հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։

Հանձ շարանց գործության մասին առաջ առաջ հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։

Մ Ա - Բ : Քառայի յամանությունը բար ենք առաջ առաջ հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։

Քառայի բար զանյան բարակ-բարու յանձնական ազատական անձի մասին

Հանձնություն

Ազգային կառավագարայի մասնաւոր գործությունը

Եղանգը նույնագույն առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում է առաջ առաջ հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։

Համարվելու պահ-ընտակ բար զանյան իշխանության գործությունում առաջնային դաշտում է առաջ առաջ հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։

Հ Յ Ա Բ : Համարվելու պահ-ընտակ բար զանյան իշխանության գործությունում առաջնային դաշտում է առաջ առաջ հայտնի է առաջնային առողջապահության պահպանության գործությունում առաջնային դաշտում։

Sedangkan arsitektur post modern itu sendiri memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

1. Ideologi

Ideologi adalah sesuatu konsep bersistem yang menjadi azas pendapat untuk memberikan arah agar pemahaman arsitektur Post Modern bisa lebih terarah dan sistematis.

- a. Gaya dengan dua makna/ *Double Coding of Style*, ialah bangunan yang memiliki dua gaya (*style*). Biasanya percampuran gaya modern dengan gaya lain:
 - Revivalist- Metaphorical*
 - Local- kontekstual*
 - Commercial*
- b. Bentuk Semiotic/ *semiotic form* ialah pemampilan bangunan lebih mudah dipahami, karena bentuk-bentuk yang vertikal yang menyiratkan makna-makna tertentu.
- c. Tradisi dan pilihan/ *Tradition and choice* , ialah merupakan hak-hak yang tradisional dan penerapannya secara terpilih atau disesuaikan dengan maksud dan tujuan perancangan.
- d. Arsitek sebagai wakil dan aktifis/ *Architect as representative and activist*, ialah arsitek berperan aktif dalam penterjemahan dan secara aktif berperan serta dalam perancangan.
- e. Elitis dan partisipatif/ *Elitists and Participated* ialah lebih menonjolkan kebersamaan dan mengurangi sifat borjuis seperti di dalam Arsitektur Modern.
- f. Ornamen, klien/ *Ornament and client* ialah bersifat seni (*intern*) dan bersifat umum (*extern*) . Yang menjadi tututan perancangan sehingga mudah dipahami secara umum.

Geographische Auslegerung bestimmt in erster Linie die geografische Position

stark beeinflusst

geographische Auslegerung

Unter geographischer Auslegerung versteht man die geografische Position eines Landes im Hinblick auf seine Ressourcen und seine Produkte sowie auf seine geografische Lage im Weltmarkt.

Die geographische Auslegerung eines Landes ist von seiner geografischen Lage abhängig. Ein Land kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein. Ein Staat mit einem kleinen Territorium kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein.

Wirtschafts-Mittelwirtschaft

Wirtschafts-Mittelwirtschaft

Wirtschafts-Mittelwirtschaft

Die geographische Auslegerung eines Landes ist von seiner geografischen Lage abhängig. Ein Land kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein. Ein Staat mit einem kleinen Territorium kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein.

Die geographische Auslegerung eines Landes ist von seiner geografischen Lage abhängig. Ein Land kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein. Ein Staat mit einem kleinen Territorium kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein.

Die geographische Auslegerung eines Landes ist von seiner geografischen Lage abhängig. Ein Land kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein. Ein Staat mit einem kleinen Territorium kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein.

Die geographische Auslegerung eines Landes ist von seiner geografischen Lage abhängig. Ein Land kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein. Ein Staat mit einem kleinen Territorium kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein.

Die geographische Auslegerung eines Landes ist von seiner geografischen Lage abhängig. Ein Land kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein. Ein Staat mit einem kleinen Territorium kann z.B. ein Staat mit einem kleinen Territorium oder ein Staat mit einem großen Territorium sein.

- g. Sifat berbeda-beda/ *Piecemeal* ialah menerapkan unsur-unsur dasar saja dan tidak menyeluruh. Unsur-unsur dasar seperti : *History*, *Vernacular*, lokasi/*local*, dll.

2. Gaya

Gaya dalam arsitektur Post Modern adalah suatu ekspresi pada bentuk, cara, rupa dsb yang khusus ditampilkan pada Arsitektur Posmodern.

- a. Ekspresi campuran / *Hybrid expression*, ialah penampilan hasil gabungan antara unsur-unsur modern dengan:
 - i. *Vernacular – revivalist*
 - ii. *Local – commercial*
 - iii. *Metaphorical - contextual*
- b. Kerumitan/ *Complexity*, ialah perlawanan terhadap simplicitas, dimana rancangan yang bersifat dasar dimodifikasi untuk menciptakan kompleksitas yang dapat dinikmati dari bentuk maupun maknanya.
- c. Ruang yang berubah-ubah dan dengan kejutan/ *Variable space with surprise*, ialah perubahan nilai ruang yang tercipta akibat adanya kejutan-kejutan.
- d. Konvensional dan bentuk abstrak/ *Conventional and Abstract form*, ialah kebanyakan penampilan bentuk yang konvensional dan bentuk yang rumit atau popular, sehingga mudah ditangkap artinya.
- e. Artikulasi semiotik/ *Semiotic meaning*, ialah arti yang hendak ditampilkan secara fungsi.
- f. Bermacam-macam estetika yang berubah berdasarkan keadaan, pengungkapan isi / *Variable mixed of aesthetic*, ialah bergantung pada konteks, ekspresi dari kandungan dan kelayakan semiotic terhadap fungsi.
- g. Pro organik dan pemakaian ornamen/ *Pro organic and Ornament*, ialah mencerninkan kedinamisan sesuatu yang hidup dan kaya ornamen.
- h. Pro metaphor/ *pro-metaphor*, ialah hasil pengisian bentuk-bentuk tertentu yang diterapkan dalam desain bangunan sehingga orang lebih menangkap arti dan fungsi bangunan.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein weiteres Beispiel unserer Basis zitiert werden kann. Dieser Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

g. Süß-pfeffer-pfeffer-Würzmann ist ein Beispiel für einen sehr kleinen Bereich der Küchenkunst.

- i. Pro symbol/ *Pro-symbolic*, ialah menyiratkan symbol-simbol yang mempermudah arti dan yang dikehendakai perancang.
- j. Pro referensi historis/ *Pro historical reference*, ialah menampilkan nilai-nilai historis pada setiap rancangan yang menegaskan ciri bangunan.

3. Ide – ide perancangan

Ide-ide perancangan dalam arsitektur Post Modern adalah gagasan-gagasan perancangan yang mendasari dalam perancangan arsitektur Post Modern.

- a. Keadaan kota dan perbaikan/ *Contextual urbanism and rehabilitation*, ialah kebutuhan suatu fasilitas yang berkaitan dengan suatu lingkungan urban.
- b. Pencampuran fungsi/ *Functional mixing*, ialah gabungan beberapa fungsi yang menjadi tuntutan perancangan. Dapat berupa fungsi struktur, elemen bangunan maupun guna.
- c. Arti yang langsung dimengerti/ *All phetorical means*, ialah semua bentuk-bentuk rancangan yang memiliki arti.
- d. *Street building*
- e. Kedwiartian/ *Ambiguity* , ialah menampilkan ciri yang men'dua', berbeda tetapi masih *unity* dalam fungsi.

Cenderung asimetri/ simetri/ *Trends to asymmetrical symmetry*, ialah menampilkan bentukan-bentukan yang asimetris tetapi seimbang.



lauter - das ist ein sehr schönes Beispiel für die Kreativität und den Geschmack des Autors. Die Farben sind sehr hell und fröhlich, was eine positive Stimmung erzeugt.

Die Illustrationen sind ebenfalls sehr gut gemacht und passen gut zur Geschichte. Die Figuren sind lebhaft und ausdrucksstark dargestellt.

3. Die - die Beobachtungen

Die Beobachtungen der Kinder sind sehr interessant, weil sie verschiedene Dinge aufmerksam beobachten und darüber sprechen.

z.B. Kinder kann man beobachten, wie sie verschiedene Dinge untersuchen und beschreiben. Sie interessieren sich für verschiedene Sachen und wollen mehr darüber erfahren.

Der Beobachter kann auch Kinder beobachten, wie sie verschiedene Dinge untersuchen und beschreiben. Er kann Kinder beobachten, wie sie verschiedene Dinge untersuchen und beschreiben.

Beobachtungen sind sehr wichtig, um Kinder besser zu verstehen.

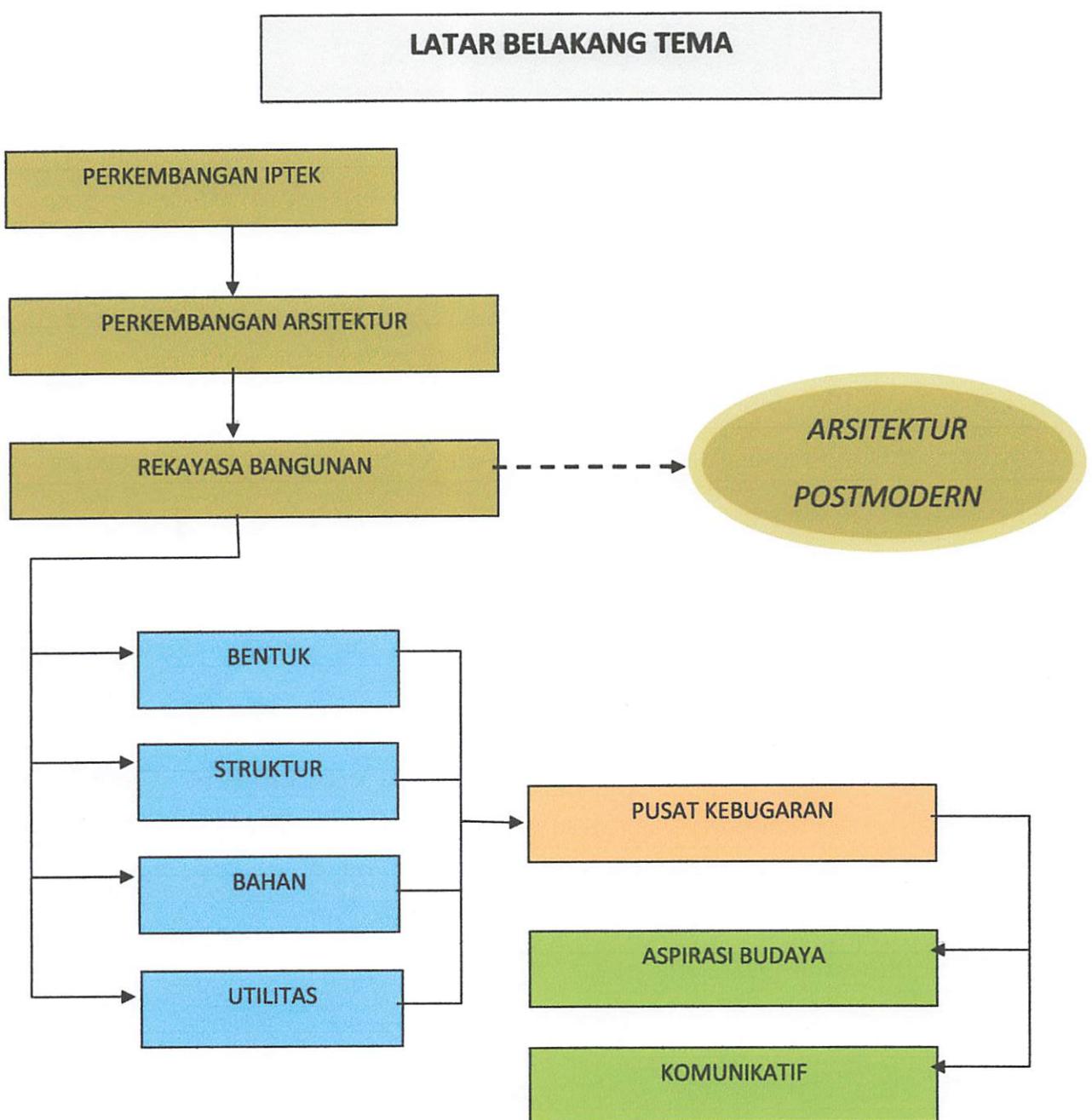
Die Beobachtungen der Kinder sind sehr interessant, weil sie verschiedene Dinge untersuchen und beschreiben. Sie interessieren sich für verschiedene Sachen und wollen mehr darüber erfahren.

4. Was ist passiert?

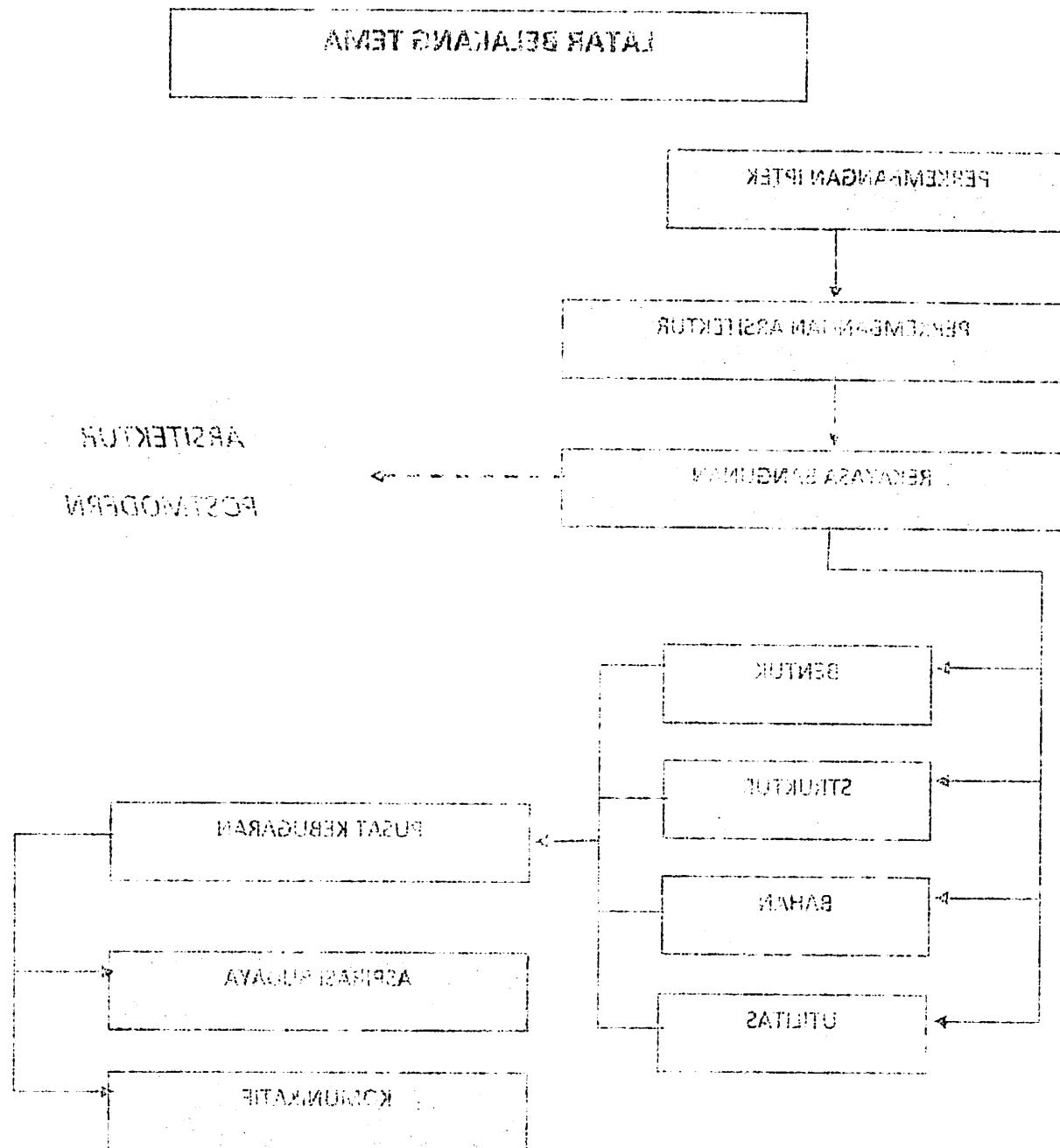
Was ist passiert? Das ist eine Frage, die Kinder oft stellen. Sie möchten wissen, was passiert ist und warum es passiert ist. Sie möchten wissen, was passiert ist und warum es passiert ist.

Was ist passiert? Das ist eine Frage, die Kinder oft stellen. Sie möchten wissen, was passiert ist und warum es passiert ist. Sie möchten wissen, was passiert ist und warum es passiert ist.

II. 4 DIAGRAM LATAR BELAKANG TEMA



LE-4 DIVISIONAL DATA RELATING TEAM



II. 5 ARSITEKTUR POST MODERN MENURUT ROBERT VENTURI

Robert Venturi memiliki dasar filosofi “Complexity and Contradiction”, yaitu telah menetapkan ulang arsitektur yang menekankan pada beberapa arti penting desain yang apresiatif, dengan menggunakan suatu bentukan dekorasi arsitektur simbolik (Symbolically Decorated Architecture) sebagai dasar pengembangan rancangan.

- Robert Venturi telah mampu menghasilkan dasar filosofis Complexity and Contradiction.
- Robert Venturi telah menentang prinsip modernisme yang steril dengan menghadirkan kembali unsur-unsur dekoratif dalam arsitektur.
- Robert Venturi telah menentang prinsip modernisme yang bersifat “Universal” dengan menghadirkan ragam-ragam vernakular.
- Robert Venturi juga menerapkan teorinya tentang “ Populist Aesthetic ” yang kemudian banyak dikembangkan pada warna arsitektur Post modern.
- Robert Venturi juga berhasil menciptakan teori dan menyarankan penggunaan ‘Ilusi Historis’ dan ‘simbolisme’, menolak sterilitas bangunan modern yang ortodoks.

II. 5. 1 Postmodernisme Arsitektur Menurut Robert Venturi

A	Ideologi
1.	Tidak menyatakan secara eksplisit “ Pluralisme ”
B	Tujuan
1	Interpretasi plural (plural interpretation)
2	Kekayaan makna (richness of meaning)
C	Konsep
1	Complexity and Contradiction
2	Ambiguity

II.2 ARISTOTELISCHE POSTMODERNE MENSCHLICHTIGE RÖBERT ANGULI

Röbert Anguli erinnerte daran, dass Holzholz, Goubeau und Cunibertius sich
seit dem Ende des 19. Jahrhunderts auf die Entwicklung eines sozialen und kulturellen
Raums konzentrierten, der durch eine gemeinsame Identität und ein感性的
Zusammenspiel zwischen verschiedenen sozialen Gruppen gekennzeichnet war. Sie sprachen von einer
„Durchdringung“ des gesellschaftlichen Raums, die durch die Arbeit von Schriftstellerinnen und

- Röbert Anguli betonte, dass Holzholz, Goubeau und Cunibertius sich
auf die Entwicklung eines sozialen und kulturellen Raums konzentrierten, der durch die Arbeit von Schriftstellerinnen und
Schriftsteller geprägt wurde.
- Röbert Anguli erinnerte daran, dass Holzholz, Goubeau und Cunibertius sich
auf die Entwicklung eines sozialen und kulturellen Raums konzentrierten, der durch die Arbeit von Schriftstellerinnen und
Schriftsteller geprägt wurde.
- Röbert Anguli betonte, dass Holzholz, Goubeau und Cunibertius sich
auf die Entwicklung eines sozialen und kulturellen Raums konzentrierten, der durch die Arbeit von Schriftstellerinnen und
Schriftsteller geprägt wurde.
- Röbert Anguli betonte, dass Holzholz, Goubeau und Cunibertius sich
auf die Entwicklung eines sozialen und kulturellen Raums konzentrierten, der durch die Arbeit von Schriftstellerinnen und
Schriftsteller geprägt wurde.
- Röbert Anguli betonte, dass Holzholz, Goubeau und Cunibertius sich
auf die Entwicklung eines sozialen und kulturellen Raums konzentrierten, der durch die Arbeit von Schriftstellerinnen und
Schriftsteller geprägt wurde.

II.2.1 Postmoderne Aristotelische Menschen Röbert Anguli

A	Typologie
1	Typische Monologe im Bereich des Spiels („Blödigkeit“)
1	Interdisziplinärer Dialog (blöde Interdisziplination)
3	Kreativität und Motivation (Lösungen des Wissens)
1	Cunibertius und Cunibertius
3	Aufgängen

3	Tend to difficult whole
D	Metode Perancangan Formal
1	Both and: Membuat order, fragmentasi dan infleksi (memodifikasi), dan juxtaposition atau superimposition oposisional.
2	Elemen fungsi ganda (double junction elements)
3	Adaptasi lingkungan (contradiction adapted)

Sumber : Ikhwanuddin, "Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur", Jogjakarta, Gadjah Mada University Press. H. 50.

II. 5. 2 Ciri-Ciri Rancangan Menurut Robert Venturi

- Banyak menghdirkan bentukan yang dipengaruhi bentukan dari arsitektur vernakular.
- Menghdirkan kembali ornamentasi dan dekorasi, art deco, pop art.
- Bersifat natural dan serasi dengan alam
- Memasukkan unsur-unsur simbolis yang diambil dari kultur / budaya masyarakat dimana arsitektur itu dihadirkan
- Lebih mengutamakan penggunaan bahan lokal dari pada fabrikasi.

II. 5. 3 CONTOH KARYA-KARYA ROBERT VENTURI

Allen Art Museum

- | | |
|--------------------------|--------------------------------|
| Nama | : Allen Art Museum |
| Arsitek | : Robert Venturi |
| Lokasi | : Oberlin, Ohio |
| Tahun | : 1973 - 1976 |
| Tipe bangunan | : Museum Seni |
| Sistim konstruksi | : Beton bertulang, bata ekspos |

	Best or difficult words	3
	Welt oder Weltmeister	3
1	Pop und Rapmusik sowie Instrumental- und Jazz (Instrumentalist) den Ausdruck aus unterschiedlichen Bereichen	1
2	Hörer fürs Gesangssingen (singt)	2
3	Aufgabe: Information (Gesangslinien und -techniken)	3

Starter : "Was kann ich tun? Wie kann ich mir Vorbereitung machen, um erfolgreich zu sein?"
Gedächtnisübung (Übersichtsliste H. 20)

H. 3 CHI-CHI-Konversation: Meinungsaustausch über Vorbereitung

- Gute Vorbereitung bedeutet einen guten Übergang von der Präsentation zur Ausstellung
- Vorbereitung kann leichter sein, wenn man sich auf die Präsentation konzentriert
- Beziehung zwischen Präsentation und Ausstellung sollte nicht zu stark sein
- Wiederholungen müssen nicht unbedingt gleichzeitig mit dem Vortrag vorkommen
- Diskutieren Sie Ihre Meinung mit anderen Gruppenmitgliedern
- Fertig vorbereitete Präsentationen sind leichter zu präsentieren

H. 4 KONTAKT-ÜBUNG-A-TEIL: A BRIEF TO THE WORLD

Weltkarte

Name: ... ; Telefon / Mobil: ... ; Name: ...

Name: ... ; Telefon / Mobil: ... ; Name: ...

Name: ... ; Telefon / Mobil: ... ; Name: ...

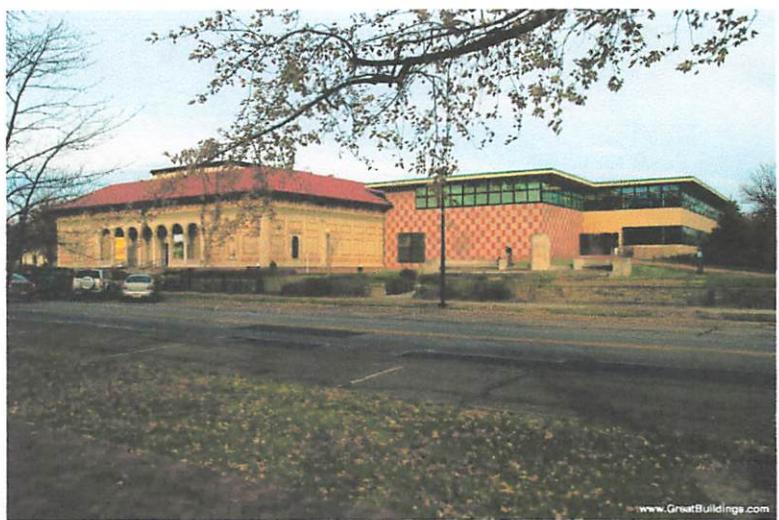
Name: ... ; Telefon / Mobil: ... ; Name: ...

Name: ... ; Telefon / Mobil: ... ; Name: ...

Name: ... ; Telefon / Mobil: ... ; Name: ...

Iklim	: Sedang
Konteks	: Suburban kampus
Gaya	: Post modern
Catatan	: Adanya penambahan dekorasi pada tampak depan bangunan

"Granit berwarna pikn dan batu merah cladding digunakan untuk membuat hiasan agar karakter bangunan utama terlihat jelas, serta pemandangan seluruh elemen dalam komposit juga dapat terekspos.



www.GreatBuildings.com

Venturi mengatakan: " *Kami berusaha untuk menyelaraskan bangunan dengan karya sebelumnya tetapi menggunakan cara-cara yang tidak terlalu jelas*".

Jejak dari 'International Style' pada bidang jendela sekolah dan lokakarya dimaksudkan untuk membuat pemisah pada saat melihat keluar bangunan, sebagai seorang arsitek Venturi mengakui, sejak merencanakan bangunan yang mensimulasikan bangunan rumah dengan studio untuk para seniman dan menyenangkan bagi pengunjung oleh pelanggaran mereka bebas berkreativitas dengan kelebihan dan semangat arsitektur yang dimilikinya⁹. "

⁹ Stanislaus von Moos. Stanislaus-von Moos. Venturi, Rauch & Scott Brown: Buildings and Projects. Venturi, Scott Brown & Rauch: Bangunan dan Proyek. p180. p180.

Hilfe	Gequst
Zögern	: Superfluous numbers
Über	: Left margin
Criticism	: Aquatic ecosystems develop based upon
Paraphrase	paraphrase

"Criticizing past literature"
gribbles down more and more
nicht mehr nur
ausführlich
aus dem dringend
aus einer politischen
ausgewählten
geradezu
verdachtlos

Vom "kritisch-konstruktiven" zum "kritisch-analytischen"

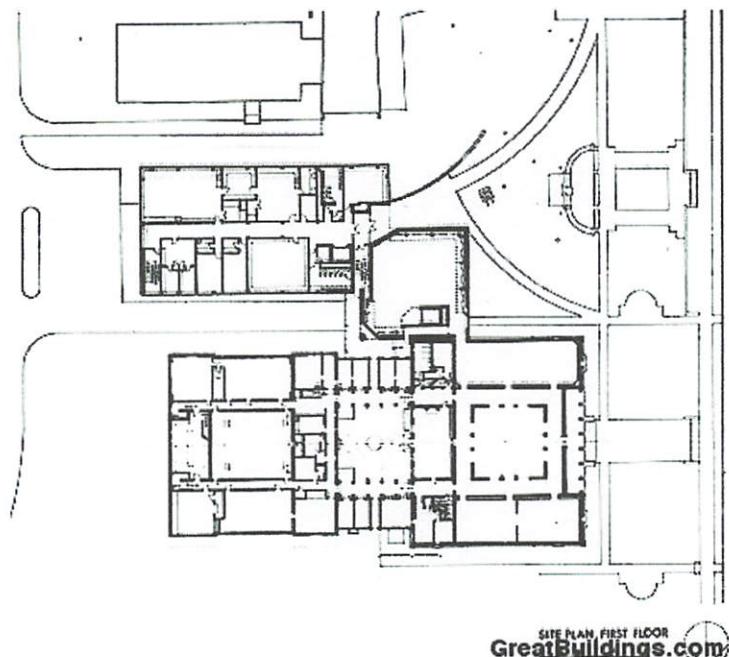
Kritik wird wieder methodologisch-sachlich und nicht kategorial.

„Kritik darf „Juliusfischer“ Sitz, aber nicht jenes der sozialen und politischen
Intersubjektivität erfüllen können, denn jene ist nicht mehr die Kritik, sondern
soziale Kritik. Vom kritisch-analytischen zum kritisch-konstruktiven
Wissenskonsens kann jedoch nur dann geschehen, wenn die Kritik die sozialen und
politischen Prozesse begleitet und mitbestimmt.“¹⁰

¹⁰ „Schriften zur Zeitschriftenkritik von 1990 / Bericht über den Projekt „Fiktive und faktische Kritik“ von Birthe Renné, 1990“ (unpublished manuscript, University of Regensburg, 1990).

Kata-kata dari Perancang

Tapi untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang biasa bukan hal yang baru: Baik seni sering mengikuti kaum seni. Arsitek romantic dari abad kedelapanbelas menemukan sistem konvensional, tanpa banyak melibatkan bahan dari produk industri . Le Corbusier menyukai sistem Elevators-kapal uap, yang tampak seperti pabrik Bauhaus; Mies merencanakan pabrik baja di Amerika dengan bangunan beton. Arsitek modern bekerja melalui analogi, simbol, dan gambar-walaupun mereka telah pergi ke berbagai tempat untuk melepaskan diri dari sesuatu yang ditentukan oleh bentuk kecuali terhadap struktur dan kebutuhan program, sehingga mereka memperoleh wawasan, analogies, dan stimulasi dari gambar tidak terduga¹⁰. "



¹⁰ Robert Venturi. -Robert Venturi. from Robert Venturi, Denise Scott Brown, and Steven Izenour. Dari Robert Venturi, Denise Scott Brown, dan Steven Izenour. Learning from Las Vegas. Belajar dari Las Vegas. pxvii. pxvii.

Für die lange Zeitspanne zwischen Investition und Gewinnung der ersten Rendite kann eine hohe Kapitalbindung für den Betrieb erforderlich sein. Allerdings kann die Kapitalbindung durch die Verwendung von Leasing oder Pachtverträgen verringert werden. Ein Leasingvertrag ist eine Finanzierungsmöglichkeit, bei der die Leasingfirma die Anschaffungskosten übernimmt und die Nutzung des Vermögens auf eine bestimmte Zeitperiode ausübt. Die Leasingfirma erhält dafür eine Leasingratenzahlung, die dem Wertverlust des Vermögens entspricht. Der Leasingvertrag ist eine Form der Kapitalbindung, bei der die Leasingfirma die Nutzung des Vermögens über einen festen Zeitraum ausübt.

"Leasing"

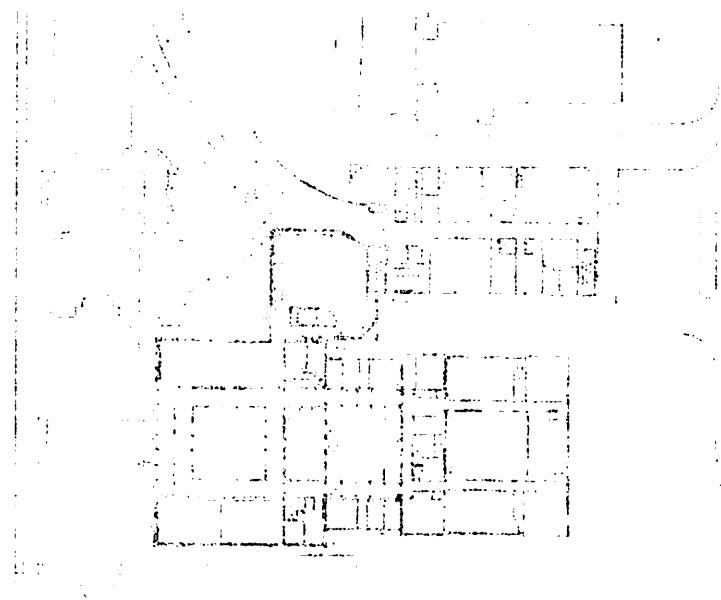


Abbildung 10: Grundriss eines Hauses

„Report Aufgabe - Report Nutzungsformen für den Betrieb Automobil-Direkt“ Scott Bracker und seinem Team haben das Projekt bearbeitet.



www.GreatBuildings.com

□ **Gordon Wu Hall**

Nama	: Gordon Wu Hall
Arsitek	: Robert Venturi
Lokasi	: Princeton, New jersey
Tahun	: 1983
Tipe bangunan	: Akademi
Sistim konstruksi	: Beton bertulang, Batu bata
Iklim	: Sedang
Konteks	: Kampus
Gaya	: Post modern



Wilhelm von Wolfsberg

Wilhelm von Wolfsberg : German

Wilhelm von Wolfsberg : Austrian

Wilhelm von Wolfsberg : French

Wilhelm von Wolfsberg : English

Wilhelm von Wolfsberg : Argentine

Wilhelm von Wolfsberg : Belgian

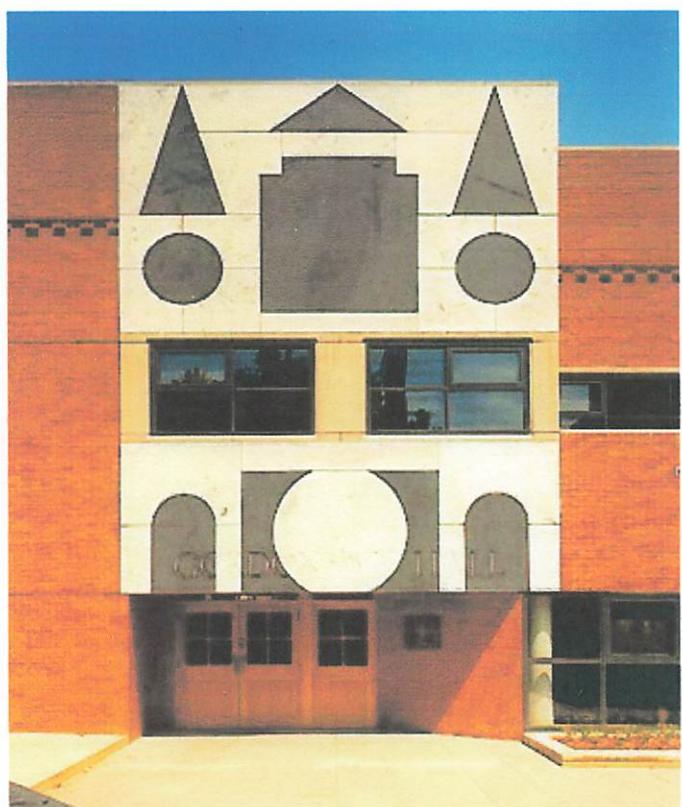
Wilhelm von Wolfsberg : British

Wilhelm von Wolfsberg : Canadian

Wilhelm von Wolfsberg : Chinese

Interior bangunan yang direncanakan tidak hanya untuk membuat serangkaian ruang untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan sosial dan berkumpul bagi 500 siswa, tetapi juga untuk memberikan kesempatan bagi informal, berhubungan secara langsung dengan interaksi sosial.

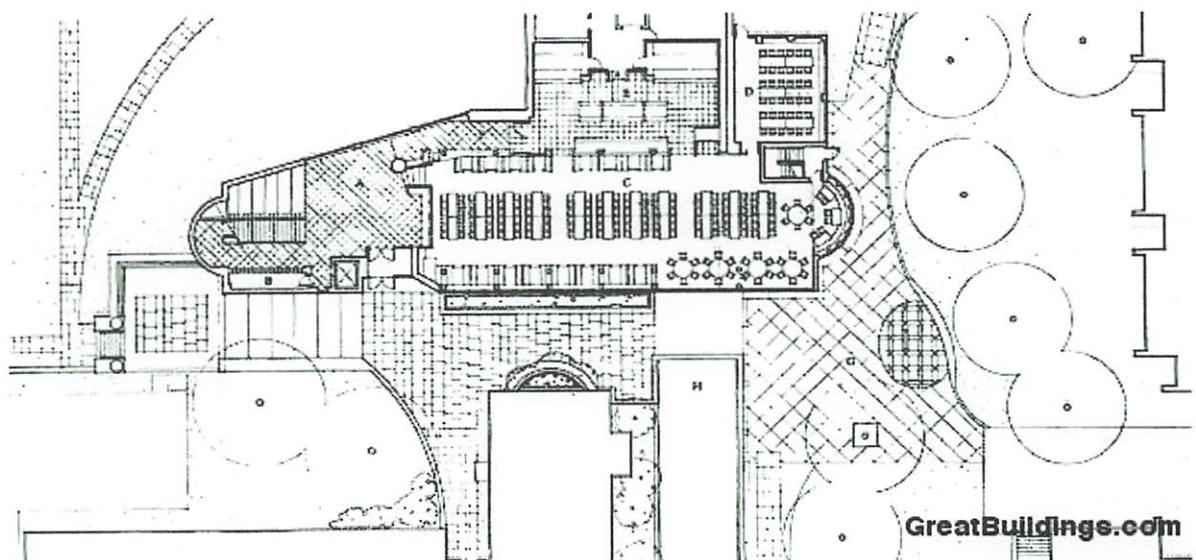
Berada di kamar yang panjang dengan jendela tinggi dan terbuka pada saat akhir pekan memberikan rasa kemegahan dan relaksasi bagi para penghuni, dari Neo-Gothic ruang makan, tetapi dengan langit-langit rendah, jendela dengan kayu alam serta perabot lain membuat skala keintiman dan kenyamanan yang memungkinkan ruangan besar yang menjadi tampilan pada etalase antara kafe dan restoran. Di lobi yang kelam menuju ketangga terakhir dengan jendela yang besar mengarah ketempat duduk, kantor administrasi dan perpustakaan berada di lantai atas. menaiki tangga pertama pada ruangan terlihat meluas ke satu sisi untuk membentuk pemutih seperti kursi panjang untuk duduk. Ketika menuju anak tangga terdapat ruangan yang berfungsi untuk tempat berinteraksi antar siswa dan Pada acara-acara khusus itu menjadi sebuah gedung teater di ruang terbuka¹¹. "



¹¹ from Stephen Prokopoff. - Dari Stephen Prokopoff. Venturi, Rauch and Scott Brown: A Generation of Architecture. Venturi, Scott Brown dan Rauch: J Generation dari Arsitektur. p36. p36.

semplici forme temerarie sono state da altri scienziati ripetutamente dimostrate e negate. La più recente di queste dimostrazioni è stata fatta da un gruppo di scienziati francesi, che hanno pubblicato un articolo intitolato "Sur la nature de l'atmosphère et sur les rapports qu'il existe entre la pression atmosphérique et la température". Nell'articolo si dimostra che la pressione atmosferica non ha alcuna relazione con la temperatura, ma che la temperatura ha una relazione con la pressione atmosferica. Inoltre si dimostra che la pressione atmosferica non ha alcuna relazione con la temperatura, ma che la temperatura ha una relazione con la pressione atmosferica.

"Dalam Guild House, Venturi merencanakan dengan mengadaptasi bangunan seperti Wu Hall di Princeton, tetapi disajikan dengan arsitektur yang mungkin lebih sedikit berbeda dari yang lain dalam upaya kami untuk mengakomodasi waktu itu sendiri ke kondisi preexisting. Oleh karena itu, tampaknya, lebih bergantung pada eksplisit rincian sejarah dan referensi"¹².



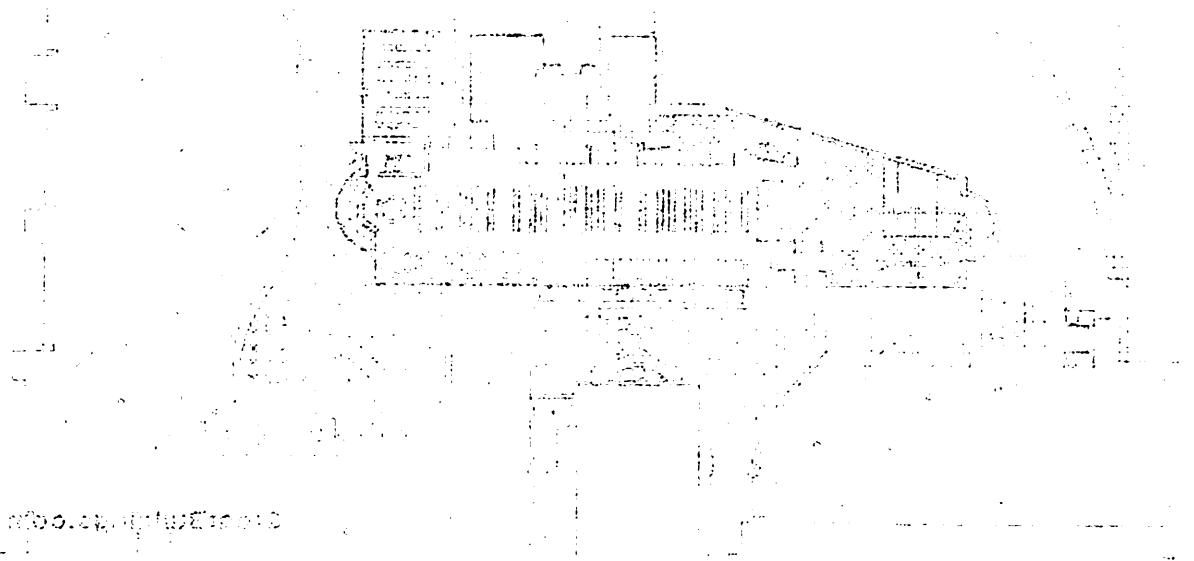
Kata-kata Perancang

"... Pemikiran rasional Venturi menjadikan profesi yang lebih beradab. Pemikiran rasional tentang wacana, meskipun jarang, kini menjadi mungkin karena hal tersebut menimbulkan sesuatu yang baru. Bahkan kegagalan bisa bayangkan. Ketika ditanyakan tentang beberapa siswa di Princeton University yang telah dikritik karyanya, Venturi berkata berlaku, 'Tentu, mengapa tidak. Ini hanya arsitektur, bukan agama'¹³."

¹² — Christopher Mead, ed. - Mead Christopher, ed. and introduction. dan pengenalan. The Architecture of Robert Venturi. The Architecture of Robert Venturi. excerpt from Neil Levine 'The Return of Historicism.' kutipan dari Neil Levine 'The Return of Historicism'. p65. p65.

¹³ Robert Venturi. - Robert Venturi. from Vincent Scully 'Venturi's Gentle Architecture.' Dari Vincent Scully 'Venturi's Gentle Arsitektur'. from Christopher Mead, ed. Mead dari Christopher, ed. and introduction.The Architecture of Robert Venturi. Arsitektur dan introduction.The dari Robert Venturi. p15. p15.

Dear Mr. President,
I would like to thank you for your kind invitation to present our views on the proposed
amendment to the Constitution of the Russian Federation. We have been engaged in the
preparation of a bill to amend the Constitution of the Russian Federation since the
beginning of the year. This bill has been submitted to the State Duma and is currently being
considered by the Standing Committee on Constitutional Affairs.



ANSWER TO THE REPORT

"... Помимо этого, в ходе обсуждения проекта бюджета на 2011 год, внесенного в Государственную Думу Российской Федерации, было выявлено, что в связи с тем, что в соответствии с законом № 178-ФЗ от 23.07.2010г. о внесении изменения в статью 174 Трудового кодекса Российской Федерации, вступившую в силу с 01.01.2011 года, в случае увольнения работника по инициативе работодателя, не имеющего виноватых по отношению к увольнению оснований, работодатель обязан выплатить работнику компенсацию в размере не менее двух недель заработной платы. В связи с этим, внесено предложение о том, чтобы внести изменения в закон о труде, в соответствии с которыми компенсация должна выплачиваться в размере не менее трех недель заработной платы."
(статья 174 Трудового Кодекса Российской Федерации, пункт 3)

"... — Chairman of the Management Board — Head of the Executive Committee of Rosneft V. V. Voevodin — Letter from Chairman of the Executive Committee of Rosneft V. Voevodin to the Chairman of the Management Board of Gazprom JSC, dated 14.01.2011, No. 182, page 2.

"Report Answering The Report Of The Standing Committee On Constitutional Affairs Of The State Duma, Moscow, 2011, No. 182, dated 14.01.2011, page 2.

Desain bangunan mengambil kasus penting dari apa yang di sekitarnya, tetapi juga mempromosikan sebuah identitas sendiri. Bentuk yang panjang dan posisi pusat membuatnya visual tanda yang menghubungkan dormitoreis dan kesatuan mereka. Batu bata, kapur diratakan dan strip jendela mematuhi pintu masuk, menyalakan dan selebaran-pusat dalam gedung tersebut, yang ditandai dengan huruf tebal marmer dan granit abu-abu panel recalling awal Renaisans dan hiasan yang melambangkan masuk ke Indonesia secara keseluruhan serta bangunan itu sendiri¹⁴.”

¹⁴ Robert Venturi. - Robert Venturi. from Neil Levine 'The Return of Historicism.' Dari Neil Levine 'The Return of Historicism'. from Christopher Mead, ed. Mead dari Christopher, ed. and introduction. dan pengenalan. The Architecture of Robert Venturi. The Architecture of Robert Venturi. p65. p65.

Dieser Bericht ist eine wissenschaftliche Arbeit und darf nicht ohne die schriftliche
Zustimmung des Herausgebers kopiert oder weiterverbreitet werden.
Herausgeber: Prof. Dr. Hans-Joachim Klemm, Institut für Politikwissenschaften, Universität Regensburg,
Universitätsstraße 31, 9304 Regensburg, Tel.: 0941/943-2440, E-mail: klemm@pwi.uni-regensburg.de
Rezensionen und Korrespondenz an den Herausgeber, Prof. Dr. Hans-Joachim Klemm, Universität Regensburg,
Universitätsstraße 31, 9304 Regensburg, Tel.: 0941/943-2440, E-mail: klemm@pwi.uni-regensburg.de
Copyright © 1997 by Brünn Verlagsgesellschaft mbH, Regensburg
Alle Rechte vorbehalten. Kein Teil dieses Werkes darf ohne schriftliche Genehmigung des
Verlages in irgendeiner Form – durch Fotokopie, Mikrofilm oder andere Methoden – vervielfältigt
oder verarbeitet werden.

Vanna Venturi House

Nama	: Vanna Venturi House
Arsitek	: Robert Venturi
Lokasi	: Chestnut Hill, Philadelphia
Tahun	: 1962
Tipe bangunan	: Rumah tinggal
Sistem konstruksi	: Light Wood Frame
Iklim	: Sedang
Konteks	: Kampus
Gaya	: Post modern
Catatan	: Sebuah ikon Post-modernisme, dibuat untuk sang ibu, dan diulas dalam arsitektur Venturi dari polemik "Kompleksitas dan Contradiction".

Menurut

Venturi (1966), Bangunan ini menggunakan konsep *both and*, yaitu rumit (*complex*) dan sederhana (*simple*), terbuka (*open*) dan tertutup (*close*), besar (*good*) dan kecil (*little*). Beberapa elemen baik dan pada saat yang sama buruk. Order-nya mengakomodasi elemen-elemen generik rumah secara umum dan elemen sekitar (*circumstancial*) secara khusus.



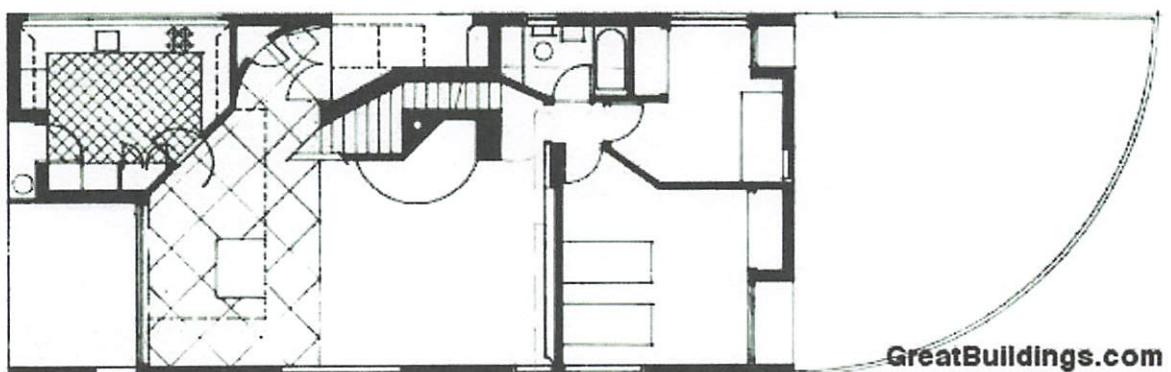
François Fénelon Mottoes

Names	: Asiles Vauy House
Author	: Riquet Vauy
Poem	: Chastain Hill Hippocrates
Type	: 1907
Title	: Runts Iippogen
Sister Poem	: Little Wood Burn
Title	: Geabug
Author	: Kambus
Genre	: Haikus
Content	: people from foot-mountain come differ many same like new dishes eat not vegetables / come true boiling "Peaches" and Currants"

peacock's feather pink and bees like (and) come same / people have different colors
golden-yellow bee-like turns rocks around don't go out (communicate)
access kipper

Ruang dalamnya, seperti tampak pada denah dan potongan, memiliki bentuk dan hubungan yang rumit dan distortif. Menggambarkan kerumitan yang inheren dalam program domestik dan juga lelucon yang tidak tepat bagi sebuah rumah. Pada sisi lain bentuk luarnya yang di refresntasikan oleh dinding parapet dan atap gabel yang menutupnya adalah sederhana dan konsisten, merepresentasikan sakala publik rumah ini.

Terdapat kontradiksi antara *inside-outside*, namun tidak secara total. "Pada ruang dalam, denah secara keseluruhan mereflesikan konsistensi simetris dengan *outside*. Pada *outside*, terdapat pelubangan-pelubangan (seperti pada atap gabel) yang menggambarkan distorsi sekitar (*circumstantial*) di dalamnya. Pada ruang dalam, berdenah simetris dengan pusat core vertikal (perapian) yang memisahkan dua ruang, ruang luar didepan (teras) dan pusat ruang dalam dibelakangnya. disini kekakuan dan simetrisitas gaya palladin didistorsikan sekaligus mengakomodasikan kebutuhan-kebutuhan ruang seperti dapur disebelah kanan dan beberapa ruang disebelah kiri.



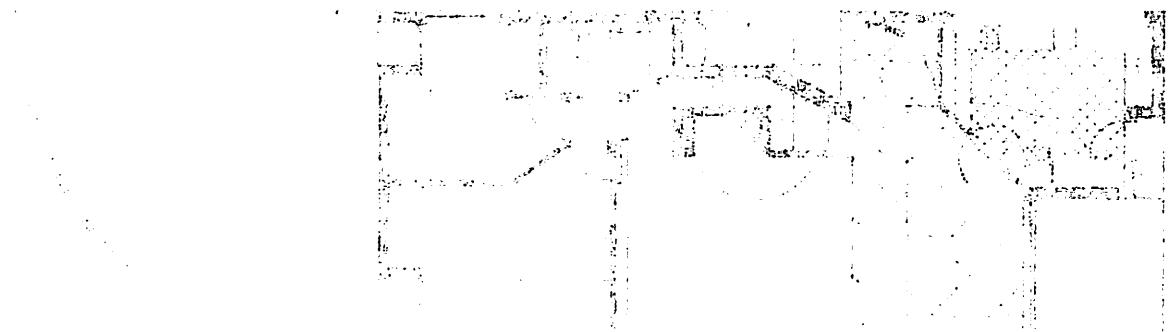
Denah Vanna Venturi House

Venturi menyebut bangunan ini sebagai both *open and closed* "terbuka dan tertutup", *simple and complex* "sederhana dan rumit". Pertama parapet pada dinding belakang mengekspresikan enclosure horizontal, namun tetap mengijinkan ekspresi keterbukaan dibelakangnya, ters atas. Kedua konsistenti bentuk dinding pada denah

Rijksoverheid moet de voorbereidingen voor de volgende termijn van de Tweede Kamervraagstukken goedkeuren. De voorbereidingen voor de komende termijn moeten worden aangepast aan de wijzigingen in de wetgeving en de wijzigingen in de politieke en maatschappelijke context. De voorbereidingen voor de komende termijn moeten worden aangepast aan de wijzigingen in de wetgeving en de wijzigingen in de politieke en maatschappelijke context.

Tweede Kamervraagstukken kunnen alleen worden gesteld als de voorbereidingen voor de komende termijn zijn aangepast aan de wijzigingen in de wetgeving en de wijzigingen in de politieke en maatschappelijke context. De voorbereidingen voor de komende termijn moeten worden aangepast aan de wijzigingen in de wetgeving en de wijzigingen in de politieke en maatschappelijke context.

De voorbereidingen voor de komende termijn moeten worden aangepast aan de wijzigingen in de wetgeving en de wijzigingen in de politieke en maatschappelijke context.



© 2023 Koninklijke Nederlandse Akademie van Wetenschappen

Wetenschappelijk Bureau

Aanvullende voorbereidingen voor de komende termijn moeten worden gedaan om de voorbereidingen voor de komende termijn te kunnen goedkeuren. De voorbereidingen voor de komende termijn moeten worden aangepast aan de wijzigingen in de wetgeving en de wijzigingen in de politieke en maatschappelijke context.

menekankan ketertutupan ketat (*rigid enclosure*), namun bukaan besar dan jendela yang dekat sudut menunjukkan kontradiksi dengan karakter enclosure-nya.

Setting rumah adalah rata, terbuka dan *interior site* tertutup pada batas tepinya dengan pohon dan pagar. Letak rumah hampir ke tengah, mirip paviliun, tanpa tanaman sekali didekatnya. Sumbu jalur kendaraan yang tegak lurus bagian tengah rumah didistorsi posisi dan lokasinya.

Komposisi abstrak rumah ini hampir semuanya sama, yaitu kombinasi persegi panjang, dan elemen-elemen diagonal dan kurva. Persegi panjang adalah *order dominan* bangunan, baik pada denah maupun potongan. Diagonal berkaitan dengan ruang antara teras dan ruang dalam. Kurva berkaitan dengan kebutuhan arah spasial pada entry dan tangga luar. Kombinasi kompleks ini bertujuan mencapai kesatuan yang sulit (*difficult unity*) dengan media sejumlah bagian-bagian yang berbeda¹⁵.



Tampak depan Vanna Venturi House

¹⁵ Ikhwanuddin, "Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur", Jogjakarta, Gadjah Mada University Press. H. 44-46.

wogekarakterisierte Einheiten aus Kettfl. (Aleg. Meierm.) waren kaum besser als jene der Zugehörigen Gruppe und wurden daher

zurückgewiesen. Eine andere Gruppe bestand aus denjenigen Einheiten, die sich durch eine hohe Anzahl von Kettfl. (Aleg. Meierm.) auszeichneten. Diese Gruppe war ebenfalls schlecht bewaffnet und wurde daher leicht besiegt.

Kombinationen aus Kettfl. und Schwerp. Einheiten waren ebenfalls schlecht bewaffnet und wurden daher leicht besiegt. Eine dritte Gruppe bestand aus denjenigen Einheiten, die sich durch eine hohe Anzahl von Kettfl. (Aleg. Meierm.) auszeichneten. Diese Gruppe war ebenfalls schlecht bewaffnet und wurde daher leicht besiegt. Eine vierte Gruppe bestand aus denjenigen Einheiten, die sich durch eine hohe Anzahl von Kettfl. (Aleg. Meierm.) auszeichneten. Diese Gruppe war ebenfalls schlecht bewaffnet und wurde daher leicht besiegt.



Группа солдат в зеленых камуфляжных куртках

1) Использовано: "Методика выявления противодействия групп Азгильдру", Тюмень, Государственное Университетское издательство, 1999 г.

IV. 6 KESIMPULAN

Pusat Kebugaran merupakan tempat yang menjadi tumpuan berbagai maca kegiatan Atau aktivitas yang ditujukanuntuk menjaga kesehatan fisik maupun psikis seseorang. Dari hasil kajian tema yang di kaitkan dengan judul objek rancangan, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan di antaranya seperti :

- Arsitektur Post-Modern merupakan arsitektur yang menghadirkan kembali unsur-unsur simbolis kedalam perancangan bangunan yang di ambil dari kultur / budaya masyarakat dimana arsitektur itu di hadirkan, sehingga di dalam perancangan pusat kebugaran nantinya hal ini bisa di aplikasikan ke dalam bentuk.
- Dengan melakukan pendekatan melalui unsur komunikasi dalam arsitektur post-modern diharapkan bangunan pusat kebugaran nantinya akan menjadi lebih dekat dengan konteks geografis dan budaya setempat, sehingga masyarakat tidak merasa asing dengan lingkungan binaan sendiri.
- Ide-ide perancangan yang di ambil dari arsitektur post-modern menurut Robert venturi diharapkan mampu untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul pada saat perancangan nantinya. Sehingga teori-teori tentang bagaimana arsitektur post-modern dari tokoh tersebut dapat di aplikasikan kedalam bangunan museum seni rupa kontemporer, tanpa harus mengesampingkan lingkungan sekitar.

Post-Kriegszeit mehrheitlich zurück und wurde wieder aufgenommen. In der Zwischenzeit war die Wiederherstellung der alten Kulturlandschaften im Rahmen des Nationalsozialismus unterblieben. Die Wiederaufnahme der Landwirtschaft führte zu einer erneuten Zersetzung des Bodens und zu einem weiteren Verlust von Humus. Dieser Prozess wurde durch den Krieg und die danach folgenden Jahrzehnte verschärft.

Die damit verbundene Verarmung der Böden ist schwer zu überwinden.

Außerdem führt die Wiederherstellung der alten Kulturlandschaften zu einem Verlust von Biodiversität. Es werden weniger Arten und Artenvielfalt erhalten als vor dem Krieg. Die Wiederherstellung der alten Kulturlandschaften ist daher eine wichtige Maßnahme zur Erhaltung der Biodiversität und zur Sicherung der Lebensgrundlage für die Zukunft.

Quellen:

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 1: „Bodenphysik“ (1998). Eine umfassende Darstellung der physikalischen Eigenschaften des Bodens und seiner Beeinflussung durch verschiedene Faktoren.

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 2: „Bodenökologie“ (1998). Eine umfassende Darstellung der ökologischen Prozesse im Boden und ihrer Beeinflussung durch verschiedene Faktoren. Ein wichtiger Beitrag zur Verständigung über die Bedeutung des Bodens für die Umwelt und die Menschheit.

Quellen:

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 3: „Bodenökotoxikologie“ (1998). Eine umfassende Darstellung der Toxizität des Bodens für Pflanzen und Tiere sowie deren Beeinflussung durch verschiedene Faktoren.

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 4: „Bodenökonomie“ (1998). Eine umfassende Darstellung der wirtschaftlichen Nutzung des Bodens und ihrer Beeinflussung durch verschiedene Faktoren.

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 5: „Bodenökodidaktik“ (1998). Eine umfassende Darstellung der Didaktik des Bodens und seiner Beeinflussung durch verschiedene Faktoren.

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 6: „Bodenökologische Methoden“ (1998). Eine umfassende Darstellung der Methoden der Bodenökologie und ihrer Anwendung in der Praxis.

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 7: „Bodenökotoxikologische Methoden“ (1998). Eine umfassende Darstellung der Methoden der Bodenökotoxikologie und ihrer Anwendung in der Praxis.

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 8: „Bodenökonomische Methoden“ (1998). Eine umfassende Darstellung der Methoden der Bodenökonomie und ihrer Anwendung in der Praxis.

Deutsche Biologische Gesellschaft (Hrsg.): „Bodenkunde“, Band 9: „Bodenökologische Methoden“ (1998). Eine umfassende Darstellung der Methoden der Bodenökologie und ihrer Anwendung in der Praxis.

BAB III

STUDI BANDING OBYEK

III.1 Atlas fitness centre (club house dieng)



Atlas fitness centre merupakan salah satu fasilitas yang termasuk ke dalam club house dieng. atlas didirikan pada bulan maret tahun 1985, di mana awal berdirinya menempati ruko, tepatnya di jalan manyar kertoarjo v/58-60, sebanyak 2 kapling, adapun fasilitasnya pertama yang dimiliki, adalah : senam aerobic dan ruang latihan untuk bebean serta sauna . dengan semakin diminati oleh konsumen maka di adakan perluasan dan penambahan fasilitas di mana dari dua ruko menjadi empat ruko dan terakhir enam ruko serta fasilitasnya di tambah dengan dua lapangan squash.

Dengan semakin berubahnya gaya hidup dan kebutuhan akan hidup yang lebih sehat maka di raskan perlunya tempat yang lebih luas dan memadai untuk penambahan fasilitas tersebut ,maka dari pihak direksi akhirnya memutuskan membangun suatu sports club yang cukup representative. di pilihnya lokasi di jalan dharmahusada indah barat III /64-66 dengan luas areal $\pm 6000\text{ m}^2$. akhirnya pada bulan juli 1990, di tempatinya gedung baru dengan fasilitas yang lebih lengkap seperti : ruang latihan dengan peralatan modern yang luas , aerobic , lapangan squash standart nasional , indoor jogging track, indoor swimming pool , sauna , whirlpool , rian musk , cafeteria, tenis meja dan lapangan basket

Melihat perkembangan terakhir di tahun 2000 yg makin meningkat ,maka pihak manajemen mempunyai rencana untuk penambahan dan perluasan kembali dengan luas yang ada 10000 m^2 di belakang bangunannya yang ada sekarang ,di rencanakan adanya penambahan kolam renang ,perluasan gymnasium ,cardio room ,spa ,children playground , dan pada tahun 2003 ,atlas membuka cabang di kota malang yang terletak di jalan dieng raya 111.

三

INTRODUCING THE KIT

(youth denied child) entitled except as follows:

online research article

classified under either the different
names of *Leucostoma* or *Acanthosphaera* group
under which *Leucostoma* was originally
placed, and the genus *Leucostoma* is
herein transferred to the family *Leucostomataceae*.

Isoparonom *synthetic*
isogram *holistic* *biological*

Alapoz usgabai sub usgabai deusqabai ib usgabiliq

Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ) GmbH

After the initial phase of the conflict, the PDRM and the military were able to gain control of most of the country. The coup was widely condemned by the international community, with the United Nations Security Council condemning the coup and suspending the Philippines from the UN Human Rights Commission. The coup was also condemned by the European Union and the United States.

reduzir o risco de infarto e de morte prematura. Ainda assim,

Isle de la Madeleine (French) *Île de la Madeleine* (French) *Île de la Madeleine* (French)

Использование базы данных для анализа и выявления закономерностей в работе субъектов предпринимательства в сфере услуг в Краснодарском крае

WILHELM GÖTTSCHE LOWE

Keunggulan fasilitas yang tersedia di bandingkan fitness center lain di antaranya:

1. peralatan fitness dari luar(import)dengan menggunakan komputerisaasi .
2. indoor jogging track mengelilingi gedung /bangunan
3. indoor swimming pool dengan system ozonisasi (satu-satunya di Indonesia di mana pengolahan air kolam menggunakan system ozonisasi).

Atlas fitness centre dan café yang menjadi salah satu fasilitas club house dieng mempunyai fasilitas yang cukup memadai ,nyaman dan estetik untuk digunakan member.tidak hanya kenyamanan ,atlas sport club juga memperhatikan keamanan pengunjung.ini terlihat dari tersedianya fasilitas locker yang di jamin keamanannya ,sehingga pengunjung dapat bebas berlatih tanpa menghawatirkan barang bawaanya.

Atlas sport club buka setiap hari termasuk minggu dan hari besar .untuk kolam renang buka sejak pukul 05.30 -18.00.sedangkan untuk pusat kebugaran (fitness center)buka mulai pukul 05.30-18.00 (sabtu),05.30-14.00(minggu),dan 05.30-12.00(hari besar).

III.1.1 Peralatan Fitness Atlas

Dalam ruangan fitness Atlas terdapat beberapa peralatan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan kinsmen diantaranya yaitu:

1. Mesin cardio (computerized)



Pada ruang cardio ini mesin-mesin di letakkan secara merata agar mempermudah kepada pemakai, dan disediakan layar televisi yang memutar acara yang berhubungan dengan pola hidup sehat, manfaatnya sebagai sarana informasi.

Kundeservice telefonisch bzw. per E-Mail unter der im Folgenden aufgelisteten Kontaktinformationen:

Telefon: 02302-15000000

E-Mail: kundenservice@kundeninfo.de

Schreibe mir eine E-Mail mit deinen Kontaktinformationen.

Ein Konto wird Ihnen erstellt, sobald Sie uns Ihre Kontaktinformationen per E-Mail oder über den Kundendienst angeben.

Als Nutzer können Sie die Kontaktdaten jederzeit ändern. Um dies zu tun, gehen Sie auf die Seite www.kundeninfo.de/kontakt. Hier können Sie Ihre Kontaktdaten ändern. Wenn Sie möchten, können Sie auch Ihre Kontaktdaten per E-Mail an kundenservice@kundeninfo.de senden.

Wir bitten Sie, Ihre Kontaktdaten so genau wie möglich anzugeben. Dies ist wichtig, um Ihnen schnell und effizient zu helfen. Wenn Sie Ihre Kontaktdaten ändern möchten, senden Sie uns eine E-Mail an kundenservice@kundeninfo.de. Wir werden Ihre Änderungen innerhalb von 24 Stunden bearbeiten.

II.1.1 Fehlerhafte Einstellung

Um Ihnen einen schnellen und effizienten Service zu gewährleisten, bitten wir Sie, Ihre Fehlerhafte Einstellung so genau wie möglich anzugeben. Dies ist wichtig, um Ihnen schnell und effizient zu helfen.

II.2 Fehlerhafte Einstellung (Komplettierung)

Um Ihnen einen schnellen und effizienten Service zu gewährleisten, bitten wir Sie, Ihre Fehlerhafte Einstellung so genau wie möglich anzugeben. Dies ist wichtig, um Ihnen schnell und effizient zu helfen.



Untuk rungan Cycle with ergometer ini penempatan alatnya berbeda dengan yang lainya. Alat ini di posisikan melingkar mengikuti bentuk ruangan yang cenderung berbentuk lingkaran.

5. Aerobik/senam



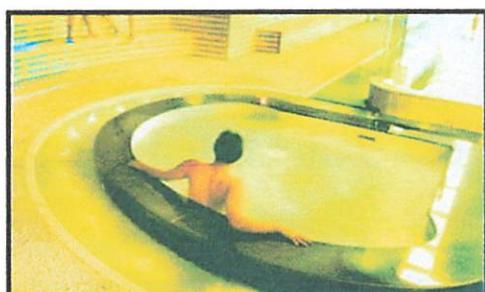
Ruang aerobic berada di lantai satu .hal ini di sebabakan oleh karena kebutuhan audio yang sama,yaitu musik sebagai pengatur tempo latihan . Ruang aerobic ini berukuran 15 x15 m.

6. R. Sauna



Sauna pada atlas berkapasitas 10 orang, bangku kayu di susun memutar mengelilingi alat pemanas dan bertingkat dua. Bahan kayu digunakan bertujuan untuk menyerap panas sehingga memberikan kenyamanan pengunjung yang menggunakan fasilitas tersebut.

7. Whirpool



Bentuk whirpool ini berbentuk melingkar dan berukuran kecil hal ini bertujuan untuk para whilpooler bisa lebih bersantai dan menikmati kenyamanan.

Wandbeschreibung

Unter unsigen C'sche mit Glasmalerei im Renaissancestil sind die Fenster zu den Seiten. Am rechten unteren Fenster befindet sich eine Gruppe von vier Personen, die auf einer Bank sitzen. Ein Mann und eine Frau sind im Vordergrund, ein Kind und eine weitere Person sind dahinter zu sehen. Die Malerei ist in warmen Farben gehalten.

2. Areal/Abseit



Rundes Sitzmöbel im Renaissancestil befindet sich im rechten Bereich. Eine Person sitzt auf dem Stuhl. Rechts daneben steht ein kleiner Tisch mit einer Schüssel darauf. Die Szene ist in warmen Farben gehalten. Perspektive 15x15 m

3. R. Szenen

Zwei Personen sitzen an einem kleinen Tisch im Renaissancestil. Eine Person hält einen Becher, die andere eine Schüssel. Im Hintergrund ist ein großer Kamin zu sehen. Die Szene ist in warmen Farben gehalten. Perspektive 15x15 m

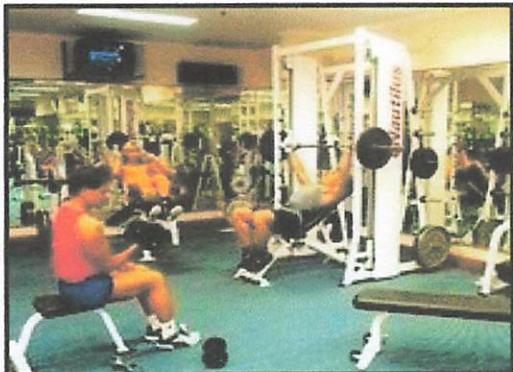


4. Wippen

Rechts ein Wippen im Renaissancestil. Eine Person sitzt auf dem Wippen und schwingt die Füße. Eine zweite Person steht neben dem Wippen und schaut zu. Die Szene ist in warmen Farben gehalten. Perspektive 15x15 m

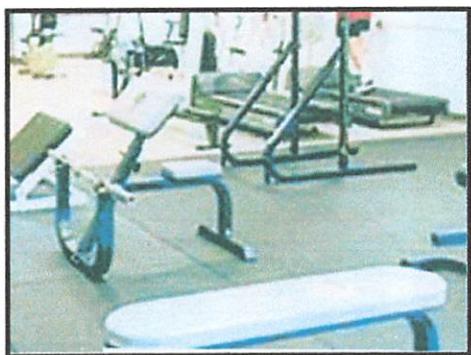


2. Exercise machine



Dalam studio angkat berat dan beban juga terdapat area beban bebas. di maksud Ruang ini merupakan ruang inti dari fitness center, perlakuan alat-alat fitness ditempatkan di tepi, dengan memberikan ruang kosong pada tengah ruangan, di gunakan sebagai open space. dan di urutkan sesuai dengan urutan aktivitas fitness, dinding pada ruangan ini di lapisi kaca yang lebar di fungsikan agar dalam proses latian dapat melihat secara langsung perkembangan pembentukan otot, untuk pencahayaan siang hari menggunakan pencahayaan alami yaitu melalui bukaan jendela kaca. dan juga pencahayaan buatan di waktu malam hari.

3. Shoulder press machine



Pada ruangan ini space antara alat satu dengan yang lainnya agak lebar karena membutuhkan jarak yang lebih longgar untuk melakukan aktivitas. Selain itu pemilihan warna dari alat sendiri di sesuaikan dengan ruangan. dan memberikan kesan yang nyaman.

4. Cycle with ergometer



2. Exercise machine

meine ersten Aufgaben obliegen mich
dann eine weitere Aufgabe, die ich
ausführlich bearbeiten kann und mit
der ich mich beschäftigen kann. Ich kann
durch die Anwendung der technischen
Methoden, die mir zur Verfügung stehen,
die Lösung der Aufgabe erarbeiten.
Ich kann durch die Anwendung der
technischen Methoden, die mir zur
Verfügung stehen, die Lösung der
Aufgabe erarbeiten. Ich kann durch die
Anwendung der technischen Methoden,
die mir zur Verfügung stehen, die
Lösung der Aufgabe erarbeiten.

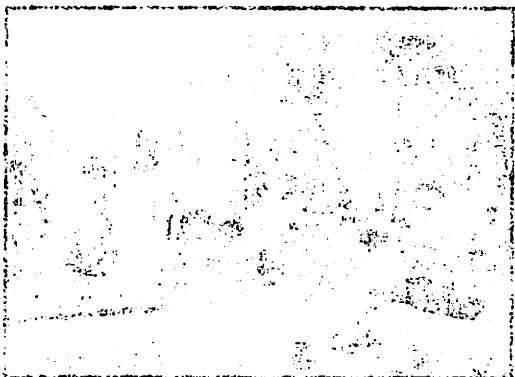
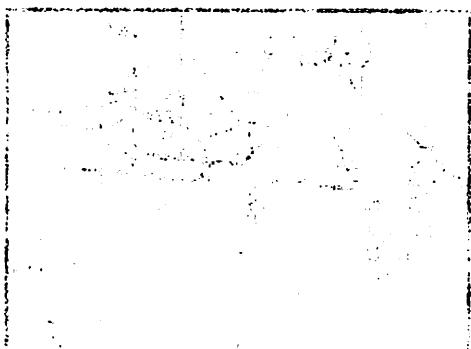


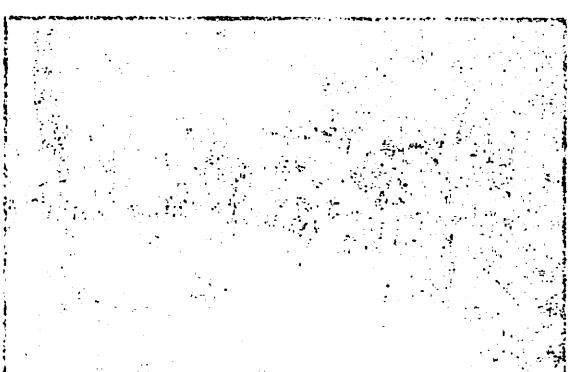
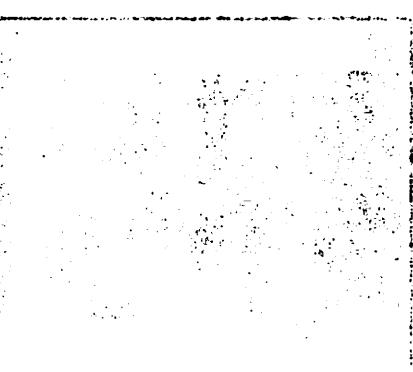
Figure 2: Exercise machine

3. Spender-Dose Maschine

Meine nächsten Aufgaben obliegen mich
dann eine weitere Aufgabe, die ich
ausführlich bearbeiten kann und mit
der ich mich beschäftigen kann. Ich kann
durch die Anwendung der technischen
Methoden, die mir zur Verfügung stehen,
die Lösung der Aufgabe erarbeiten.
Ich kann durch die Anwendung der
technischen Methoden, die mir zur
Verfügung stehen, die Lösung der
Aufgabe erarbeiten. Ich kann durch die
Anwendung der technischen Methoden,
die mir zur Verfügung stehen, die
Lösung der Aufgabe erarbeiten.



4. Glass auf dem Tisch



8. Kolam renang



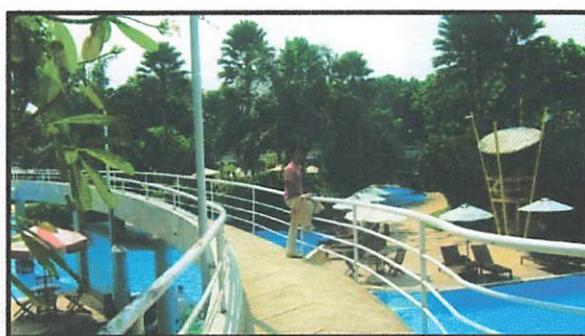
Kolam renang terbagi menjadi 3 area, di antaranya:untuk anak-anak, dewasa, dan area seluncur air.

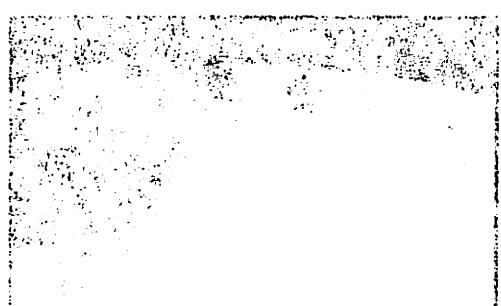
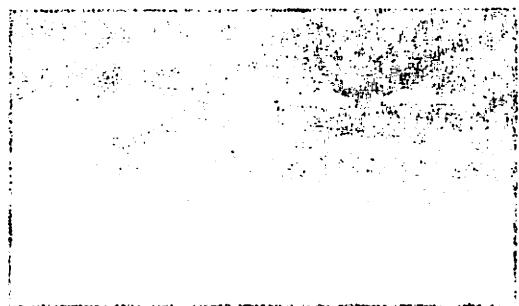
9. Tempat teduh



Pada tepi kolam terdapat kursi yang di gunakan untuk istirahat bagi perenang dan juga payung peneduh di waktu beristirahat.dan penempatan peneduh yang mengelilingi bibir kolam menambah daya tarik dari pada kolam sendiri di mana disitu memberikan proporsi yang menyatu dengan kolam, pohon, dan juga lingkungan yang ada.

10. Jogging track

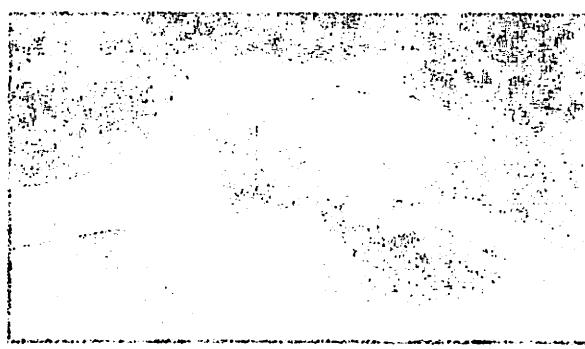
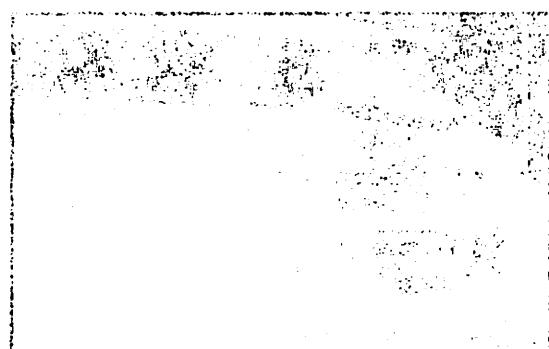




2020-07-29

2020-07-29

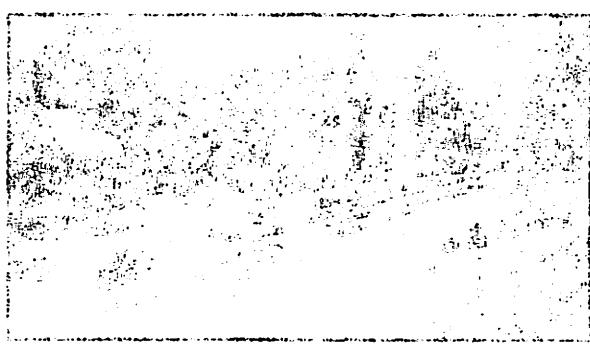
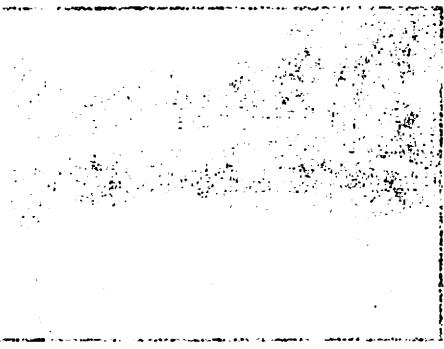
2020-07-29



2020-07-29

2020-07-29

2020-07-29



Lintasan jogging track berbentuk sama dengan kolam renang dan mengellilingi sisi kolam renang, jogging track ini bersifat out door supaya dalam melakukan pemanasan lebih menyatu dengan udara luar, dan berjarak 300 m.

11. Area bowling



Area bowling atlas terdapat pada lantai satu, di ruang bowling ini dibuat ruang tertutup dan kedap suara, pencahayaan di dalam ruangan yang cukup memberikan kesan yang menyatu dari lantai yang terbuat dari play wood secara langsung cahaya di pantulkan ke atas , hal ini yang membuat daya tarik dari ruang bowling ini. dan ruang duduk yang di hadapkan ke segala arah bertujuan untuk bisa langsung menikmati ruangan dan aktivitas bowling.

III.1.2 Fasilitas penunjang

Adapun fasilitas penunjangnya adalah sebagai berikut :

1. Restoran



Restoran di sini sengaja di buat semi outdoor supaya udara dari luar supaya bisa lansung masuk ke dalam ruangan,hal ini untuk menciptakan suasana yang dimana kita seolah –olah tidak berada dalam ruangan, dan bisa langsung berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Einzelne Jodgruppen haben gegenüber zwei doppelten Jodgruppen die monosynthetische Fähigkeit, die doppelte Jodgruppe zu zerlegen und dabei das Monosynthetische Produkt zu bilden.

II. Ats polymerisierende

Über die Polymerisationsfähigkeit des Monosynthetischen Produktes kann man sich leicht überzeugen, wenn man die entsprechenden Jodgruppen aus dem Monosynthetischen Produkt entfernt. Dazu wird das Monosynthetische Produkt mit einem Überschuss von Jodwasserstoff versetzt und erhält so ein farbloses, unlösliches Polymeres, das aus der Lösung abgesaugt und getrocknet wird.



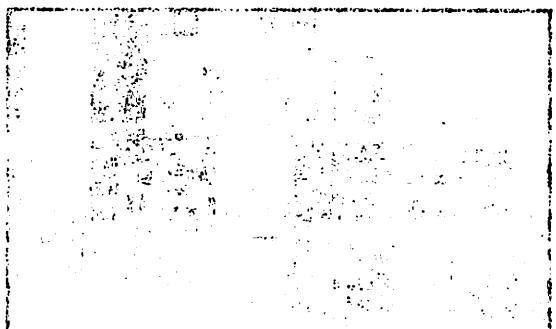
Um das Polymer zu erhalten, muß es in einem Lösungsmittel gelöst werden, wobei es sich als unlöslich erwiesen hat. Es ist eine schwach sauer reagierende Substanz, die bei einem pH-Wert von 7,0 eine starke Polymerisation zeigt.

III. 2. Basistische Beobachtung

Die Beobachtungen sind in den folgenden Abschnitten zusammengefaßt:

I. Reaktion

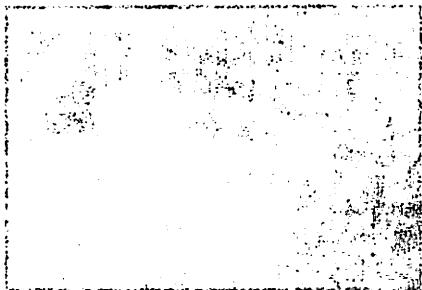
Reaktion der zentralen Sulfidgruppe mit einem Iodid. Die zentrale Sulfidgruppe reagiert mit einem Iodid unter Bildung eines Iodids der zentralen Sulfidgruppe. Dieses Iodid reagiert weiter mit einem weiteren Iodid unter Bildung eines weiteren Iodids der zentralen Sulfidgruppe. Dieser Prozess wiederholt sich bis zur Bildung eines Iodids der zentralen Sulfidgruppe, das nicht mehr reagiert.



2. Cafe



Terdapat satu macam cafe yang tempatnya berada pada lantai dua,.untuk view dari café ini langsung mengarah pada pemandangan luar yaitu pada kolam renang dan jogging track yang melintang di atas kolam renang, yang bertujuan untuk memberikan kesan terbuka bagi para pengunjung café.



Tidaknya setiap tahunnya ada ; atau tembakau pernah tidak diambil atau
diketahui oleh seorang yang berada dalam posisi yang berada dalam
dihari ini langsung mengakibatkan kematian pada korban tersebut dan perlu
dilakukan kesadaran pada pencegahan dengan cara

III.2 SAFA FITNESS CENTRE & POOL

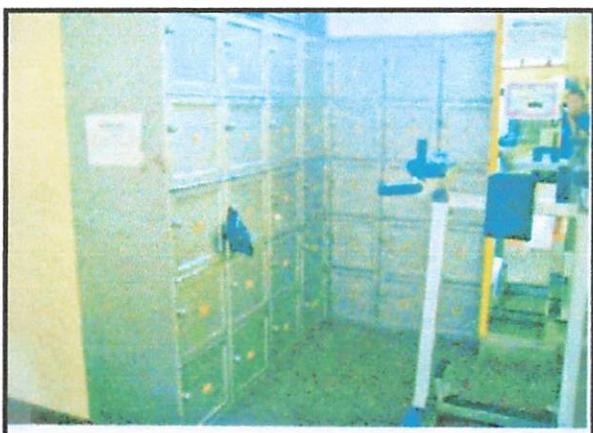
Safa fitness center & pool merupakan salah satu fitness center terkemuka di kota malang yang terletak di kota malang di jalan.wisnu wardana D-4 sawojajar,malang,selain sering mendapat beberapa penghargaan dalam lomba,saafa juga penyedia produk olaharaga dan konsultan produk ultimate nutrition.

III.2.1 Fasilitas safa di fitness center

- **Reception area**

Reception area terletak di depan setelah pintu masuk .ruangan ini terletak di depan pintu masuk dan mempunyai beberapa fungsi seperti:keanggotaan ,ruang tunggu,bar minuman kesehatan serta penyedia suplemen kesehatan

- **Ruang loker**



Ruang loker berada setelah reception area berfungsi sebagai tempat penyimpanan peralatan member. Berukuran 2×4 m dengan tinggi 2 meter loker ini mempunyai 50 tempat penyimpanan, pemilihan warna abu-abu pada loker memberi kesan seimbang pada warna dinding dan

dibentuk seefisien mungkin untuk menyesuaikan tempat yang berbentuk leter (L).

- **Ruang latihan fitness**



Setelah reception area dan ruang loker pada bagian depan ,maka ruangan selanjutnya adalah ruang fitness pada bagian tengah,di penuhi sekitar 20 macam peralatan angkat berat da bebean yang berbeda sesuai dengan

DISSAFE ITINERIS CHITRE & POOL

Sage für diese Gebiete & pool mit demselben Schild sind diese Gebiete sicherlich die
zwei meistgenutzten Gründe für das Mäusen in Europa zu sein. Außerdem ist es
auslösendes Element, wenn ein Kind auf einer Fahrt mit dem Zug oder Bus auf der
Länge einer Strecke ohne eine entsprechende Mahlzeit.

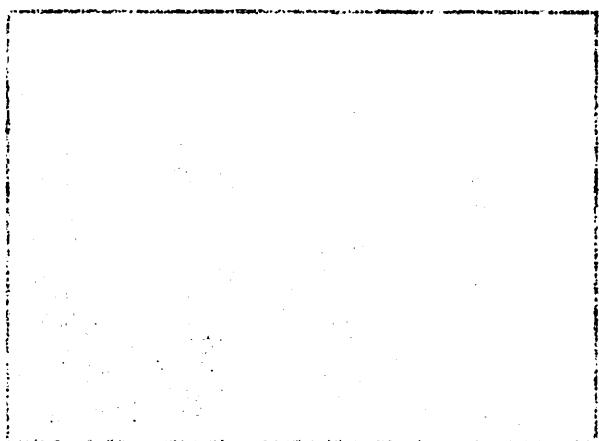
III.1 Reaktionen auf die Flutressenmittel

• Reaktionen nach:

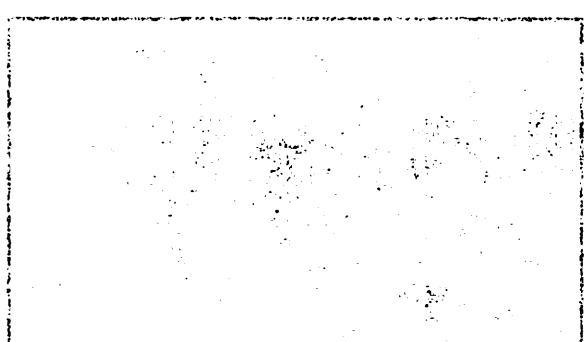
Reaktionen nach Verzehr der Flutressenmittel zeigen sehr unterschiedliche Formen. Einige Tiere zeigen eine starke Anziehungskraft auf die Flutressenmittel, während andere nur eine geringe Interaktion zeigen. Einige Tiere zeigen eine starke Anziehungskraft auf die Flutressenmittel, während andere nur eine geringe Interaktion zeigen.

• Rassefaktor:

Rassefaktoren spielen eine wichtige Rolle bei der Reaktion auf Flutressenmittel. Verschiedene Rassen haben unterschiedliche Reaktionen auf Flutressenmittel. Einige Rassen zeigen eine starke Anziehungskraft auf die Flutressenmittel, während andere nur eine geringe Interaktion zeigen. Einige Rassen zeigen eine starke Anziehungskraft auf die Flutressenmittel, während andere nur eine geringe Interaktion zeigen.



Störungen durch Flutressenmittel kann die Flutressenmittel auslösen. Dies kann zu einem Verlust der Flutressenmittel führen, was wiederum zu einer Verstärkung der Flutressenmittel führen kann. Einige Rassen haben eine starke Anziehungskraft auf die Flutressenmittel, während andere nur eine geringe Interaktion zeigen. Einige Rassen haben eine starke Anziehungskraft auf die Flutressenmittel, während andere nur eine geringe Interaktion zeigen.



kebutuhan otot yang akan di bentuk. Ruang ini merupakan ruang inti dari fitness center, perletakan alat-alat fitness ditempatkan di tepi, dengan memberikan ruang kosong pada tengah ruangan, di gunakan sebagai open space dan di urutkan sesuai dengan urutan aktivitas fitness, system bukaan di buat banyak supaya sirkulasi udara bisa berganti secara merata, untuk pencahayaan siang hari menggunakan pencahayaan alami yaitu melalui bukaan jendela kaca.

- **Ruang aerobic**



Ruang aerobic berada satu ruangan dengan ruang cardio . hal ini di sebabakan oleh karena kebutuhan audio yang sama,yaitu musik sebagai pengatur tempolatihan .ruang aerobic ini berukuran 15 x15 m.

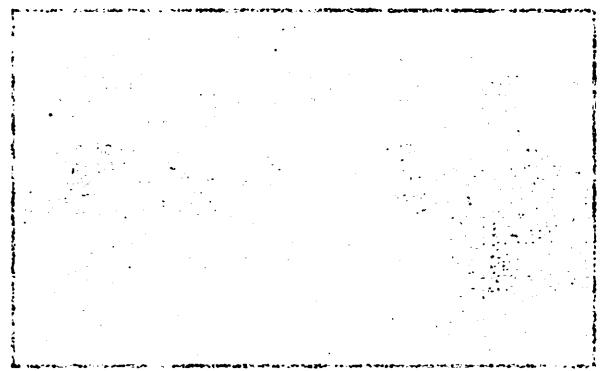
Untuk memberikan kenyamanan pada setiap gerakan aerobik, finishing material lantai menggunakan lantai dari kayu/ lantai play wood, untuk mencegah seseorang terpeleset.selain itu juga bahan dari kayu dapat bermanfaat untuk menyerap panas.

Selain itu ruang aerobik juga membutuhkan beberapa alat-alat yang sangat penting untuk melakukan aktifitas di antaranya: audio digunakan untuk mendengarkan musik diwaktu melakukan aktivitas senam ataupun kegiatan aerobik,dinding yang dilapisi cermin, maka faktor akustik ruang dapat dikendalikan.suara akustik dalam suatu ruangan berdasarkan kelas tranmisi suara(sound transmission class/STC).

Kognisiyon otu aqqa skor di pentur. Rungu ini mewakiliun minangku yang ini diai tifase
carter-belekerkaun alat-alat tifase ditembakun di teknologi mewakiliun minangku
konsu beras langsung tindakan di amanah sebab dia mewakili sebab
dewasa minangka tifase, elasem pentur di pentur pentur saka dia mewakili
pis-pis pentur sebab mewakili tifase beras langsung pentur
konsipasiyan tifase mewakili pentur langsung pentur

• Kunci kategori

atau akar dalam pentur
ini diai tifase mewakiliun minangku
di sebab pentur diai tifase
minangku diai tifase
pentur diai tifase
atau pentur diai tifase



1. Atau mewakiliun pentur diai tifase

baik diai tifase pentur diai tifase pentur diai tifase
jasa diai tifase pentur diai tifase pentur diai tifase
keyai diai tifase pentur diai tifase pentur diai tifase

setain diai tifase diai tifase pentur diai tifase
baik diai tifase diai tifase pentur diai tifase
mewakiliun minangku diai tifase pentur diai tifase
soalogikding diai tifase diai tifase pentur diai tifase
dikondisiyanusun diai tifase diai tifase pentur diai tifase
sound(sound transmission class(STC)).

- **Kolam renang**



Kolam renang ini terletak pada bagian belakang fasilitas dengan luas 8×10 m. kolam ini berguna sebagai sarana penyegaran setelah berlatih otot dan aerobik. adanya tumbuhan perdu pada sisi kolam renang memberikan kesan pada perenang seolah –olah berada pada taman. dan di tambah sinar matahari yang langsung masuk ke dalam kolam, pemberian warna kuning pada dinding memberikan kesan tidak ada beban (riang gembira).

- **Toilet**



Toilet dan ruang ganti terletak di bagian samping kolam renang .berjumlah 2 ruang dengan masing-masing ruang berukuran 2×2 m. dan juga penanaman bunga pada tepi jalan dan disekitar toilet, berfungsi sebagai filter udara yang berada pada toilet, menetralkan bau toilet.

- **Ruang pamer**



Ruang pamer yang terletak di sebelah kios suplemen kesehatan. ruang ini berguna sebagai penarik perhatian pengunjung akan prestasi fitness centre, bertujuan untuk menarik kapasitas para pengunjung supaya cepat bertambah. penggunaan elemen kaca pada sarana pamer memberi kesan mewah dan di padu elemen dari kayu sebagai pedestal memberikan kesan lebih formal dan elegan.

merangkap dalam bentuk lampu taman model 01 x 3 atau segitiga, memiliki garis-garis dekoratif berbentuk bulat dan segitiga yang diukur menggunakan mikrometer dan korek digital. Model ini dibuat dengan teknologi canggih yang memungkinkan lampu ini dapat menyalin cahaya pada dua sisi. Lampu ini juga dilengkapi dengan sistem pengaman yang akan mematikan lampu jika terjadi kelebihan panas.

(miskirang gasir) Kertas kerangka

Table

Merangkap ibu bapa yang gembira sabtu malam mengajak anaknya untuk bermain di taman rumah mereka. Sementara itu, ayahnya sedang berolahraga di sekitar rumah. Tiba-tiba, ayahnya mendengar suara ketakutan dari anak-anaknya. Ayahnya segera berlari ke arah suara tersebut dan menemukan kedua putrinya sedang berlarian di dalam kerangka lampu yang berada di taman. Ayahnya segera memberi mereka hadiah.

“Kamu benar-benar pintar dan cerdas!

• Kertas kerangka

Ketika datang ke taman, mereka melihat bahwa lampu taman yang mereka buat sebelumnya telah berubah menjadi lampu yang lebih besar dan indah. Mereka merasa bangga dan senang karena berhasil membuatnya. Ayahnya pun memberi mereka hadiah yang mereka inginkan. Dari itu, mereka selalu merasa bahagia dan senang ketika berada di dalam kerangka lampu.

Bersolek dan kerjanya

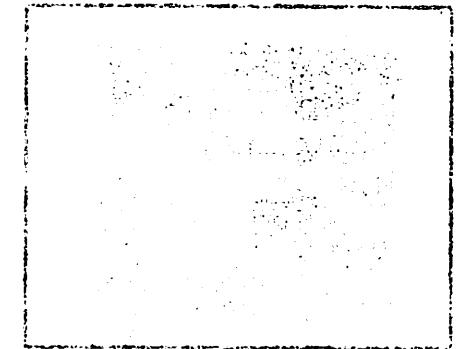
- **Kios suplemen kesehatan (ultimate nutrition)**



Kios ini terletak di samping resepsionis.menjual bagi macam suplemen kesehatan ,Seperti :amino 2000, cargo booster ,whey protein, dan jenis suplemen lainnya, yang masing-masing suplemen mempunyai efek berbeda dalam tubuh . Beberapa ruang lain yang tersedia di SAFA di antaranya: sauna, gudang, toko makanan, dan ruang istirahat. Tempat suplemen terbuat transparan supaya pembeli dapat melihat langsung tanpa harus menyentuh dan pintu masuk di buat agak lebar guna mempermudah proses transaksi dan keluar masuk.

• **Förderung der sozialen Integration (FöSI)** •

gründung einer örtlichen Arbeitsgruppe und deren Betreuung. Diese Gruppe besteht aus ca. 2000 ehemaligen Flüchtlingen, die in einer Zeit der sozialen Isolation und Langleidigkeit durch die gesetzliche Sozialversicherung nicht gedeckt waren. Durch die eigene Arbeitsgruppe konnten diese Menschen wieder an den sozialen Netzwerken teilnehmen und sich wieder sozial integrieren. Ein weiterer Schwerpunkt der Förderung war die Unterstützung der betroffenen Familien und Kinder im Bereich der Bildung und Erziehung. Die FöSI hat eine eigene Bildungsstätte für Kinder und Jugendliche, die sich mit verschiedenen Themen beschäftigt. Eine weitere wichtige Tätigkeit der FöSI ist die Förderung von kulturellen und sozialen Veranstaltungen, die die Bevölkerung zusammenbringen und die soziale Integration unterstützen.



III.3 Kesimpulan Studi banding obyek

Berdasarkan studi banding obyek yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan bahwa di dalam bangunan pusat kebugaran membutuhkan suatu bentukan khusus yang dapat menimbulkan suatu image, sehingga orang yang melihat bangunan tersebut tahu bahwa bangunan tersebut adalah pusat kebugaran, selain itu orangpun tahu bahwa ruang-ruang yang ada didalam pusat kebugaran merupakan suatu tempat atau wadah yang menjadi pusat latihan dan perawatan tubuh yang sesuai dengan kebutuhan. Yang didalam ruangannya telah dikondisikan sesuai dengan latihan yang ingin dilakukan. Oleh karena itu ruangan tersebut membutuhkan sirkulasi yang cukup dan penghawaan alami yang secara langsung mendukung kegiatan/aktivitas yang ada dalam pusat kebugaran itu sendiri.

III.3 Reaktionen Stoffe präzisieren oder

Reaktionen sind bei Beobachtung oft nur schwer direkt ablesbar. In einer Kombination kann die Reaktion beobachtet werden. Beispielsweise kann man durch Beobachtung der Farbe eines farblosen Lösungsmittels eine Reaktion erkennen. Wenn ein farbloses Lösungsmittel eine rote Farbe annimmt, so ist dies ein Indiz für eine Reaktion. Ein weiteres Beispiel ist die Beobachtung der Farbe eines farbigen Lösungsmittels. Wenn die Farbe des Lösungsmittels verändert wird, so ist dies ein Indiz für eine Reaktion. Ein dritter Beispiel ist die Beobachtung der Farbe eines farbigen Lösungsmittels. Wenn die Farbe des Lösungsmittels verändert wird, so ist dies ein Indiz für eine Reaktion.

BAB IV

TINJAUAN OBYEK

IV.1 Tapak dan Lokasi

IV.1.1 Dasar Pemilihan Lokasi

Dalam melakukan pemilihan tapak, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu dari semua faktor yang menunjang maupun mempengaruhi suatu obyek perancangan. Beberapa hal yang dijadikan pertimbangan dalam pemilihan lokasi tapak untuk sebuah bangunan dengan fungsi Pusat Kebugaran antara lain adalah sebagai berikut :

1. Tapak berada di lingkungan yang sesuai dengan fungsi bangunan, yaitu Pusat Kebugaran, dimana Pusat Kebugaran merupakan bangunan publik yang memiliki fungsi utama sebagai olahraga, sehingga tapak yang sesuai berada di lingkungan yang strategis bisa menjaga privasi penggunanya.
2. Fungsi bangunan berupa Pusat Kebugaran selain itu juga memiliki fungsi penunjang berupa minimarket, cafe, treatment kecantikan, kolam renang, jogging track, tempat ibadah, dan lain-lain sehingga diperlukan tapak yang mudah dijangkau dan mudah terlihat agar memudahkan pemakai jasa mencapai obyek tersebut dengan mudah, lancar, dan aman.
3. Adanya hubungan kegiatan antara bangunan publik dengan tempat kebugaran dari fasilitas lain yang saling menunjang dan memajukan, seperti tempat-tempat umum yang dibutuhkan oleh masyarakat.
4. Adanya jaringan infrastruktur yang memadai seperti saluran telepon, listrik, saluran air bersih dan fasilitas lain.
5. Adanya tata lansekap dan lingkungan yang mendukung.

ДАРІЯ

ЛІКУВАЛЬНА ОБЛАГА

І.А. Табакова Елена

І.І.І. Права і обов'язки родини

Діти не мають права вимагати від батьків підтримки та підтримувати їх відповідальність за дії та заслуги, які вони зробили. Важливо пам'ятати, що діти не мають права вимагати від батьків підтримки, якщо вони вже зробили все можливе для того, щоб уникнути виникнення проблеми.

1. Якщо батько відмежується від сім'ї, то він повинен зберегти зв'язок з дітьми та надавати їм підтримку. Інші родичі та друзі повинні підтримати дітей та надати їм підтримку. Діти повинні зберегти зв'язок з батьком та надавати їм підтримку.

бондарівська

2. Народжені діти повинні мати право на підтримку та підтримувати своїх батьків та інших членів сім'ї. Важливо пам'ятати, що діти повинні зберегти зв'язок з батьком та надавати їм підтримку. Діти повинні зберегти зв'язок з батьком та надавати їм підтримку.

сторін

3. Адвокати повинні захищати права підсуджених та надавати їм підтримку. Важливо пам'ятати, що діти повинні зберегти зв'язок з батьком та надавати їм підтримку.

4. Адвокати повинні захищати права підсуджених та надавати їм підтримку.

5. Адвокати повинні захищати права підсуджених та надавати їм підтримку.

IV.1.2 Potensi Tapak

Tapak berada di kota Malang, tepatnya di jalan Soekarno Hatta. Kawasan ini memiliki lalu lintas yang lumayan padat karena terletak di jalur utama Kota Malang dan banyak terdapat ruko-ruko yang digunakan sebagai area pertokoan dan kantor. Selain itu kawasan ini mempunyai sarana dan prasarana yang mendukung utilitas dan aktifitas bangunan, misalnya sarana transpotasi, sanitasi, utilitas, listrik, telpon, PDAM, dan fasilitas lain. Serta udara disekitar tapak yang dingin dan bersahabat sehingga membawa kesan sejuk dan nyaman.

IV.1.3 Potensi Lingkungan

Alasan pemilihan tapak di Jalan Soekarno Hatta, adalah sebagai berikut :

- Lokasi yang strategis karena terletak di samping jalan raya dan berada di sudut.
- Akses ke lokasi yang cukup mudah karena terletak di sirkulasi utama yaitu Jalan Soekarno Hatta. Berupa jalan dua arah yang dilewati kendaraan pribadi maupun kendaraan umum.
- Lahan diperuntukkan bagi kawasan bisnis, perdagangan, dan jasa sesuai dengan Unit Pengembangan Daerah Malang.
- Kawasan Kota Malang akan menjadi pusat pengembangan kota yang baru, sehingga pengambilan tapak pada wilayah ini dinilai cukup tepat.

Digitized by srujanika@gmail.com

PDAM, die bestellten fünf neuen Schiffe sind dabei zum einen die ersten der entsprechenden Schiffsklasse und zum anderen die ersten Schiffe, die für den Einsatz im
Sektor im Rahmen der gemeinsamen militärischen Übung eingesetzt werden. Die Übung soll vom 1. bis zum 10. September 2016 auf dem See stattfinden.

Листинг 10. Дженерик-код для обработки списков

Digitized by srujanika@gmail.com

• *Almond Beignets* (page 16) • *Orange Glazed Almond Beignets* (page 16) • *Almond Beignets with Orange Glaze* (page 16) • *Almond Beignets with Orange Glaze* (page 16)

Jubilee 16

Appare per l'ovario, che sarebbe stato il luogo del suo deposito.

insufficient going along with malei results from the same Sankt Peterburg area

Kennzeichnung und Konzeption eines

I am delighted to be here today to speak about our recent publication, *How does sensory information influence the development of visual perception?*

Johnson Dunn Pedagogical Design Manager

Kawasaki Heavy Industries Ltd. has been granted permission to build a new shipyard at the port of Nagoya.

...per quatuor inclinib. ini da. z. s. n. abq. dicitur. per quatuor inclinib. ini da. z. s. n. abq. dicitur.

IV.2 Tinjauan Lokasi

IV.2.1 Data Lingkungan



IV.2.2 Batas Tapak



Gambar 4.4 Hotel Montana
batas sebelah barat
Sumber: Dok. pribadi, 2010



Gambar 4.5 Ruko - ruko
batas sebelah Utara
Sumber: Dok. pribadi, 2010



Gambar 4.1 Lokasi Tapak
Sumber: Google earth, 2010



Gambar 4.3 Pertokoan batas
sebelah timur
Sumber: Sumber: Dok. pribadi,
2010

Gambar 4.2 Ruko-ruko
batas sebelah selatan
Sumber: Dok. pribadi, 2010

Batas – batas Tapak
Sumber: Dok. Pribadi, 2010

1A.2.1 Dua Fase Indigenous

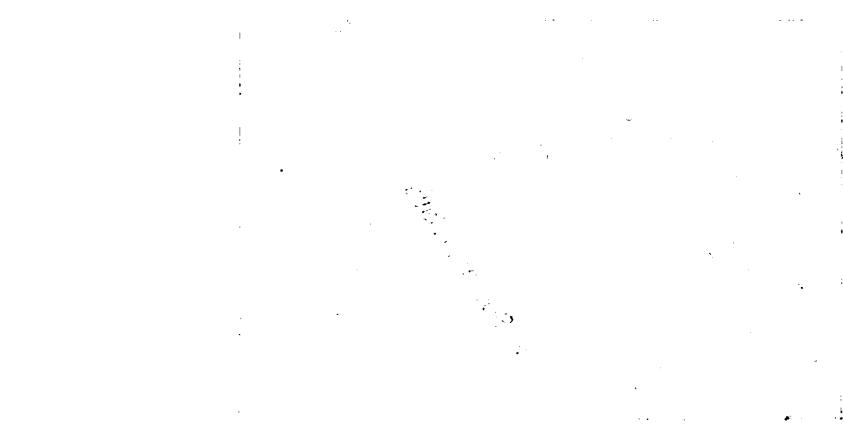
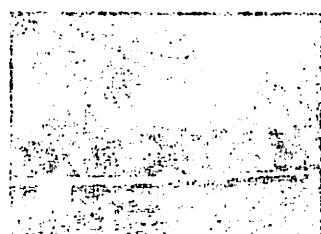


Diagram 1A.2.1



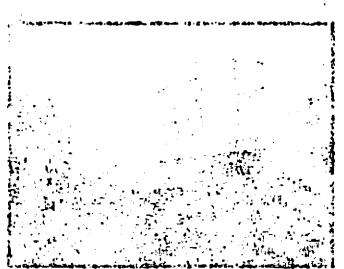
Diagram 1A.2.2
Sifat-sifat tiga-fase
dalam sistem empat-wire



Sifat-sifat tiga-fase
dalam sistem empat-wire
010. Sifat-sifat tiga-fase



Diagram 1A.2.3
Sifat-sifat tiga-fase
dalam sistem empat-wire



Sifat-sifat tiga-fase
dalam sistem empat-wire
010. Sifat-sifat tiga-fase

Garis = paku jaringan
Gambar 1A.2.4

Batas – batas tapak terpilih adalah sebagai berikut :

1. Batas utara : Ruko -ruko
2. Batas timur : Jalan Soekarno Hatta, Area pertokoan
3. Batas selatan : Jalan Candi Panggung, Ruko-ruko
4. Batas barat : Hotel Griyadi Montana

IV.3 Kondisi Tapak

IV.3.1 Sarana Infrastruktur

a. Pencapaian

Akses dari pusat Kota Malang menuju tapak yang terletak di Soekarno Hatta, ± 5 km. Lokasi ini dapat dicapai langsung dari Kota Malang. Selain itu, lokasi ini juga dekat dengan jalur utama menuju Kota Surabaya dan sekitarnya. Untuk mencapai tapak dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum berupa *taxi* atau angkutan umum dari Jalan utama maupun sekunder.

b. Sirkulasi

Tapak dilalui oleh jalan raya utama, yaitu Jl. Soekarno Hatta dan jalan sekunder, yaitu Jalan Candi Panggung. Pada jalan utama tersebut merupakan jalan dengan dua jalur yang antar jalurnya dibatasi oleh median jalan. Lebar tiap jalur di Jalan Soekarno Hatta adalah sekitar 8 meter dan sebagian memiliki median jalan 8 meter, sehingga keseluruhan lebar Jalan Soekarno Hatta adalah 16 - 24 meter. Sedangkan lebar jalan yang berada di Jalan Candi Panggung adalah sekitar 4 meter dan tanpa median jalan, karena jalan ini merupakan jalan lingkungan yang sudah cukup ramai.



Jalan Candi Panggung
Sumber: Dok. pribadi, 2010



Jalan Soekarno Hatta
Sumber: Dok. pribadi, 2010

Basis - Peta : desk terdiri pada 5 sebagaimana berikut :

1. Basis mesin : Ruang dapur
2. Basis timur : Isian bagian timur atas bahan
3. Basis selatan : Isian Candi Tambang atau Rumah
4. Basis barat : Totor Cilacap / Jawa

1.3. Pondasi Tambang

a. Geologi

Apa pun yang mungkin terjadi pada bagian tambang ini segera akan berakibat pada kerusakan pada bagian tambang dan akhirnya bangunan tersebut akan runtuh. Untuk menghindari hal ini maka perlu dilakukan pengetahuan tentang bagian tambang dan bagian bangunan yang berada di atasnya.

sebagaimana

b. Geofisika

Jika ada bagian yang tidak stabil pada bagian tambang maka segera lakukan pengecekan untuk mengetahui bagian mana yang tidak stabil dan bagaimana cara memperbaikinya. Selain itu juga perlu dilakukan pengecekan pada bagian tambang yang berada di atasnya agar tidak terjadi runtuhnya bangunan tersebut.

caranya

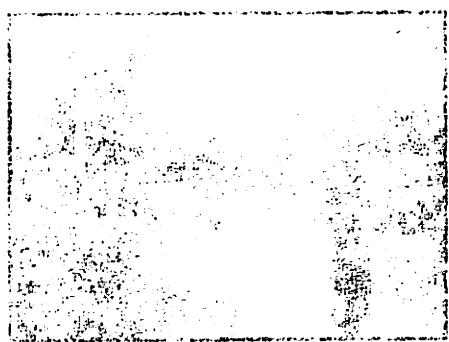


foto : Dokumentasi tim
Sumber : Tropenmuseum

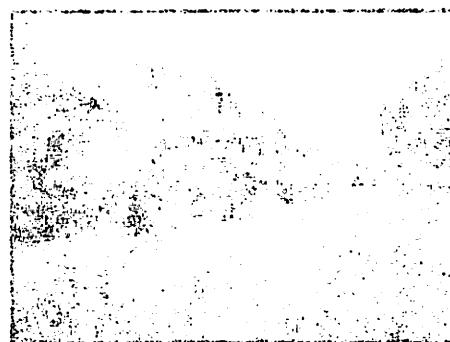


foto : Dokumentasi tim
Sumber : Tropenmuseum

c. Vegetasi

Hampir seluruh permukaan dari tapak ditutupi oleh rumput dan ilalang. Selain itu, disekitar tapak juga ditumbuhi berbagai macam tanaman seperti pohon-pohon peneduh dan beberapa pohon palem.

d. Drainase

Di sekitar eksisting tapak terdapat saluran drainase yang dialirkan menuju riol kota. Saluran drainase ini terletak di samping trotoar sepanjang Jalan Bukit Darmo Boulevard dan Jalan Boulevard Famili Selatan yang berupa saluran drainase terbuka dengan lebar + 1,5 meter. Aliran air dalam saluran ini mengalir dengan baik sehingga sistem drainase di lokasi ini juga cukup baik.

e. Jaringan Listrik dan Telepon

Pada lokasi tapak di Jalan Bukit Darmo Boulevard dan Jalan Boulevard Famili Selatan ini sudah terdapat jaringan listrik dan telepon yang telah berfungsi dengan baik. Tiang-tiang listrik dan telepon terdapat di pinggiran pinggir jalan dengan jaringan kabel terletak pada ketinggian sekitar 10-15 m.

f. Kebisingan

Lokasi tapak yang berada di tepi jalan raya memiliki tingkat kebisingan yang cukup rendah karena lokasi tapak ini terletak di daerah yang jarang dilalui kendaraan. Namun, pada waktu-waktu tertentu lokasi ini cukup ramai karena di sekitar tapak ini terdapat beberapa cafe dan restoran, pusat perbelanjaan, perumahan, dan perguruan tinggi, namun tidak sampai terjadi kemacetan arus lalu lintas. Jalan di depan tapak ini biasanya dilalui oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum, roda empat dan roda dua.

IV.3.2 Fasilitas Pendukung

Untuk mendapatkan fungsi sebuah tapak bagi bangunan yang maksimal adalah dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memenuhi dan dapat mendukung aktivitas di sekitar lingkungan tapak. Dengan fasilitas yang memadai dan mendukung dapat memberikan kemudahan pada sekelompok masyarakat pengguna bangunan dalam berinteraksi maupun beraktivitas, selain itu dapat pula

c. Wawasan

Hindari kesan yang berlaku pada diri anda yang mungkin akan membawa kepada perasaan negatif dan menyebabkan anda merasa tidak nyaman dengan diri anda sendiri.

d. Dukungan

Di samping sebaiknya juga terdapat sumber tambahan yang diperlukan untuk mendukung diri anda dalam mengelakkan kesan negatif. Selain itu, anda juga boleh mencari sumber tambahan di luar rumah seperti Dinas Perhubungan dan Lembaga Boule yang memberikan pelbagai maklumat dan maklumat tentang perjalanan jarak jauh.

e. Pelatihan Emosi dan Fisikal

Pada tahap awal, anda boleh mencuba latihan pernapasan dalam bentuk teknik 5-10-5. Ia melibatkan pernafasan dalam selama 5 saat, pernafasan tengah selama 10 saat dan pernafasan luar selama 5 saat. Latihan ini boleh membantu anda mengurangkan perasaan cemas dan panik.

f. Konservasi

Tujuan latihan adalah mencipta keadaan fizikal yang stabil dan menyokong aktiviti fizikal. Latihan konservasi ini boleh membantu anda mengurangkan perasaan cemas dan panik. Latihan konservasi ini boleh dilakukan dalam suasana tenang dan sejuk. Latihan konservasi ini boleh membantu anda mengurangkan perasaan cemas dan panik. Latihan konservasi ini boleh membantu anda mengurangkan perasaan cemas dan panik.

IV.3. Klasifikasi Penyakit

Untuk memudahkan tugas seorang profesional penyakit mental dan maklumnya, ia dibahagikan kepada beberapa kategori berdasarkan faktor-faktor tertentu. Dalam klasifikasi penyakit mental, faktor-faktor yang penting termasuklah aktiviti fizikal, emosi dan psikologik. Penyakit mental dibahagikan kepada beberapa kategori berdasarkan faktor-faktor tertentu. Dalam klasifikasi penyakit mental, faktor-faktor yang penting termasuklah aktiviti fizikal, emosi dan psikologik.

dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengolahan tapak. Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat pada tapak antara lain adalah:

1. Terdapat jalan raya sebagai aksesibilitas yaitu Jl. Soekarno Hatta dan jalan sekunder yaitu Jl. Candi Panggung,
2. Terdapat jaringan listrik dan telepon,
3. Seluruh jaringan jalan tertutup oleh jalan aspal dan tanah, serta terdapat pedestrian yang berupa *paving block* yang cukup layak,
4. Lokasi dekat dengan Fasilitas umum (perumahan, tempat hiburan, pertokoan, cafe, dan perguruan tinggi, Hotel).



-
- astilis) zane terapeuvi bæða tærarinn til að sýna
I. Tæraveður íslensk sögður alssögnunum fyrir að
jákvæð skundur ófyrir H. C. suðri þannigum
S. Tæraveður íslensk sögður ófyrir
E. Sögnun þauða jákvæða ófyrir ósíðan
þegarstíðin að meðal annar ófyrir ósíðan
þótt ekki ófyrir ósíðan (þótt ekki ófyrir ósíðan
þótt ekki ófyrir ósíðan ófyrir ósíðan)

IV.4 Peraturan Daerah (RDTRK Kota Malang)

IV.4 Performance Planning (R&D RISK MANAGEMENT)

RDTRK KEC.LOWOKWARU

Evaluasi terhadap RDTRK Kecamatan Lowokwaru Tahun 1990/1991 - 2012/2013 sesuai dengan Kepmen Kimpraswil No. 327/KPTS/M/2002 Lampiran VI mencakup komponen kesahan rencana tata ruang, nilai simpangan dan faktor eksternal.

> Kesahan Rencana Tata Ruang

Indikatornya yaitu:

- 1) Kelengkapan dan keabsahan data
- 2) Metode dan Hasil Analisis
- 3) Perumusan konsep dan strategi pemanfaatan ruang
- 4) Muatan rencana
- 5) Prosedur penyusunan

Hasil evaluasi untuk kesahan rencana tata ruang adalah sebagai berikut:

- | | |
|---|-----------|
| ≈ Kelengkapan dan Keabsahan data | : 63,64 % |
| ≈ Metode dan hasil analisi | : 50,00 % |
| ≈ Perumusan konsep dan strategi pemanfaatan ruang | : 90,00 % |
| ≈ Muatan rencana | : 66,70 % |

≈ Prosedur penyusunan : 66,70 %
Total : 67,41 %

> Besar Simpangan

Besar simpangan didasarkan variable kependudukan, guna lahan, jaringan jalan, pelayanan utilitas dan intensitas bangunan, yakni sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|-----------|
| ≈ Evaluasi Kependudukan | : 62,62 % |
| ≈ Evaluasi Guna Lahan | : 47,94 % |
| ≈ Evaluasi Jaringan Jalan | : 26,81 % |
| ≈ Evaluasi Utilitas | : 5,01 % |
| ≈ Evaluasi Intensitas | : 32,42 % |
| ≈ Total simpangan | : 34,96 % |

> Faktor Eksternal

Indikator faktor eksternal yang mempengaruhi evaluasi terhadap RDTRK Kecamatan Lowokwaru ini adalah:

- ≈ Adanya perubahan dan/atau penyempurnaan peraturan dan/atau rujukan sistem penataan ruang,
- ≈ Adanya perubahan kebijaksanaan pemanfaatan ruang dan/atau sektoral,

- ≈ Adanya kebijaksanaan yang mengubah paradigma pembangunan dan pemerintahan serta paradigma perencanaan tata ruang,
- ≈ Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam hal pemanfaatan sumber daya alam meminimalkan kerusakan lingkungan,
- ≈ Adanya bencana alam besar yang mengubah pola pemanfaatan ruang.

Hasil evaluasi terhadap faktor eksternal ini adalah **FAKTOR EKSTERNAL BERUBAH DAN BERPENGARUH** karena mempunyai 11 indikator yang berubah dan mempengaruhi RDTRK atau sebesar 72,73 %.

Berdasarkan evaluasi terhadap ketiga komponen tersebut, maka hasilnya sebagai berikut:

- | | | |
|-----------------------|----------------|-----------|
| ≈ Rencana Tata Ruang: | 67,41 % | (sah) |
| ≈ Simpangan : | 34,96 % | (kecil) |
| ≈ Faktor Eksternal : | <u>73,33 %</u> | (berubah) |

Deviasi : 58,57 %

Berdasarkan Pedoman Peninjauan Kembali Rencana Tata Ruang Kawasan Perkotaan, RDTRK akan disusun berdasarkan:

- Deviasi 0 – 20 %, RDTRK terdahulu tanpa revisi.
- Deviasi 20 – 50 %, RDTRK terdahulu mengalami revisi sebagian.
- Deviasi di atas 50 %, RDTRK terdahulu mengalami revisi total.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa RDTRK terdahulu memiliki karakteristik **RDTRK SAH, SIMPANGAN KECIL, dan FAKTOR EKSTERNAL BERUBAH** atau termasuk dalam **TIPOLOGI II** dengan nilai deviasi **58,57 %**. Dengan demikian RDTRK Kecamatan Lowokwaru perlu direvisi total, karena terjadi perubahan signifikan pada faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja RTR, sehingga tidak dapat sepenuhnya dijadikan acuan pembangunan. Secara mendasar, RTR ini memerlukan perubahan dalam tujuan, sasaran, strategi serta struktur dan pola pemanfaatan ruang.

Rekomendasi

Kecamatan Lowokwaru terletak pada BWK Malang Barat Laut dengan fungsi atau kegiatan utama adalah sebagai pusat sebagai pendidikan, perdagangan dan jasa, perumahan, transportasi dan pertanian. Secara administratif Kecamatan Lowokwaru terbagi menjadi 12 kelurahan dengan total luas wilayah 2.089,51 Ha. Berdasarkan arahan RTRW Kota Malang Tahun 2001 – 2011 pola penggunaan lahan di lingkup wilayah Kecamatan Lowokwaru diarahkan untuk ; Kawasan pendidikan, terutama pendidikan tinggi skala regional sampai nasional yang diarahkan di kembangkan di daerah Kelurahan Tunjsekhar dan Kelurahan Tasikmadu; Kawasan perdagangan dan jasa, baik skala lokal maupun skala kawasan, dan Kawasan Perumahan. Hal ini dapat dilihat dimana aktivitas yang tumbuh dengan pesat di kecamatan Lowokwaru adalah ketiga kegiatan ini.

Pertumbuhan kegiatan di Kecamatan Lowokwaru cenderung memusat pada bagian tengah kawasan yaitu di sekitar jalan-jalan utama kawasan sehingga jika tidak diantisipasi akan mengakibatkan meningkatnya beban daerah pusat, yang selain

Pengembangan Sistem Transportasi

Pengembangan system transportasi jalan raya di Kecamatan Lowokwaru meliputi pengembangan jalan, arahan dimensi jalan, pengaturan sirkulasi lalu lintas, sarana dan prasarana angkutan umum dan prasarana transportasi.

❖ Arahan pengembangan jaringan jalan

1. Jalur pengembangan I: dengan jalan masuk dari Jalan Simpang Gajayana hingga tembus ke Jalan MT Haryono, rutanya:
 - Jalan Simpang Gajayana – Jalan Joyo Tambaksari – Jalan Mertojoyo – Jalan MT Haryono Gg 12, atau
 - Jalan Simpang Gajayana – Jalan Joyo Tambaksari – Jalan Joyo Utomo – Jalan Joyo Sari – Jalan Joyo Suryo – Jalan Tlogo Indah, atau
 - Jalan Simpang Gajayana – Jalan Tlogo Indah – jalan baru – Jalan Topaz – Jalan Batu Permata.
2. Jalur pengembangan II: dengan jalan masuk dari Jalan Bendungan Sigura-gura hingga tembus di Jalan MT Haryono, rutanya:

- Jalan Bendungan Sigura-gura - Jalan Sunan Kalijaga – Jalan Mertojoyo Selatan – Jalan Mertojoyo – Jalan MT Haryono Gg 12, atau
 - Jalan Bendungan Sigura-gura - Jalan Sunan Kalijaga – Jalan Mertojoyo Selatan – Jalan Joyo Utomo – Jalan Joyo Sari – Jalan Joyo Suryo – Jalan Tlogo Indah, atau
 - Jalan Bendungan Sigura-gura - Jalan Sunan Kalijaga – Jalan Mertojoyo Selatan – Jalan Joyo Utomo – Jalan Joyo Sari – Jalan Joyo Suryo – Jalan Tlogo Indah – jalan baru – Jalan Topaz – Jalan Batu Permata.
3. Jalur pengembangan III: dengan jalan masuk dari Jalan Pasar Dinoyo ke arah Utara – tembus Jalan Akordion Timur
- Jalan Akordion – tembus jalan Atletik – Jalan Raya Karangploso. Pada jalur alternatif ini diperlukan pengembangan dua unit jembatan.
4. Jalur pengembangan IV
- a. Alternatif I: Pelebaran Jalan Bendungan Sutami – Jalan Sumbersari – Jalan Gajayana. Apabila alternatif ini yang direalisasikan, maka diperlukan perbaikan desain geometrik perempatan untuk memperlancar arus lalu lintas.
 - b. Alternatif II: Pengembangan jalan baru dari Jalan Bendungan Sutami hingga tembus ke jalan Kampus Unibraw terus sampai ke Jalan Majen Panjaitan.
5. Jalur pengembangan V
- Pelebaran jalan Kalpataru – Jalan Bunga Cengkeh – Jalan Cokelat
 - Pelebaran Jalan Kedawung
 - Menembuskan Jalan Cengger Ayam ke Jalan Candi Mendut Selatan
6. Jalur pengembangan jalan baru sebagai berikut:
- Jalan baru dari Perumahan Villa Bukit Tidar ke arah Timur hingga tembus ke Jalan Candi,
 - Jalan baru dari Perumahan Joyogrand ke arah Barat hingga tembus di Jalan Joyo Agung (dekat pertigaan menuju Perumahan Graha Dewata).
 - Jalan baru dari pertigaan Jalan Puncak Borobudur ke arah Utara melintasi Jalan Sudimoro – ke arah Utara (Kelurahan Tunjung Sekar dan Tasikmadu) – tembus

- Jalan Ikan Gurami – tembus Jalan Ikan Tombro - tembus di sekitar rencana pengembangan kampus ITN 2.
- Jalan baru dari Jalan Puncak Borobudur (dekat Perumahan Permata Jingga) ke arah Utara hingga tembus ke jalan rencana dibawah SUTT – tembus Jalan Ikan Gurami – tembus Jalan Simpang KH Yusuf – depan kampus ITN 2.
 - Jalan baru ke Landungsari melalui Jalan Kecubung.
7. Jalan di bawah jalur SUTT, merupakan upaya konservasi terhadap kawasan sekitar SUTT dan untuk mengembangkan

- Dari Barat – Timur: melewati wilayah Kelurahan Tunggul Wulung, Mojolangu dan Tunjung Sekar,
 - Ke arah Selatan: Jalan Bukit Hijau dan Permata Hijau – jalan baru hingga tembus di Jalan Telaga Warna – tembus Jalan Kecubung – tembus Jalan Joyo Agung – Jalan Perum. Joyogrand.
8. Pengembangan jalan baru yang merupakan jalan local dan jalan lingkungan untuk menghubungkan antar kawasan di wilayah Kecamatan Lowokwaru.
 9. Perbaikan kondisi jalan yang rusak dan peningkatan perkerasan jalan.

Fungsi Jalan	Badan Jalan	Rumaja	Rumija	Ruwasia
Arteri primer	10 – 19	20 – 30	31 – 55	56 – 110
Arteri sekunder	10 – 19	20 – 30	31 – 55	56 – 60
Kolektor primer	8 – 15	16 – 20	21 – 35	36 – 70
Kolektor sekunder	7 – 14	15 – 20	21 – 35	36 – 60
Lokal primer	6 – 11	12 – 15	16 – 20	21 – 40
Lokal sekunder	4 – 6	7 – 10	11 – 20	21 – 40

wilayah Kecamatan Lowokwaru bagian Utara.

Pengembangan jalan ini yaitu :

❖ Arahan Dimensi Jalan

Mengacu pada UU No. 38 Tahun 2004 Tentang Jalan, rencana dimensi jalan menurut RTRW Kota Malang dan kondisi eksisting, berikut ini rencana dimensi jalan untuk tiap fungsi jalan:

Tabel Rencana Dimensi Jalan

❖ **Sirkulasi Kendaraan**

Untuk sirkulasi kendaraan berat dan angkutan barang selama ini masih melewati Jalan MT Haryono – Jalan Tlogomas sesuai dengan fungsi jalannya yaitu kolektor primer yang menghubungkan Kota Malang ke Kota Batu/Kediri/Jombang. Apabila Jalan Lingkar Barat terealisasi, maka diarahkan untuk kendaraan berat dan angkutan barang melewati jalan lingkar tersebut. Begitu juga dengan arus kendaraan dari arah Surabaya menuju ke Batu/Kediri/Jombang tidak lagi melewati Jalan MT Haryono – Jalan Tlogomas, tetapi lewat jalan lingkar Barat tersebut. Sehingga sirkulasi di sepanjang Jalan MT

Haryono – Jalan Tlogomas merupakan pergerakan dalam kawasan perkotaan.

Jalan di Kecamatan Lowokwaru hampir keseluruhan merupakan jalan dua lajur – dua arah, serta sebagian lainnya merupakan jalan empat lajur - dua arah. Pada jalan-jalan lingkungan tertentu sudah ada yang merupakan jalan satu arah, karena kondisi jalan yang relatif sempit, sehingga untuk menghindari keruwetan dijadikan jalan satu arah.

❖ **Sarana dan Prasarana Angkutan Umum**

Angkutan kota yang melayani wilayah Kecamatan Lowokwaru sampai tahun 2004 berjumlah 13 ruta trayek angkutan umum, yaitu:

- Jalur ADL (Term. Arjosari -Term. Landungsari lewat Dinoyo) sebanyak 124 unit.
- Jalur LDG (Term. Landungsari -Term. Gadang lewat Dinoyo) sebanyak 170 unit.

- Jalur ABG (Term. Arjosari - Term. Gadang lewat Jl. Borobudur) sebanyak 86 unit.
- Jalur CKL (APK Cemoro Kandang -Term. Landungsari lewat Kedung Kandang) sebanyak 89 unit.
- Jalur LG (Term. Landungsari - Term. Gadang lewat B. Sutami) sebanyak 118 unit.
- Jalur AL (Term. Arjosari -Term. Landungsari lewat Semeru) sebanyak 105 unit.
- Jalur GML (Term. Gadang -Term Landungsari lewat Mergan) sebanyak 45 unit.
- Jalur GL (Term. Gadang -Term. Landungsari lewat Janti) sebanyak 112 unit.
- Jalur PBB (Polowijen – Borobudur - Pasar Bunul) sebanyak 61 unit.
- Jalur JPK (Perum. Joyogrand – Piranha - Perum. Karanglo Indah) sebanyak 54 unit.
- Jalur TST (Tlogowaru – Sarangan - Tasikmadu) sebanyak 81 unit.
- Jalur ASD (Term. Arjosari - Sukarno Hatta - Puncak Dieng) sebanyak 46 unit

Untuk masa mendatang, arahan pengembangannya adalah penertiban terminal-terminal bayangan untuk mengurangi kemacetan sekaligus meningkatkan retribusi pendapatan terminal, penambahan jam operasional angkutan, kondisi sarana transportasi yang perlu mengalami peremajaan (angkutan), dan peningkatan pelayanan penumpang dengan mengatur daya tampung sehingga tidak membahayakan penumpang (duduk di pintu) dan meningkatkan kenyamanan.

BAB V

METODOLOGI

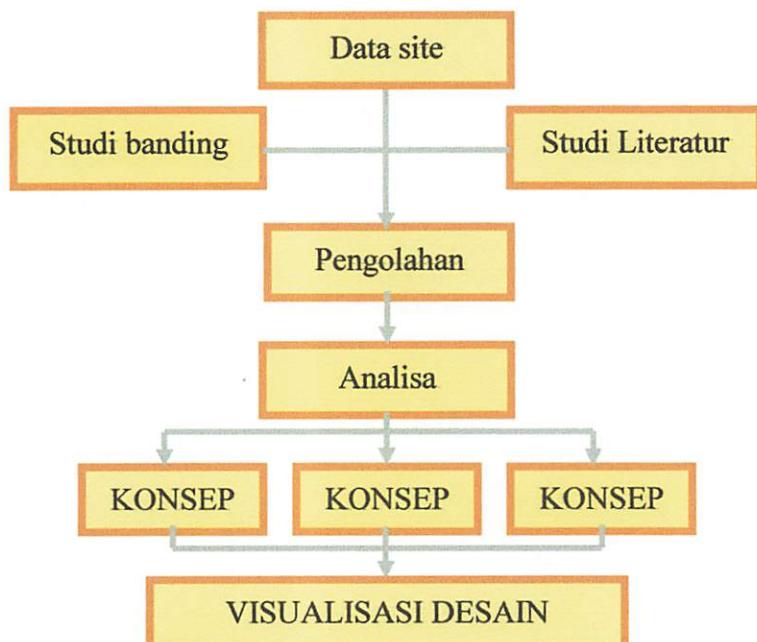
V.1 METODOLOGI PERANCANGAN

Sesuai dengan tujuan perancangan yang telah dibahas pada bab pendahuluan, yaitu Pusat Kebugaran di Malang yang terkait pada:

- Wujud fisik bangunan yang ditinjau dari Arsitektur Post-modern.
- Pola penataan ruang yang ditinjau dari tata ruang Arsitektur Vernakular

Dalam hal ini arsitektur vernakular yang dimaksud adalah Transformasi pada bentuk dan ruang yang diambil dari bangunan asli setempat dimana bangunan arsitektur itu nantinya akan di hadirkan, seperti bangunan arsitektur tradisional jawa berupa type kampung, limasan, tajug, dan joglo.

Maka sebelum menghadirkan desain bangunan Pusat Kebugaran sesuai dengan tujuan yang tertera di atas perlu dilakukan beberapa proses yakni:



BAB A

METHODS

A.1. METODOLÓGIA EXPERIMENTAL

Sesión de debate entre los miembros que más interés tienen para la elaboración de las propuestas de mejora.

- Utilizar las técnicas de diseño y desarrollo de sistemas para la elaboración de las propuestas de mejora.
- Fijar criterios para evaluar las propuestas de mejora.

Algunas pautas

Diseñar las propuestas de mejora teniendo en cuenta las necesidades y expectativas de los participantes, así como las posibilidades y recursos disponibles. Las propuestas deben ser claras y concisas, y deben describir el problema o situación que se pretende mejorar, así como las soluciones propuestas para resolverlo. Deben ser prácticas y realistas, y deben considerar tanto las necesidades de los participantes como las limitaciones del entorno.

Algunas sugerencias para la elaboración de las propuestas de mejora:

1. Definir el problema

• Identificar el problema o situación que se pretende mejorar.

2. Identificar las causas

• Analizar las causas que generan el problema o situación.

PROBLEMA: **ESTRATEGIA DE MARKETING**

3. Definir las soluciones

V.2. PROSES PENGUMPULAN DATA¹

- **Proses pengumpulan Data lapangan (studi banding)**

- a. **Observasi**

Melakukan survey langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek baik itu dari segi lokasi maupun bangunannya.

Survey dilakukan terkait dengan obyek yang akan dirancang, yakni pusat kebugaran.

- b. **Wawancara**

Proses pengumpulan informasi yang diperoleh dari instansi yang terkait tentang keberadaan sebuah bangunan pusat kebugaran.

Proses wawancara dilakukan saat studi banding di Atlas fitness centre (club house Dieng, Malang), wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran bentuk, ruang, kegiatan, fasilitas, koleksi dan perawatan.

- c. **Dokumentasi**

Data-data yang diperoleh dari foto-foto pada saat observasi dan sumber data lainnya yang mendukung.

Foto dari bangunan dan fasilitas dari fitness centre ATLAS.

- **Proses pengumpulan Data dari literatur**

Melakukan studi literatur terkait dengan Obyek yakni melakukan studi banding yang berkaitan dengan obyek pusat kebugaran dan tipologi fungsi .

1. Melakukan studi literatur terkait dengan tema yang diambil yakni Arsitektur Post-modern yang mana lebih dititik beratkan pada Transformasi bentuk dan tata ruang.

¹ Materi kuliah Ir. Yuni Setyopramono dalam Metodologi Penelitian Arsitektur

U.S. PROCESS ENGINEERING DATA

(Please provide the following data if applicable)
a. Operational

Welding methods used during manufacture of the vessel
Prefabricated sections joined together prior to being lowered into the vessel

Welding methods used during manufacture of the vessel
Tubular fittings used

b. Maintenance

Please provide information about inspection and repair
any required maintenance or repair programs exist

Welding methods used during manufacture of the vessel
Maintenance required by law or regulation
any welding equipment required to maintain vessel
any documentation required to maintain vessel

any documentation

c. Documentation

Drawings, photographs, or other data used to fabricate
any support structures and foundations

Any drawings, photographs, or other data used to fabricate

(Please provide the following data if applicable)

Welding methods used during manufacture of the vessel
any required maintenance or repair programs exist
any welding equipment required to maintain vessel
any documentation required to maintain vessel
any documentation required to maintain vessel

Assessment of modernized piping system design

Engineering report for the assessment

⁴When required, the Yani Safety Council shall determine whether the proposed remediation is acceptable.

- **Proses pengumpulan Data Site**

- Observasi

Melakukan survey langsung untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan site yaitu dikecamatan Lowokwaru, kelurahan Mojolangu, Jl. Soekarno-Hatta, kota Malang.

- Studi Literatur

Melakukan studi literatur untuk mengetahui site yang dibutuhkan dan sesuai dengan peruntukan lahan berdasarkan RTRW kota Malang yang mendukung tema Post-modern.

V.3. IDENTIFIKASI DATA

Pada tahap pengolahan data dilakukan identifikasi data dengan tujuan untuk memetakan data pada bagian masing-masing. Bagian-bagian dari data tersebut dapat berupa data primer maupun data sekunder dimana keduanya sangat berpengaruh terhadap proses perancangan.

a. Data Primer

Sebuah data yang didapat dan digunakan dari tahapan awal proses pengumpulan data yang sesuai dengan objek. Data primer ini dapat berupa observasi lapangan, dimana dengan observasi lapangan tersebut dapat dilakukan sebuah pengamatan dan pengambilan data.

• ПРОСЕ БЕРДИМБАНОВ ДАЛЫ ГІЗІ

“Оператор”

Мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің
бекарлардың көрінісін анықтаудың
моделінде Н.Козаков-Тимашевтың шешімінде

“Пәндиғи Президент”

Мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің
бекарлардың көрінісін анықтаудың
моделінде Н.Козаков-Тимашевтың шешімінде

АТАО РАЙОНДАЛАРДА

Жаңа орталықтандыру жүйесінде мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің
бекарлардың көрінісін анықтаудың мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің

жоғарыдағы шарттардың барынан

“Даны Президент”

жоғарыдағы шарттардың барынан мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің
бекарлардың көрінісін анықтаудың мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің
бекарлардың көрінісін анықтаудың мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің
бекарлардың көрінісін анықтаудың мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің

жоғарыдағы шарттардың барынан мемлекеттің таралып жүргөн мемлекеттің

Observasi yang dilakukan meliputi :

- Mengamati bagian-bagian bangunan dari *fitness centre Atlas Malang* sehingga nantinya mampu memunculkan sebuah gambaran mengenai kegiatan, fasilitas, bentuk, ruang, nilai sebuah pusat kebugaran.
- Mengambil gambar atau foto dari tiap fasilitas, ruang dan bangunan *fitness centre Atlas Malang* dan kondisi di sekitar site sebagai data eksisting untuk acuan dalam mendesain.
- Melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan *fitness centre Atlas Malang*, sehingga dapat informasi yang akurat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat didapat tidak melalui observasi langsung pada lapangan, melainkan melalui sebuah studi literatur. Studi literatur ini dapat dengan tujuan untuk memperkaya informasi mengenai obyek, selain itu juga dapat mengetahui tentang teori-teori yang berkaitan dengan tema objek dan peraturan yang berlaku, sehingga nantinya dapat menjadi sebuah landasan dalam mendesain suatu bangunan, dalam hal ini Pusat kebugaran di Malang dengan tema arsitektur Post-modern.

Studi literatur yang digunakan ini berupa :

- Informasi data mengenai sejarah, visi/misi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kota Malang yang didapat melalui internet dari situs resmi Pemerintah Kota Malang dan data RTRW.

Opremali yang dilakukan militer :

Menggunakan perang-pangku pertempuran di kawasan caravanserai atau kampung
sepihingga militer punya pemahaman tentang bagaimana mengambil
kelebihan teknologi pertempuran untuk kalahkan musuh.
Mengetahui bagaimana cara taktis yang baik pada pertempuran
dan bagaimana cara menyerang dan menyerah agar tidak terkena serangan
militer lainnya.

Menyelesaikan tawanan dengan berpikir-berpikir yang ketekit tetapi
cemas, tiba-tiba menyadari situasi di dalamnya yang spesial.

Dr. Dina Saptawati

Dari sekandut wajib pakai gunakan di dalamnya untuk melindungi operasional
militer ibukota mereka tetapi sebenarnya merupakan teknologi yang berbahaya.
Tentara ini di dalamnya dibuat menggunakan teknologi yang berbahaya
seperti senjata api juga senjata meledak yang berbahaya
dengan tujuan objek dan bantuan yang berbahaya sebagai sasaran
medjali sepuh tingginya di dalamnya termasuk teknologi jarak jauh.

Sudah hilangnya Zaitun yang dilakukan oleh orang-orang :

Pertama kali dilakukan oleh orang-orang yang
pernah di dalamnya ketika Zaitun yang dibawa ke dalamnya
sebagai sasaran karena Zaitun yang dibawa ke dalamnya

Untuk pertama kali Zaitun yang dibawa ke dalamnya

- Literatur mengenai Pusat Kebugaran secara umum yang didapat dari literatur (buku) ataupun internet.
- Literatur mengenai Arsitektur Post-modern secara umum yang didapat dari literatur (buku) ataupun internet.
- Informasi mengenai studi banding yang berhubungan dengan obyek yaitu Pusat Kebugaran, dimana terdapat contoh studi banding : *Atlas Fitness Centre (Club House Dieng, Malang) dan Safa Fitness Centre & Pool.*

V.4. PROSES ANALISA

Metoda analisa yang digunakan pada perancangan ini adalah :

a. Metode analisa kualitatif

Yaitu metode yang digunakan berdasarkan prinsip-prinsip arsitektur terhadap pola sistem dan karakter yang akan mempengaruhi proses perancangan wadah secara fisik. Metode analisa sintetis

Metode ini digunakan untuk merumuskan faktor-faktor sebagai suatu solusi akan penyelesaian permasalahan.

Tahapan selanjutnya adalah analisa desain yang bertujuan untuk merancang bangunan yang mempunyai suatu karakter atau ciri yang menyimbolkan suatu fungsi yang ada di dalamnya, sehingga pada nantinya karakter bangunan yang ada dapat dikenal oleh masyarakat pada umumnya.

Untuk memenuhi sebuah analisa desain dibutuhkan persyaratan analisa yang berupa:

e. literatur mengenai film propaganda soviet tentang dibidik di sini

literatur (peta) sebagaimana literatur

e. literatur mengenai visi/golongan post-modern soviet untuk yang dibidik

dari literatur (peta) sebagaimana literatur

e. golongan mengenai yang berpidato dan perangkat opozisi di sini

Persi Republikan, dalam tindakan menyatakan bahwa Amara

Cerita (Cipir Home Disney, Tayangan anak-anak Viaros Cinema 4d Solo)

4. PROSES ANALISA

: diskusi yang dilakukan pada pertemuan ini

a. Metode analisis kualitatif

Yaitu metode yang digunakan pada klasifikasi dan klasifikasi

basis sistem dan faktor dan skor memperbaiki basis berasal berdasarkan

wadah sejarah bagi Fletcher Willis Simons

Wadah ini digunakan untuk mempermudah tipe-tipe faktor sebagaimana sifat

simpati berdasarkan pertemuan

liperatur sejarahnya adapula dengan desain yang pertama untuk menurunkan

pasangan yang membangun sistem kerajaan atau yang membangun sistem kerajaan

yang ada di desa-desa sepanjang jalan raya yang ada di desa

dilakukan oleh massa untuk bersama-sama

Literatur mengenai sejarah sifatnya desain ciri-ciri politik pada ketua masyarakat

pertama

- Bagaimana menghadirkan karakter sebuah Pusat Kebugaran di jaman modern/masa kini?
- Bagaimana menghadirkan Pusat Kebugaran bila ditinjau dari sisi fisik/visual arsitektur post-modern?
- Bagaimana menghadirkan Pusat Kebugaran ditinjau dari tata ruang dan tata letak arsitektur vernakular?

Batasan dari analisa desain ini adalah :

- Kondisi pada tapak.
- Bangunan yang akan dirancang khususnya bagian Fasade bangunan yang dapat diolah dengan transformasi pada bentuk dan tata ruang arsitektur vernakular .

V.5. ANALISA PROGRAM

Dalam analisa program ini terdiri dari :

Analisa sistem tapak yang meliputi pemilihan tanah/lokasi, orientasi matahari, orientasi bangunan, jalan utama pada tapak dan jaringan utilitas.

- Analisa penataan ruang dan letak bangunan disesuaikan dengan Prinsip arsitektur post-modern.
- Analisa bentuk ditinjau dari tipe bentuk arsitektur vernakular yang dapat mendukung pengolahan bentuk bangunan pusat kebugaran.
- Analisa sistem struktur yang sedapat mungkin untuk diterapkan.
- Analisa sistem utilitas yang meliputi penyediaan air bersih, air kotor, instalasi listrik, pencegahan kebakaran, kamera cctv dan sistem komunikasi serta sistem utilitas lainnya yang mendukung fungsi dari bangunan pusat kebugaran.

- **Verantwortung**: Die Verantwortung für die Transformation liegt bei den beteiligten Akteuren.
 - **Wertesysteme**: Werte wie Toleranz, Respekt und Fairness sind wichtige Prinzipien.
 - **Ergebnisse**: Die Ergebnisse der Transformation sind nachhaltige gesellschaftliche Verbesserungen.
 - **Prozess**: Der Prozess der Transformation ist langsam und kontinuierlich.

МАЛІАНА ПРОГРАМ

BAB VI

ANALISA ARSITEKTUR dan KONSEP DESAIN

VI. 1 ANALISA KEGIATAN / AKTIFITAS

Sebuah Pusat Kebugaran memiliki aktifitas utama yakni sebagai tempat atau wadah untuk :

- ❖ Menjaga kebugaran tubuh
- ❖ Memulihkan kesehatan fisik dan mental, dan
- ❖ Perawatan tubuh (rambut, kulit, wajah dan tubuh).

Karena aktifitas ini merupakan kegiatan pokok dari sebuah pusat kebugaran memerlukan sebuah wadah agar aktifitas ini dapat berlangsung dengan baik. Obyek yang akan dirancang adalah sebuah Pusat Kebugaran yang merupakan tempat menjaga kebugaran tubuh dan memulihkan kesehatan fisik dan mental. Maka diperlukan ruangan yang mampu mendukung berjalannya sebuah pusat kebugaran yang akan dirancang.

Dari aktifitas inti sebuah Pusat Kebugaran juga memiliki beberapa aktifitas lain yang mendukung aktifitas utama. Aktifitas ini terbagi menjadi 3 (tiga) berdasarkan pengguna Pusat Kebugaran antara lain:

- ❖ Pengunjung
- ❖ Pengelola
- ❖ Karyawan

Masing-masing pengguna Pusat Kebugaran memiliki aktifitas berbeda yang perlu diwadahi, berikut adalah kebutuhan ruang yang diperlukan dalam sebuah Pusat Kebugaran yaitu :

BAB V

ANALISA KEMERKATAN DAN KONSEP DENGAN

MANAJERI

Sebagaimana yang diungkapkan dalam bagian sebelumnya

terdapat beberapa faktor :

1. Mempelajari pengembangan teknologi

2. Mengidentifikasi posisi lingkungan teknologi dan ekonomi dan

3. Penerapan teknologi dalam pengembangan produk

Kemampuan teknologi ini dapat dilihat pada kesiapan teknologi

mengidentifikasi sumber daya teknologi ini dalam penyelesaian masalah teknologi
yang akan dituntut sebagaimana sebagaimana hasil Kependidikan dan keterlibatan teknologi
mendukung penyelesaian tugas dan tuntutan profesional diri dan masyarakat serta
dikembangkan teknologi yang memenuhi tuntutan profesional sebagaimana hasil Kependidikan

yang akan dimunculkan

Dari sifat-sifat ini sebagaimana halnya kemampuan yang memiliki beberapa sifat

(angka) yang mengandung skililitas dunia teknologi modern 3

perkembangan beragam hasil Kependidikan untuk tuntutan

❖ Pendeklarasi

❖ Pengelola

❖ Kreativitas

Mengidentifikasi beragam hasil Kependidikan termasuk aktivitas pendeklarasi dan

beragam aktivitas pengelolaan sebagaimana penyelesaian tuntutan dan dikembangkan sebagaimana

Kependidikan serta :

VI. 2 KEBUTUHAN RUANG

1. WARMING – UP

- R. SENAM
- R. INSTRUKTUR
- FIRST AID ROOM
- R.DUDUK
- TOILET
- JOGGING TRACK

2. PLAYING

- R. FITNESS
- FUTSAL
- BADMINTON
- R. BASUH&SHOWER
- R. DUDUK
- TOILET

3. COOLING DOWN

- R. YOGA
- R. MEDITASI
- R. SAUNA
- JACUZZI
- MASSAGE (PIJAT)
- R. DUDUK
- TOILET

4. ADMINISTRASI

- R. DIREKTUR
- R. RAPAT
- R. KEUANGAN
- R. DUDUK
- TOILET



AL'S KREUZIGAN RUMA

1. WARMING-UP

- R. SHIMM
- R. KESTER KELLY
- FIRST AID ROOM
- R. DUNN
- TOTTE
- JOGGING TRACK

2. PLAYING

- R. HINER
- R. STAYER
- BADMINTON
- R. BASHUNGSHOWER
- R. KODJOK

TOTT

3. COOLING-DOWN

- R. ZOOY
- R. MEDIASI
- R. SCHA
- TOTTINI
- PASSAGE (PHT)

R. DUDUK

TOTT

4. ADMINISTRASI

- R. DIRECTOR
- R. RAPAT
- R. KEMANGKUAN
- R. DUDUK

TOTT

5. PENERIMA

- MAIN HALL
- RESEPSIONIS
- R. TUNGGU

6. REKREASI

- MINI MARKET
- CAFÉ/RESTO
- WARTEL
- ATM
- R. PENJUALAN PERL. OLAHRAGA
- R. PENJUALAN KOSMETIK
- TOILET

7. TREATMENT

- R. PERAWATAN TUBUH
- R. PERAWATAN WAJAH
- R. PERAWATAN RAMBUT
- R. KARYAWAN
- TOILET

8. PELAYANAN DAN SERVIS

- MUSHOLLA
- R. KARYAWAN
- R. GENSET & MEE
- R. LAUNDRY
- R. POMPA
- R. AHU
- GUDANG
- TOILET



- RIBERIA
□ MAIN HALL
□ KNEEBONIS
□ R. TUNING
□ RIKERVISI
□ MINI MARKET
□ GABRIELSTO
□ WARTER
□ ATA
АДАНА (ОЛУДАНАН ПИРДИК) □
КЕЧИЛДАНАН ГОЗГЕК □
TURK □
TRAVERTINE □
R. PIRAYA
НАМАНДАНАН НАМАНДА
R. PIRAYA
МАСАЯМА
Я. Я.
TURK □
R. IRVANIAN DAN SERVIS
MUSHNOVA □
R. KIRAYAN
R. GENEST & WEB
R. T. WINDRY
R. ROMPRA
R. AHN
GUDANG
TURK □

VI. 3 ANALISA BESARAN RUANG



REVIEWED BY
SPECIAL AGENT IN CHARGE
FBI - MEMPHIS
FEDERAL BUREAU OF INVESTIGATION

A2

SARAH KABASER ARIJANA E.I.Y

SEARCHED INDEXED SERIALIZED FILED

VI. 3. 1 Ruang dan Besaran Ruang

No.	Fasilitas Utama	kapasitas	Fasilitas	Standart	Perhitungan	Luasan	Sumber
1.	Warming Up						
	a. R. Senam ✓ R. Ganti ✓ R. Bilas ✓ R. Locker	30 orang $25\% \times (30)$ $25\% \times (30)$ $25\% \times (30)$	Tape & Speaker	Studi gerak 2.1 $x 12 = 2.52 \text{ m}^2$ $1.5 \text{ m}^2/\text{org}$ $1.5 \text{ m}^2/\text{org}$ $0.85 \text{ m}^2/\text{org}$	L. fasilitas = 6 m L. manusia = 30×2.25 $7.5 \times 1.5 \text{ m}^2$ $7.5 \times 1.5 \text{ m}^2$ $7.5 \times 0.85 \text{ m}^2$	81.6 m^2 11.25 m^2 11.25 m^2 11.25 m^2 Total 110.48 m²	
	b. R. Instruktur	10 orang (2-4 org/kegiatan)	6 unit meja = $0.78 \times 1.56 \times 6$ 12 unit kursi = $0.5 \times 0.5 \times 12$ 3 lemari arsip $2 \times 1.46 \times 3$	$1.5 \text{ m}^2/\text{org}$	L. fasilitas = $7.3 + 3 + 8.8$ L. manusia = $1.5 \times 10 \text{ orang}$	19 m^2 15 m^2 Total 34 m²	
	c. R. First Aid Room	20 orang	1 unit meja = $0.78 \times 1.56 \times 1$	$1.5 \text{ m}^2/\text{org}$ $2.66 \text{ m}^2/\text{org}$	20×1.5 L. fasilitas = 11.2	30 m^2	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ R. Tunggu ✓ R. Konsultasi ✓ R. Periksa 	2 orang 2 orang	1 unit kursi = $0.58 \times 0.5 \times 3$ 1 lemari arsip = $2 \times 1.46 \times 1$ 1 unit tempat tidur = $0.3 \times 1.8 \times 1$		m^2 L. manusia = $20 \times 3.66 m^2$	11.2 m^2 73.2 m^2 Total 114.4 m^2	
	d. R. Duduk	20 orang		1.5 m^2/org	20×1.5	30 m^2 Total 30 m^2	
	e. Toilet	8 unit	4 unit WC + 2 wastafel (Pria) 4 unit WC + 2 wastafel (Wanita)	2.4 m^2/org 1.5 m^2/org	$4(2.4 m^2) + 2(1.5 m^2)$ $4(2.4 m^2) + 2(1.5 m^2)$	17.4 m^2 17.4 m^2 Total 34.8 m^2	
	f. Jogging Track	10% dari anggota aktif Anggota aktif = 200 orang $10\% \times 200 = 20$ orang		Lebar lintasan = $2 m^2$ Jarak tempuh = 3-4 km	L. manusia = $20 \times 1.5 m^2 = 30 m^2$	300 m^2 Total 300 m^2	

	5 m 2.1	m		= 1 unit fence = 10x2.0 = 20	1 unit fence = 10x2.0 = 20	50m long	R. Tüngger	R.
	5 m 2.5	m	T. murusia = 20x2.5 = 50	= 1 fence strip = 2x1.4x2.5 = 7	= 1 fence strip = 1 unit fence = 10x2.5 = 25	50m long	R. Feikea	R. Konsultasi
	Total 14.4 m ²							
	30 m ²						R. Dugue	
	Total 0.5 m ²		25x1.2	25 m long	250m long			
	5 m 4.5 m ²	m ²	25x4.5 = 112.5 + 5 m	25x4.5 = 112.5 + 5 m	25x4.5 = 112.5 + 5 m	8 mili	R. Dugue	
	5 m 4.5 m ²	m ²	25x4.5 = 112.5 + 5 m	25x4.5 = 112.5 + 5 m	25x4.5 = 112.5 + 5 m	8 mili	R. Dugue	
	Total 34.4 m ²							
	300 m ²		250x1.2 m ² = 300 m ²	1000 m ² = 1000 m ²	1000 m ² = 1000 m ²		R. Dugue	
	Total 300 m ²							

	TOTAL					Total seluruh 623.68 m² Sirkulasi 30% 187.10 Total Luasan 810,78m²	
2.	Playing						
	a. R. Fitness ✓ R. Ganti ✓ R. Bilas ✓ R. Locker	30 orang 25 % x (30) 25 % x (30) 25 % x (30) Jumlah 2 unit (Pria & Wanita)	Ruang alat 136.5 m ² 1.5 m ² /org 0.85 m ² /org	Studi gerak 2.1 x 12 = 2.52 m ² L. manusia = 30 x 2.25 7.5 x 1.5 7.5 x 1.5 7.5 x 0.85	L. fasilitas = 136.5 m ² L. manusia = 30 x 2.25 11.25 m ² 11.25 m ² 11.25 m ² Total $240.98 \times 2 m^2 =$ 481.96 m²	136.5 m ² 75.6 m ² 11.25 m ² 11.25 m ² 11.25 m ²	
	b. Kolam Renang ✓ R. Ganti & Locker	20 orang 25 % Kolam renang 25 % Kolam renang	20 kursi malas = 0.6 m ² $20 \times 0.6 = 12 m^2$	3.66 m ² /org Kedalaman rata2 = 2 m	L. fasilitas = 12+4 L. manusia = 20×3.66	200 m ² 16 m ² 73.2 m ²	

Gesellschaft

Festlichkeit

50

S. 1000

Schule und Bildung

S. 1300

S. 1000

Festlichkeit
S. 300

S. 2000

S. 1000

S. 1000

Festlichkeit

S. 1000

S. 2000

Festlichkeit S. 1000

	✓ R. Bilas ✓ Toliet	8 unit	5 unit gazebo = 0.8 m^2 $5 \times 0.8 = 4 \text{ m}^2$ 4 unit WC + 2 wastafel (Pria) 4 unit WC + 2 wastafel (Wanita)	2.4 m^2/org 1.5 m^2/org	L.fasilitas = $25\% \times 200 \text{ m}^2$ $4(2.4 \text{ m}^2) + 2(1.5 \text{ m}^2)$ $4(2.4 \text{ m}^2) + 2(1.5 \text{ m}^2)$	50 m^2 50 m^2 17.4 m^2 17.4 m^2 Total 424 m²	
	c. Arena Futsal			Lebar 15-25 m Panjang 25-41m	15 x 25 m	Total 375 m²	
	d. Arena Badminton			Lebar 5.5-9 m Panjang 13-18m	9 x 18 m	Total 162 m²	
	e. R. Duduk	30 orang		1.5 m^2/org	$30 \times 1.5 \text{ m}^2$	Total 45 m²	
	f. R. Bilas	10 orang		1.5 m^2/org	$10 \times 1.5 \text{ m}^2$	Total 15 m²	
	g. Toilet	8 unit	4 unit WC + 2 wastafel (Pria) 4 unit WC + 2	2.4 m^2/org 1.5 m^2/org	$4(2.4 \text{ m}^2) + 2(1.5 \text{ m}^2)$ $4(2.4 \text{ m}^2) + 2(1.5 \text{ m}^2)$	17.4 m^2 17.4 m^2	

20 m ₂	$\text{I}_{\text{p}} = \text{e}^{0.02560} \text{ m}_2$	$\text{I}_{\text{p}} = \text{e}^{0.02560} \text{ m}_2$	$\text{I}_{\text{p}} = \text{e}^{0.02560} \text{ m}_2$
$4(5+4m_2)+5(1/2)$	$4(5+4m_2)+5(1/2)$	$4(5+4m_2)+5(1/2)$	$4(5+4m_2)+5(1/2)$
m_2	m_2	m_2	m_2
$4m_2 + 5$	$4m_2 + 5$	$4m_2 + 5$	$4m_2 + 5$
$\text{mass}(g) (1.19)$	$\text{mass}(g) (1.19)$	$\text{mass}(g) (1.19)$	$\text{mass}(g) (1.19)$
8 min	10 min	30 min	30 min
6 R. B. D. 100% 100% 100%	6 R. B. D. 100% 100% 100%	6 R. B. D. 100% 100% 100%	6 R. B. D. 100% 100% 100%
20.8 = 4 m ₂	20.8 = 4 m ₂	20.8 = 4 m ₂	20.8 = 4 m ₂
$2(5+4m_2)+5(1/2)$	$2(5+4m_2)+5(1/2)$	$2(5+4m_2)+5(1/2)$	$2(5+4m_2)+5(1/2)$
m_2	m_2	m_2	m_2
$4m_2 + 5$	$4m_2 + 5$	$4m_2 + 5$	$4m_2 + 5$
$\text{mass}(g) (1.19)$	$\text{mass}(g) (1.19)$	$\text{mass}(g) (1.19)$	$\text{mass}(g) (1.19)$
8 min	10 min	30 min	30 min
6 R. B. D. 100% 100% 100%	6 R. B. D. 100% 100% 100%	6 R. B. D. 100% 100% 100%	6 R. B. D. 100% 100% 100%
20.8 = 4 m ₂	20.8 = 4 m ₂	20.8 = 4 m ₂	20.8 = 4 m ₂

			wastafel (Wanita)		m^2)	Total 34.8 m²	
	TOTAL					Total seluruh 1116.76 m² Sirkulasi 30% 335.03 Total Luasan 1451.79 m²	
3.	Cooling Down						
	a. R. Yoga ✓ R. Ganti ✓ R. Bilas ✓ R. Locker	30 orang 25 % x (30) 25 % x (30) 25 % x (30)	Tape & Speaker	Studi gerak 2.1 $x 12 = 2.52 m^2$ 1.5 m ² /org 1.5 m ² /org 0.85 m ² /org	L. fasilitas = 6 m L. manusia = 30 x 2.25 7.5 x 1.5 m ² 7.5 x 1.5 m ² 7.5 x 0.85 m ²	81.6 m ² 11.25 m ² 11.25 m ² 11.25 m ² Total 110.48 m²	
	b. R. Meditasi ✓ R. Ganti ✓ R. Bilas	30 orang 25 % x (30) 25 % x (30)		Studi gerak 2.1 $x 12 = 2.52 m^2$ 1.5 m ² /org	L. fasilitas = 6 m L. manusia = 30 x 2.25	81.6 m ²	

Measure	Target	Actual	Variance	Notes
Total Sales	\$100,000	\$95,000	-\$5,000	Below target by 5%
Net Profit Margin	25%	22%	-3%	Decreased from 28% last year
Gross Profit Margin	40%	38%	-2%	Decreased from 42% last year
Customer Acquisition Cost	\$100	\$120	+\$20	Increased due to higher marketing costs
Avg. Order Value	\$50	\$45	-\$5	Decreased from \$55 last year
Conversion Rate	2%	1.5%	-0.5%	Decreased from 2.5% last year
Retention Rate	80%	75%	-5%	Decreased from 85% last year
Avg. Order Frequency	3	2.5	-0.5	Decreased from 3.5 last year
Customer Acquisition Cost	\$100	\$120	+\$20	Increased due to higher marketing costs
Avg. Order Value	\$50	\$45	-\$5	Decreased from \$55 last year
Conversion Rate	2%	1.5%	-0.5%	Decreased from 2.5% last year
Retention Rate	80%	75%	-5%	Decreased from 85% last year
Avg. Order Frequency	3	2.5	-0.5	Decreased from 3.5 last year

	✓ R. Locker	25 % x (30)		1.5 m ² /org 0.85 m ² /org	7.5 x 1.5 m ² 7.5 x 1.5 m ² 7.5 x 0.85 m ²	11.25 m ² 11.25 m ² 11.25 m ² Total 110.48 m²	
	c. R. Sauna	2 unit (pria & wanita) I unit = 5 orang	Standart max = 2.5x2.5 = 6.25 m ²	1.5 m ² /org	L. fasilitas = 2x6.25 m ² L. manusia = 10x1.5 m ²	12.25 m ² 15 m ² Total 27.5 m²	
	d. R. Jacuzzi	2 unit (pria & wanita) I unit = 3 orang	2 unit berendam = 6 m ² 4 kursi malas = 4(2x0.8)=6.4 m ²	3.66 m ² /org	L. fasilitas = 6x6.4 m ² L. manusia = 2x3x3.66m ²	12.4 m ² 21.96m ² Total 34.36 m²	
	e. R. Massage / Pijat	Perhitungan kapasitas/jam padat 14 unit = 14 org	Per unit 1 tempat tidur 1.9x0.6	3.66 m ² /org	L. fasilitas = 14(3.304)	46.256 m ²	

			$=1.14\text{m}^2$ 1 meja rias $0.4 \times 0.6 \times 1.727 =$ 0.414 m^2 1 kursi $0.73 \times 0.38 \times 0.6 =$ 0.25 m^2 1 wastafel $0.5 \times 0.6 = 0.3 \text{ m}^2$ 1 shower = 1.2 m^2		L. manusia = $14 \times 3.66\text{m}^2$ 51.24 m² Total 97.50 m²	
	f. R. Duduk	30 orang		$1.5\text{m}^2/\text{org}$	$30 \times 1.5 \text{ m}^2$	Total 45 m²
	g. Toilet	8 unit	4 unit WC + 2 wastafel (Pria) 4 unit WC + 2 wastafel (Wanita)	$2.4 \text{ m}^2/\text{org}$ $1.5\text{m}^2/\text{org}$	$4(2.4 \text{ m}^2) + 2(1.5 \text{ m}^2)$ $4(2.4 \text{ m}^2) + 2(1.5 \text{ m}^2)$	17.4 m^2 17.4 m^2 Total 34.8 m²

	TOTAL					Total seluruh 460.12 m² Sirkulasi 30% 138.04 Total Luasan 598.16 m²	
4.	Treatment						
	a. R. Perawatan Tubuh ✓ R. Duduk ✓ R. Perawatan kulit ✓ <i>Manicure/P edicure</i> ✓ R. Ganti ✓ R. Bilas	20 orang 10 unit 15 unit 10 unit 10 unit	10 unit tempat tidur @ $0.91 \times 1.98 = 1.80$ m^2 $10 \times 1.8 = 18 m^2$ $1 \text{ unit} = 2.5 \times 3$ m	$1.5 m^2/\text{org}$ $3.66 m^2/\text{org}$ $3.66 m^2/\text{org}$ $1.5 m^2/\text{org}$ $1.5 m^2/\text{org}$	$20 \times 1.5 m^2$ $L. fasilitas = 18$ m^2 $L. manusia =$ $10 \times 3.66 m^2$ $L. fasilitas =$ $7.5 \times 15 m^2$ $L. manusia =$ $15 \times 3.66 m^2$ $10 \times 1.5 m^2$ $10 \times 1.5 m^2$	$30 m^2$ $18 m^2$ $36.6 m^2$ $112.5 m^2$ $54.9 m^2$ $15 m^2$ $15 m^2$ Total 285 m²	

TAXA

Lycium

Lycium salicinum	Shrub 3-5 m.
L. chinense	Shrub 3-5 m.

Asperula	Shrub 3-5 m.

	b. R. Perawatan		1 unit cuci		$20 \times 1.5 \text{ m}^2$	30 m^2	
	Wajah	20 orang	muka =	$1.5 \text{ m}^2/\text{org}$	L. fasilitas =		
	✓ R. Duduk	20 unit	$2.75 \times 3.25 =$	$3.66 \text{ m}^2/\text{org}$	$20 \times 8.93 \text{ m}^2$	178.8 m^2	
	✓ R. <i>facial</i>	15 unit	8.93 m^2	$3.66 \text{ m}^2/\text{org}$	L. manusia =		
	✓ R. <i>Make up</i>	10 unit	1 unit make up	$3.66 \text{ m}^2/\text{org}$	$20 \times 3.66 \text{ m}^2$	73.2 m^2	
	✓ R. <i>Lip & eye</i>		$1.9 \times 0.6 = 1.14 \text{ m}^2$		L. fasilitas =		
			1 unit =		$15 \times 1.14 \text{ m}^2$	17.1 m^2	
			$2.75 \times 3.25 = 8.93 \text{ m}^2$		L. manusia =		
					$15 \times 3.66 \text{ m}^2$	54.9 m^2	
					L. fasilitas =		
					$10 \times 8.934 \text{ m}^2$	89.3 m^2	
					L. manusia =		
					$10 \times 3.66 \text{ m}^2$	36.6 m^2	
						Total 479.7 m^2	
	c. R. Perawatan		1 unit tempat		$20 \times 1.5 \text{ m}^2$	30 m^2	
	Rambut		cuci rambut =		L. fasilitas =		
	✓ R. Duduk	20 orang	$0.6 \times 0.8 \times 0.9 = 0.$	$1.5 \text{ m}^2/\text{org}$	$15 \times 0.43 \text{ m}^2$	6.45 m^2	
	✓ R. Cuci	15 unit	43 m^2	$3.66 \text{ m}^2/\text{org}$	L. manusia =		
	Rambut		1 unit = 1.8 m^2		$15 \times 3.66 \text{ m}^2$	54.9 m^2	
	✓ R.	30 orang		$1.5 \text{ m}^2/\text{org}$	L. fasilitas =		

	30 m ²	20x1.5 m ²	1 unit 0.05	30 units	P. R. Performance
	15.8 m ²	F. fissilis = 1.5x0.83m ²	1 unit 0.05	30 units	N. R. Dugup
	13.3 m ²	F. manusis = 1.5x0.99m ²	1 unit 0.05	15 units	N. K. Veejay
	12.7 m ²	F. fissilis = 1.5x1.14m ²	1 unit 0.05	10 units	N. R. Majeed
	9.43 m ²	F. manusis = 1.5x3.09m ²	1 unit 0.05	30 units	N. R. Vibha
	8.98 m ²	F. fissilis = 1.5x3.43m ²	1 unit 0.05	30 units	628
	8.03 m ²	F. manusis = 1.5x3.69m ²	1 unit 0.05	30 units	
Total 7.074 m ²					
	30 m ²	20x1.5 m ²	1 unit 0.05	30 units	P. R. Performance
	7.475 m ²	F. fissilis = 1.5x0.43m ²	1 unit 0.05	30 units	Ramput
	6.945 m ²	F. manusis = 1.5x3.09m ²	1 unit 0.05	30 units	N. R. Dugup
	6.415 m ²	F. fissilis = 1.5x1.14m ²	1 unit 0.05	30 units	N. R. Gopi
	5.985 m ²				Ramput
	5.555 m ²				N. R.

	Perawatan Rambut				30x8.93m ² L. manusia = 30x3.66m ²	54 m ² 45 m ² Total 190.35 m²	
	d. R. Karyawan	30 orang		1.9m ² /org	30x1.9 m ²	Total 57 m²	
	e. Toilet	8 unit	4 unit WC + 2 wastafel (Pria) 4 unit WC + 2 wastafel (Wanita)	2.4 m ² /org 1.5m ² /org	4 (2.4 m ²)+2(1.5 m ²) 4 (2.4 m ²)+2(1.5 m ²)	17.4 m ² 17.4 m ² Total 34.8 m²	
	TOTAL					Total seluruh 1046.85 m² Sirkulasi 30% 314.06 Total Luasan 1360.91 m²	
5.	Selling						
	a. Minimarket	1 unit		100 m ² /org	1x100 m ²	Total 100 m²	

Period	Event	Date	Time	Location	Description
Period 1	Arrived at station	2023-09-15	08:00	Station A	Entered station A
Period 1	Left station A	2023-09-15	08:30	Station A	Left station A
Period 1	Arrived at station B	2023-09-15	09:00	Station B	Entered station B
Period 1	Left station B	2023-09-15	09:30	Station B	Left station B
Period 2	Arrived at station C	2023-09-15	10:00	Station C	Entered station C
Period 2	Left station C	2023-09-15	10:30	Station C	Left station C
Period 3	Arrived at station D	2023-09-15	11:00	Station D	Entered station D
Period 3	Left station D	2023-09-15	11:30	Station D	Left station D
Period 4	Arrived at station E	2023-09-15	12:00	Station E	Entered station E
Period 4	Left station E	2023-09-15	12:30	Station E	Left station E
Period 5	Arrived at station F	2023-09-15	13:00	Station F	Entered station F
Period 5	Left station F	2023-09-15	13:30	Station F	Left station F
Period 6	Arrived at station G	2023-09-15	14:00	Station G	Entered station G
Period 6	Left station G	2023-09-15	14:30	Station G	Left station G
Period 7	Arrived at station H	2023-09-15	15:00	Station H	Entered station H
Period 7	Left station H	2023-09-15	15:30	Station H	Left station H
Period 8	Arrived at station I	2023-09-15	16:00	Station I	Entered station I
Period 8	Left station I	2023-09-15	16:30	Station I	Left station I
Period 9	Arrived at station J	2023-09-15	17:00	Station J	Entered station J
Period 9	Left station J	2023-09-15	17:30	Station J	Left station J
Period 10	Arrived at station K	2023-09-15	18:00	Station K	Entered station K
Period 10	Left station K	2023-09-15	18:30	Station K	Left station K
Period 11	Arrived at station L	2023-09-15	19:00	Station L	Entered station L
Period 11	Left station L	2023-09-15	19:30	Station L	Left station L
Period 12	Arrived at station M	2023-09-15	20:00	Station M	Entered station M
Period 12	Left station M	2023-09-15	20:30	Station M	Left station M
Period 13	Arrived at station N	2023-09-15	21:00	Station N	Entered station N
Period 13	Left station N	2023-09-15	21:30	Station N	Left station N
Period 14	Arrived at station O	2023-09-15	22:00	Station O	Entered station O
Period 14	Left station O	2023-09-15	22:30	Station O	Left station O
Period 15	Arrived at station P	2023-09-15	23:00	Station P	Entered station P
Period 15	Left station P	2023-09-15	23:30	Station P	Left station P
Period 16	Arrived at station Q	2023-09-15	00:00	Station Q	Entered station Q
Period 16	Left station Q	2023-09-15	00:30	Station Q	Left station Q
Period 17	Arrived at station R	2023-09-15	01:00	Station R	Entered station R
Period 17	Left station R	2023-09-15	01:30	Station R	Left station R
Period 18	Arrived at station S	2023-09-15	02:00	Station S	Entered station S
Period 18	Left station S	2023-09-15	02:30	Station S	Left station S
Period 19	Arrived at station T	2023-09-15	03:00	Station T	Entered station T
Period 19	Left station T	2023-09-15	03:30	Station T	Left station T
Period 20	Arrived at station U	2023-09-15	04:00	Station U	Entered station U
Period 20	Left station U	2023-09-15	04:30	Station U	Left station U
Period 21	Arrived at station V	2023-09-15	05:00	Station V	Entered station V
Period 21	Left station V	2023-09-15	05:30	Station V	Left station V
Period 22	Arrived at station W	2023-09-15	06:00	Station W	Entered station W
Period 22	Left station W	2023-09-15	06:30	Station W	Left station W
Period 23	Arrived at station X	2023-09-15	07:00	Station X	Entered station X
Period 23	Left station X	2023-09-15	07:30	Station X	Left station X
Period 24	Arrived at station Y	2023-09-15	08:00	Station Y	Entered station Y
Period 24	Left station Y	2023-09-15	08:30	Station Y	Left station Y
Period 25	Arrived at station Z	2023-09-15	09:00	Station Z	Entered station Z
Period 25	Left station Z	2023-09-15	09:30	Station Z	Left station Z
Period 26	Arrived at station AA	2023-09-15	10:00	Station AA	Entered station AA
Period 26	Left station AA	2023-09-15	10:30	Station AA	Left station AA
Period 27	Arrived at station BB	2023-09-15	11:00	Station BB	Entered station BB
Period 27	Left station BB	2023-09-15	11:30	Station BB	Left station BB
Period 28	Arrived at station CC	2023-09-15	12:00	Station CC	Entered station CC
Period 28	Left station CC	2023-09-15	12:30	Station CC	Left station CC
Period 29	Arrived at station DD	2023-09-15	13:00	Station DD	Entered station DD
Period 29	Left station DD	2023-09-15	13:30	Station DD	Left station DD
Period 30	Arrived at station EE	2023-09-15	14:00	Station EE	Entered station EE
Period 30	Left station EE	2023-09-15	14:30	Station EE	Left station EE
Period 31	Arrived at station FF	2023-09-15	15:00	Station FF	Entered station FF
Period 31	Left station FF	2023-09-15	15:30	Station FF	Left station FF
Period 32	Arrived at station GG	2023-09-15	16:00	Station GG	Entered station GG
Period 32	Left station GG	2023-09-15	16:30	Station GG	Left station GG
Period 33	Arrived at station HH	2023-09-15	17:00	Station HH	Entered station HH
Period 33	Left station HH	2023-09-15	17:30	Station HH	Left station HH
Period 34	Arrived at station II	2023-09-15	18:00	Station II	Entered station II
Period 34	Left station II	2023-09-15	18:30	Station II	Left station II
Period 35	Arrived at station JJ	2023-09-15	19:00	Station JJ	Entered station JJ
Period 35	Left station JJ	2023-09-15	19:30	Station JJ	Left station JJ
Period 36	Arrived at station KK	2023-09-15	20:00	Station KK	Entered station KK
Period 36	Left station KK	2023-09-15	20:30	Station KK	Left station KK
Period 37	Arrived at station LL	2023-09-15	21:00	Station LL	Entered station LL
Period 37	Left station LL	2023-09-15	21:30	Station LL	Left station LL
Period 38	Arrived at station MM	2023-09-15	22:00	Station MM	Entered station MM
Period 38	Left station MM	2023-09-15	22:30	Station MM	Left station MM
Period 39	Arrived at station NN	2023-09-15	23:00	Station NN	Entered station NN
Period 39	Left station NN	2023-09-15	23:30	Station NN	Left station NN
Period 40	Arrived at station OO	2023-09-15	00:00	Station OO	Entered station OO
Period 40	Left station OO	2023-09-15	00:30	Station OO	Left station OO
Period 41	Arrived at station PP	2023-09-15	01:00	Station PP	Entered station PP
Period 41	Left station PP	2023-09-15	01:30	Station PP	Left station PP
Period 42	Arrived at station QQ	2023-09-15	02:00	Station QQ	Entered station QQ
Period 42	Left station QQ	2023-09-15	02:30	Station QQ	Left station QQ
Period 43	Arrived at station RR	2023-09-15	03:00	Station RR	Entered station RR
Period 43	Left station RR	2023-09-15	03:30	Station RR	Left station RR
Period 44	Arrived at station SS	2023-09-15	04:00	Station SS	Entered station SS
Period 44	Left station SS	2023-09-15	04:30	Station SS	Left station SS
Period 45	Arrived at station TT	2023-09-15	05:00	Station TT	Entered station TT
Period 45	Left station TT	2023-09-15	05:30	Station TT	Left station TT
Period 46	Arrived at station UU	2023-09-15	06:00	Station UU	Entered station UU
Period 46	Left station UU	2023-09-15	06:30	Station UU	Left station UU
Period 47	Arrived at station VV	2023-09-15	07:00	Station VV	Entered station VV
Period 47	Left station VV	2023-09-15	07:30	Station VV	Left station VV
Period 48	Arrived at station WW	2023-09-15	08:00	Station WW	Entered station WW
Period 48	Left station WW	2023-09-15	08:30	Station WW	Left station WW
Period 49	Arrived at station XX	2023-09-15	09:00	Station XX	Entered station XX
Period 49	Left station XX	2023-09-15	09:30	Station XX	Left station XX
Period 50	Arrived at station YY	2023-09-15	10:00	Station YY	Entered station YY
Period 50	Left station YY	2023-09-15	10:30	Station YY	Left station YY
Period 51	Arrived at station ZZ	2023-09-15	11:00	Station ZZ	Entered station ZZ
Period 51	Left station ZZ	2023-09-15	11:30	Station ZZ	Left station ZZ
Period 52	Arrived at station AA'	2023-09-15	12:00	Station AA'	Entered station AA'
Period 52	Left station AA'	2023-09-15	12:30	Station AA'	Left station AA'
Period 53	Arrived at station BB'	2023-09-15	13:00	Station BB'	Entered station BB'
Period 53	Left station BB'	2023-09-15	13:30	Station BB'	Left station BB'
Period 54	Arrived at station CC'	2023-09-15	14:00	Station CC'	Entered station CC'
Period 54	Left station CC'	2023-09-15	14:30	Station CC'	Left station CC'
Period 55	Arrived at station DD'	2023-09-15	15:00	Station DD'	Entered station DD'
Period 55	Left station DD'	2023-09-15	15:30	Station DD'	Left station DD'
Period 56	Arrived at station EE'	2023-09-15	16:00	Station EE'	Entered station EE'
Period 56	Left station EE'	2023-09-15	16:30	Station EE'	Left station EE'
Period 57	Arrived at station FF'	2023-09-15	17:00	Station FF'	Entered station FF'
Period 57	Left station FF'	2023-09-15	17:30	Station FF'	Left station FF'
Period 58	Arrived at station GG'	2023-09-15	18:00	Station GG'	Entered station GG'
Period 58	Left station GG'	2023-09-15	18:30	Station GG'	Left station GG'
Period 59	Arrived at station HH'	2023-09-15	19:00	Station HH'	Entered station HH'
Period 59	Left station HH'	2023-09-15	19:30	Station HH'	Left station HH'
Period 60	Arrived at station II'	2023-09-15	20:00	Station II'	Entered station II'
Period 60	Left station II'	2023-09-15	20:30	Station II'	Left station II'
Period 61	Arrived at station JJ'	2023-09-15	21:00	Station JJ'	Entered station JJ'
Period 61	Left station JJ'	2023-09-15	21:30	Station JJ'	Left station JJ'
Period 62	Arrived at station KK'	2023-09-15	22:00	Station KK'	Entered station KK'
Period 62	Left station KK'	2023-09-15	22:30	Station KK'	Left station KK'
Period 63	Arrived at station LL'	2023-09-15	23:00	Station LL'	Entered station LL'
Period 63	Left station LL'	2023-09-15	23:30	Station LL'	Left station LL'
Period 64	Arrived at station MM'	2023-09-15	00:00	Station MM'	Entered station MM'
Period 64	Left station MM'	2023-09-15	00:30	Station MM'	Left station MM'
Period 65	Arrived at station NN'	2023-09-15	01:00	Station NN'	Entered station NN'
Period 65	Left station NN'	2023-09-15	01:30	Station NN'	Left station NN'
Period 66	Arrived at station OO'	2023-09-15	02:00	Station OO'	Entered station OO'
Period 66	Left station OO'	2023-09-15	02:30	Station OO'	Left station OO'
Period 67	Arrived at station PP'	2023-09-15	03:00	Station PP'	Entered station PP'
Period 67	Left station PP'	2023-09-15	03:30	Station PP'	Left station PP'
Period 68	Arrived at station QQ'	2023-09-15	04:00	Station QQ'	Entered station QQ'
Period 68	Left station QQ'	2023-09-15	04:30	Station QQ'	Left station QQ'
Period 69	Arrived at station RR'	2023-09-15	05:00	Station RR'	Entered station RR'
Period 69	Left station RR'	2023-09-15	05:30	Station RR'	Left station RR'
Period 70	Arrived at station SS'	2023-09-15	06:00	Station SS'	Entered station SS'
Period 70	Left station SS'	2023-09-15	06:30	Station SS'	Left station SS'
Period 71	Arrived at station TT'	2023-09-15	07:00	Station TT'	Entered station TT'
Period 71	Left station TT'	2023-09-15	07:30	Station TT'	Left station TT'
Period 72	Arrived at station UU'	2023-09-15	08:00	Station UU'	Entered station UU'
Period 72	Left station UU'	2023-09-15	08:30	Station UU'	Left station UU'
Period 73	Arrived at station VV'	2023-09-15	09:00	Station VV'	Entered station VV'
Period 73	Left station VV'	2023-09-15	09:30	Station VV'	Left station VV'
Period 74	Arrived at station WW'	2023-09-15	10:00	Station WW'	Entered station WW'
Period 74	Left station WW'	2023-09-15	10:30	Station WW'	Left station WW'
Period 75	Arrived at station XX'	2023-09-15	11:00	Station XX'	Entered station XX'
Period 75	Left station XX'	2023-09-15	11:30	Station XX'	Left station XX'
Period 76	Arrived at station YY'	2023-09-15	12:00	Station YY'	Entered station YY'
Period 76	Left station YY'	2023-09-15	12:30	Station YY'	Left station YY'
Period 77	Arrived at station ZZ'	2023-09-15	13:00	Station ZZ'	Entered station ZZ'
Period 77	Left station ZZ'	2023-09-15	13:30	Station ZZ'	Left station ZZ'
Period 78	Arrived at station AA''	2023-09-15	14:00	Station AA''	Entered station AA''
Period 78	Left station AA''	2023-09-15	14:30	Station AA''	Left station AA''
Period 79	Arrived at station BB''	2023-09-15	15:00	Station BB''	Entered station BB''
Period 79	Left station BB''	2023-09-15	15:30	Station BB''	Left station BB''
Period 80	Arrived at station CC''	2023-09-15	16:00	Station CC''	Entered station CC''
Period 80	Left station CC''	2023-09-15	16:30	Station CC''	Left station CC''
Period 81	Arrived at station DD''	2023-09-15	17:00	Station DD''	Entered station DD''
Period 81	Left station DD''	2023-09-15	17:30	Station DD''	Left station DD''
Period 82	Arrived at station EE''	2023-09-15	18:00	Station EE''	Entered station EE''
Period 82	Left station EE''	2023-09-15	18:30	Station EE''	Left station EE''
Period 83	Arrived at station FF''	2023-09-15	19:00	Station FF''	Entered station FF''
Period 83	Left station FF''	2023-09-15	19:30	Station FF''	Left station FF''
Period 84	Arrived at station GG''	2023-09-15	20:00	Station GG''	Entered station GG''
Period 84	Left station GG''	2023-09-15	20:30	Station GG''	Left station GG''
Period 85	Arrived at station HH''	2023-09-15	21:00	Station HH''	Entered station HH''
Period 85	Left station HH''	2023-09-15	21:30	Station HH''	Left station HH''
Period 86	Arrived at station II''	2023-09-15	22:00	Station II''	Entered station II''
Period 86	Left station II''	2023-09-15	22:30	Station II''	Left station II''
Period 87	Arrived at station JJ''	2023-09-15	23:00	Station JJ''	Entered station JJ''
Period 87	Left station JJ''	2023-09-15	23:30	Station JJ''	Left station JJ''
Period 88	Arrived at station KK''	2023-09-15	00:00	Station KK''	Entered station KK''
Period 88	Left station KK''	2023-09-15	00:30	Station KK''	Left station KK''
Period 89	Arrived at station LL''	2023-09-15	01:00	Station LL''	Entered station LL''
Period 89	Left station LL''	2023-09-15	01:30	Station LL''	Left station LL''
Period 90	Arrived at station MM''	2023-09-15	02:00	Station MM''	Entered station MM''
Period 90	Left station MM''	2023-09-15	02:30	Station MM''	Left station MM''
Period 91	Arrived at station NN''	2023-09-15	03:00	Station NN''	Entered station NN''
Period 91	Left station NN''	2023-09-15	03:30	Station NN''	Left station NN''
Period 92	Arrived at station OO''	2023-09-15	04:00	Station OO''	Entered station OO''
Period 92	Left station OO''	2023-09-15	04:30	Station OO''	Left station OO''
Period 93	Arrived at station PP''	2023-09-15	05:00	Station PP''	Entered station PP''
Period 93	Left station PP''	2023-09-15	05:30	Station PP''	Left station PP''
Period 94	Arrived at station QQ''	2023-09-15	06:00	Station QQ''	Entered station QQ''
Period 94	Left station QQ''	2023-09-15	06:30	Station QQ''	Left station QQ''
Period 95	Arrived at station RR''	2023-09-15	07:00	Station RR''	Entered station RR''
Period 95	Left station RR''	2023-09-15	07:30	Station RR''	Left station RR''
Period 96	Arrived at station SS''	2023-09-15	08:00	Station SS''	Entered station SS''
Period 9					

	b. Café/Resto	40% dari pengunjung max = 300 org	1 unit meja = $0.8 \times 1.60 = 1.28 \text{ m}^2$ 1 unit kursi = $0.5 \times 0.5 = 0.25 \text{ m}^2$ 1 unit = 1 meja + 6 kursi $6 \times 0.25 = 1.5 \text{ m}^2$ 1 unit kasir = $2 \times 0.66 \text{ m}^2$ 2 unit WC + 2 wastafel (Pria) 2 unit WC + 2 wastafel (Wanita)	100 m^2/org 1.5 m^2/org 2.4 m^2/org 1.5 m^2/org	L. fasilitas = $40 \times 2.78 \text{ m}^2$ L. manusia = $120 \times 1.5 \text{ m}^2$ $40\% \times 291.2 \text{ m}^2$ $2 \times (2 \times 0.66 \text{ m}^2)$ $2(2.4) + 2(1.5)$ $2(2.4) + 2(1.5)$ $20\% \times 291.2 \text{ m}^2$	111.2 m^2 180 m^2 116.48 m^2 2.64 m^2 7.8 m^2 7.8 m^2 58.24 m^2 Total 484.16 m^2	
	c. Toko Olahraga	30 orang	20 unit rak = $20 (0.8 \times 25) = 40 \text{ m}^2$ 2 kasir	0.75 m^2/org	L. fasilitas = 110.89 m^2 L. manusia = $30 \times 0.75 \text{ m}^2$	110.89 m^2 22.5 m^2	

			$2 \times 0.66 \times 2 = 2.64$ m^2 Alat olahraga 50% dari R.Alat= $50\% \times 136.5 = 68.$ 25			Total 133.39 m²	
	d. Toko Kosmetik	30 orang	20 unit rak + 2 kasir $20(2 \times 0.66) + 2(2 \times 0.66)$	$0.75 m^2/org$	L. fasilitas = $26.4 + 26.4 m^2$ L. manusia = $30 \times 0.75 m^2$	29.04m ² 22.5m ² Total 51.54 m²	
	e. Wartel	4 orang		$2 m^2/org$	$4 \times 2 m^2$	Total 8 m²	
	f. ATM	4 orang		2×2	$4(2 \times 2)$	Total 16 m²	
	TOTAL					Total seluruh 793.09 m² Sirkulasi 30% 237.93 Total Luasan 1031.02 m²	

6.	Manager						
	a. Penerima	60% dari pengunjung max ✓ Main Hall ✓ Front Desk ✓ R. Tunggu	300 org= $60\% \times 300 = 180$ org 4 orang 30% dari mainhall $30\% \times 180 = 54$ org		1.5m ² /org $4m^2$ 1.5m ² /org	180x1.5 m ² $4 \times 4 m^2$ $54 \times 1.5 m^2$ Total 367 m²	270m ² 16m ² 81m ²
	b. Administrasi	1 Direktur 10 Tamu ✓ R. Direktur ✓ R. Rapat ✓ R. Keuangan ✓ R. Duduk ✓ Toilet	1 meja kerja = 30 orang 10 orang 15 orang 6 unit $0.8 \times 1.60 = 1.28 m^2$ 1 kursi kerja= $0.5 \times 0.5 = 0.25 m^2$ Kursi tamu= $10(0.45 \times 0.45) = 2.01 m^2$ Meja tamu= $2.3 \times 2.3 = 5.29 m^2$	1.5m ² /org $2m^2/org$ 1.5m ² /org $1.5m^2/org$ 1.5m ² /org $2.4 m^2/org$ 1.5m ² /org	L. fasilitas = $10.33 m^2$ L. manusia = $11 \times 1.5 m^2$ $30 \times 2 m^2$ L. fasilitas = $16.92 m^2$ L. manusia = $10 \times 1.5 m^2$ $15 \times 1.5 m^2$ $3(2.4) + 1(1.5)$ $3(2.4) + 1(1.5)$	10.33m ² 16.5m ² 16.92m ² 15m ² 22.25m ² 8.7m ²	

Category	Description	Quantity	Unit Price	Total Value
1. Stationery	1 Box Desk 1 Box Chair 1 Box Pen 1 Box Pencil 1 Box Eraser 1 Box Ruler 1 Box Compass 1 Box Set Square 1 Box Protractor 1 Box Drawing compass 1 Box Set of 10 pieces	1	300.00 300.00 300.00 300.00 300.00 300.00 300.00 300.00 300.00 300.00 300.00	3000.00
2. Books	1 Box Textbooks 1 Box Reference books 1 Box Story books 1 Box Science books 1 Box Mathematics books 1 Box English books 1 Box History books 1 Box Geography books 1 Box Biology books 1 Box Chemistry books 1 Box Physics books	1	100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	1100.00
3. Office Equipment	1 Box Ink 1 Box Toner 1 Box Paper 1 Box Staples 1 Box Binders 1 Box Pens 1 Box Pencils 1 Box Erasers 1 Box Ruler 1 Box Compass 1 Box Set Square 1 Box Protractor 1 Box Drawing compass 1 Box Set of 10 pieces	1	20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00 20.00	280.00
4. Miscellaneous	1 Box Pens 1 Box Pencils 1 Box Erasers 1 Box Ruler 1 Box Compass 1 Box Set Square 1 Box Protractor 1 Box Drawing compass 1 Box Set of 10 pieces	1	10.00 10.00 10.00 10.00 10.00 10.00 10.00 10.00 10.00	100.00

			$1 \text{ lemari arsip} = 0.76 \text{ m}^2$			8.7 m^2 Total 158.62 m²	
	c. R. Karyawan ✓ R. Ganti ✓ R. Istirahat ✓ R.Locker	30 orang		1.5m ² /org 2m ² /org 0.85m ² /org	30x1.5 m ² 30x2m ² 30x0.85 m ²	45m ² 60m ² 25.5m ² Total 130.5 m²	
	d. R. Pelayanan & Servis ✓ Musholla o R.sholat o T. Wudhu o Toilet ✓ R. Laundry ✓ R.Penjagaan ✓ R. Genset ✓ R. MEE	30 orang 8 orang 2 unit 10 orang 6 orang 6 orang	1 unit = 2.4 m ² 1 mesin = 20 m ²	1.5m ² /org 1.5m ² /org 3m ² /org 1.5m ² /org 4m ² /org	30x1.5 m ² 30x1.5m ² 2x2.4m ² 10x3m ² 6x1.5m ²	45m ² 12m ² 4.8m ² 30m ² 9m ² 20m ²	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ R. AHU ✓ R. Pompa ✓ Gudang ✓ Toilet 	6 unit	1 mesin = 15 m ² 3 unit WC + 1 wastafel (Pria) 3 unit WC + 1 wastafel (Wanita)	Studi ruang Studi ruang 1.5m ² /org	6x4m ² 3 (2.4 m ²) + 1(1.5 m ²) 3 (2.4 m ²) + 1(1.5 m ²)	24m ² 15m ² 5m ² 40m ² Total 222.2 m²	
	TOTAL					Total seluruh 878.32 m² Sirkulasi 30% 263.496 Total Luasan 1141.82 m²	

VI. 3. 2 Rekapitulasi Besaran Ruang

Nama Fasilitas	Total Luasan Ruang
WARMING - UP	820.78 m ²
PLAYING	1451.79 m ²
COOLING DOWN	598.16 m ²
TREATMENT	1360.91 m ²
SELLING	1031.02 m ²
MANAGER	1141.82 m ²
Total	6404.48 m²
Sirkulasi 30%	1921.34 m²
Total Keseluruhan	8325.82 m²

Luas lantai keseluruhan : 8325.82 m²

Luas tapak yang ada : 110 m X 105m = 11550 m²

Luas Lantai Dasar : 60% X 11550 m² = 6930 m²

Tinggi lantai bangunan : Luas lantai keseluruhan = 2 lantai
Luas lantai dasar

IV.3.2 Kognitivního rozšíření Jezera

Méně kognitivní	Více kognitivní	Nemá kognitivní
830.78 m ²	830.78 m ²	HARVESTING - CUB
1421.79 m ²	1421.79 m ²	PIVING
201.89 m ²	201.89 m ²	Cooling down
130.01 m ²	130.01 m ²	TRIMMING
103.10 m ²	103.10 m ²	SPLITTING
114.11 m ²	114.11 m ²	MANAGING
940.48 m ²	940.48 m ²	Total
1031.74 m ²	1031.74 m ²	Spiknout 70%
833.58 m ²	833.58 m ²	Total kognitivní

Lze jezero kognitivní : 833.58 m² = Lze jezero kognitivní

: 110 m X 103m = 1130 m² = Lze jezero kognitivní

: 0.09 X 1130 m² = 101.70 m² = Lze jezero kognitivní

= Lze jezero kognitivní : Lze jezero kognitivní

Lze jezero kognitivní : Lze jezero kognitivní

VI. 3. 3 Perhitungan Ruang Luar

Fasilitas ruang luar yaitu :

1. Kolam renang
2. Jooging track
3. Parkir pengelola
4. Parkir pengunjung
5. Loading dock

1. Kolam renang	= 424	m^2
2. <u>Jogging Track</u>	= 300	$m^2 +$
Total + sirk 30%	= 724	m^2

3. PARKIR

Pada hari sabtu, minggu dan hari libur lainnya diasumsikan 80% dari pengunjung.

Per hari ◎ 80% X 200 org/hari

◎ dalam 1 hari ada 2 sesion sehingga $160 : 2 = 80$ kendaraan.

1. 30% kendaraan pengelola

$30\% \times 80$ kendaraan = 24 kendaraan

- ❖ Mobil 40% → $40\% \times 24$ kendaraan = 10 mobil
- ❖ Motor 60% → $60\% \times 24$ kendaraan = 14 mobil

2. 70% kendaraan pengunjung

$70\% \times 80$ kendaraan = 56 kendaraan

- ❖ Mobil 40% → $60\% \times 56$ kendaraan = 34 mobil
- ❖ Motor 60% → $40\% \times 56$ kendaraan = 22 mobil

+	Luas parkir pengelola :@mobil (12x16.25)	= 195	m^2
	:@motor (18x2.6)	= 46.8	m^2
+	Sirkulasi 30% untuk loading dock	= 65	m^2
+	luas parkir pengunjung :@ mobil (49x16.25)	= 796.25	m^2
	:@motor (21x2.6)	= 54.6	m^2 +
	Total Luas	= 1157.65	m^2

AL. 3. Preparation of Kureha Part

Fascicles issued from this basic:

I. Kofurui tannin

2. Tannin tannin

3. Bark tannin

4. Bark tannin

5. Tannin tannin

1. Kofurui tannin = 454 gm

2. Tannin Tannin = 300 gm

Total + size 30% = 754 gm

3. PARKER

Pads from safflower, mungo and pea flour contain tannins about 80% dry

beginning

per part Θ 30% X 300 out going

dyeing I part each 2 solution separately 100 : 20 per centum

1. 30% K 80 Kurehia - 34 Kurehia

70% K 80 Kurehia - 34 Kurehia

Mopill 40% --- 60% K 34 Kurehia = 10 mops

Motor 60% --- 60% K 34 Kurehia = 14 mops

2. 50% Kurehia bark tannin

70% K 80 Kurehia - 34 Kurehia

Mopill 40% --- 60% K 34 Kurehia = 34 mops

Motor 60% --- 60% K 34 Kurehia = 35 mops

1. 0.1 = (22.0 x 21) 110mgs = 4 Pads bark tannin

2. 0.04 = (0.2 x 81) 16mgs = 4

3. 0.0 = Shikimic 30% tannin tannin tannin = 4

4. 0.008 = (2.2 x 10.3) 22mgs = 4 Pads bark tannin

5. 0.002 = (0.5 x 12.5) 6mgs = 4

Total 115.785 = Total 115.785

VI. 4 KAPASITAS RUANG

UNIT FASILITAS	NAMA RUANG	KAPASITAS
WARMING - UP	R. SENAM	30 ORANG
	R. INSTRUKTUR	10 ORANG
	FIRST AID ROOM	20 ORANG
	R.DUDUK	20 ORANG
	TOILET	8 UNIT
	JOGGING TRACK	
PLAYING	R. FITNESS	2 UNIT (@30ORANG)
	FUTSAL	1 UNIT
	BADMINTON	1 UNIT
	R. BASUH&SHOWER	10 ORANG
	R. DUDUK	30 ORANG
	TOILET	8 UNIT
COOLING DOWN	R. YOGA	30 ORANG
	R. MEDITASI	30 ORANG
	R. SAUNA	2 UNIT (@5 ORANG)
	JACUZZI	2 UNIT (@3 ORANG)
	MASSAGE (PIJAT)	14 ORANG
	R. DUDUK	20 ORANG
ADMINISTRASI	TOILET	8 UNIT
	R. DIREKTUR	11 ORANG
	R. RAPAT	30 ORANG
	R. KEUANGAN	10 ORANG
	R. DUDUK	15 ORANG
	TOILET	6 UNIT
PENERIMA	MAIN HALL	180 ORANG
	RESEPSIONIS	4 ORANG
	R. TUNGGU	LUAS 30% MAIN HALL
REKREASI	MINI MARKET	1 UNIT
	CAFÉ/RESTO	
	WARTEL	4 ORANG
	ATM	4 UNIT
	R. PENJUALAN PERL.	30 ORANG
	OLAHRAGA	
	R. PENJUALAN KOSMETIK	30 ORANG
	TOILET	8 UNIT
TREATMENT	R. PERAWATAN TUBUH	40 ORANG
	R. PERAWATAN WAJAH	40 ORANG
	R. PERAWATAN RAMBUT	40 ORANG
	R. KARYAWAN	30 ORANG
	TOILET	8 UNIT



ALTE FESTA VILLENA

PELAYANAN DAN SERVIS	MUSHOLLA R. KARYAWAN R. GENSET & MEE R. LAUNDRY R. POMPA R. AHU GUDANG TOILET	30 ORANG 30 ORANG 10 ORANG 4 ORANG 6 UNIT
-----------------------------	--	---



2025 RELEASE UNDER E.O. 14176

30 OR 75G	MOSCOW	PERMANENT D&M
30 OR 75G	R.K. KREMLIN	SECRET
10 OR 10G	RECENT & ADE	
4 OR 4G	RAZIN	
TM 10	AMER	
	THA	
	GBDGE	
	TOHTE	

VI. 5 ANALISA STRUKTUR

VI. 5. a. Struktur Pondasi (Sub Structure)

Sub structure pada obyek yang dirancang menggunakan pondasi setempat (*footplat*). Pondasi setempat (*footplat*) adalah pondasi beton bertulang yang dibuat setempat hanya dibawah kolom struktur. Pondasi setempat (telapak) dipakai pada tanah keras dangkal dan beban bangunan tidak terlalu berat. Sistem pondasi setempat dianggap sesuai dengan obyek karena jumlah lantai yang dirancang hanya berjumlah 2 lantai.

VI. 5. b. Struktur Dinding (Main Structure)

Fungsi dinding sebagai pembatas ruang baik secara visual maupun akustik, dan menahan pengaruh dari luar ruangan (penghalau radiasi dan sinar matahari, pelindung dari angin dan hujan, dan melindungi dari serangan binatang dari luar). Sistem Main Structure yang digunakan adalah sistem struktur rangka kaku yang terdiri dari rangkaian balok dan kolom.

VI. 5. c. Struktur Atap (Upper Structure)

Fungsi atap sebagai pelindung panas dan kesilauan cahaya matahari secara langsung memiliki peran penting untuk menjaga temperatur terhadap interior ruangan dan sebagai penghalau angin atau tempat sirkulasi udara. Pada material atap disesuaikan dengan bentuk ruang maupun fungsi di dalamnya serta sebagai struktur penopang atap ditentukan oleh beban (material atap, pengaruh angin, dan bentang). Sistem upper struktur yang digunakan adalah kuda-kuda baja karena bentangan yang lebar pada ruang-ruang yang ada pada obyek.

AV 2 ANALISA STURKUTUR

AV 2.a) Struktur-Fondes (Sof-Guthaben)

Sof-Guthaben basiert auf dem dritten Prinzip der Kontrollen (Sof-Guthaben).
Hierbei handelt es sich um eine Kombination aus einer kontinuierlichen Kontrolle des Sof-Guthabens und einer periodischen Überprüfung des Sof-Guthabens.

2. Prinzip

AV 2.b) Struktur-Dienstleistungen (Guthabenstrategie)

Guthabenstrategie basiert auf dem zweiten Prinzip der Kontrollen (Guthabenstrategie).
Hierbei handelt es sich um eine Kombination aus einer kontinuierlichen Kontrolle des Sof-Guthabens und einer periodischen Überprüfung des Sof-Guthabens.

AV 2.c) Struktur-Arte (Über-Guthaben)

Über-Guthaben basiert auf dem dritten Prinzip der Kontrollen (Über-Guthaben).
Hierbei handelt es sich um eine Kombination aus einer kontinuierlichen Kontrolle des Sof-Guthabens und einer periodischen Überprüfung des Sof-Guthabens.

STRUKTUR

Struktur dan konstruksi merupakan hal yang perlu dipikirkan secara matang dan dilengkapi dengan Struktur dan konstruksi ini dapat menyulurkan atau meneruskan gaya yang terjadi ke tanah. Struktur ini disesuaikan dengan fungsi atau bentuk dari bangunan. Sehingga bangunan tersebut dapat menjaga dan perubah n hasil pertambahan.

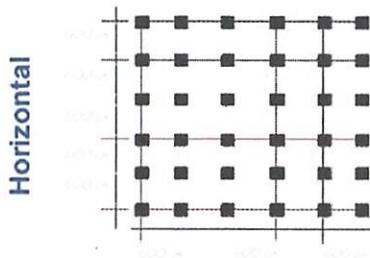
Untuk mendekati sistem struktur yang digunakan, maka kita harus memperhatikan faktor-faktor yaitu :

- Kelebihan
- Ketabilan
- Daya tahan bangunan
- Estetika

Sistem Modul Struktur

Sistem modul struktur berlaku banyak digunakan sebagai solusi untuk penetapan sistem struktur, yaitu kolom struktur sebagai penyeruput beban ke pondasi. Penetapan modul struktur didasarkan atas besarnya dan luasan ruang, perabot, dan sirkulasi.

Gambar Sistem Modul Struktur



- Panjang bertang bayu pada umurnya adalah 6 m
- Jarak bebas untuk siklusasi parkir 90 derajat
- Jarak dalam Basement adalah 6 m



SISTEM STRUKTUR	Kelebihan	Kekurangan
Struktur Rangka Kaku (Rigid Frame)	# Fleksibilitas Ruang Tinggi # Mampu untuk Bentang Besar	# Refleksi yang Besar Akibat Gempa
Struktur Dinding Geser (Shear Wall)	# Tidak Perlu Kolom	# Fleksibilitas Ruang Kurang # Tidak Mampu Untuk Bentang Besar
Rigid Frame dan Shear Wall	# Fleksibilitas Ruang Tinggi	# Biaya Tinggi

Struktur Rangka Kaku ;

Adalah Suatu Struktur yang terdiri atas linier yang umumnya kolom dan balok yang saling dihubungkan pada ujung-ujungnya oleh Joints (titik hubung) yang dapat mencegah rotasi relatif diantara elemen struktur yang dihubungkan.

Dinding Geser ;

Adalah unsur pengaku vertikal yang dirancang untuk menahan gaya lateral atau gempa yang bekerja pada bangunan

Dinding Geser

Merupakan sistem terbuka sekaligus sebagai inti struktur bangunan yang akan mengikat kolom dan balok pada bangunan, disamping itu juga dapat berfungsi sebagai utilitas bangunan

Rangka Kaku



Rangka kaku bereaksi terhadap beban lateral, terutama melalui lentur balok dan kolom. Pada demikian berakibat ayunan (draft) lateral yang besar pada bangunan dengan kettinggian tertentu, akan tetapi bila dilengkapi dengan struktur inti, maka ketahanan lateral bangunan akan sangat meningkat karena interaksi inti dan rangka.



"Dengan menggunakan tumpuan sendi diharapkan dapat memberikan tahanan gaya pada arah manapun".



Dari gabungan tumpuan tersebut diharapkan mampu menahan gaya vertikal maupun gaya horizontal yang terjadi pada bangunan sehingga bangunan bisa berdiri kokoh, disamping itu juga bangunan dapat menerima beban hidup ataupun beban mati.

۱۶۲

The following table gives the results of the experiments made at the Bureau of Fisheries, Washington, D.C., on the growth of the striped bass, Morone saxatilis, from 1900 to 1904.

在這裏，我們可以說，當我們說「我」的時候，我們說的是「我」的身體，是「我」的肉體。

Approximate values of ρ and ρ' are given in Table I.

1936年1月1日
新嘉坡總理
司徒明

$\alpha_{\text{H}_2} = 1.0 \pm 0.01$, $\beta = 0.0000 \pm 0.0000$

卷之三

REFERENCES AND NOTES

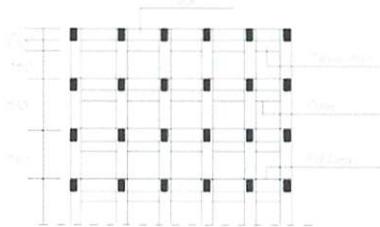
卷之三

—
—
—
—
—

THE JOURNAL OF DENTAL RESEARCH



Vertikal



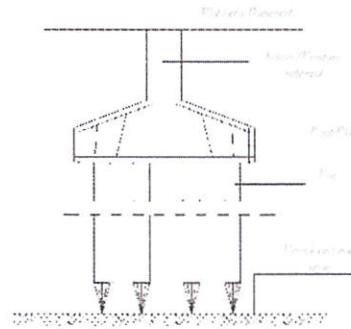
- Ketetinggiannya ideal untuk ruang human berukuran sekitar 300-350 cm
- Dapat ketetinggiannya 350 meter
- Tinggi balok = 1/10L
- 1/10.600 cm
- 60 cm
- Ruang bawah untuk saluran utilitas di bawah balok adalah 100 cm
- Total ketetinggian tiap lantai pada unit human adalah
 - 350 cm + 60 cm + 100 cm
 - 510 cm - 510 m

Pondasi

Jenis pondasi yang akan di gunakan pada bangunan Hotel dan Kantor Dewata adalah pondasi setempat (Foot Plat) yang terdiri dari beton berbending di tanah dengan Pile (Tiang Penahan), dengan akibat kedekatan struktur tanah keras berada jauh di bawah permukaan tanah.

Adapun perlakuan pada bangunan pondasi jenis ini adalah sebagai berikut:

- Pondasi setempat berfungsi untuk menyokong beban yang besar dari kolom struktural dalam tanah
- Pondasi setempat digunakan mengingat beban bangunan yang sangat besar karena memiliki jarak lantai yang cukup banyak
- Pile digunakan untuk mencapai kedekatan tanah keras seperti tidak terjadi penurunan posisi bangunan due bergeseranya kedekatan pada pondasi

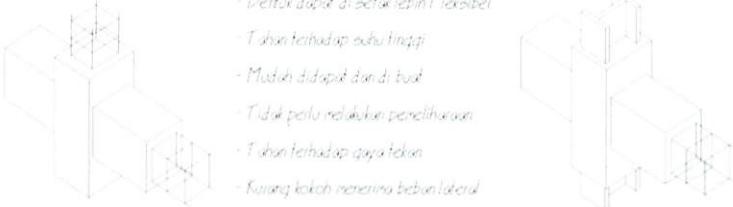


Kolom dan Balok

BETON BERTULANG

Karakteristik:

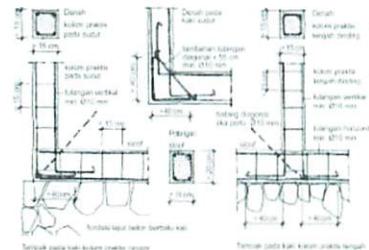
- Banyak dapat di bentuk lebih Fleksibel
- Tahan terhadap esku tinggi
- Mudah didapat dan di buat
- Tidak perlu melakukan pemeliharaan
- Tahan terhadap gaya tekan
- Kurang kokoh menerima beban lateral
- Pelaksanaan lebih lama
- Diorit dan dimensi lebih besar



KOMPOSIT

Karakteristik:

- Kurang terhadap gaya tekan
- Tahan terhadap esku tinggi
- Bobot sendiri lebih ringan
- Lebih kokoh menerima gaya lateral
- Pelaksanaan lebih cepat
- Tidak memerlukan Maintenance



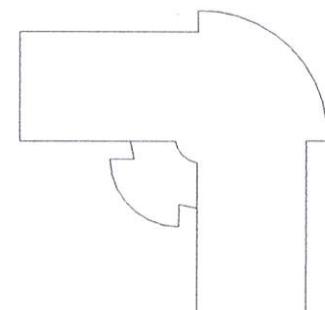
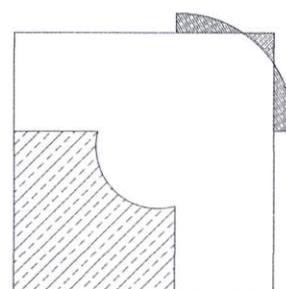
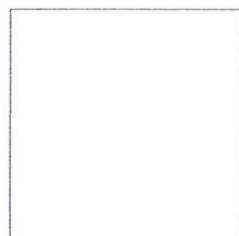
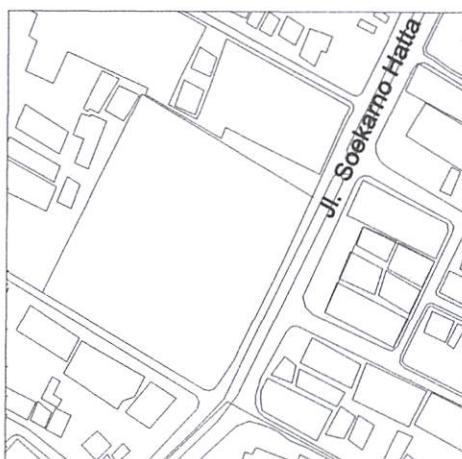
VI. 6. Konsep Desain

VI. 6. a. Konsep Bentuk

Dalam proses perancangan bentuk sebuah pusat kebugaran, di awali dengan proses pengolahan bentuk dasar. Pendekatan awal yang dilakukan adalah dengan melalui tema perancangan yaitu arsitektur post-modern.

- ✚ Ciri-ciri arsitektur post-modern menurut Robert Venturi adalah banyak menghadirkan bentukan yang dipengaruhi oleh arsitektur vernakular.
- ✚ Memasukkan unsur-unsur simbolis yang diambil dari kultur/budaya masyarakat dimana arsitektur itu dihadirkan yaitu jawa (joglo).

Dalam hal ini analisa yang digunakan adalah tanggapan atas objek pandangan pengamat (**view to site**) serta analisa lainnya yang mendukung dalam proses pengolahan bentuk.



AT 6. Konecp Design

AT 6. a) House Design

Digital houses become common among society due to rapid growth of houses because people need more living space. Therefore digital houses have become post-modernism terms because they have post-modern

elements which are mainly based on traditional architecture.

Traditional architecture is based on symmetry and balance. It is a combination of geometric shapes like circles, squares, rectangles, etc. This type of architecture is called classical architecture.

Modern architecture is based on simplicity and functionality. It is a combination of organic shapes like curves, triangles, etc. This type of architecture is called modern architecture. Modern architecture is also known as Postmodern architecture. Postmodern architecture is a combination of both traditional and modern elements. It is characterized by its complex forms, multiple levels, and decorative elements. Postmodern architecture is often associated with luxury and wealth.

A. Eclectic style

B. Gothic style

VI. 6. b. Bentuk Masa

1. Karena bangunan adalah Pusat Kebugaran jadi membutuhkan kenyamanan sehingga bentuk bangunan lebar.
2. Bentuk masa dibuat bertingkat.
3. Untuk atap menggunakan atap joglo karena arsitektur postmodern merupakan perpaduan antara gaya tradisional dan gaya modern.

VI. 6. c. Sirkulasi dan vegetasi

- ✓ Untuk vegetasi sangat dibutuhkan selain membuat pengunjung merasa nyaman dan merasa rileks, vegetasi digunakan sebagai filter terhadap angin dan matahari, selain itu pula vegetasi digunakan sebagai sarana pengarah pandangan terhadap bangunan.
- ✓ Untuk sirkulasi menggunakan sirkulasi vertikal dan horizontal.
Sirkulasi vertikal berupa tangga dan untuk sirkulasi horizontal berupa koridor yang mengarahkan keruangan - ruangan lain.

VI. 6. d. Konsep Struktur

Untuk menentukan sistem struktur yang digunakan maka faktor-faktor yang perlu di perhatikan adalah, - kekuatan, - kestabilan,- daya tahan bangunan,- dan estetika bangunan.

Struktur atap bangunan pusat kebugaran menggunakan kuda kuda Rangka Baja. Pertimbangan dari penggunaan bahan ini adalah lebih ringan dan tahan lama.

Pada bangunan ini faktor pemilihan struktur lebih di titik beratkan pada hasil pengolahan bentuk yang terjadi akibat dari proses awal perancangan. sehingga struktur yang digunakan pada pusat kebugaran ini adalah struktur rangka kaku.

Struktur rangka kaku di pilih karena bengunan yang menuntut flexibilitas yang tinggi serta mampu untuk menahan bentang besar. disamping itu jenis tumpuan yang digunakan pada rangka kaku mampu memberikan tahanan pada arah manapun dan mampu berotasi dengan bebas dan dapat menahan translasi.

Jenis pondasi yang digunakan pada bangunan ini adalah pondasi setempat (foot plat) yang tebuat dari beton bertulang.

IV. e. d. Peraturan Nasional

1. Kriteria penggunaan sumber daya Kependidikan (SD) memungkinkan keterwujudan sejajar dengan pertumbuhan dan perkembangan
2. Bantuan siswa diberikan pertimbangan
3. Dikurangi atau menguranginya akibat kesiapan berstudium bersifat sementara

IV. e. e. Situasi dan Tantangan

Faktor internal yang dihadapi dalam mencapai tujuan pendidikan diantaranya faktor sosial, faktor ekonomi, faktor politik, faktor teknologi dan faktor lingkungan.

Faktor ekonomi merupakan faktor yang paling penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

IV. e. f. Konsolidasi

Upaya memperbaiki sistem pengembangan pendidikan terdiri dari peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan kuantitas pendidikan dan peningkatan ketersediaan pendidikan.

Berdasarkan pengembangan dan perkembangan pendidikan di Indonesia ini terdapat lima

Pada pengembangan ini faktor pentingnya faktor pendidikan dan faktor pendidikan lainnya berpengaruh pada hasil pendidikan dan faktor pendidikan sebaliknya

Sumber daya didiksi dan sumber daya pendidikan yang mewujudkan keterwujudan sejajar dengan pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia dan sumber daya finansial serta sumber daya teknologi informasi dan sumber daya lingkungan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan di Indonesia ini dibutuhkan kerja sama antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah.

VI. 6. e. Konsep Utilitas

Untuk menunjang bangunan agar bisa berfungsi dengan baik maka perlu adanya sistem mechanical electrical engineering (MEE) di antaranya seperti:

- Sistem distribusi air bersih*
- Sistem pembuangan air kotor/ air hujan*
- Sistem penanggulangan kebakaran*
- Jaringan listrik*
- Sistem penangkal petir*
- Jaringan komunikasi (telepon)*
- Sistem kamera CCTV.*

- ՀԱՅՈՒԹՅԱՆ ԽՈՎՃԱԾԱԾԱՀԱՆ
 - ԴՐԱՄԱԿԱՆ ԽՈՎՃԱԾԱԾԱՀԱՆ (ԽԵՂՋՈՒՄ)
 - ՏՏՎԱԿԱՆ ԽՈՎՃԱԾԱԾԱՀԱՆ ԽԵՂՋՈՒՄ
 - ԴՐԱՄԱԿԱՆ ԽՈՎՃԱԾԱԾԱՀԱՆ
 - ՏՏՎԱԿԱՆ ԽՈՎՃԱԾԱԾԱՀԱՆ ԽԵՂՋՈՒՄ
 - ՏՏՎԱԿԱՆ ԽՈՎՃԱԾԱԾԱՀԱՆ ԽԵՂՋՈՒՄ ԱՐԴՅՈՒՆԱՎՈՐ
 - ՏՏՎԱԿԱՆ ԽՈՎՃԱԾԱԾԱՀԱՆ ԽԵՂՋՈՒՄ ԱՐԴՅՈՒՆԱՎՈՐ ԱՐԴՅՈՒՆԱՎՈՐ

एप्पुल ने अपनी लोकप्रिय फ़ोनों की सीरीज़ में एक और फ़ोन लॉन्च किया है।

ବ୍ୟାକ ଯତ୍ନମିଳିନ ବ୍ୟାକିଲାଙ୍ଗ ପରିଚାଳନ କରିବାକୁ ପରିଚାଳନା କରିବାକୁ ପରିଚାଳନା କରିବାକୁ

BAB VII

USULAN DESAIN

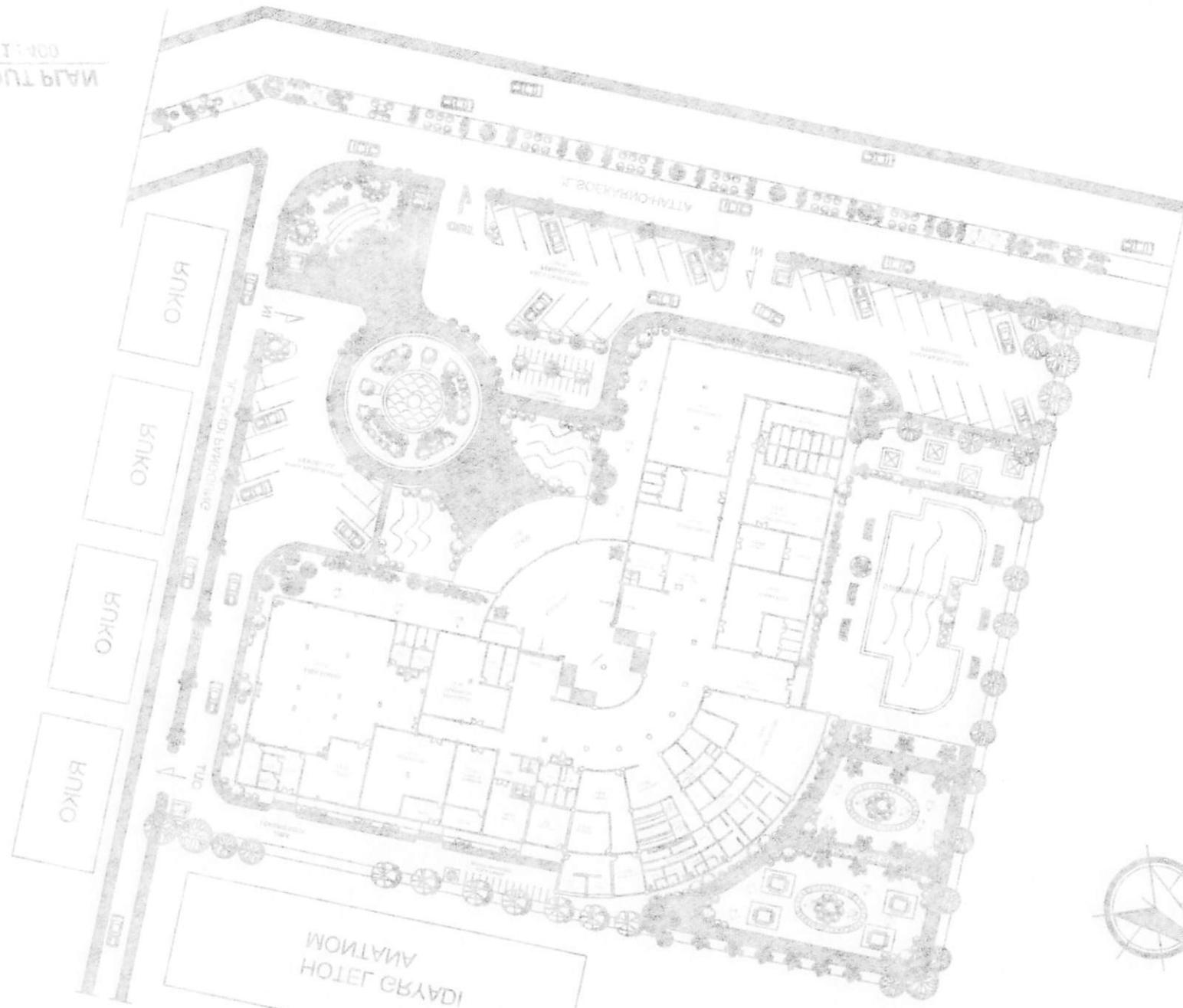
GAMBAR
KERJA



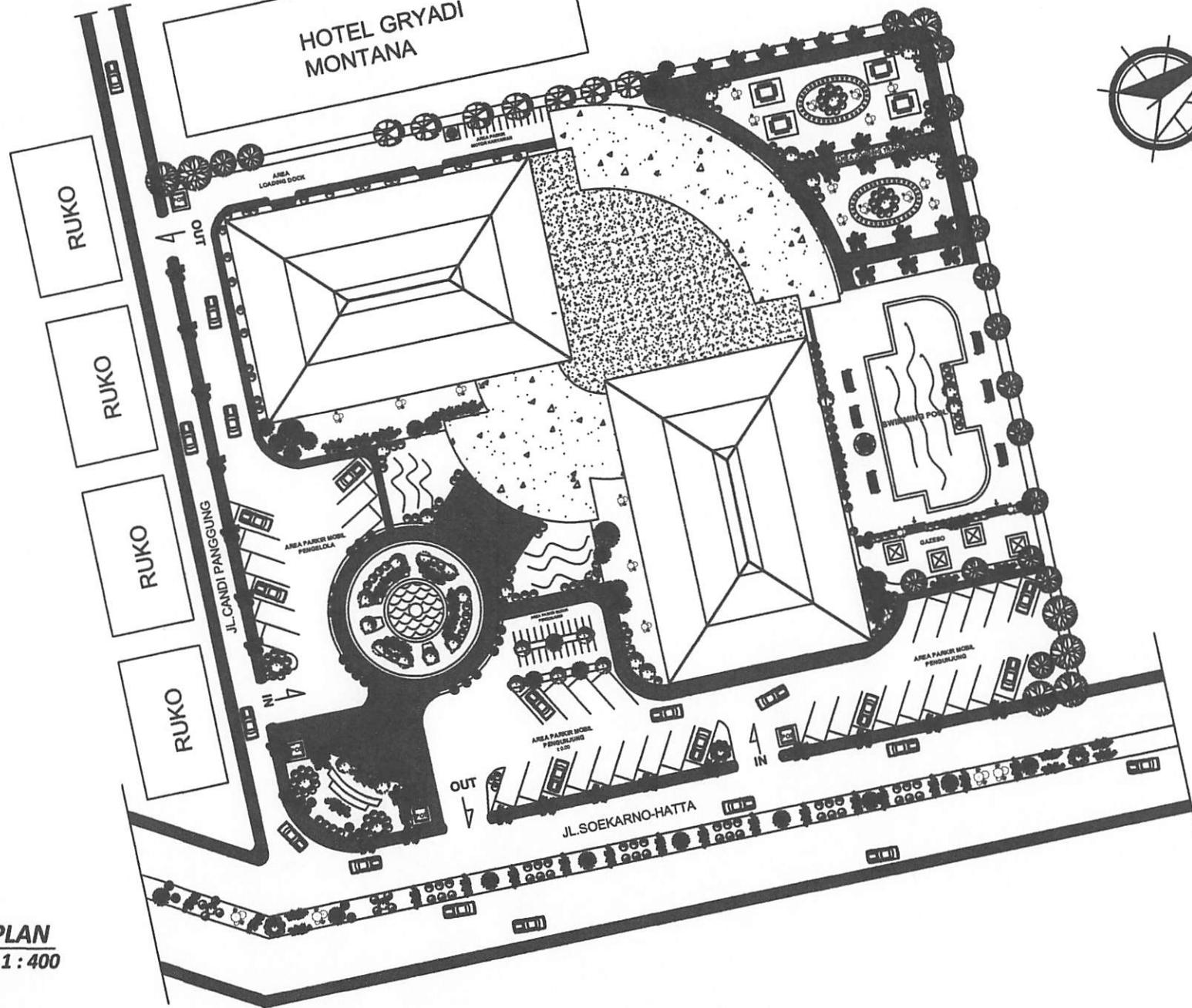
BAF 611

UPPER DESIGN

NATUOVAL
DÖRFL JÄRKS



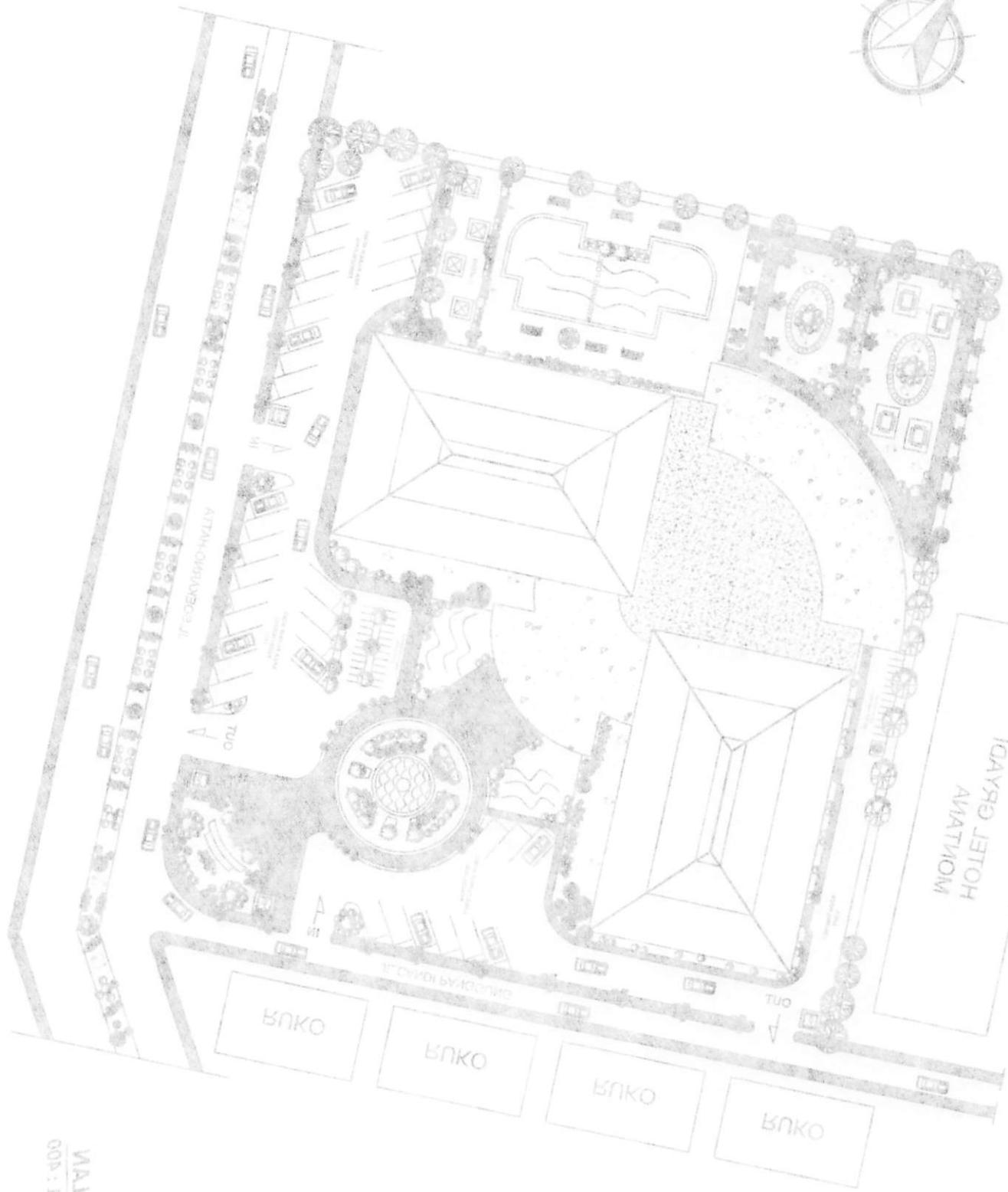
 SITE PLAN
SKALA 1 : 400



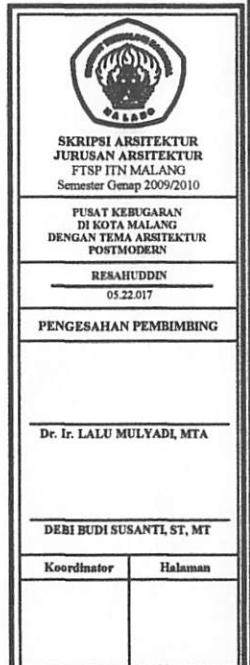
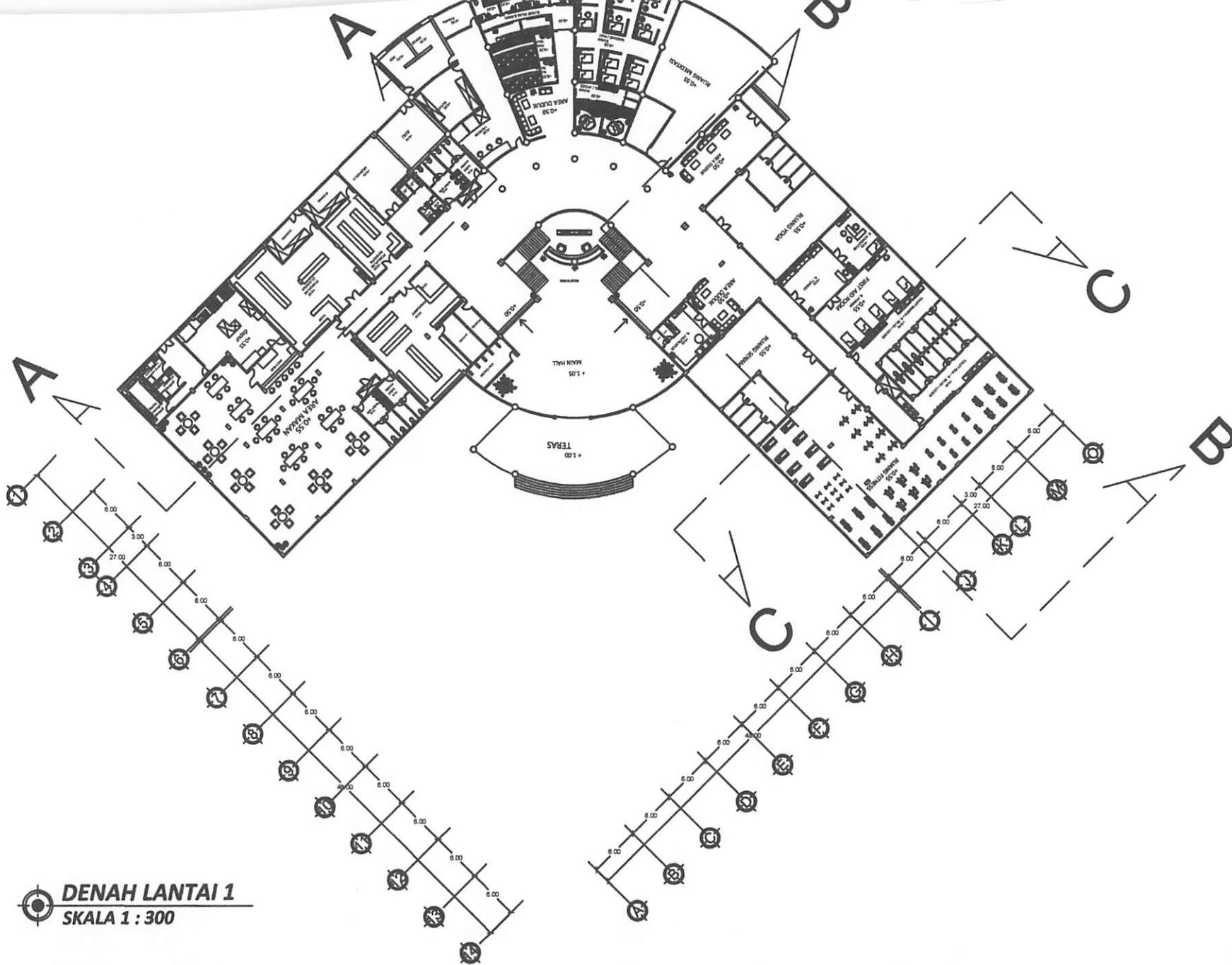
	
SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2009/2010	
PUSAT KEBUGARAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
RESAHUDDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEBI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Halaman



DAYRO
ANIMATION



SITE PLAN
SCALE 1:500



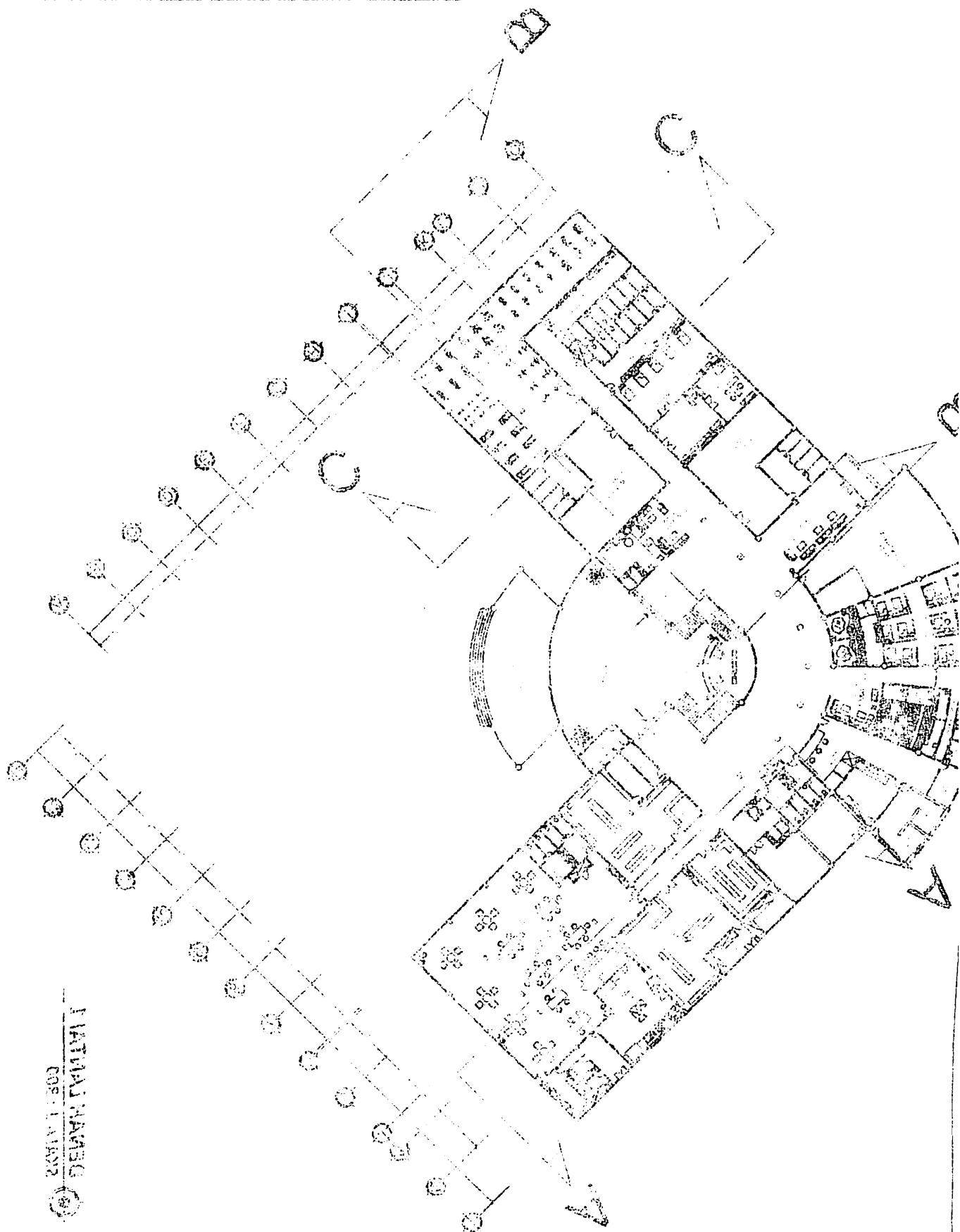
1950
1950
1950
1950

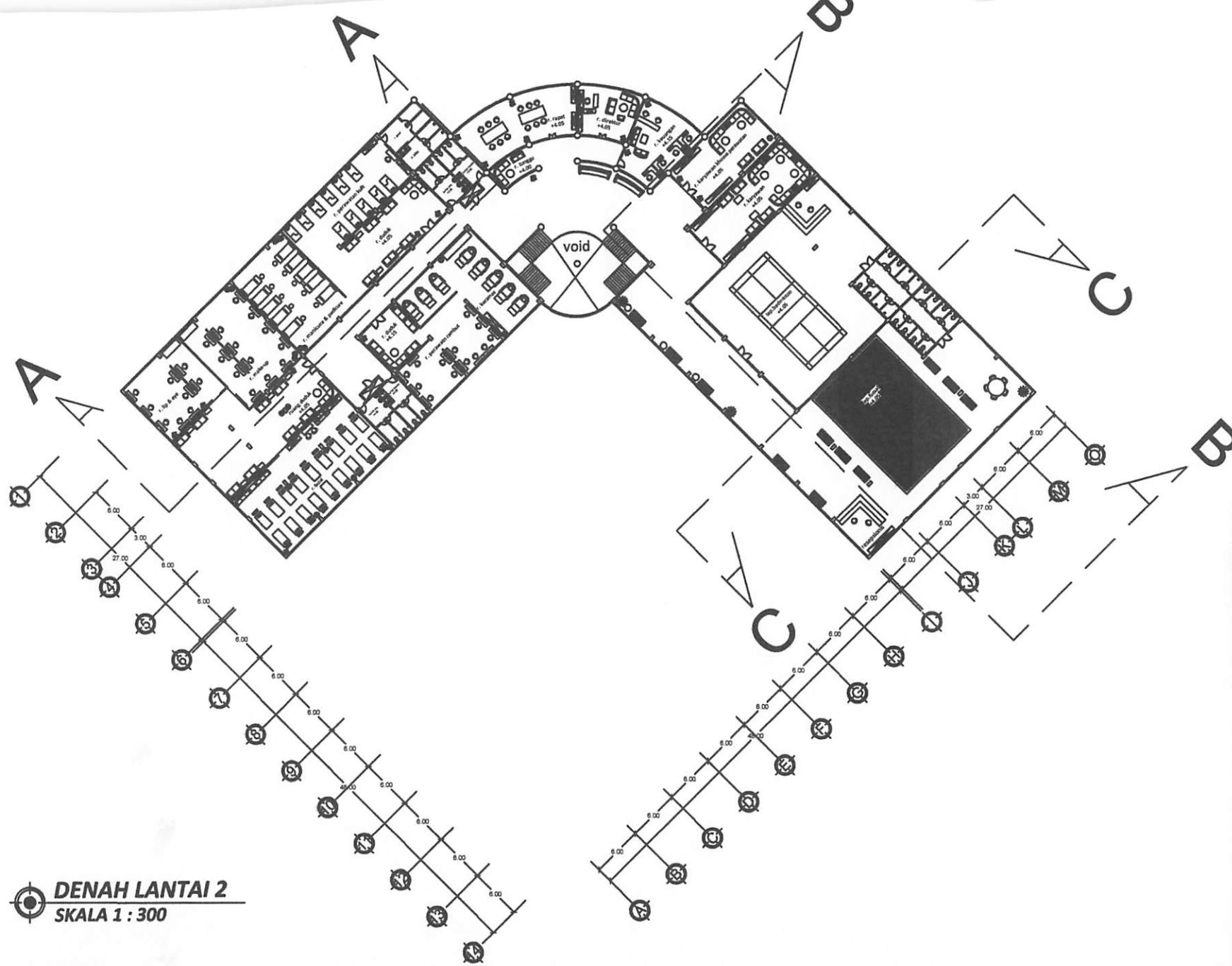
1950 1950

1950 1950

1950 1950

1950 1950





**SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FTSP ITN MALANG
Semester Genap 2009/2010**

PUSAT KEBUGARAN
DI KOTA MALANG
DENGAN TEMA ARSITEKTUR

RESAHUDDI
05.23.017

PENGESAHAN PEMBIMBING

Dr. J. LALU MUL YADI, M.T.

DEBI BUDI SUSANTI, ST, M

Koordinator Halama

 **DENAH LANTAI 2**
SKALA 1 : 300

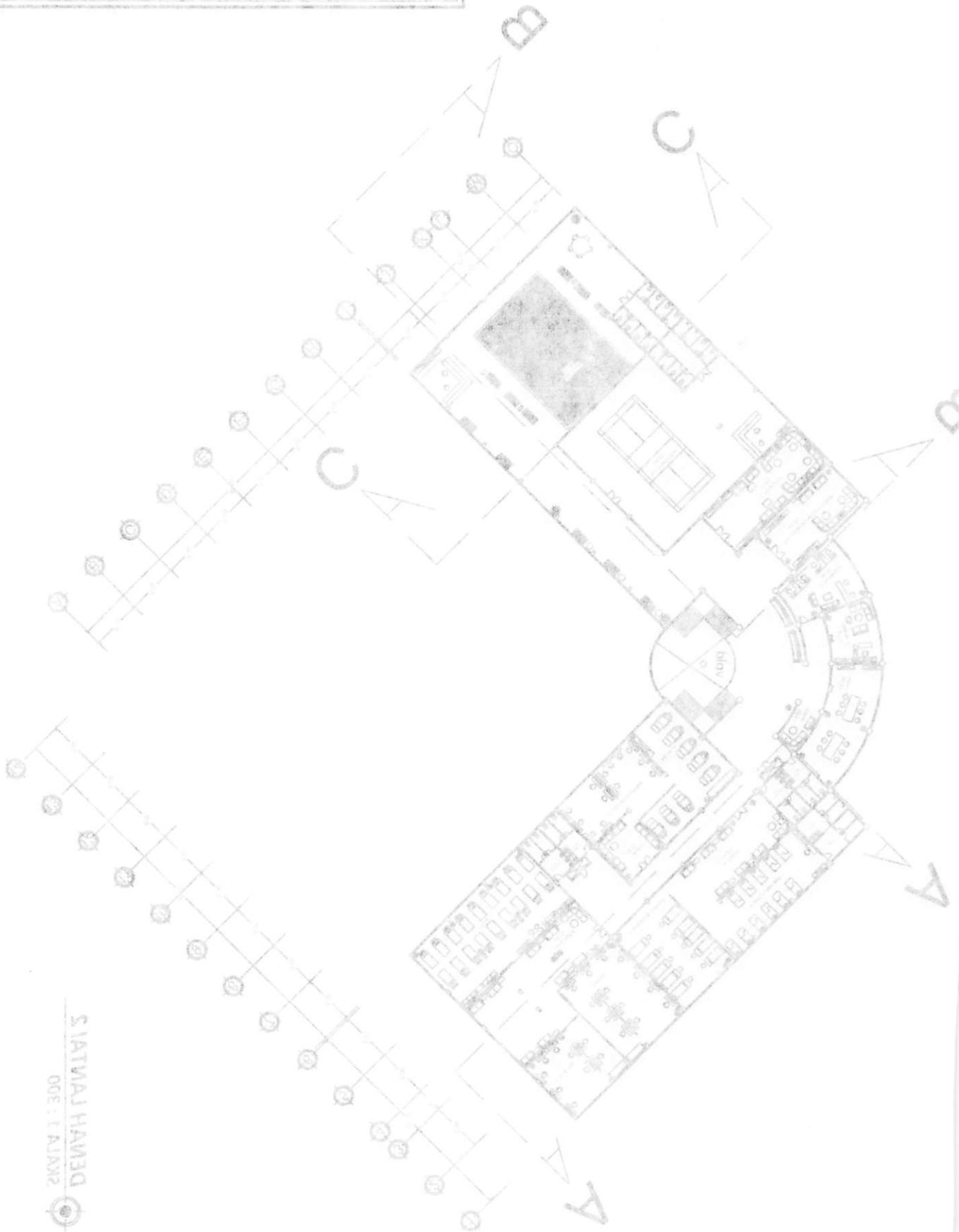


SEAL OF THE COMMONWEALTH OF MASSACHUSETTS

MASSACHUSETTS, 1620-1843

1620-1843

MASSACHUSETTS



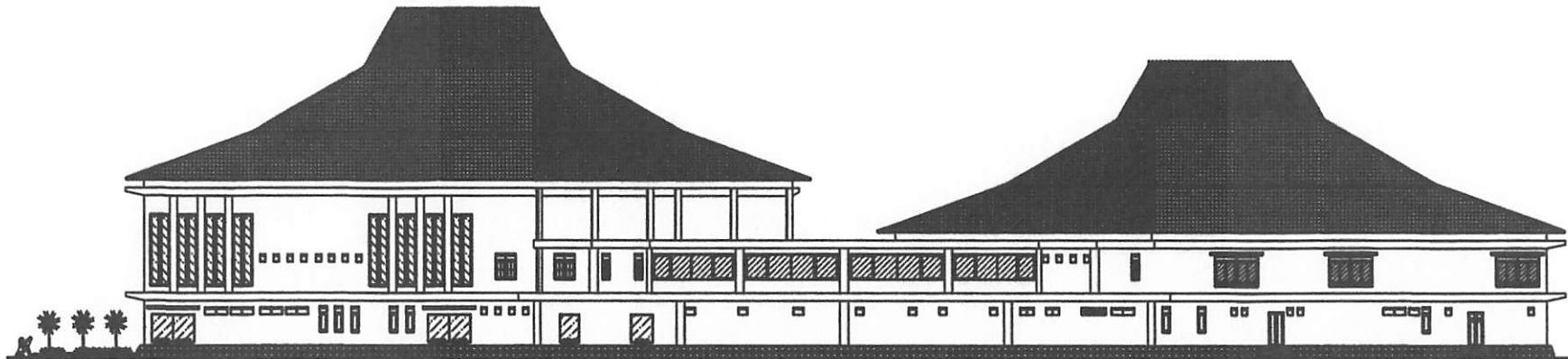


 **TAMPAK DEPAN**
SKALA 1 : 250

	
SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2009/2010	
PUSAT KEBUDIWARAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
RESAHUDDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMBIMBING	

Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	

DEBI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Halaman



 **TAMPAK BELAKANG**
SKALA 1 : 250

	
SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2009/2010	
PUSAT KEBUGARAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
RESAHUDDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEBI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Halaman



GOVERNMENT OF INDIA

MINISTRY OF HOME AFFAIRS

DEPARTMENT OF INTERNAL SECURITY

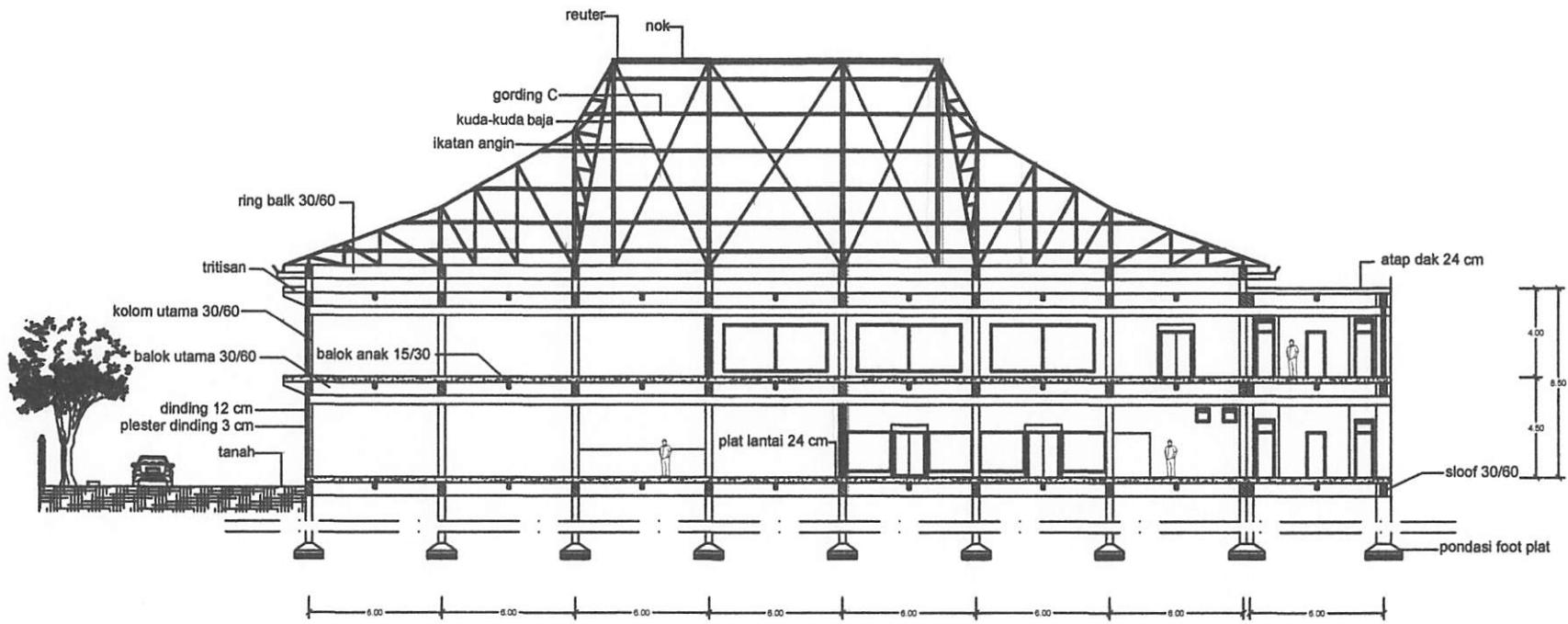
REGISTRATION OF DOCUMENTS

Serial No.	Date of Birth	Name	Sex	Age	Address	Occupation	Religion	Marital Status	Education	Employment	Other Information
1	19/12/1980	RAJESH KUMAR	M	28	123 Main Street, New Delhi	Businessman	Hindu	Married	Graduate	Self-employed	None
2	25/07/1985	SHIVANI CHAUHAN	F	24	456 Sector 10, Gurgaon	Software Developer	Buddhist	Single	Postgraduate	IT Company	None
3	10/03/1990	PRATEEK SINGH	M	29	789 Sector 15, Noida	Engineer	Sikh	Married	Graduate	Construction Sector	None
4	05/08/1988	ANITA DUBEY	F	31	567 Sector 20, Faridabad	Teacher	Christian	Married	Postgraduate	Private School	None
5	20/01/1992	ROHIT GUPTA	M	27	890 Sector 18, Ghaziabad	Software Engineer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
6	15/06/1984	NEHA KAPOOR	F	35	345 Sector 12, Delhi	Graphic Designer	Buddhist	Married	Postgraduate	Freelance	None
7	28/09/1986	OM PRAKASH	M	33	678 Sector 16, Noida	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
8	12/07/1989	SAVITA SINGH	F	26	987 Sector 22, Gurgaon	Marketing Executive	Christian	Married	Postgraduate	Private Sector	None
9	08/04/1991	SHUBHAM GUPTA	M	28	523 Sector 19, Faridabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
10	22/02/1987	PRACHI DUBEY	F	32	745 Sector 14, Ghaziabad	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
11	18/05/1983	SHIVAM KUMAR	M	36	210 Sector 11, Delhi	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
12	26/03/1982	NEHA GUPTA	F	37	432 Sector 17, Noida	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
13	11/07/1988	OM SINGH	M	31	654 Sector 21, Gurgaon	Software Engineer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
14	29/09/1985	SAVITA GUPTA	F	34	876 Sector 13, Faridabad	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
15	16/01/1990	SHUBHAM DUBEY	M	29	512 Sector 18, Ghaziabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
16	24/06/1984	PRACHI GUPTA	F	35	734 Sector 23, Delhi	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
17	10/03/1986	SHIVAM DUBEY	M	33	456 Sector 15, Noida	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
18	21/08/1988	NEHA GUPTA	F	31	678 Sector 19, Gurgaon	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
19	17/02/1991	OM SINGH	M	28	210 Sector 16, Faridabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
20	23/05/1987	SAVITA GUPTA	F	32	432 Sector 22, Ghaziabad	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
21	09/01/1992	SHUBHAM DUBEY	M	27	654 Sector 17, Delhi	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
22	27/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 21, Noida	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
23	13/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Gurgaon	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
24	20/07/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Faridabad	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
25	06/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Ghaziabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
26	18/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Delhi	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
27	04/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Noida	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
28	26/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Gurgaon	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
29	11/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Faridabad	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
30	28/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Ghaziabad	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
31	14/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Delhi	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
32	21/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Noida	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
33	07/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Gurgaon	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
34	19/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Faridabad	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
35	05/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Ghaziabad	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
36	27/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Delhi	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
37	12/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Noida	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
38	29/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Gurgaon	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
39	15/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Faridabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
40	31/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Ghaziabad	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
41	18/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Delhi	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
42	25/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Noida	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
43	11/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Gurgaon	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
44	28/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Faridabad	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
45	13/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Ghaziabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
46	30/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Delhi	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
47	16/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Gurgaon	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
48	32/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Faridabad	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
49	19/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Ghaziabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
50	26/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Delhi	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
51	12/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Noida	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
52	29/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Gurgaon	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
53	14/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Faridabad	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
54	31/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Ghaziabad	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
55	17/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Delhi	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
56	33/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Gurgaon	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
57	20/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Faridabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
58	27/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Ghaziabad	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
59	13/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Delhi	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
60	30/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Noida	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
61	16/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Gurgaon	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
62	33/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Faridabad	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
63	19/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Ghaziabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
64	35/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Delhi	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
65	22/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Gurgaon	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
66	29/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Faridabad	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
67	15/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Ghaziabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
68	32/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Delhi	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
69	18/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Noida	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
70	35/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Gurgaon	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
71	21/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Faridabad	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
72	37/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Ghaziabad	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
73	24/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Delhi	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
74	31/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Noida	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
75	17/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Gurgaon	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
76	34/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Faridabad	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
77	20/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Ghaziabad	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
78	37/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Delhi	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
79	23/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Gurgaon	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
80	38/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Faridabad	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
81	25/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Ghaziabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
82	32/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Delhi	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
83	19/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Noida	Manager	Sikh	Married	Graduate	Private Sector	None
84	36/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Gurgaon	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
85	22/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Faridabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
86	39/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Ghaziabad	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
87	25/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Delhi	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
88	40/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Gurgaon	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
89	27/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Faridabad	Manager	Hindu	Married	Graduate	Private Sector	None
90	34/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Ghaziabad	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
91	20/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Delhi	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
92	37/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Noida	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
93	23/01/1992	SHIVAM DUBEY	M	27	654 Sector 21, Gurgaon	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
94	40/04/1983	PRACHI GUPTA	F	36	876 Sector 17, Faridabad	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None
95	26/02/1982	SHIVAM DUBEY	M	37	512 Sector 13, Ghaziabad	Manager	Hindu	Married	Graduate	Private Sector	None
96	41/09/1988	NEHA GUPTA	F	34	734 Sector 18, Delhi	Graphic Designer	Christian	Married	Postgraduate	Freelance	None
97	28/01/1990	OM SINGH	M	31	456 Sector 23, Gurgaon	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
98	35/06/1986	SAVITA GUPTA	F	35	678 Sector 19, Faridabad	Marketing Executive	Buddhist	Married	Postgraduate	Private Sector	None
99	21/03/1989	SHUBHAM DUBEY	M	33	210 Sector 22, Ghaziabad	Software Developer	Hindu	Married	Graduate	IT Company	None
100	39/09/1985	PRACHI GUPTA	F	34	432 Sector 16, Delhi	Teacher	Buddhist	Married	Postgraduate	Private School	None



LAWMAN BEVKAME

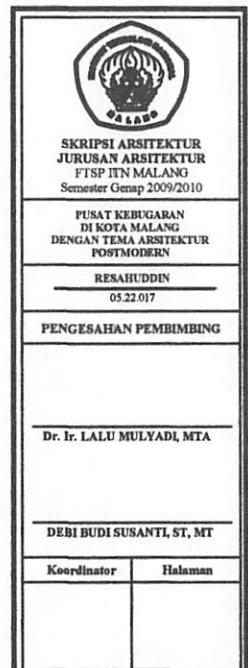
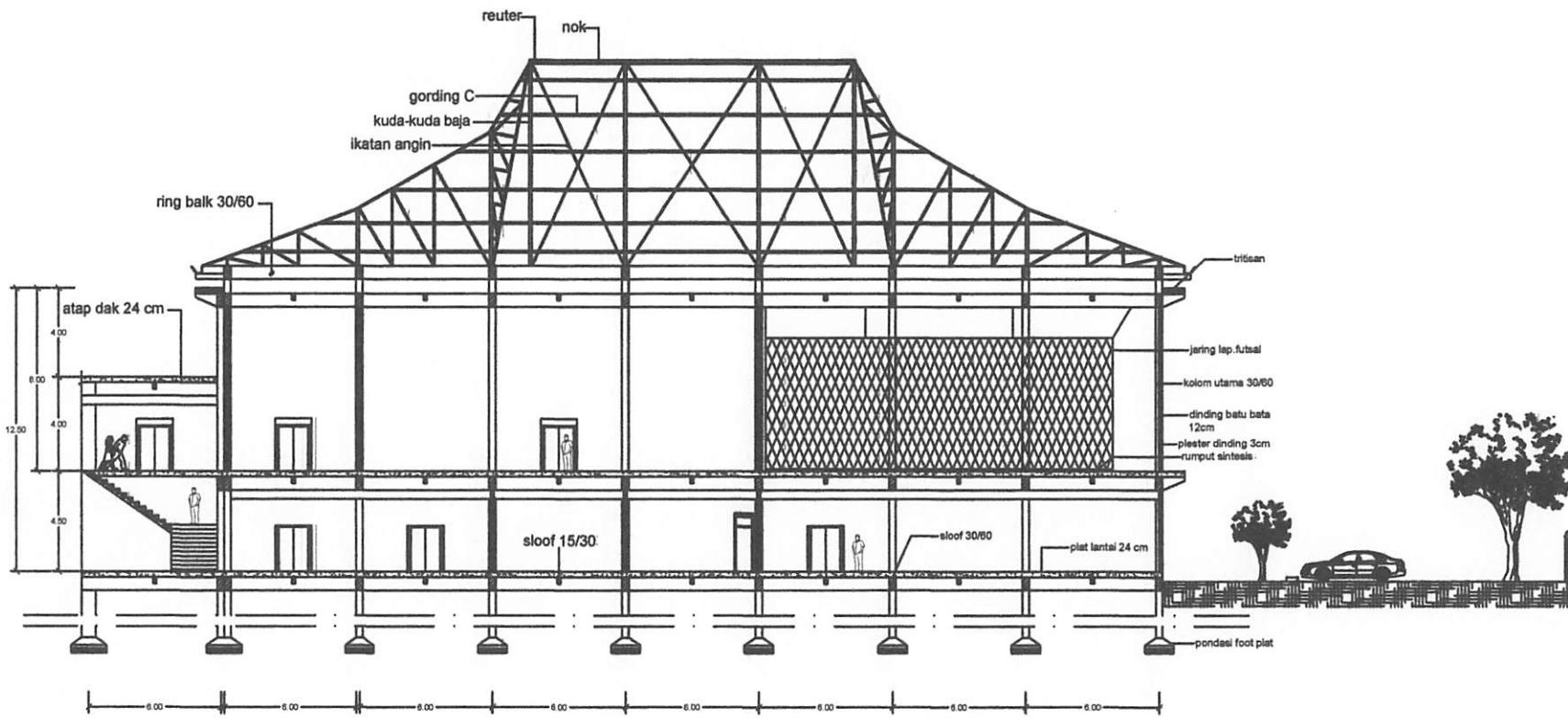
SKA/J 1 : 250



 SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2009/2010	
PUSAT KEBUDIWARAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
RESAHUDDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMBIMBING	

Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEBI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Halaman

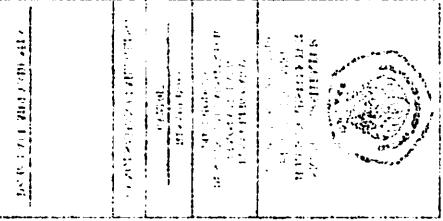
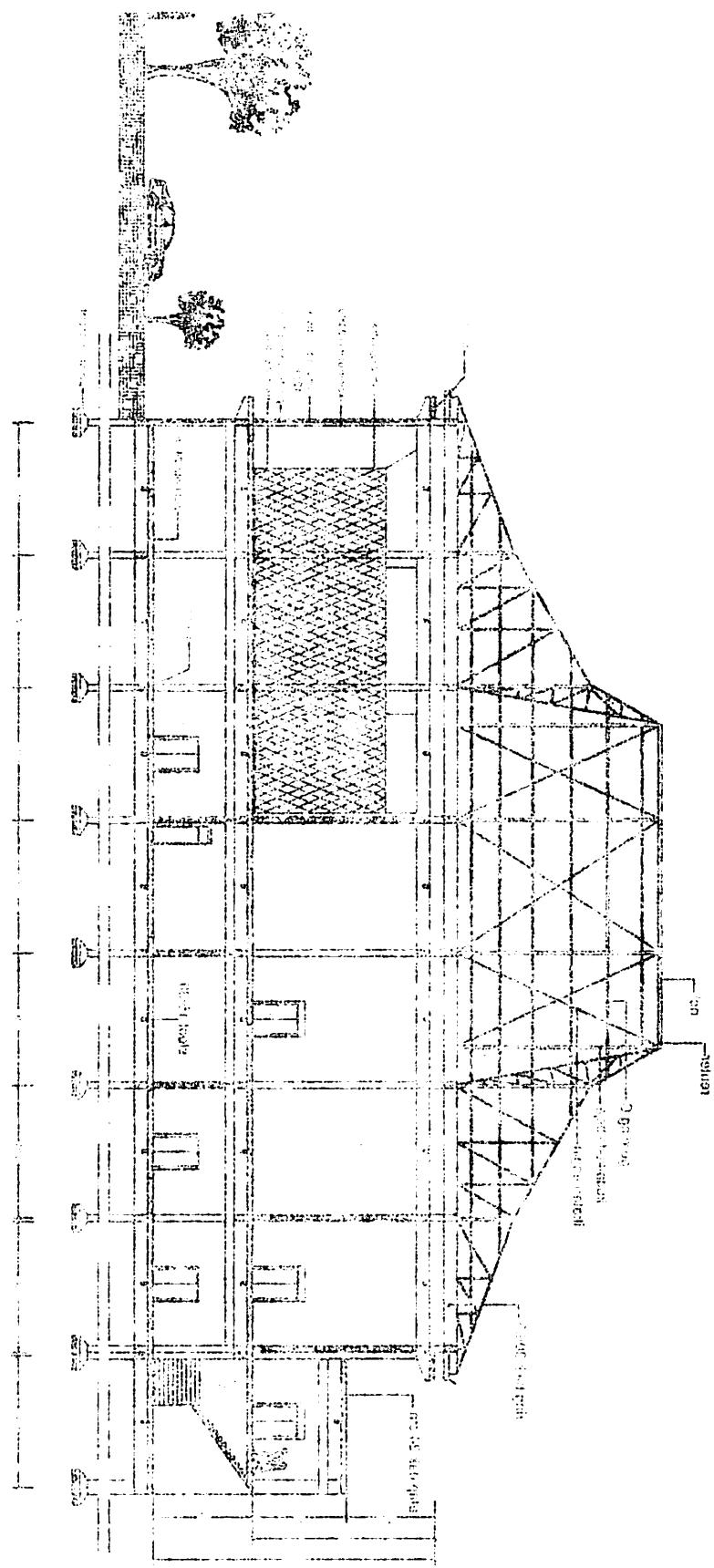
A - A MAGNA
POTOMAC

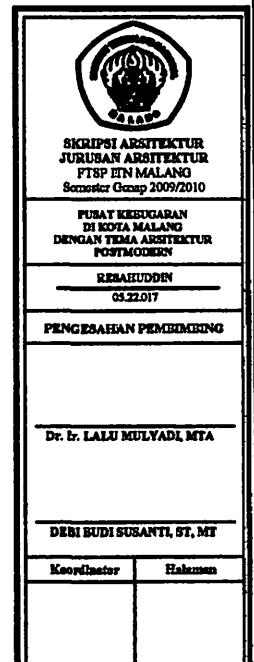
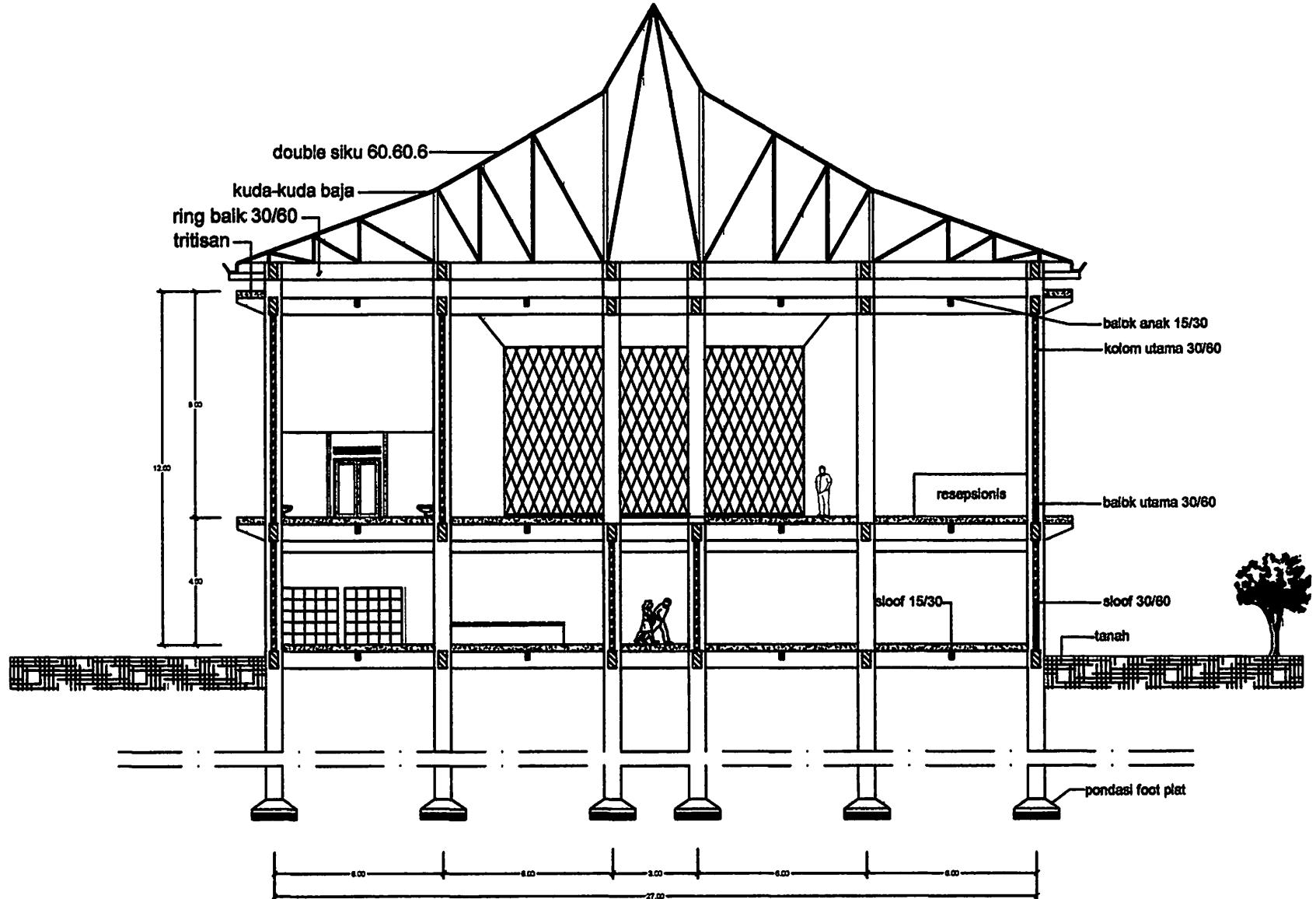


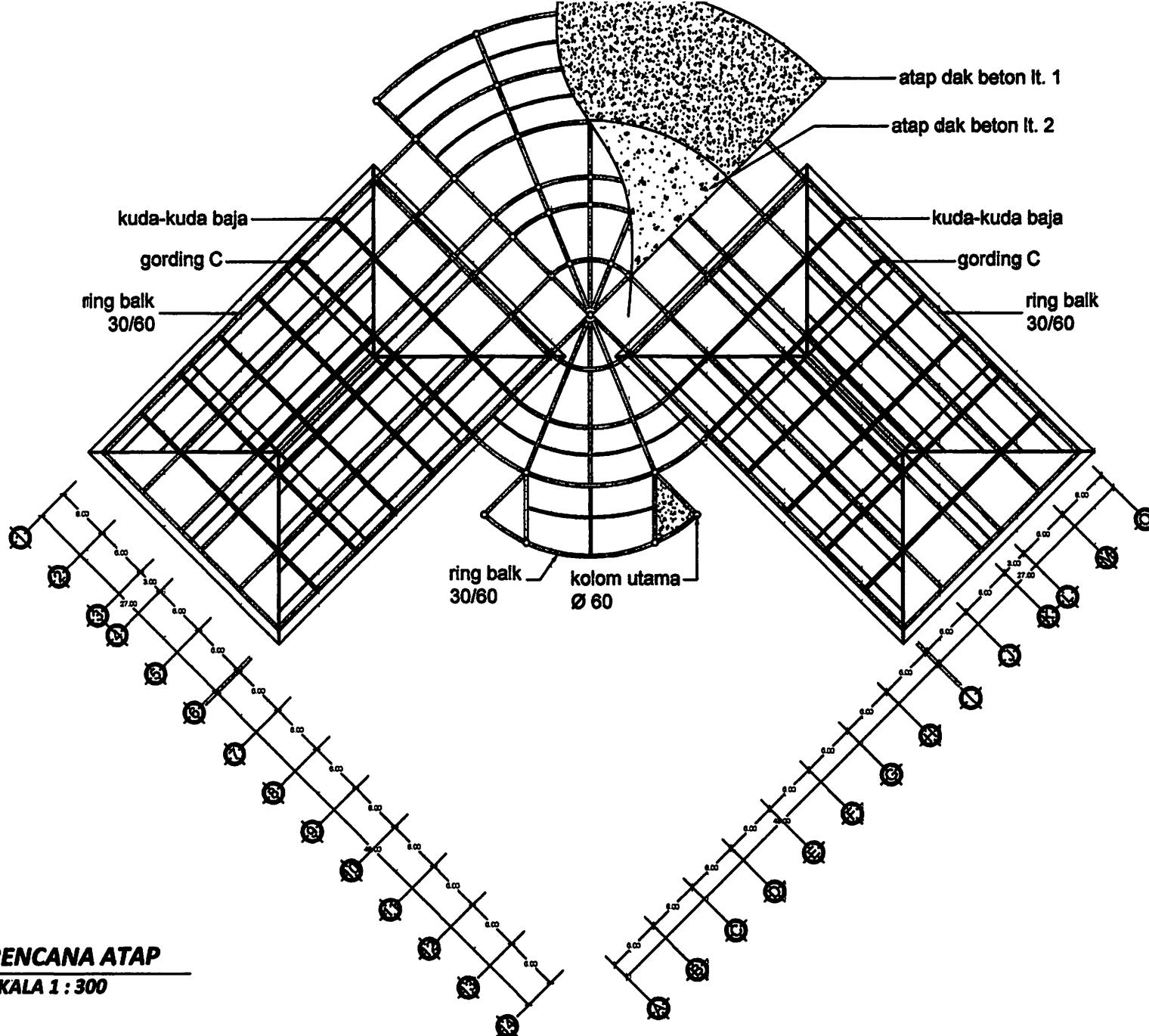
S-3 MADRIGAL



DATE : 1920







RENCANA ATAP
SKALA 1 : 300

SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2010	
PUSAT KEGIATAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
RESAHUDDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMERINTAH	
Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEBI BUDI SUSANTI ST, MT	
Koordinator	Evaluasi



F. H. SIEBEL AND P. E. BROWN

S. J. Riedel et al. 465

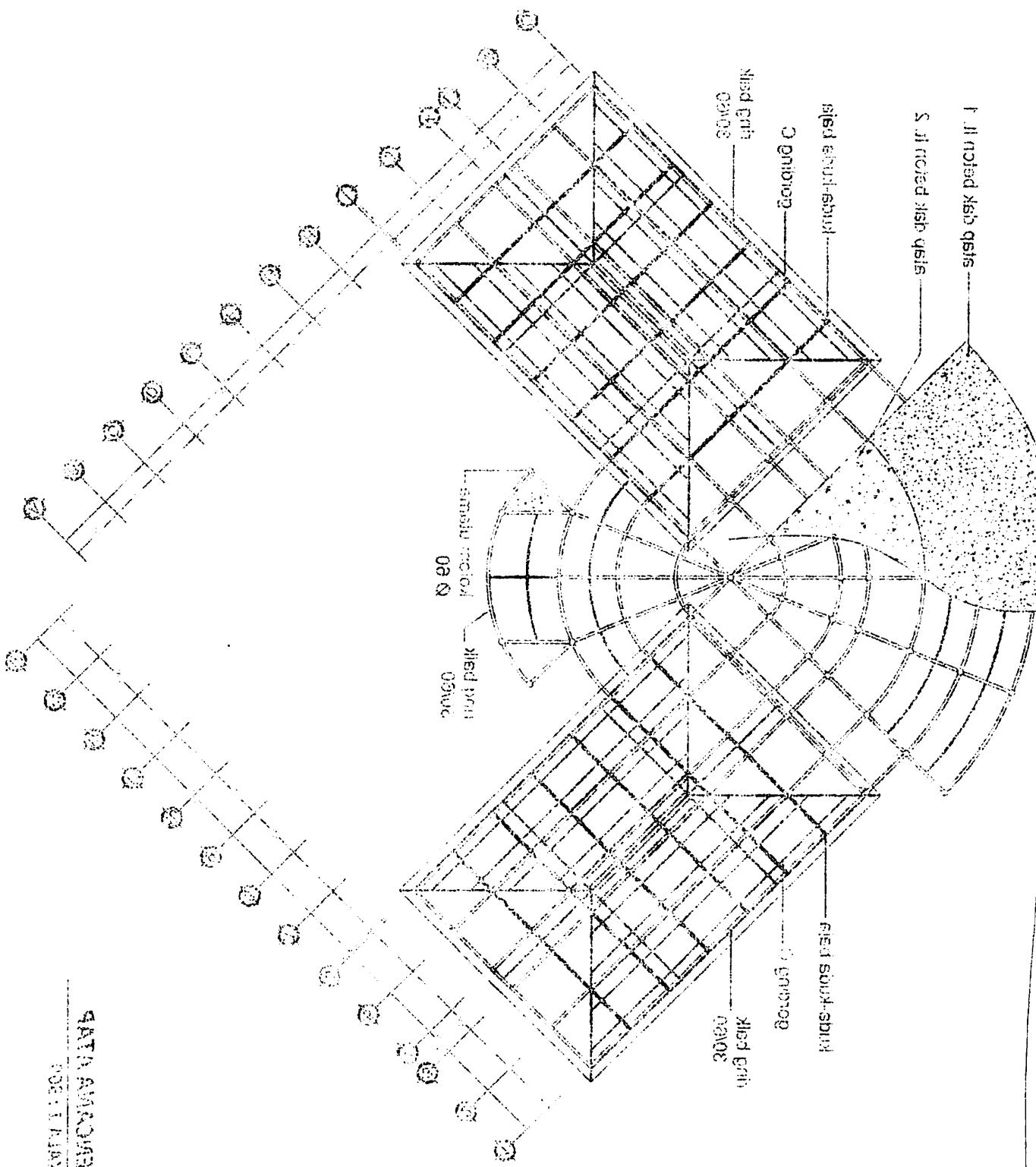
SIBA
SOCIETY

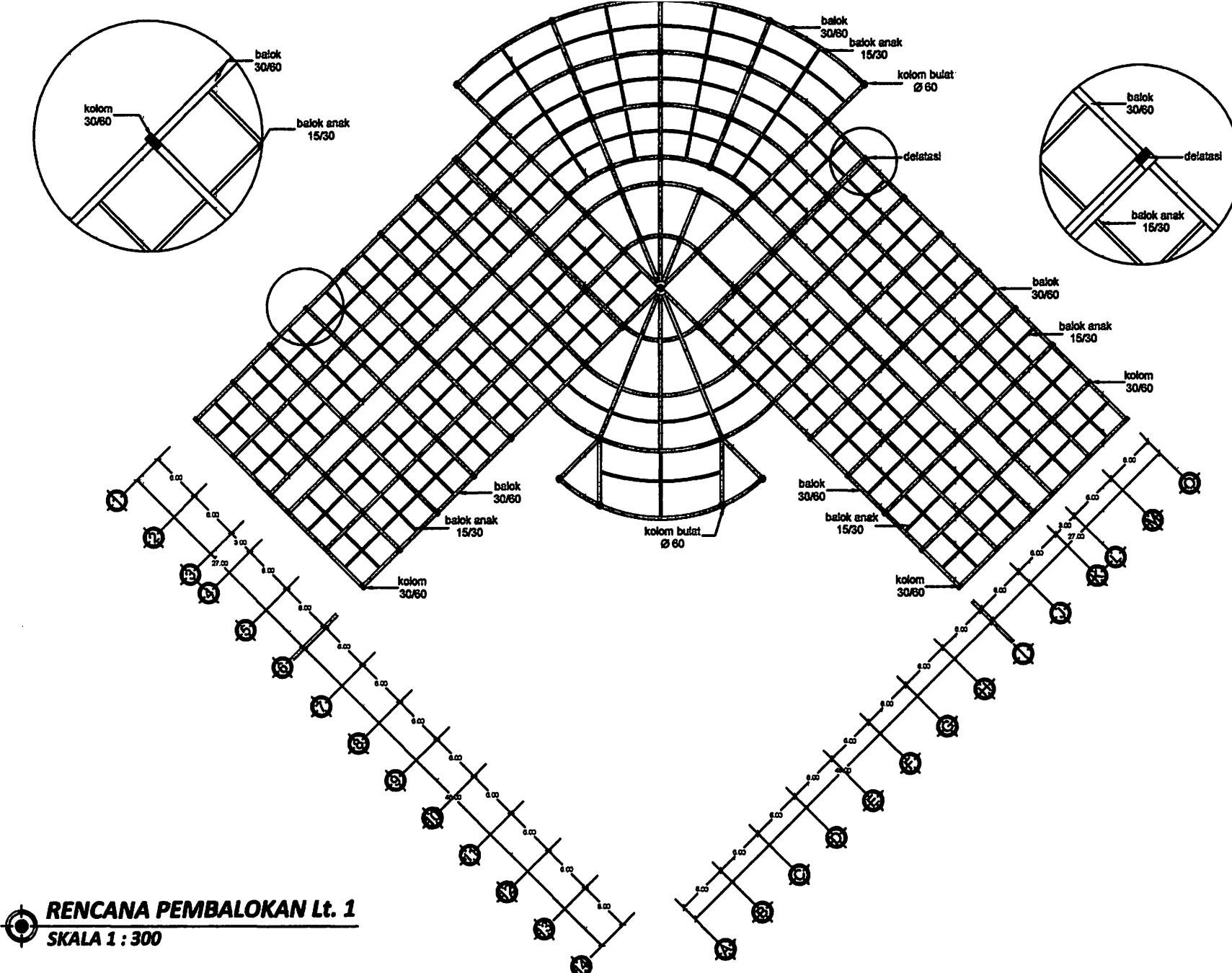
CULTURE

MISCELLANEOUS

30(62) -
1993

L'ambito incisivo





**SKRIPSI ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FT&P ITN MALANG
Semester Genap 2010**

PUSAT KERANGKARAN
PENGEMBANGAN

DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN

REBAHUDDIN
25-22-212

PENGESAHAN PEMERINTAH

— 1 —

卷之三

Koordinater Hukum



1990 MAINE STATE MAP

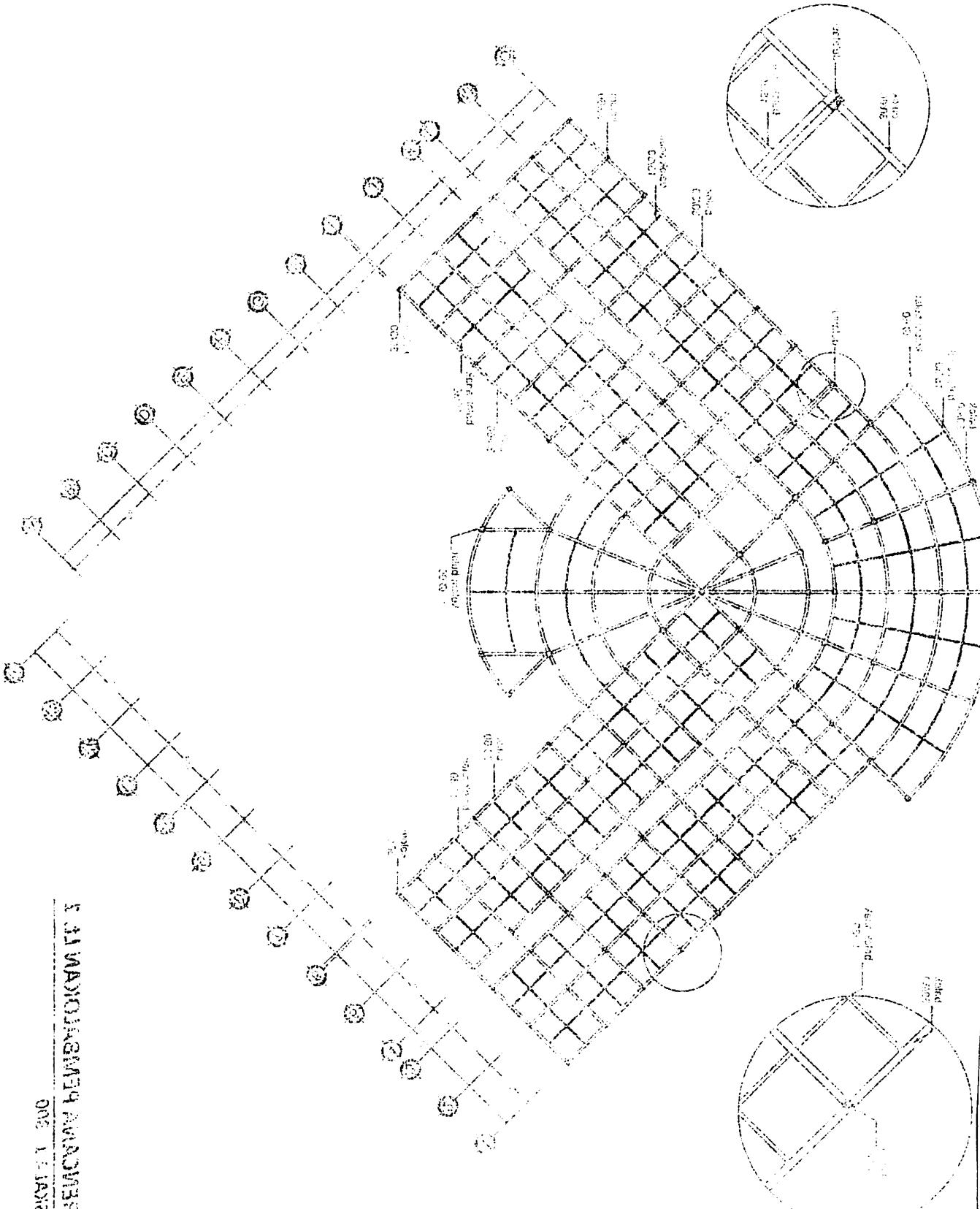
MAINE STATE MAP

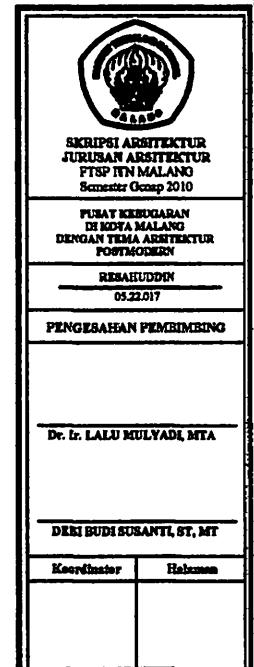
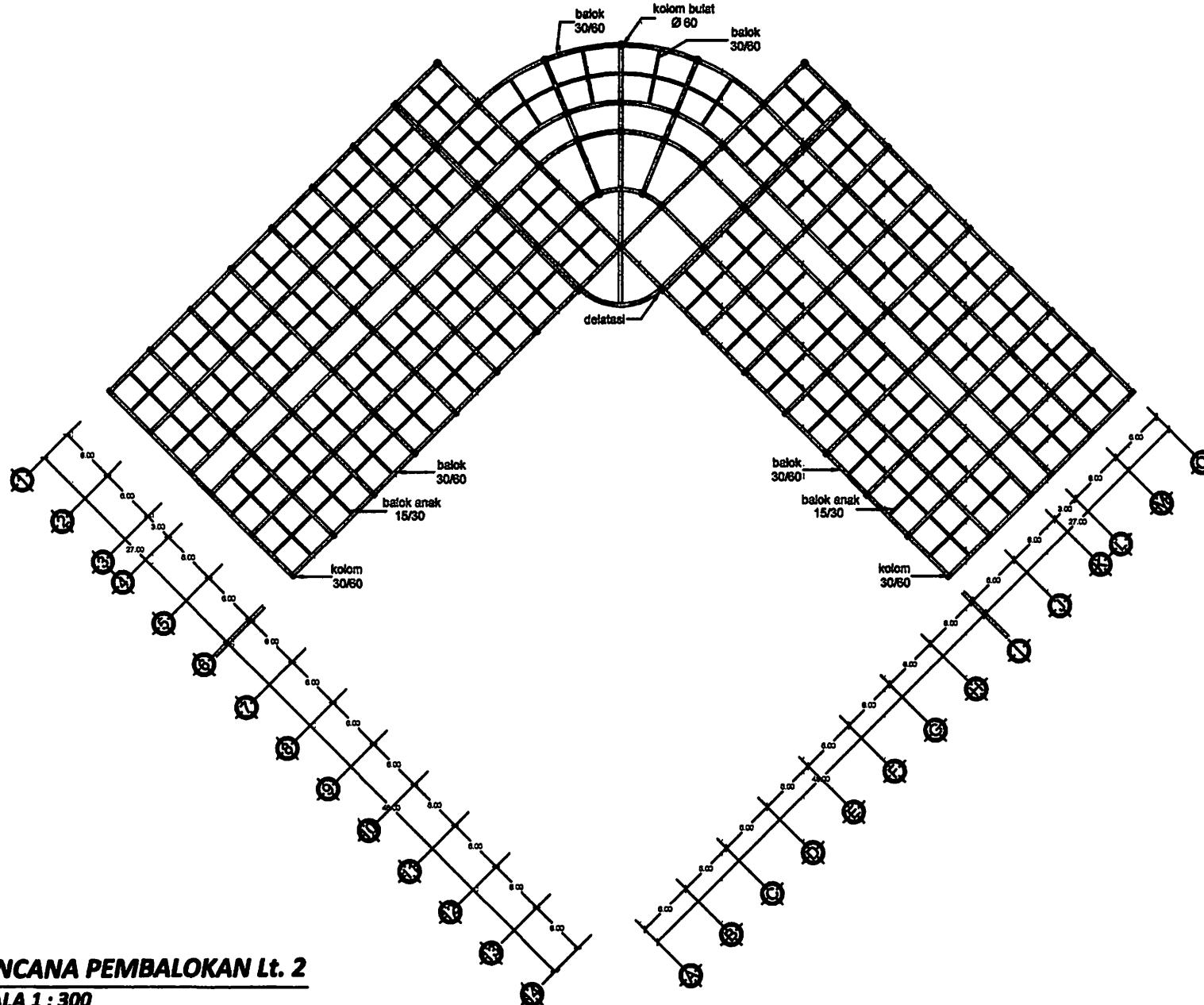
MAINE STATE MAP

MAINE STATE MAP

MAINE STATE MAP

MAP 1 1:300,000







卷之三

卷之三

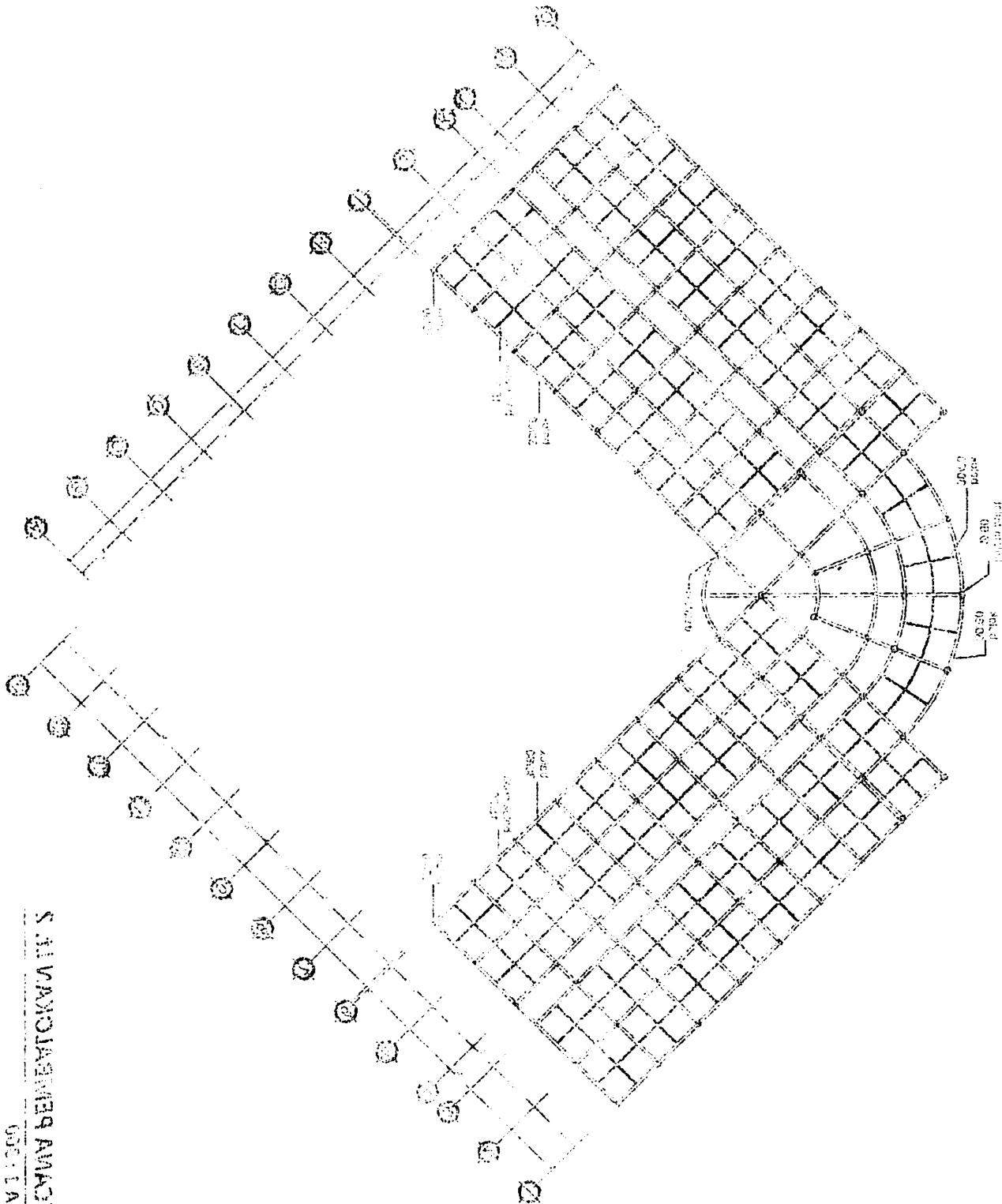
THE BOSTONIAN

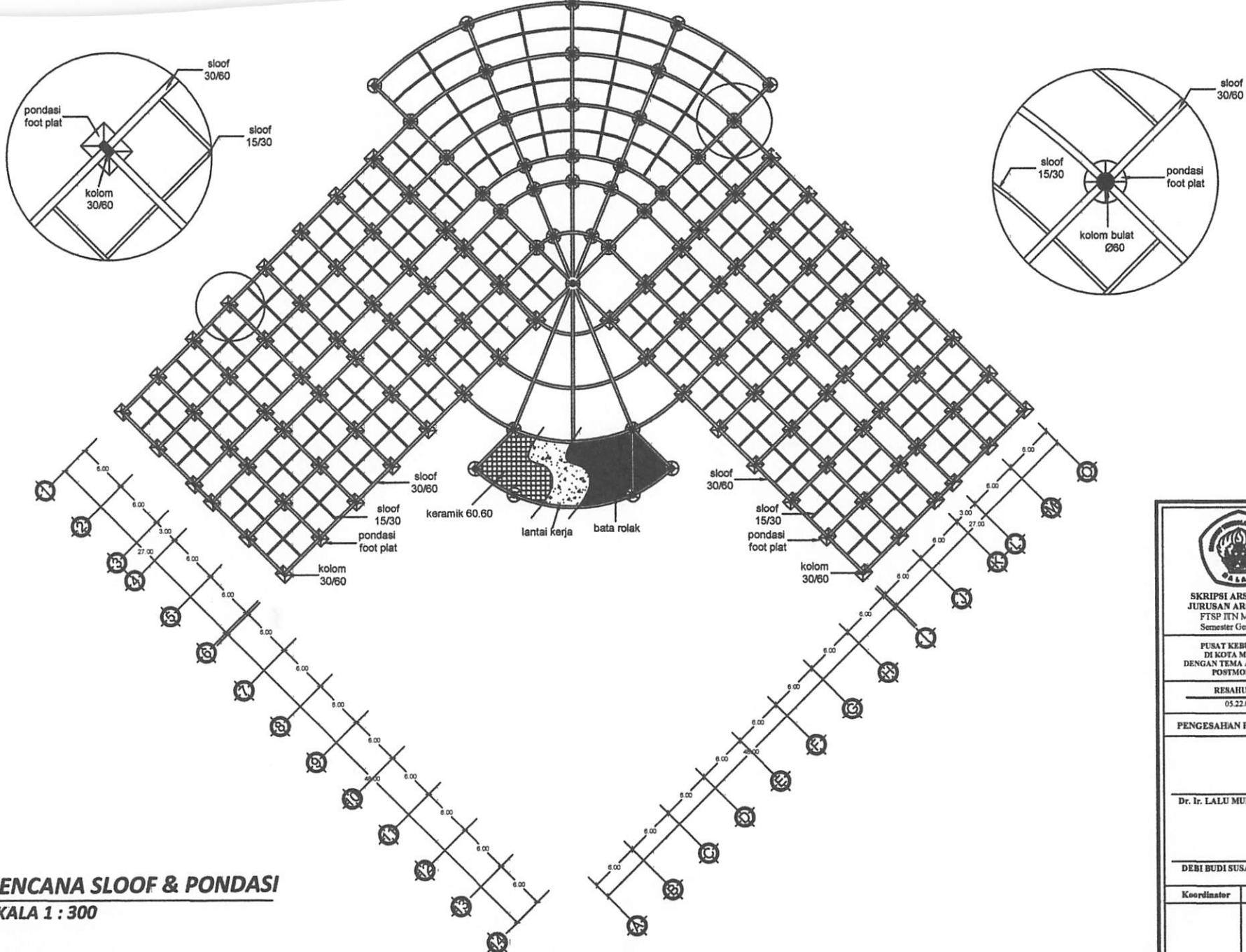
1

104

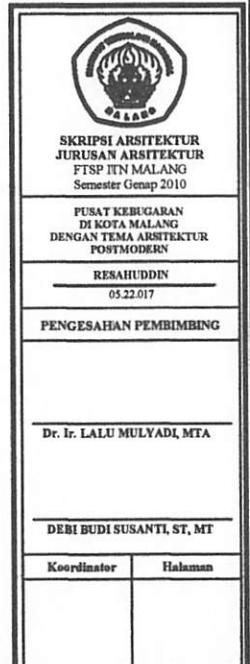
卷之三

САНКТ-ПЕТЕРБУРГ

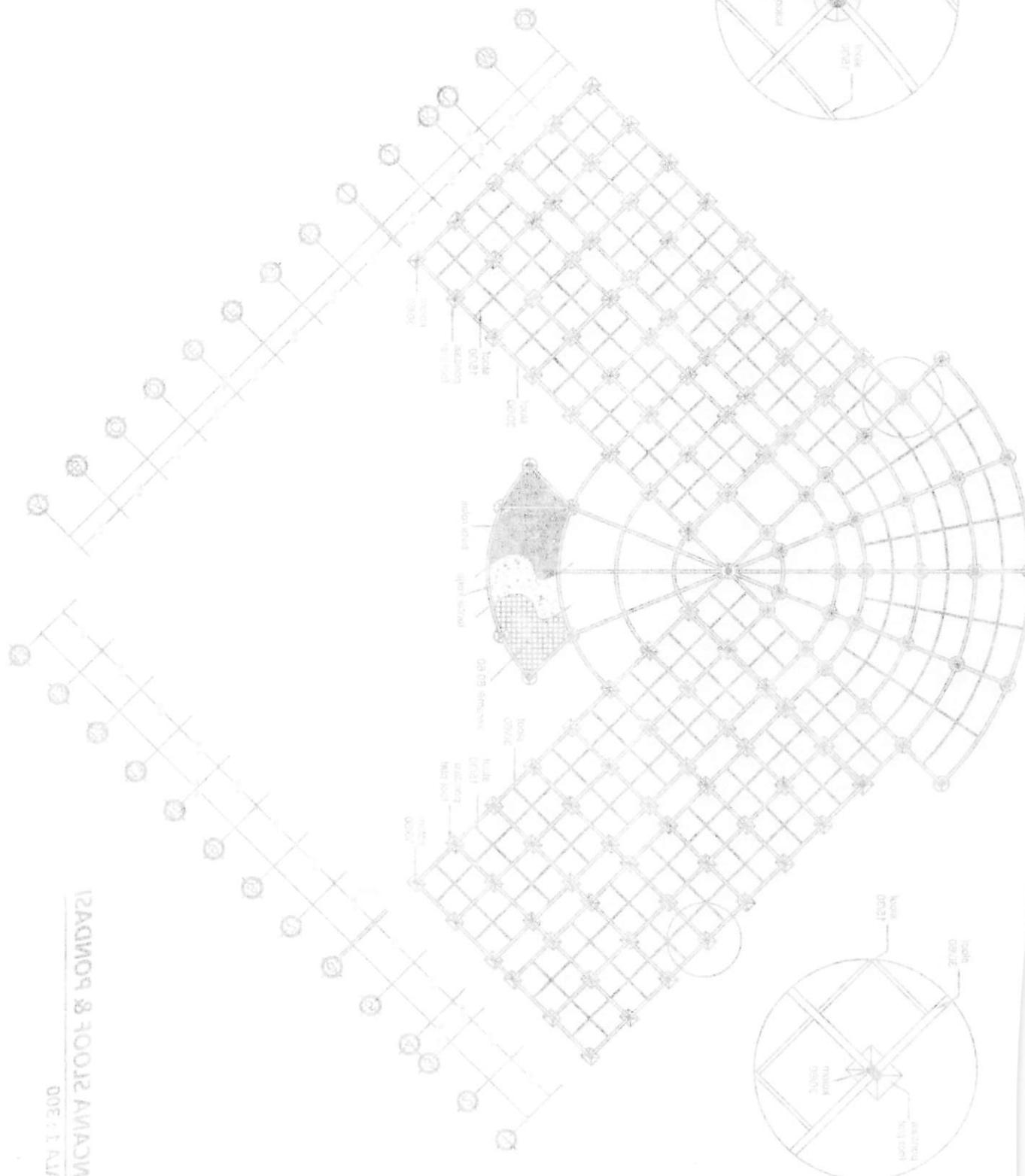


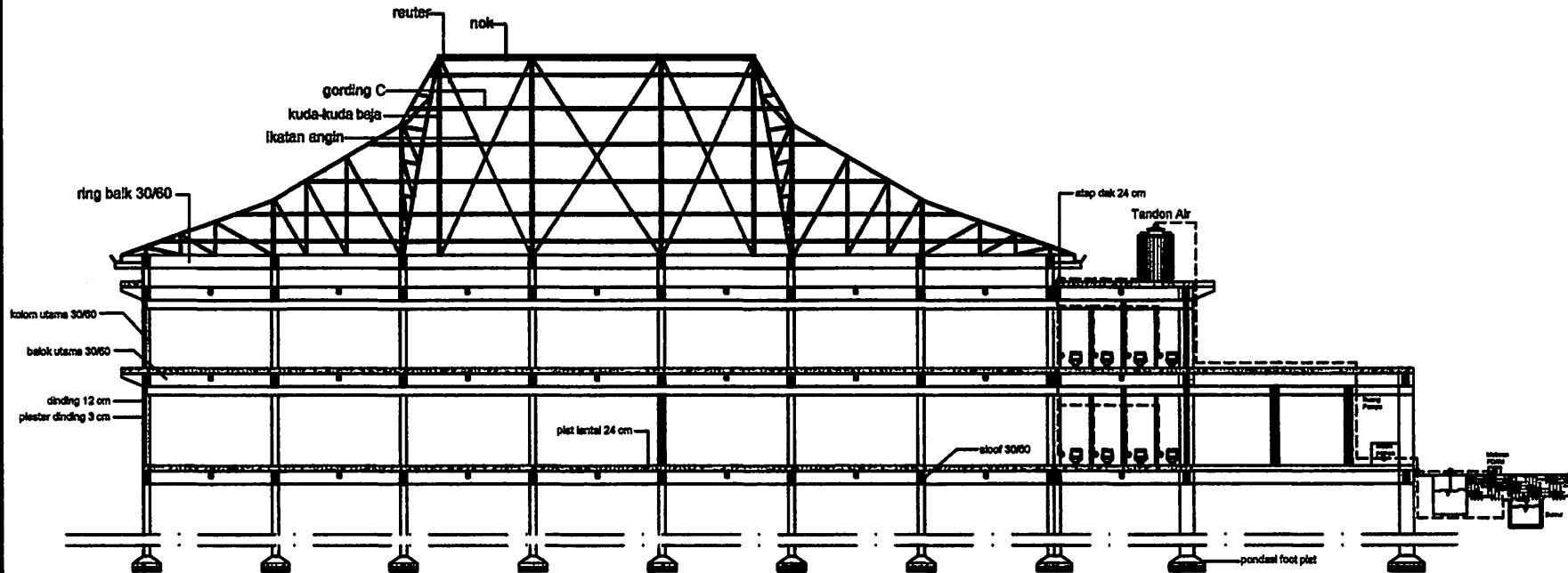


 **RENCANA SLOOF & PONDASI**
SKALA 1 : 300

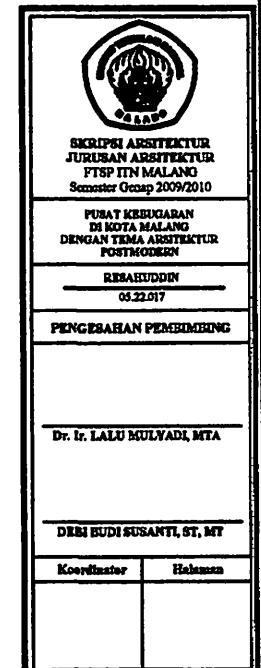


RENCAWA STOOL & BOMDAI
SKALA 1 : 300





 **RENCANA UTILITAS AIR BERSIH**
SKALA 1 : 150





202 OTHER PAPERS

卷之三

440 *W. H. Dallwitz*

卷之三

卷之三

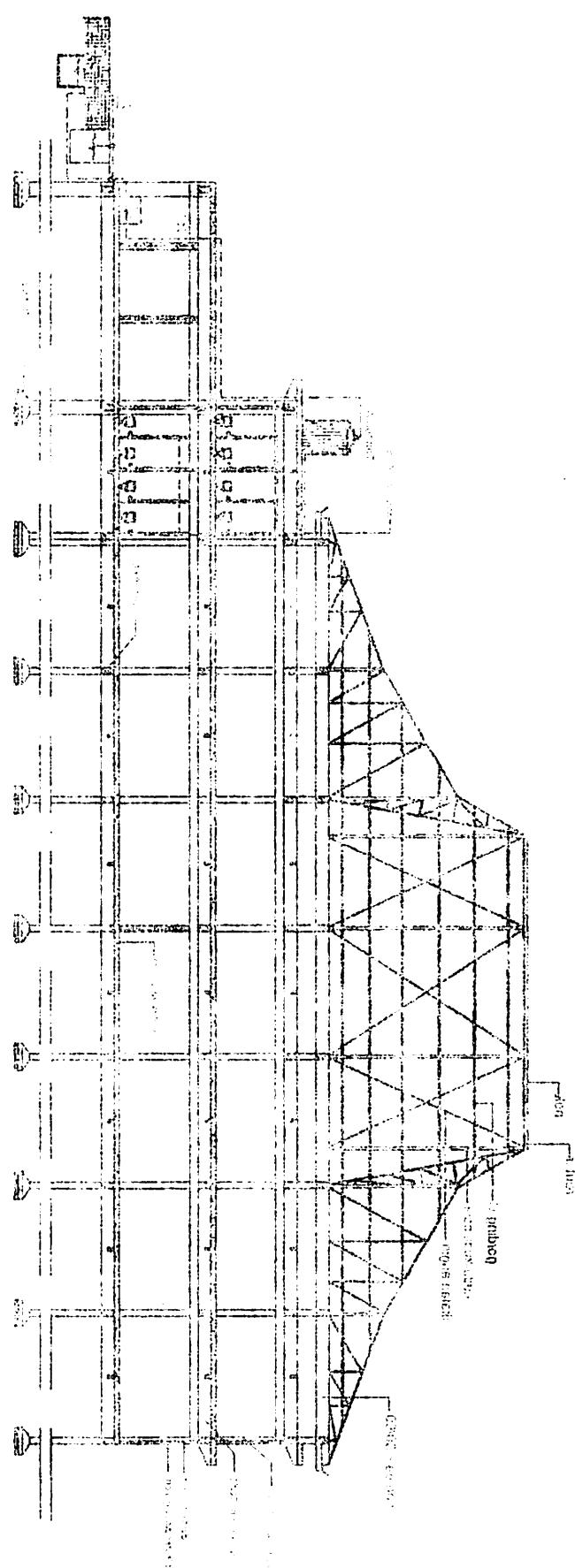
卷之三

VIBRATION OF A PLATE

卷之三

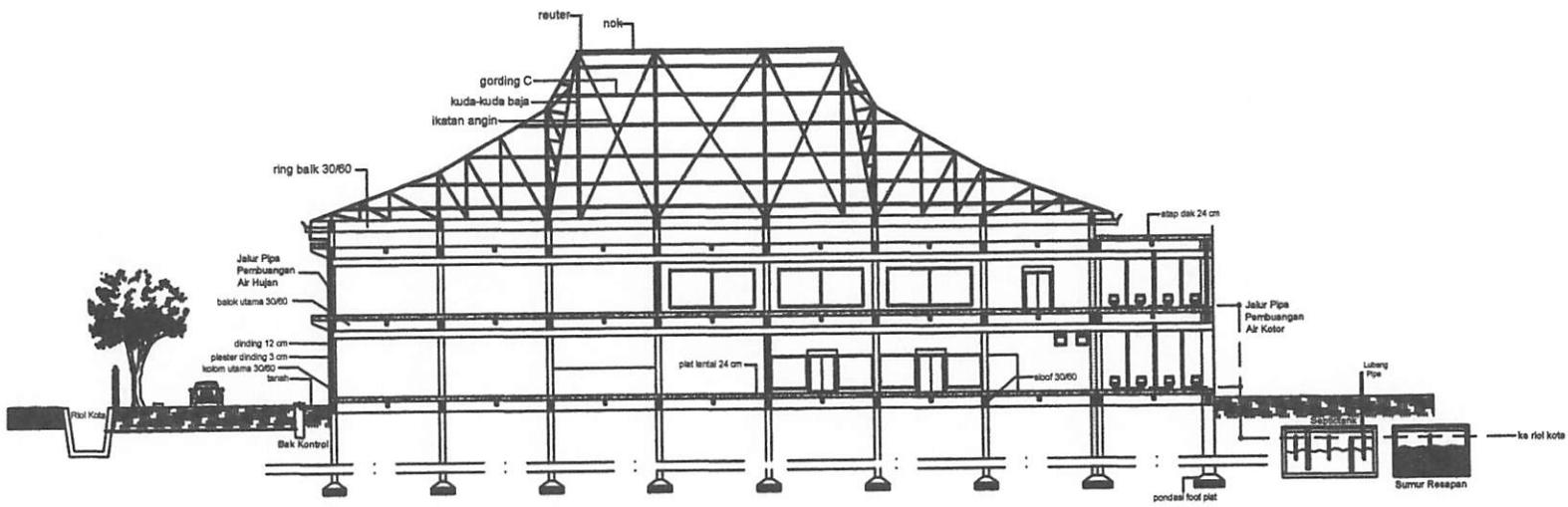
—

10



ИЗВЕСТИЯ УНИВЕРСИТЕТА

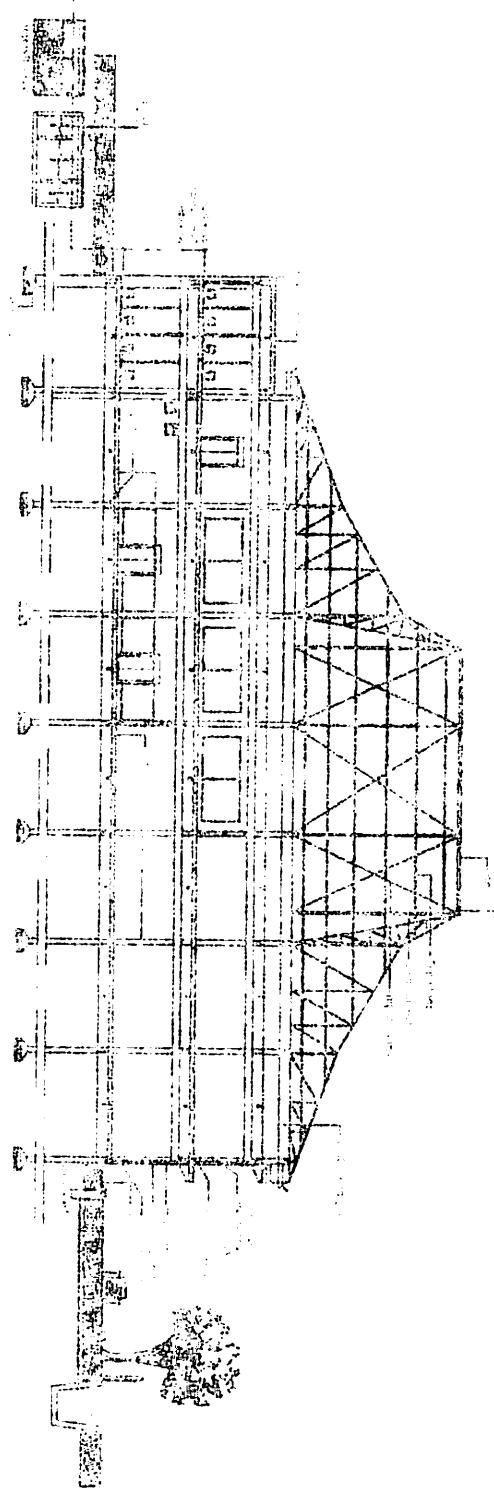
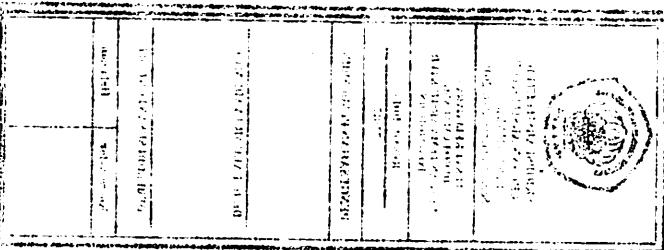




**RENCANA UTILITAS
AIR KOTOR & AIR HUJAN**

SKALA 1 : 200

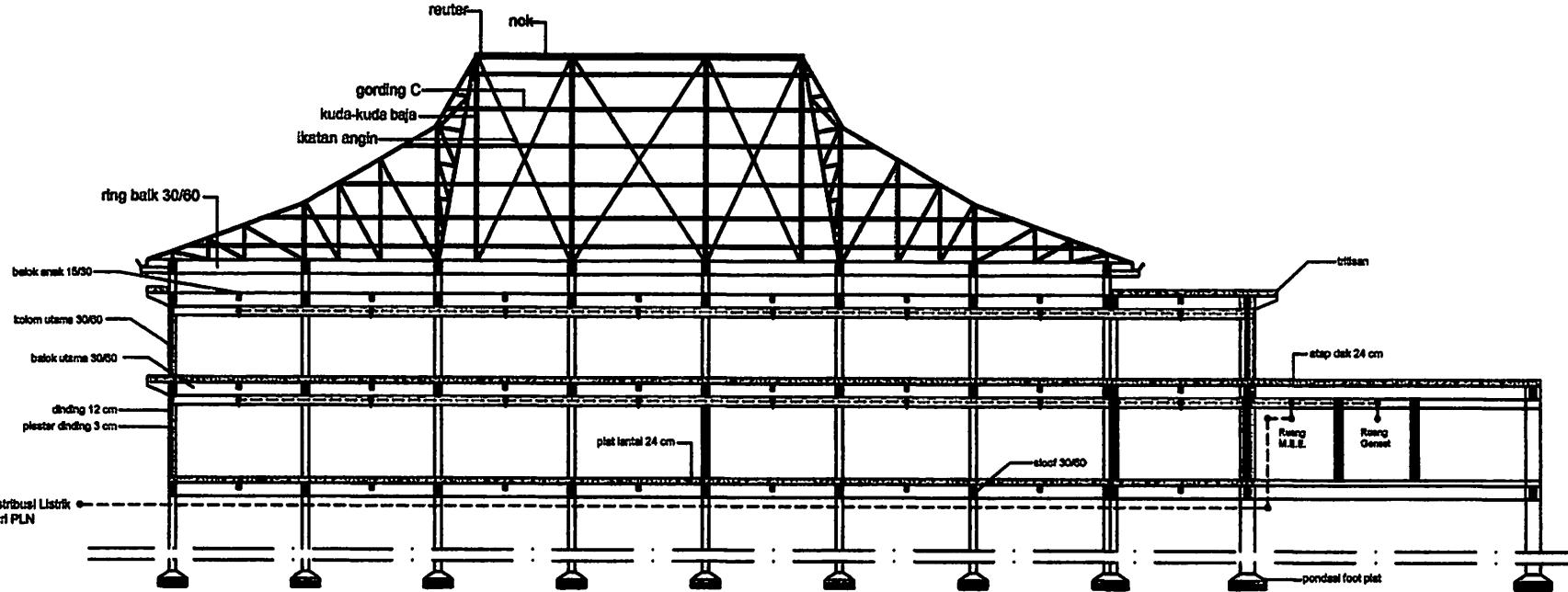
SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2009/2010	
PUSAT KEBIJAKAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
RESAHIDDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEBI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Halaman



DEPARTMENT OF
MANUFACTURED GAS
PLANTS

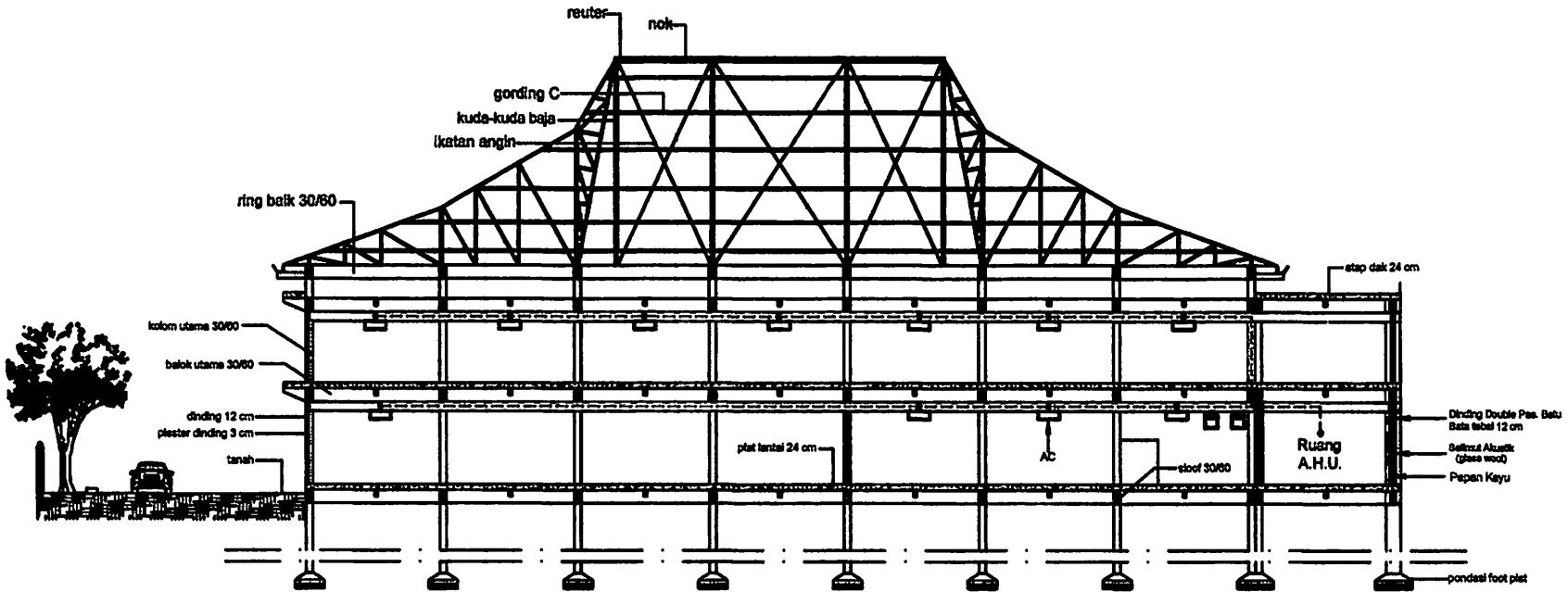
DOCS : LATEX





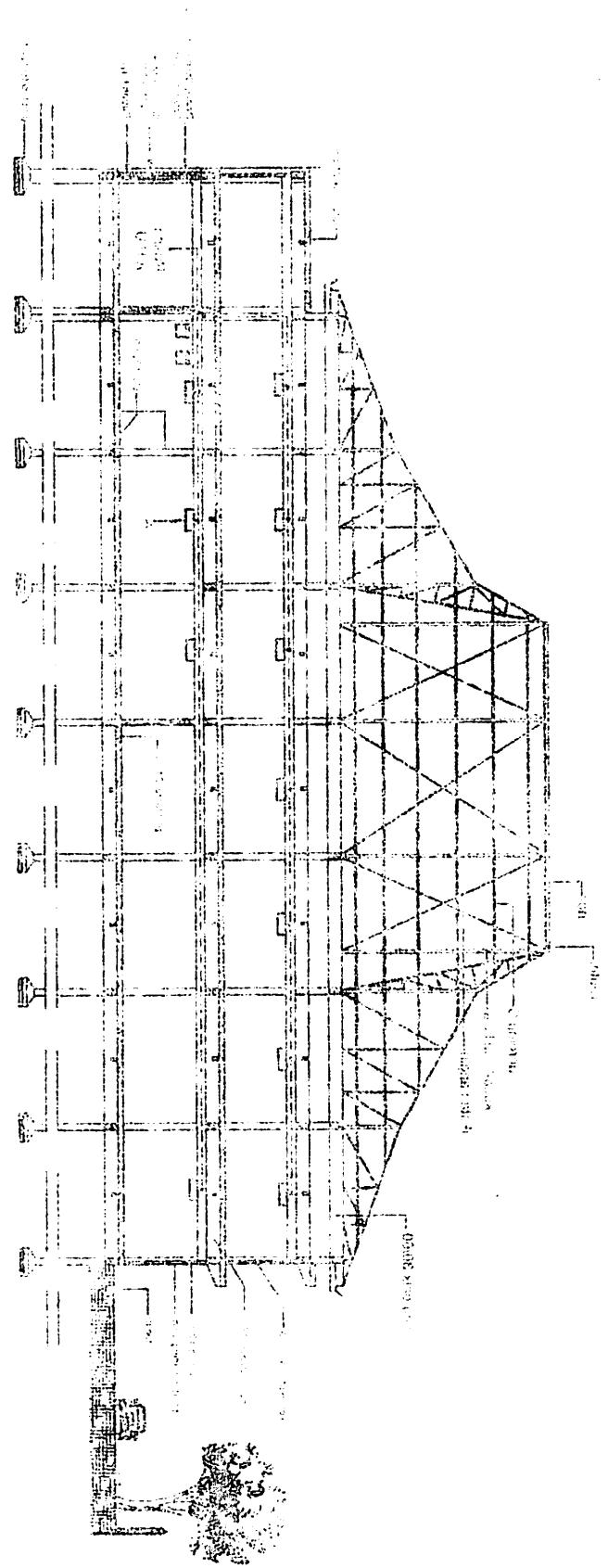
RENCANA UTILITAS LISTRIK
SKALA 1 : 150

SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2009/2010	
PUSAT KEGIATAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
REBHUDDIN 03.22.017	
PENGESAHAN PEMIMPING	
Dr. Ir. LALU MULVADI, MTA	
DERI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Hakem

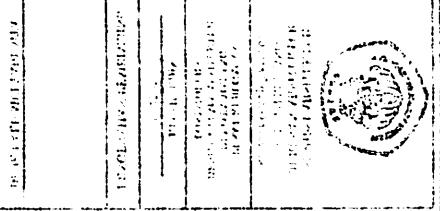


RENCANA UTILITAS AC
SKALA 1 : 150

SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FISIP ITN MALANG Semester Genap 2009/2010	
PURAT KEBUGARAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
REBAEUDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PENGIMBING	
Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEWI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Hakim

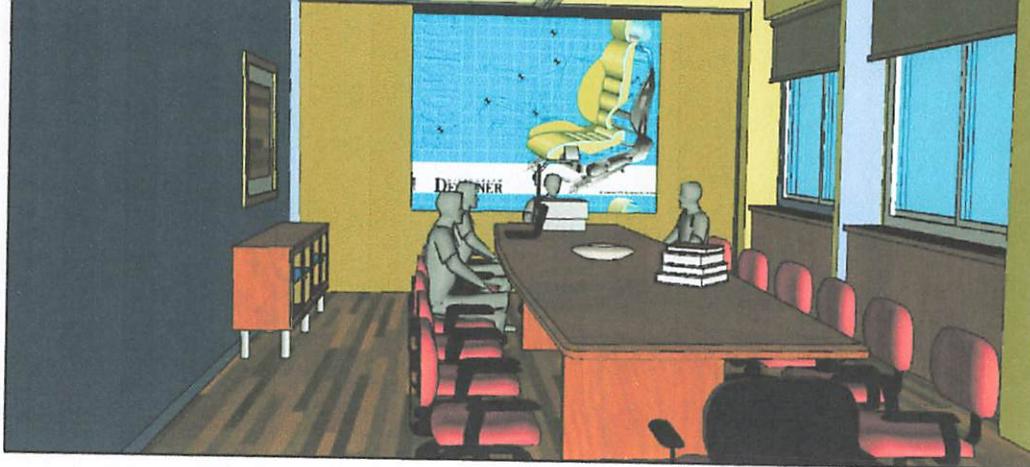


UNIVERSITY OF TORONTO LIBRARIES
SERIALS SECTION

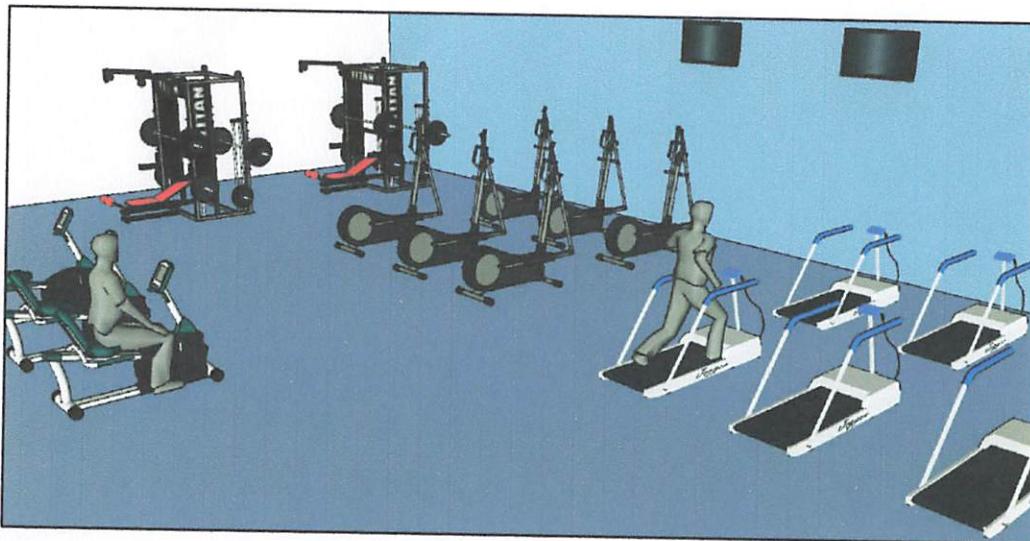


1909.1.10.113.39

1909.1.10.113.39



ruang rapat



ruang fitness

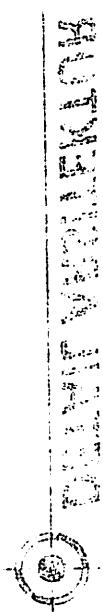


DETAIL ARSITEKTUR

SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2010	
PURAT KERUGIAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODEREN	
RESAHUDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEBI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Halaman

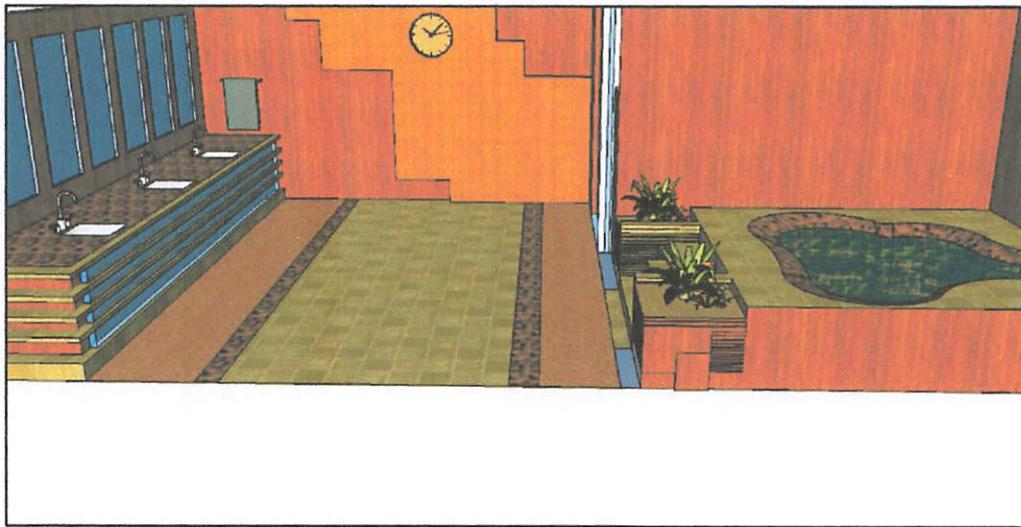
卷之三

LAWSON LOGIC





cafe / resto



*jacuzzi /
kolam relaksasi*



DETAIL ARSITEKTUR

SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2010	
PUSAT KERUGARAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
RESAHUDDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEBI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Halaman

DETAIL ASYLUM

KODAK LEGENDS



cale \ 16240



PERSPEKTIF

SKRIPSI ARSITEKTUR JURUSAN ARSITEKTUR FTSP ITN MALANG Semester Genap 2010	
PUSAT KEBUDARAN DI KOTA MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR POSTMODERN	
RESAHUDDIN 05.22.017	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
Dr. Ir. LALU MULYADI, MTA	
DEBI BUDI SUSANTI, ST, MT	
Koordinator	Halaman

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, Ernst (2002), “*Data Arsitek Jilid 1*”, Jakarta: Erlangga.
- Neufert, Ernst (2002), “*Data Arsitek Jilid 2*”, Jakarta: Erlangga.
- Panero, Julius, ”Dimensi manusia & ruang interior”, Jakarta :Erlangga
- Ikhwanuddin, “*Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur*”, Jogjakarta, Gadjah Mada University Press.
- Andriani, Bertha. 2004. Skripsi arsitektur. Pusat kebugaran. Malang
- Jurusan Arsitektur ITN (2004) “Arsitektur Post Modern Tokoh dan Karyanya”, Entry from www.yahoo.com
- Suwanto,Wilson (2001),’Etos Post Modern’, Entry from www.yahoo.com
- Charles Jencks, What is Post-Modernism? 3d ed, Entry from www.yahoo.com



DIVIS BULWICK

LAMPIRAN





EXECUTIVE SUMMARY

SKRIPSI ARSITEKTUR



EXECUTIVE SUMMARY

DESIGN : RESAHUDDIN_05.22.017

PEMBIMBING : - DR. IR. LALU MULYADI, MTA
- DEBBY BUDI SUSANTI, ST. MT



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010

PENGERTIAN JUDUL :

Pusat Kebugaran adalah:

Batu wadah atau tempat yang menjadi tempat berbagai hal kegiatan yang dilakukan untuk menjaga kesihatan fisik maupun psikis seseorang, dimana didalamnya tersedia berbagai fasilitas layanan perawatan tubuh.

BAIASAN PERANCANGAN

1. Fasilitas kapasitas ruang yang dibutuhkan merupakan hasil yang diperoleh dari studi literatur dan studi banding proyek sejenis di luar negeri.
2. Data dan proses produksi perencanaan disesuaikan dengan tema "Arsitektur Postmodern".
3. Dibuatkan desain dengan kondisi lahan dan fungsi yang ada sesuai dengan kapasitas perawatan tubuh.
4. "Arsitektur Postmodern" dalam hal ini berorientasi pada bentuk dan tampilan bangunan.
5. Proyek dimiliki dan dikelola oleh pihak swasta.
6. Proyek direncanakan untuk dibutuhkan pembangunan 10 tahun yang akan datang.
7. Persyaratan pembangunan disesuaikan dengan peraturan daerah setempat dan kondisi lingkungan sekitar.

Ciri-ciri aliran arsitektur postmodern yaitu :

Dua ciri pokok Arsitektur Postmodern :

1. Anti rasional : ornament-ornamen dari zaman Baroque sampai Renaissance
2. Neo cultural

Ciri Arsitektur Postmodern menurut Robert Venturi:

1. Berkreasi menghidangkan bentuk-bentuk yang dipengaruhi bentuk-bentuk arsitektur sebelumnya.
2. Menghidangkan kembali ornamentasi dan dekorasi, art deco, pop art.
3. Bersifat natural dan senasasi dengan alam
4. Memasukkan unsur-unsur simbolis yang diambil dari kultur / budaya masyarakat dimana arsitektur itu dilahirkan
5. Lebih mengutamakan penggunaan bahan lokal dari pada teknologi

EXECUTIVE SUMMARY

DESIGN

: RESAHUDDIN_05.22.II17

PEMIMPINING

: - DR. IR. LALU MULYADI, MTA
- DEBBY BUDI SUSANTI, ST, MT



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010

EugeneF.com



KONSEP DESIGN :

Konsep yang diambil dari perancangan pusat kebugaran dari Robert Venturi adalah:

1. Banyak menghadirkan bentukan yang dipengaruhi bentukan dari arsitektur vernakular.
2. Memasukkan unsur-unsur simbolis yang diambil dari kultur, budaya masyarakat dimana arsitektur itu dihadirkan.

Bentuk Masa

1. Kereta hangunan adalah Pusat Kebugaran jadi membutuhkan kenyamanan sehingga bentuk bangunan lebar.
2. Bentuk masa dibuat ber tingkat.
3. Untuk atap menggunakan atap joglo karena tema arsitektur postmodern merupakan perpaduan antara gaya tradisional dan gaya modern.
4. Sirkulasi dan vegetasi
1. Untuk vegetasi sangat dibutuhkan selain membuat pengunjung merasa nyaman dan merasa rileks, vegetasi pun akan sebagai filter terhadap angin dan matahari, selain itu juga memberikan suasana sejuk.
2. Untuk sirkulasi menggunakan sirkulasi vertikal dan horizontal.

Sistem Struktur

Struktur dan konstruksi adalah suatu sistem yang mendukung

1. Upper structure
Upper structure adalah struktur utama (bagian kepala bangunan) yang dapat memenuhi berfungsi dan fungsionalitas bangunan.
2. Main structure
Main structure adalah kerangka utama bangunan (badan bangunan) menggunakan sistem rangka kaku, yang terdiri dari tiang dan pelat.
3. Sub structure
Sub structure adalah kakinya bangunan (podest) menggunakan pondasi foot plat.

Sistem Utilitas

Sistem utilitas ini merupakan sistem pendukung dalam menjalankan. Sistem utilitas ini yang digunakan untuk menjalankan sistem kebutuhan dapat berfungsi secara optimal.

1. Air bersih dan Air kotor

Air bersih berasal dari PDAM dan sumur bor sebagai cadangan yang digunakan untuk mandi, minum, cuci dan penyiraman tanaman. Sedangkan untuk air kotor dapat langsung disalurkan ke kolam ikan. Untuk air hujan dapat langsung disalurkan melalui bak control kemudian ke kolam ikan.

2. Elektrikal

Kebutuhan listrik berasal dari PLN (yang utama) dan genset sebagai cadangan. Difungsikan untuk pencahayaan (lampa), penghawaan (air conditioning(ac)), kipas angin dan lain-lain) dan peralatan (komputer dan lain-lain).

3. Keamanan

Sistem keamanan berfungsi untuk menghindari terjadinya tindak kriminal dan kecelakaan. Untuk menghindari hal tersebut pada dirinya ada rumah, sprinkler dan hydrant box.



EXECUTIVE SUMMARY

DESIGN : RESAHUDDIN_05.22.017

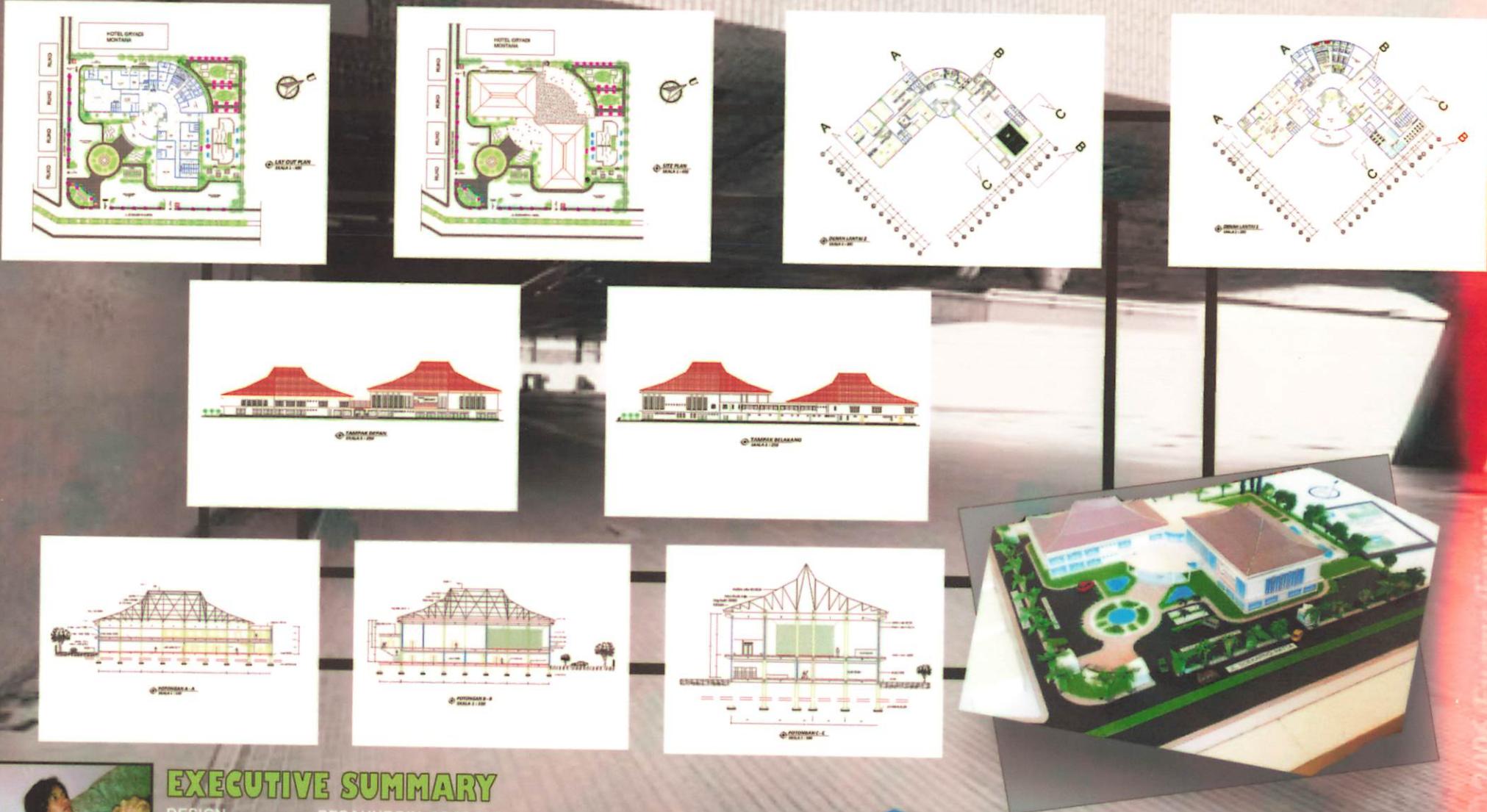
PEMBIMBING

: - DR. IR. LALU MULYADI, MTA
- DEBBY BUDI SUSANTI, ST, MT



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010

DESIGN :



EXECUTIVE SUMMARY

DESIGN : RESAHUDDIN_05.22.017

PEMBIMBING

: - DR. IR. LALU MULYADI, MTA
- DEBBY BUDI SUSANTI, ST, MT



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010

EugeneE.com



EXECUTIVE SUMMARY

DESIGN

: RESAHUDDIN_05.22.017

PEMBIMBING

: - DR. IR. LALU MULYADI, MTA
- DEBBY BUDI SUSANTI, ST, MT



JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2010